



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru
BAHASA INDONESIA
Lihat Sekitar

Edisi Revisi

Eva Yulia Nukman
Cicilia Erni Setyowati

SD/MI Kelas IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Penulis

Eva Yulia Nukman
Cicilia Erni Setyowati

Penelaah

Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum

Penyelia/Penyelarar

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Herlinawati Sitorus
Aniq Farida

Ilustrator

Siti Wardiyah
Felia Febriany Gunawan
Kyara Letta
Elvira Novianti Ken
Nabila Adani
Dewi Tri Kusumah Handayani
Ratna Kusuma Halim
Dian Her Dwiandaru Rm
Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Karnadi

Editor

Flora Maharani

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Suhardiman

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)
978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/14 pt., SIL Open Font License.
xiv, 274 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka edisi terbaru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

Prakata

Salam sejahtera Bapak/Ibu Guru Kelas IV, selamat menyambut tahun ajaran baru!

Sebagian Anda mungkin memegang kelas yang sama sejak kelas satu, sebagian lainnya mungkin menghadapi rombongan kelas baru. Setiap kelas tentu punya tantangan tersendiri.

Untuk mendukung proses belajar-mengajar yang tidak membosankan, Anda mungkin perlu mengganti suasana kelas dan menata kelas agar lebih menyenangkan. Dalam buku ini, akan diberikan beberapa tips penataan kelas.

Materi dalam buku ini bertujuan untuk membantu Anda dalam mendampingi peserta didik kelas IV mengembangkan kecakapan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan berdiskusi, serta menulis. Teori kebahasaan yang disampaikan dalam berbagai format teks diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan kemudian menerapkannya.

Di dalam buku ini juga terdapat aneka pilihan kegiatan membaca yang menarik. Hal ini bertujuan agar kegiatan membaca dapat dirasakan sebagai pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermakna. Dihadirkan pula sejumlah kegiatan terkait tema yang dapat merangsang kreativitas peserta didik.

Selamat berkegiatan dengan asyik bersama peserta didik Anda!

Salam takzim,

Eva Y. Nukman

C. Erni Setyowati

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Ada Apa di Buku Ini	xiii

PANDUAN UMUM	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	13
C. Strategi Pembelajaran.....	18
D. Asesmen	19
E. Komponen Buku Siswa	23
F. Skema Pembelajaran	25
G. Pendukung Pembelajaran	37

PANDUAN KHUSUS

Bab I Sudah Besar	45
A. Pendahuluan	46
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	47
C. Penyajian Materi Esensial.....	47
D. Apersepsi	49
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	49
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	49
G. Pengayaan dan Remedial.....	59
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	60
I. Asesmen	61
J. Kunci Jawaban	64
K. Refleksi Pembelajaran.....	66
L. Sumber Belajar Utama.....	68
Bab II Di Bawah Atap	69
A. Pendahuluan	70
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	71
C. Penyajian Materi Esensial.....	71

D. Apersepsi	72
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	72
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	73
G. Pengayaan dan Remedial	88
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	89
I. Asesmen	90
J. Kunci Jawaban	93
K. Refleksi Pembelajaran.....	95
L. Sumber Belajar Utama.....	96
Bab III Lihat Sekitar	97
A. Pendahuluan	98
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	99
C. Penyajian Materi Esensial	99
D. Apersepsi	102
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	102
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	103
G. Pengayaan dan Remedial	115
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	116
I. Asesmen	117
J. Kunci Jawaban	120
K. Refleksi Pembelajaran.....	121
L. Sumber Belajar Utama.....	122
Bab IV Meliuk dan Menerjang.....	123
A. Pendahuluan	124
B. Konsep Dan Keterampilan Prasyarat	125
C. Penyajian Materi Esensial	125
D. Apersepsi	127
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	127
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa	128
G. Pengayaan dan Remedial	142
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	142
I. Asesmen	143
J. Kunci Jawaban	148
K. Refleksi Pembelajaran.....	149
L. Sumber Belajar Utama.....	150

Bab V Bertukar atau Membayar	151
A. Pendahuluan	152
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	153
C. Penyajian Materi Esensial	153
D. Apersepsi	154
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	155
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	155
G. Pengayaan dan Remedial	169
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	170
I. Asesmen	171
J. Kunci Jawaban	174
K. Refleksi Pembelajaran.....	175
L. Sumber Belajar Utama.....	176
Bab VI Satu Titik	177
A. Pendahuluan	178
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	179
C. Penyajian Materi Esensial	179
D. Apersepsi	180
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	181
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	181
G. Pengayaan dan Remedial	195
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	196
I. Asesmen	197
J. Kunci Jawaban	200
K. Refleksi Pembelajaran.....	201
L. Sumber Belajar Utama.....	202
Bab VII Asal-Usul	203
A. Pendahuluan	204
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	205
C. Penyajian Materi Esensial	205
D. Apersepsi	207
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	208
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	208
G. Pengayaan dan Remedial	224
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	225
I. Asesmen	226

J. Kunci Jawaban	229
K. Refleksi Pembelajaran.....	230
L. Sumber Belajar Utama.....	232
Bab VIII Sehatlah Ragaku	239
A. Pendahuluan	234
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	235
C. Penyajian Materi Esensial.....	235
D. Apersepsi	236
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	237
F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa.....	237
G. Pengayaan Dan Remedial.....	250
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	250
I. Asesmen	251
J. Kunci Jawaban	255
K. Refleksi Pembelajaran.....	257
L. Sumber Belajar Utama.....	259
Glosarium	260
Daftar Pustaka.....	261
Indeks	262
Profil Pelaku Perbukuan	264

Daftar Gambar

Gambar 1 Literasi Berimbang	18
Gambar 2 Contoh Kamus Kartu	27
Gambar 3 Contoh Kamus yang Sudah Disatukan	27
Gambar 4 Contoh Penataan Ruang Kelas	40
Gambar 5 Buku yang Dibaca Minggu Ini.....	40
Gambar 6 Kalender Kelas	41
Gambar 7 Peraturan Kelas.....	41
Gambar 8 Jadwal Piket	42

Daftar Tabel

Tabel 1	Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
Tabel 2	Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B.....	13
Tabel 3	Alur Tujuan Pembelajaran Buku Siswa Kelas IV.....	15
Tabel 4	Contoh Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa.....	21
Tabel 5	Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak	22
Tabel 6	Skema Pembelajaran	28
Tabel 7	Contoh Inspirasi Pembelajaran Harian di Kelas IV	45
Tabel 1.1	Instrumen Penilaian Awal.....	64
Tabel 1.2	Instrumen Penilaian untuk Memaknai Teks Narasi yang Dibacakan	64
Tabel 1.3	Instrumen Penilaian untuk Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Kalimat Transitif dan Intransitif	65
Tabel 1.4	Instrumen Penilaian untuk Membuat Kalimat Menggunakan Kata-Kata Baru dengan Makna Denotatif.....	65
Tabel 1.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Tegak Bersambung dan Tanda Baca dengan Tepat.....	66
Tabel 1.6	Nilai Akhir Bab I	67
Tabel 1.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	69
Tabel 2.1	Jenis Kalimat Majemuk Setara.....	74
Tabel 2.2	Instrumen Penilaian Awal.....	93
Tabel 2.3	Instrumen Penilaian untuk Menyimak untuk Memahami Ide Pokok.....	94
Tabel 2.4	Instrumen Penilaian untuk Menuliskan Kata Berawalan 'me-'	94
Tabel 2.5	Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi tentang Tugas Harian.....	95
Tabel 2.6	Instrumen Penilaian untuk Presentasi.....	95
Tabel 2.7	Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Pola SPOK.....	96
Tabel 2.8	Nilai Akhir Bab II	97
Tabel 2.9	Refleksi Strategi Pembelajaran	99
Tabel 3.1	Instrumen Penilaian Awal.....	122
Tabel 3.2	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Argumentasi.....	122
Tabel 3.3	Instrumen Penilaian untuk Menulis Melengkapi Kalimat dengan Kata Kerja Berawalan 'ber-'	123
Tabel 3.4	Instrumen Penilaian untuk Menyimak Petunjuk Arah.....	123
Tabel 3.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Deskripsi Rute Perjalanan	124
Tabel 3.6	Nilai Akhir Bab III.....	125
Tabel 3.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	126
Tabel 4.1	Daftar Periksa Laporan Hasil Wawancara	132
Tabel 4.2	Instrumen Penilaian Awal.....	150



Tabel 4.3	Instrumen Penilaian untuk Menyimak untuk Memahami Ide Pokok Suatu Pesan Lisan	150
Tabel 4.4	Instrumen Penilaian untuk Menulis Ide Pokok dan Ide Pendukung.....	151
Tabel 4.5	Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Suara yang Jelas dan Intonasi yang Tepat.....	151
Tabel 4.6	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Wawancara	152
Tabel 4.7	Instrumen Penilaian untuk Menulis Pengalaman	152
Tabel 4.8	Nilai Akhir Bab IV	153
Tabel 4.9	Refleksi Strategi Pembelajaran	155
Tabel 5.1	Nilai, Bacaan, dan Posisi Angka	160
Tabel 5.2	Instrumen Penilaian Awal.....	177
Tabel 5.3	Instrumen Penilaian untuk Merangkum Bacaan.....	178
Tabel 5.4	Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dengan Angka dan Huruf.....	178
Tabel 5.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Prosedur Cara Menabung di Bank	179
Tabel 5.6	Instrumen Penilaian untuk Menulis Pengalaman Menabung.....	179
Tabel 5.7	Nilai Peserta Didik untuk Bab V	180
Tabel 5.8	Refleksi Strategi Pembelajaran	181
Tabel 6.1	Instrumen Penilaian Awal.....	203
Tabel 6.2	Instrumen Penilaian untuk Membaca Teks dan Melengkapi Kalimat Rumpang	203
Tabel 6.3	Instrumen Penilaian untuk Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca	204
Tabel 6.4	Instrumen Penilaian untuk Membaca untuk Memahami Kejadian dalam Teks Narasi.....	204
Tabel 6.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Laporan Perjalanan ..	205
Tabel 6.6	Nilai Akhir Bab VI	205
Tabel 6.7	Refleksi Strategi Pembelajaran	207
Tabel 7.1	Fungsi Konjungsi Antarkalimat.....	212
Tabel 7.2	Instrumen Penilaian Awal.....	232
Tabel 7.3	Instrumen Penilaian untuk Menyimak Lagu “Nenek Moyangku”	232
Tabel 7.4	Instrumen Penilaian untuk Membaca dan Memahami Teks	233
Tabel 7.5	Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Santun	233
Tabel 7.6	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat	233
Tabel 7.7	Instrumen Penilaian untuk Menulis Kekhasan Daerah	234
Tabel 7.8	Nilai Akhir Bab VII	235
Tabel 7.9	Refleksi Strategi Pembelajaran	236

Tabel 8.1	Instrumen Penilaian Awal.....	258
Tabel 8.2	Instrumen Penilaian untuk Memahami Pesan dan Informasi tentang Kehidupan Sehari-hari.....	258
Tabel 8.3	Instrumen Penilaian untuk Memahami Teks Narasi.....	259
Tabel 8.4	Instrumen Penilaian untuk Menceritakan Kembali Suatu Informasi yang Dibaca atau Didengar.....	259
Tabel 8.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi	260
Tabel 8.6	Nilai Akhir Bab VIII.....	261
Tabel 8.7	Permasalahan Tokoh Cerita “Garuk-Garuk”	262
Tabel 8.8	Tokoh yang Mengucapkan	262
Tabel 8.9	Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini.....	263
Tabel 8.10	Refleksi Strategi Pembelajaran	264

Ada Apa di Buku Ini?

Buku panduan guru ini memiliki penanda visual sebagai berikut.

Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.

Inspirasi Kegiatan menyajikan alternatif kegiatan perancah dan kegiatan pengayaan bagi siswa yang membutuhkannya.

Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Menyimak

3. Menyimak Teks "Tak Muat Lagi" yang Dibacakan dan Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran
 memahami isi materi yang dibacakan
 Kegiatan ini merupakan bagian dari persiapan format. Namun, guru dapat memodifikasi dengan kondisi di lokasi masing-masing.

Tip Pembelajaran
 Perhatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Kritis, elemen Mengetahui dan Menproses Informasi.

Berdiskusi

4. Mendiskusikan Hubungan Kakak-Adik

Tujuan Pembelajaran
 berdiskusi menggunakan pendapat atau menentukan pengalaman dengan teman.

Kegiatan Inti Berdiferensiasi
 Guru yang dapat memodifikasi atau merencanakan kegiatan ini utama berdasarkan kondisi di lapangan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Kritis, elemen Berkeajaiban dan Proses Berpikir.

Panduan Khusus Bab 1 Sekolah Dasar 61

Tugas yang selalu sama
 Tugas yang selalu diberikan guru adalah menugaskan atau menceritakan kembali isi bacaan. Untuk dapat dilakukan, tetapi jika sudah dilaksanakan dan berlangsung ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dibagikan.

Menghancurkan unsur kesenangan dalam membaca
 Guru dapat meminta peserta didik menyebutkan hal-hal terkait materi kebahasaan/indonesia yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari pasangan kata atau mencari selesai "ber" dengan kata tertentu. Akan tetapi, jangan mengparkirnya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghancurkan kesenangan membaca.

Inspirasi Kegiatan
 Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak banyak lagi.

- <http://indonesiabaca.com/kemendikbud.go.id/amanah/bahasa/content/bahan-bacaan-freem/Bahan-Bacaan>
- <https://ipkn.ac.id/berpersembahkan-digital-koleksinya/>
- <https://readforindonesia.org/lets-read-asia/>
- <https://libraryindonesia.org/indonesia-read>

Jika ada peserta didik yang belum membaca dan menulis, masalah itulah yang perlu dipecahkan, kemudian peserta didik mempersiapkan jaringnya secara luas.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Membaca Teks "Tobit" dan Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran
 memahami informasi dan menyampaikan kembali isinya dengan tepat.

Panduan Khusus Bab 1 Sekolah Dasar 62

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

- Di bagian ini peserta didik diminta mengajadi daftar akan mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang ditanya guru.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.
- Jangan memarah peserta didik untuk memulikan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Mudah Perlu/Balasan", jika peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengatasi pemisalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komunikasi dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kemampuan sebenarnya.

Tabel 1.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyajikan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat profil, dan belajar baru yang akan diajarkan.			
3	Saya meminta peserta didik mengomentari gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memodifikasi media peserta didik dan menggunakan strategi pembelajaran dengan orang tua/pemilihan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disediakan Peningkat Guru.			

Panduan Guru Bahasa Indonesia Literasi Sektoral untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Skema Pembelajaran memerinci Alur Konten Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk alur konten capaian pembelajaran yang dijadikan asesmen formatif.

Tabel 5. Skema Pembelajaran

Bab 1 Sudah Besar
Tema : Aku
Alokasi Waktu : 20 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran Bab 1, guru peserta didik mampu memahami teks narasi yang dibacakan, menggunakan kosakata kebahasaan berupa kalimat transitif dan intransitif, memahami kosakata baru dari teks yang dibaca menggunakan buku sumber di lingkungan sekitar, menggunakan kosakata baru yang telah dipelajari, memahami kosakata dalam tulisan lengkap beranotasi, serta memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita "Tak Muat Lagi" • Momen di dalam air • Senda baru serta kalimat transitif dan intransitif • Cerita "Siapa Tak Takut" • Makna denotatif • Tulisan lengkap beranotasi • Kamus Kartun
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	pubukasi, bekal, menggali, memuat, diri, vespa, saudara, makan, menghibur, buku, parkir, fobia, berkesuksesan, petunjuk, beres, dibes.
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa-Siapa Belajar berdiri berurutan sesuai instruksi di atas dan guru. 2. Menyimak guru membacakan cerita "Tak Muat Lagi" kemudian menanggapi kalimat. 3. Berdiklati menyimpulkan pendapat tentang pengalaman hubungan makan yang baik. 4. Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menulis kalimat transitif dan intransitif dari cerita "Tak Muat Lagi" ke buku tulis menggunakan pengamatan di rumah terkait barang-barang yang tidak dipakai lagi. 5. Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Menata kata-kata baru dan memperbarui artinya, dan membentangkan penerapan artinya dengan teman. 6. Menulis kalimat dengan kata-kata baru. 7. Menulis surat menggunakan tulisan lengkap beranotasi dan memuat kosakata kebahasaan yang telah dipelajari. 8. Kerentanan membuat Kamus Kartun. 9. Jurnal Membaca membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.

64 Panduan Guru-Bahasa Indonesia: Lintas Sektor untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Contoh rubrik penilaian rentang nilai berdasarkan beberapa aspek tulisan peserta didik. Rubrik ini dapat dimodifikasi guru sesuai kebutuhan.

Tabel 1.6. Nilai Akhir Bab 1

No.	Nama Peserta Didik	Menyusun dan Menulis	Memahami dan Menemukan Kata-kata Baru	Menggunakan dan Menemukan Kalimat Transitif dan Intransitif	Memuat dan Menemukan Kalimat Transitif dan Intransitif	Menulis dan Menemukan Kalimat Transitif dan Intransitif	Menulis dan Menemukan Kalimat Transitif dan Intransitif
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Nilai Akhir Bab 1 = $\frac{\text{total nilai yang didapat}}{10} = \dots$

Menyusul pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau kelompok dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perantara. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman sebayanya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang berfokus sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban
Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik didasarkan kepada kegiatannya guru.

Kunci jawaban untuk Kegiatan Menulis (Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif)
(Kalimat transitif disorot kuning, kalimat intransitif disorot hijau, Objek ditabalkan)

Tak Muat Lagi
Lala baru saja pulang sekolah. **Egga** **tidak membawa buku-buku masuk rumah**. Sepuluh air dingin. **Itah** yang ditirginya.
"Kakak pasti haus. Irit, minum dulu." **Kiki** **menyodorkan segelas air**. Adiknya itu memang baik.
"Hehehe, terima ka ..."
Lala **menghentikan ucapannya** begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya!
"Kenapa kamu memakai baju itu?" **Lala** **bertanya dengan keras**.

64 Panduan Guru-Bahasa Indonesia: Lintas Sektor untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Kesalahan Umum adalah hal yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Kesalahan Umum:
Guru sendiri terkadang tidak mengetahui arti kata tertentu.

- Sebagian kata juga terkadang baru bagi guru. Karena itu, penempatan sebelum berinteraksi dengan peserta didik sangat perlu dilakukan.
- Guru perlu mengamat teks bacaan dan juga kata-kata baru yang ada dalam teks.
- Guru dapat terlihat membaca teks atau untuk melihat bahasa, memuat kata-kata yang yang baru diketahui, serta memuat artinya di kamus. Hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang optimal bagi guru-mahasiswa peserta didik.

Tip Pembelajaran
Terdapat kata yang dapat memahami bacaan walau belum mengetahui arti sebagian kata. Kita membantu oleh kalimat atau kata-kata sebelum dan sesudahnya. Dengan kata lain, kita membantu memahami arti kata oleh konteks penulisan kata tersebut.
Tantang peserta didik untuk membuat tabel kosakata barunya secara berurutan berdasarkan abjad.

Arti kata menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

akak = **me.n.g.a.l.a.k**
v menghibur (sanyal) supaya jangan kena (paksaan, serogan)
v melepaskan diri dari tuduhan (tangung jawab dan sebagainya)

bayat
n kecapaian; kegimaran

fobia
n ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang dapat mengganggu kelibatan penderitanya

hobi
n kegemaran, kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama

kolok v **me.n.g.o.l.o.k** v **me.n.g.o.l.o.k.i**
v mengumpalkan (menjadi) satu; menjadikan barang-barang sebagai koleksi

konsultasi = **ber.kon.sul.ta.si**
v bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu (tentang usaha dagang dan sebagainya)
v meminta nasihat (tentang kesehatan, pendidikan, dan sebagainya)

panik
n bingung, gugup, atau takut dengan mendadak (sehingga tidak dapat berpikir dengan tenang)

64 Panduan Guru-Bahasa Indonesia: Lintas Sektor untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru: Bahasa Indonesia – Lihat Sekitar
untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)
Penulis: Eva Yulia Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kemampuan untuk memahami gagasan serta kemampuan untuk menyampaikan gagasan agar dipahami orang lain membutuhkan penguasaan bahasa dengan baik.

Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia.

Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu makin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Oleh sebab itu, kegiatan-kegiatan yang ada dalam Buku Siswa tidak hanya mengajarkan berbahasa Indonesia, tetapi juga membantu membentuk kepribadian peserta didik.

Dari Buku Siswa, peserta didik kelas IV akan mendapatkan pengetahuan kebahasaan yang akan membantu mereka mencapai Capaian Pembelajaran sesuai Fase B. Materi kebahasaan disampaikan dalam teks multimodal yang mengangkat berbagai topik.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia kelas IV (Fase B) ini dirumuskan sebagai berikut.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi itu adalah:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. mandiri;
3. bernalar kritis;
4. kreatif;
5. bergotong-royong;
6. berkebinekaan global.

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar

Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjelang tantangan abad ke-21. Enam dimensi tersebut diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Buku Siswa dan Panduan Guru dengan distribusi sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
Bab I	Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas 1.1	Siap-Siap Belajar – membuat urutan
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 1.2	Menyimak “Tak Muat Lagi”
	Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 1.3	Diskusi hubungan Kakak Adik
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 1.4	Bercerita dan menulis tegak bersambung
	Bergotong-royong	Kepedulian	Persepsi sosial	Aktivitas 1.5	Membaca nyaring
	Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 1.6	Menulis kalimat denotatif
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 1.7	Menulis surat
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 1.8	Proyek kamus
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 1.9	Jurnal Membaca
Bab II	Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas 2.1	Siap-Siap Belajar

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 2.2	Menyimak dan menjawab pertanyaan – “Suku Len”
	Bergotong-royong	Kolaborasi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 2.3	Diskusi - tugas di rumah
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 2.4	Membaca dan Jelajah Kata
	Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 2.5	Menulis dan Bahas Bahasa
	Bergotong royong	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	Aktivitas 2.6	Diskusi tentang tugas
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 2.7	Kreativitas – membuat poster daftar piket
	Mandiri	Regulasi diri	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Aktivitas 2.8	Membaca dan Jelajah Kata
	Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 2.9	Menulis kalimat SPOK
	Gotong-royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk Mencapai tujuan bersama	Aktivitas 2.10	Diskusi – hemat listrik
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 2.11	Bahas Bahasa – kalimat majemuk
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 2.12	Menulis pengalaman
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 2.13	Jurnal Membaca

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
Bab III	Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Aktivitas 3.1	Siap-Siap Belajar – Rambu Lalu lintas
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 3.2	Membaca dan Jelajah Kata
	Gotong-royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk Mencapai tujuan bersama	Aktivitas 3.3	Diskusi – “Awat!”
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 3.4	Menulis dan Bahasa Bahasa
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 3.5	Menyimak “Jauh Dekat”
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 3.6	Diskusi
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 3.7	Menulis kata berawalan ‘ber-’ dan menulis pengalaman
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 3.8	Menyimak
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 3.9	Menulis – perjalanan ke sekolah
	Bergotong royong	Kepedulian	Tanggap terhadap Lingkungan sosial	Aktivitas 3.10	Kreativitas – membuat rambu
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 3.10	Jurnal Membaca	

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
Bab IV	Berke- binekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 4.1	Siap-Siap Belajar
	Berke- binekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 4.2	Menyimak – Jelajah Kata
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 4.3	Membaca dan Bahasa Bahasa
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 4.4	Membuat poster dan Bahas Bahasa
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 4.5	Menirukan dan Melakukan – Gerakan tari
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 4.6	Membaca
	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Aktivitas 4.7	Diskusi isi teks
	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh, dan adaptif	Aktivitas 4.8	Menulis – melakukan wawancara
	Bernalar kritis	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 4.9	Membaca

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 4.10	Menulis, Bahas Bahasa – Majas personifikasi
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 4.11	Menulis -- pengalaman menonton bulu tangkis
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 4.12	Jurnal Membaca
Bab V	Mandiri	Regulasi diri	Regulasi emosi	Aktivitas 5.1	Siap-Siap belajar
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 5.2	Membaca dan menjawab pertanyaan, merangkum
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 5.3	Menirukan dan melakukan
	Gotong-royong	Kolaborasi	Saling ketergantungan positif	Aktivitas 5.4	Mengamati infografik tentang uang, diskusi
	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh, dan adaptif	Aktivitas 5.5	Menulis, Bahas Bahasa
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 5.6	Membaca “Ayo Menabung”
	Mandiri	Regulasi diri	Regulasi emosi	Aktivitas 5.7	Diskusi manfaat menabung

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 5.8	Kreativitas membuat celengan
	Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Aktivitas 5.9	Menulis teks prosedur
	Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Aktivitas 5.10	Menulis teks narasi
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 5.11	Jurnal Membaca
Bab VI	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 6.1	Siap-Siap Belajar – Bentang Alam
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 6.2	Membaca “Raja Ampat”, Jelajah Kata kalimat rumpang
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 6.3	Bahas Bahasa – kalimat efektif
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 6.4	Membaca puisi keindahan alam
	Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh, dan adaptif	Aktivitas 6.5	Menulis puisi
	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 6.6	Membaca teks

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Ber-kebinekaan Global	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Aktivitas 6.7	Diskusi Sabana Sumba
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 6.8	Membaca teks narasi "Anak-Anak Merapi"
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 6.9	Jelajah kata dan Teka-teki silang
	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Aktivitas 6.10	Diskusi tentang gunung berapi
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 6.11	Bahas Bahasa – metafora
	Ber-kebinekaan Global	Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Aktivitas 6.12	Menulis laporan perjalanan
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 6.13	Jurnal Membaca
Bab VII	Ber-kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 7.1	Siap-siap belajar – keberagaman
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.2	Menyimak lagu "Nenek Moyangku"
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.3	Membaca syair lagu dan Bahas Bahasa

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 7.4	Menulis lagu anak
	Bernalar kritis	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.5	Membaca teks nenek “Nenek Moyang Kita”
	Bernalar kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Aktivitas 7.6	Jelajah kata teks “Nenek Moyang Kita”
	Ber-kebinekaan Global	Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	Aktivitas 7.7	Diskusi tentang asal-usul
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 7.8	Menulis hasil wawancara
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.9	Membaca
	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Aktivitas 7.10	Diskusi
	Ber-kebinekaan global	Komunikasi dan interaksi antarbudaya	Berkomunikasi antarbudaya	Aktivitas 7.11	Jelajah Kata
	Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.	Aktivitas 7.12	Bahas Bahasa (konjungsi), Menulis cerita berdasar gambar
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.13	Membaca teks “Batik Besurek”
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 7.14	Menulis kekhasan daerah

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Ber-kebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Aktivitas 7.14	Menulis kekhasan daerah
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 7.15	Kreativitas – membuat batik
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi		Jurnal membaca
Bab VIII	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Aktivitas 8.1	Siap-Siap belajar
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 8.2	Membaca
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 8.3	Menyimak
	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak pribadi	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Aktivitas 8.4	Diskusi
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 8.5	Bahasa Bahasa, Menulis

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi	
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Aktivitas 8.6	Kreativitas
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 8.7	Menulis dan Bahas Bahasa
	Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Aktivitas 8.8	Diskusi – fakta dan opini
	Gotong-royong	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Aktivitas 8.9	Membaca, menirukan dan melakukan
	Mandiri	Regulasi diri	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas 8.10	Menulis teks narasi
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Aktivitas 8.11	Jurnal Membaca

3. Karakteristik Mata Pelajaran

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imaginatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirska) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imaginatif).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV memiliki karakteristik penekanan pada kemampuan mengemukakan gagasan dan pendapat baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan di dalam Buku Siswa banyak berupa diskusi dan menulis.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Capaian Pembelajaran yang ditargetkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV masuk ke dalam capaian pada Fase B.

Pada akhir fase B ini, peserta didik diharapkan sudah memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Selain itu, peserta didik diharapkan sudah mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Berdasarkan elemennya, Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Indonesia Fase B dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B

1. Menyimak

Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

2. Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.

3. Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

4. Menulis

Peserta didik mampu menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

Agar semua CP dapat diraih pada akhir fase, CP perlu diturunkan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran sehingga membentuk alur tujuan pembelajaran. Untuk menurunkan CP per fase menjadi indikator yang dapat diamati, guru dapat merujuk kepada Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang terdapat pada Skema Pembelajaran di tiap bab Panduan Guru. Selain itu, guru dapat merumuskan sendiri ATP dan TP dari CP berdasarkan kebutuhan dan potensi peserta didik di sekolah masing-masing atau mengembangkan ATP dari contoh-contoh yang disediakan di buku ini. Guru juga dapat menambahkan indikator-indikator lain yang diperlukan.

Untuk menurunkan CP per fase menjadi indikator yang dapat diamati, guru dapat merujuk kepada ATP pada Skema Pembelajaran di tiap bab Panduan Guru. Selain itu, guru dapat merumuskan sendiri ATP dari CP berdasarkan kebutuhan dan potensi peserta didik di sekolah masing-masing atau mengembangkan ATP dari contoh-contoh yang disediakan di buku ini. Guru juga dapat menambahkan indikator lain. Dalam memilih alur yang diprioritaskan, guru dapat mempertimbangkan beberapa pertanyaan berikut.

1. Capaian Pembelajaran pada fase apa yang perlu dirujuk untuk kelas IV?
2. Bagaimana menurunkan Capaian Pembelajaran tersebut ke dalam kompetensi yang penting untuk membantu peserta didik naik ke jenjang kelas berikutnya?

Tabel 3 Alur Tujuan Pembelajaran Buku Siswa Kelas IV

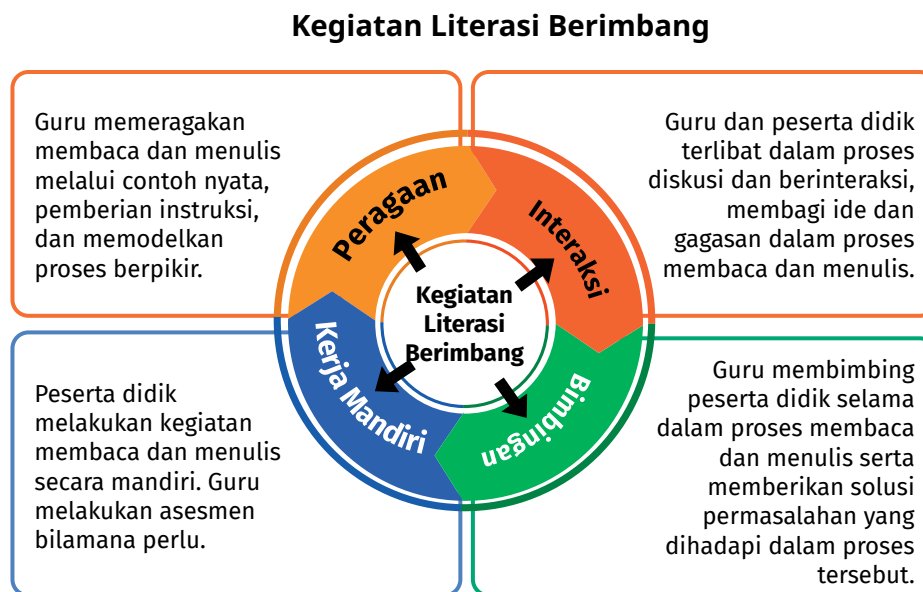
Elemen	CP	TP	ATP per Semester
Menyimak	<p>Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan. • Memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan). • Memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. • Memahami teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. • Memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. 	<p>Semester 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan • Mengidentifikasi instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. • Menemukan makna teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. • Membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. • Menemukan makna kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. • Menemukan ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi. • Berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun. • Berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. • Terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara.
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. • Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. • Memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari. • Memahami teks narasi. • Memahami puisi anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan makna kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. • Menemukan ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi. • Berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun. • Berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. • Terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara.

Elemen	CP	TP	ATP per Semester
			<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam. Menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Menggunakan kaidah sederhana kebahasaan. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi. 	<p>Semester 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan). Memahami teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

Elemen	CP	TP	ATP per Semester
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun. Berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari. Memahami teks narasi Memahami puisi anak Berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun. Menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.
Menulis		<ul style="list-style-type: none"> Menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Menggunakan kaidah sederhana kebahasaan. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis berbagai teks dengan rangkaian kalimat yang beragam. Menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Menggunakan kaidah sederhana kebahasaan.

C. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas IV meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas IV, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing.



Gambar 1 Literasi Berimbang

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis.

Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik:

1. membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan;
2. memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya;
3. membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan;
4. menuliskan kata atau kalimat yang paling menarik dari buku yang dibaca;
5. memirsa gambar dan mendiskusikannya; dan
6. melakukan aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.

Untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut.

1. Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat membacakan buku, jelaskan kosakata baru menggunakan gambar dan kalimat yang mendukung.

2. Membaca dan Memirsa

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk memirsa gambar sebelum membaca. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, kembangkan pemahaman peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan.

3. Berbicara dan Mempresentasikan

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mempertimbangkan tanggapan pendengar dan teman diskusi. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karyanya, peserta didik melakukannya dengan artikulasi yang baik agar mudah dipahami oleh temannya.

4. Menulis

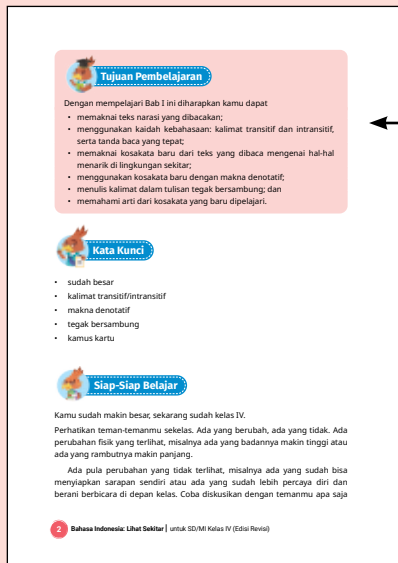
Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang apabila perlu.

D. Asesmen

Asesmen dilakukan untuk memetakan peserta didik berdasarkan kemampuannya sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Asesmen bukan sekadar memberi nilai bagi peserta didik, melainkan juga berupa proses pemerolehan informasi bagi guru yang membantu guru merefleksi pendekatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV, ada tiga tahap pelaksanaan asesmen, yaitu sebelum, saat, dan setelah pembelajaran. Asesmen dilakukan lewat berbagai cara, antara lain tes tertulis, tes lisan, kerja kelompok, produk, dan proyek.

Dalam Panduan Guru, kegiatan dengan simbol ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.



Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan Alur Tujuan Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.

1. Asesmen Sebelum Pembelajaran

Asesmen dilakukan sebelum memulai pembelajaran pada tiap bab. Hal ini dilakukan agar guru dapat memetakan peserta didik terkait kompetensi yang akan dipelajari pada bab tersebut. Selain itu juga untuk mengantisipasi apabila ada peserta didik yang memerlukan pendampingan sesuai kebutuhannya.

Guru dapat membuat serangkaian soal yang sesuai untuk kompetensi tersebut. Misalnya, guru ingin mengetahui kemampuan peserta didik kelas IV yang baru dalam memahami isi bacaan. Guru meminta peserta didik membaca teks dari Buku Siswa atau teks lain yang setara kemudian menjawab pertanyaan terkait isi teks tersebut.

Contoh pertanyaan:

1. Mengapa Lala kesal kepada Kiki?
2. Bagaimana perasaan Kiki di awal cerita?
3. Bagaimana perasaan Kiki di akhir cerita?
4. Mana yang lebih tua, Lala atau Kiki?
5. Dan seterusnya.

Peserta didik dapat memberikan jawaban secara lisan atau tertulis.

2. Asesmen Saat dan Setelah Pembelajaran

Guru juga perlu melakukan asesmen saat pembelajaran bab (formatif) dan setelah pembelajaran bab (sumatif). Asesmen setelah pembelajaran dilakukan di akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut.

Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan dalam catatan guru seperti contoh di bawah ini.

Asesmen dapat berupa dokumentasi hasil karya peserta didik, lembar kerja peserta didik, atau proyek kelas.

Catatan

Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan kepada orang tua, kepala sekolah, atau ahli jika diperlukan.

Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.

Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah ia kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

Asesmen juga dapat berupa lembar amatan yang merekam perkembangan kompetensi peserta didik yang diturunkan dari elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis pada Capaian Pembelajaran per fase. Contoh indikator untuk lembar amatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Contoh Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
1	Menyimak	<ul style="list-style-type: none">• Mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan.• Melakukan instruksi lisan dengan baik.• Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat.• Menyimpulkan ide pokok dari teks yang dibacakan.
2	Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan kata-kata baru dengan fasih.• Memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari.• Memahami kejadian dalam teks narasi.• Memahami informasi dari gambar yang diamatinya dan menjelaskannya dengan baik.• Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf teks.

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
3	Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami. Menjelaskan penyebab terjadinya sesuatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. Mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar. Menemukan informasi melalui internet yang aman atau sumber lain untuk mendukung presentasi.
4	Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat. Menulis dengan struktur argumentasi, deskripsi, atau narasi untuk beragam konteks dan tujuan. Menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan.

Berikut ini adalah contoh lembar amatan untuk elemen menyimak bagi seluruh peserta didik. Baris nama peserta didik diisi dengan sudah mencapai, belum mencapai, dan catatan lain terkait indikator kompetensi menyimak.

Tabel 5 Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak

No.	Nama Peserta Didik	Memahami Ide Pokok Suatu Pesan Lisan	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Memahami dan Memaknai Teks Informasi yang Dibacakan
1	Tigor	<p style="text-align: center;">✓</p> <p>Masih perlu dipandu guru dengan pertanyaan pemantik</p>	✓	<p style="text-align: center;">✓</p> <p>Bisa memaknai dengan benar, tetapi masih harus diberi contoh</p>
2	Ardi		Belum bisa; Masih harus dibantu dengan menunjukkan bagian teks yang dimaksud	
3	Kiki			
4	Pahmi			

No.	Nama Peserta Didik	Memahami Ide Pokok Suatu Pesan Lisan	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Memahami dan Memaknai Teks Informasi yang Dibacakan
5	Lala			
6	Kidul			
7	Elisa			
Dst.				

Lembar amatan tersebut dapat diisi sebulan sekali atau dalam frekuensi lain yang dipilih guru. Pada saat mengisi laporan perkembangan peserta didik atau rapor, guru dapat merujuk kepada lembar amatan itu.

E. Komponen Buku Siswa

1. Penanda Kegiatan Peserta didik

 Tujuan Pembelajaran	Bagian ini menerangkan tujuan dan hal yang harus dicapai peserta didik dalam belajar.
 Bahas Bahasa	Bagian ini menerangkan aturan yang harus dipelajari dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
 Siap-Siap Belajar	Bagian ini mengantarkan peserta didik siap untuk belajar.
 Menyimak	Di sini peserta didik harus mendengarkan guru dengan saksama.
 Membaca	Di bagian ini peserta didik berlatih membaca secara mandiri atau bersama.
 Jelajah Kata	Bagian ini memuat kegiatan yang dilakukan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap kata-kata yang mungkin baru baginya.



Berdiskusi

Di bagian ini peserta didik berlatih menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan.



Menulis

Di bagian ini peserta didik berlatih menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara tertulis.



Mengamati

Pada bagian ini peserta didik mengamati gambar dan mengidentifikasi informasi yang disampaikan secara visual.



Meniru dan Melakukan

Di sini peserta didik diminta menirukan atau melakukan sesuai yang diperintahkan guru.



Jurnal Membaca

Ini saatnya peserta didik membuat catatan tentang buku yang mereka baca.



Kreativitas


Peserta didik berkreasi membuat proyek atau karya untuk melatih kemampuan berbahasa Indonesia, dibantu guru atau orang tua.



Refleksi

Di sini peserta didik diingatkan kembali hal-hal yang mereka pelajari di dalam bab tersebut.

2. Penanda kosakata

 KBBI	
tari	<i>n</i> gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyi (musik, gamelan, dan sebagainya)
memperagakan	✓ memamerkan (baju, topi, sepatu, dan sebagainya);
menerjang	✓ menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan) ✓ menyerang; menyerbu: pasti ia sudah ~ sopir itu jika aku tidak cepat-cepat menahannya
meliuk	✓ berkeluk ke sisi (gerak pesenam, penari, dan sebagainya)
mementaskan	✓ memainkan sesuatu di panggung (tentang sandiwara dan sebagainya)
gemulai	◻ lemah lembut (tentang gerak anggota tubuh)

Dalam buku kelas empat, peserta didik belajar kosakata dengan berbagai cara, misalnya berdiskusi, bermain kosakata, teka-teki silang, mengamati gambar, dan lain-lain.

Teks memuat kata-kata baru untuk menambah kosakata peserta didik dan agar peserta didik lebih mudah memahaminya berdasarkan konteks. Kata-kata baru diberi tanda supaya dapat dikenali.

F. Skema Pembelajaran

Skema Pembelajaran pada Buku Siswa disusun dengan pendekatan sebagai berikut.

1. Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas IV

Setiap bab memuat teks fiksi dan informasi yang dilengkapi ilustrasi yang menarik. Dengan tokoh yang merefleksikan sifat dan perilaku peserta didik, cerita yang disajikan dapat merangsang keingintahuan mereka. Teks dituturkan dengan bahasa yang memotivasi dan menumbuhkan daya kritis peserta didik kelas IV.

2. Memperkenalkan topik kontekstual yang sesuai untuk peserta didik kelas IV

Dalam setiap bab diangkat topik-topik yang erat kaitannya dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitar mereka.

Topik-topik dalam setiap bab disajikan sedemikian rupa sehingga membentuk alur sesuai pengalaman dan pemahaman peserta didik akan dirinya dan lingkungan sekitarnya. Dimulai dari Bab I yang mengangkat topik "diri", dilanjutkan dengan Bab II yang bertopik "keluarga dan rumah", lalu Bab III dengan topik "lingkungan sekitar", dan seterusnya.

3. Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik

Panduan Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Dalam buku ini juga terdapat beberapa rekomendasi kegiatan pengayaan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik yang sudah lebih mahir.

4. Membantu guru menerapkan strategi literasi awal dengan lebih baik

Dalam setiap bab Panduan Guru disajikan tip-tip yang dapat diterapkan dalam mengeksplorasi tanggapan peserta didik kelas IV terhadap teks. Diberikan pula strategi untuk mendorong peserta didik mengemukakan pendapat dan gagasannya terhadap suatu topik.

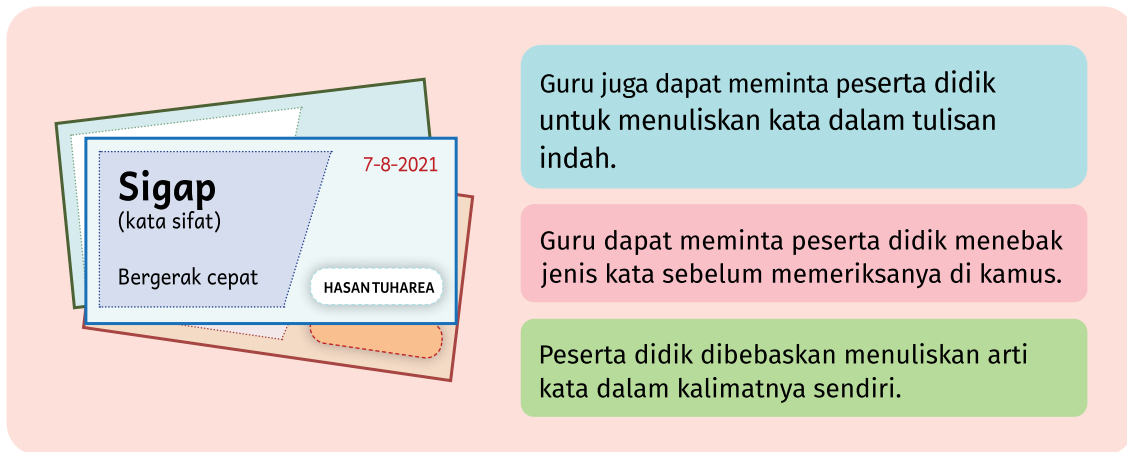
5. Membantu guru memahami Capaian Pembelajaran dan menurunkannya dalam tujuan pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi

Setiap bab Panduan Guru dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai contoh rubrik penilaian yang dapat menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik kelas IV. Pada akhir bab, guru dapat merefleksikan peta kemajuan peserta didik ini untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Untuk mendukung pembelajaran, peserta didik diminta mengerjakan proyek-proyek yang dapat berlangsung dalam waktu pendek ataupun dalam waktu panjang. Contoh proyek kelas IV yang dikerjakan peserta didik selama kelas IV adalah proyek pembuatan Kamus Kartu.

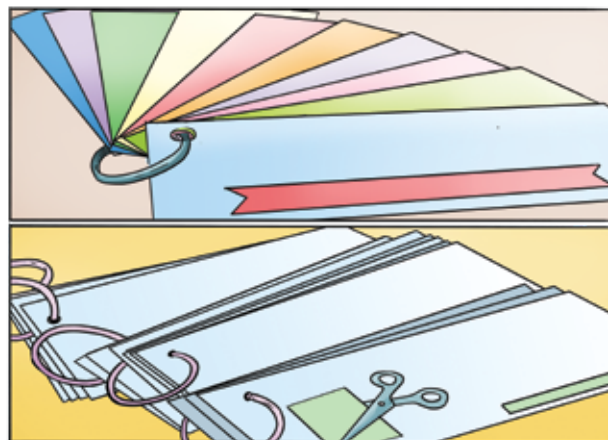
Kamus ini berbentuk kartu berisi kata dan artinya sesuai pemahaman peserta didik. Kata yang dituliskan adalah kata yang dipelajari pada minggu yang bersangkutan. Berbeda dengan kartu kamus di kelas III, kartu kamus kelas IV perlu mencantumkan jenis kata tersebut (kata sifat, kata benda, kata kerja, atau lainnya). Guru membantu peserta didik dalam mencari kelompok kata yang dimaksud. Kartu-kartu tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam kotak kamus peserta didik yang bersangkutan, disusun berdasarkan abjad.

Contoh kartu:



Gambar 2 Contoh Kamus Kartu

- Ajak peserta didik menyiapkan kartu dan satu kotak untuk wadahnya.
- Kartu bisa dibuat dari kertas bekas atau karton bekas kemasan makanan. Gunting kertas/karton dengan ukuran sekitar 10 x 10 cm.
- Kotak untuk wadah kamus juga bisa dibuat dari karton bekas kemasan makanan atau kardus bekas.
- Peserta didik mencantumkan namanya di kotak miliknya. Peserta didik juga boleh menggambari atau menghias kotak tersebut.
- Guru dan peserta didik menyepakati waktu pembuatan kamus. Misalnya seminggu sekali, setiap hari Selasa, atau ketika ada kata baru yang menarik.
- Ingatkan peserta didik agar selalu memiliki persediaan kartu kosong di kotaknya agar siap dipakai setiap saat.
- Pada akhir semester, kartu yang terkumpul bisa disatukan dan peserta didik akan memiliki kamus pribadi
- Orang tua bisa dilibatkan untuk membantu peserta didik menyatukannya atau menjahitnya, misalnya menjadi seperti ini:



Gambar 3 Contoh Kamus yang Sudah Disatukan

Tabel 6 Skema Pembelajaran

Bab I Sudah Besar

Tema : Aku

Alokasi Waktu : 26 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran Bab I ini, peserta didik mampu memaknai teks narasi yang dibacakan; menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat transitif dan intransitif; memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif; menulis kalimat dalam tulisan tegak bersambung; serta memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita "Tak Muat Lagi" • Hubungan kakak-adik • Tanda baca serta kalimat transitif dan intransitif • Cerita "Suka dan Tidak Suka" • Makna denotatif • Tulisan tegak bersambung • Kamus Kartu
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	polkadot, favorit, mengelak, mematut diri, sepupu, saudara misan, mengoleksi, hobi, panik, fobia, berkonsultasi, psikolog, terapi, fobia
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: berdiri berurutan sesuai instruksi lisan dari guru. 2. Menyimak: guru membacakan cerita "Tak Muat Lagi" kemudian melengkapi kalimat. 3. Berdiskusi: menyampaikan pendapat tentang bagaimana hubungan kakak-adik yang baik. 4. Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menyalin kalimat transitif dan intransitif dari cerita "Tak Muat Lagi" ke buku tulis masing-masing. • Menuliskan pengalaman di rumah terkait barang-barang yang tidak dipakai lagi. 5. Membaca Mencatat kata-kata baru dan memperkirakan artinya, lalu membandingkan perkiraan artinya dengan teman, kemudian memeriksa di kamus. 6. Menulis kalimat dengan kata-kata baru. 7. Menulis surat menggunakan tulisan tegak bersambung dan menerapkan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari. 8. Kreativitas: membuat Kamus Kartu. 9. Jurnal Membaca: membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.

No.	Aspek	Keterangan
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Membaca dan mendiskusikan Teks “Fobia”.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	Awal : Siap-Siap Belajar Formatif : Kegiatan 2 Menyimak, Kegiatan 6 Menulis Sumatif : Kegiatan 7 Menulis

Bab II Di Bawah Atap

Tema : Tugas di Rumah atau Sekolah

Alokasi Waktu : 28 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran pada Bab II ini, peserta didik mampu memaknai teks narasi yang dibacakan; menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat transitif dan intransitif; memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif; menulis kalimat dalam tulisan tegak bersambung; serta memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Cerita “Kepala Suku Len” • Tugas di rumah • Homonim • Kata dasar dan kata berimbuhan ‘me-’ • Cara berbicara saat berdiskusi • Cerita “Ada Vampir di Rumah Ini” • Kalimat berstruktur SPOK • Cara melakukan presentasi • Kalimat majemuk • Paragraf deskripsi
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	keran, mawar, membuntuti, sukulen, marga, kepala suku, kabur, gerimis, inang, sistematis, tugas rumah, bisa, bulan, kali, palu, rapat, awalan, imbuhan, luluh, piket, sofa, kipas angin, gerah, kabel, stopkontak, steker, elektronik, vampir, deskripsi, pancaindra.
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: menyebutkan tugas-tugas sehari-hari di rumah. 2. Menyimak: guru membacakan cerita “Kepala Suku Len” kemudian menjawab pertanyaan. 3. Berdiskusi tentang isi bacaan berdasarkan pertanyaan yang ada di buku. 4. Jelajah Kata/Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan kata dengan arti yang sesuai. • Menemukan arti beberapa kata yang homonim.

No.	Aspek	Keterangan
		5. Menulis kata-kata yang luluh dan yang tidak luluh ketika diberi awalan 'me-'. 6. Berdiskusi: membicarakan tugas-tugas di kelas dan pembagian tanggung jawab. 7. Kreativitas: membuat Daftar Piket. 8. Membaca teks "Ada Vampir di Rumah Ini" lalu menjawab pertanyaan. 9. Menulis membuat kalimat yang terdiri atas unsur SPOK menggunakan kosakata baru. 10. Berdiskusi/Presentasi: mencari informasi tentang penghematan listrik lalu mempresentasikannya. 11. Menulis kalimat majemuk. 12. Menulis pengalaman dengan menggunakan pengetahuan kebahasaan dari bab ini. 13. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Jelajah kata-kata baru terkait kelistrikan Menambahkan kosakata baru ke dalam Kamus Kartu.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, berita di media massa, buku cerita, brosur tentang listrik, video contoh diskusi, contoh daftar tugas harian di sekolah, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	Awal : Siap-Siap Belajar Formatif : Kegiatan 2 Menyimak, Kegiatan 5 Menulis, Kegiatan 6 Berdiskusi, Kegiatan 10 Presentasi Sumatif : Kegiatan 12 Menulis

Bab III Lihat Sekitar

Tema : Lalu Lintas

Alokasi Waktu : 26 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah pembelajaran pada Bab III ini, peserta didik mampu memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menulis teks argumentasi; terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara; menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'ber-'; memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan menulis teks deskripsi.

No.	Aspek	Keterangan
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Rambu-rambu lalu lintas • Cerita "Awas!" • Teks argumentasi • Teks "Jauh dan Dekat" • Cara berbicara saat berdiskusi • Awalan 'ber-' • Kosakata terkait arah
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	klakson, mengayuh, sigap, mengerem, helm, lampu lalu lintas, argumentasi, bepergian, kendaraan, transportasi, dokar, delman, perahu, sampan, pesawat, kereta, kendaraan, kecepatan, lokasi, lurus, berbelok, menyeberang, di sebelah, start, finis, titik awal, titik tujuan, memandu, rute, tempuh
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: memperhatikan dan membandingkan rambu-rambu lalu lintas. 2. Membaca cerita "Awas!" lalu melengkapi kalimat. 3. Berdiskusi tentang isi bacaan berdasarkan pertanyaan yang ada di buku. 4. Menulis pendapat/argumentasi. 5. Menyimak: guru membacakan teks "Jauh dan Dekat". 6. Berdiskusi tentang moda transportasi secara aktif dengan cara yang baik. 7. Menulis melengkapi kalimat sesuai kaidah penggunaan awalan 'ber-'. 8. Menulis pengalaman bepergian menggunakan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari. 9. Mengamati peta/denah. 10. Menyimak petunjuk lisan untuk mencapai suatu tempat. 11. Menulis tentang rute ke sekolah menggunakan semua kaidah kebahasaan yang dipelajari di bab ini. 12. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Kreativitas: membuat rambu-rambu untuk lingkungan sekolah.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, rambu-rambu lalu lintas, peta cetak, peta digital, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	<p>Awal : Siap-Siap Belajar</p> <p>Formatif : Kegiatan 4 Menulis, Kegiatan 7 Menulis, Kegiatan 10 Menyimak</p> <p>Sumatif : Kegiatan 11 Menulis</p>

Bab IV Meliuk dan Menerjang

Tema : Bergerak

Alokasi Waktu : 28 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari Bab IV ini, peserta didik mampu memahami ide pokok suatu pesan lisan; memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif; berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menulis teks wawancara dan melakukan wawancara; dan menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none">• Teks “Dikenal karena Menari”• Ide Pokok dan Ide Pendukung• Kalimat persuasif• Teks wawancara• Cara berbicara saat berdiskusi• Awalan ‘ber-’• Kosakata terkait arah
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	tari, memperagakan, menerjang, meliuk, dipentaskan, gemulai, persuasif, poster, wawancara, silat, pencak silat, perguruan, ekstrakurikuler, sikap pasang, melindungi, bugar, kok, majas, personifikasi, ADiSiMBA
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Siap-Siap Belajar: menyebutkan dan memperagakan gerakan menari dan olahraga.2. Menyimak: mendengarkan guru membacakan “Dikenal karena Menari” lalu menjawab pertanyaan.3. Menulis ide pokok dan ide pendukung pada setiap paragraf teks “Dikenal karena Menari”4. Kreativitas: belajar tentang kalimat persuasif lalu membuat poster5. Menirukan dan Melakukan: merancang tarian sederhana, lalu memperagakannya untuk ditirukan6. Membaca teks Laporan Wawancara “Kuat untuk Melindungi”.7. Berdiskusi tentang isi Laporan Wawancara dengan intonasi yang tepat.8. Menulis daftar pertanyaan wawancara lalu menuliskan laporannya.9. Membaca teks “Tepuk Dulu” dan mengidentifikasi kalimat personifikasi di dalamnya.10. Menulis kalimat personifikasi dan menjadikannya hiasan kelas.11. Menulis pengalaman menonton olahraga.12. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Menambahkan kosakata baru ke dalam Kamus Kartu.

No.	Aspek	Keterangan
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, buku atau video tentang silat/tari, wawancara, contoh reportase anak (wartawan kecil), video atau berita pertandingan bulu tangkis, sumber belajar lain
7.	Asesmen	Awal : Siap-Siap Belajar Formatif : Kegiatan 2 Menyimak, Kegiatan 3 Menulis, Kegiatan 7 Berdiskusi, Kegiatan 8 Menulis Sumatif : Kegiatan 11 Menulis

Bab V Bertukar atau Membayar

Tema : Literasi Keuangan

Alokasi Waktu : 26 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari Bab V ini, peserta didik mampu memahami pesan dan informasi yang ada di dalam teks; menggunakan kaidah kebahasaan: penulisan nilai uang dengan angka dan huruf; berbicara dengan kata-kata dan sikap yang santun; serta menulis teks prosedur.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks “Ditukar dengan Apa?” • Membaca infografik • Penulisan angka dan bilangan • Teks “Ayo Menabung” • Teks prosedur
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	barter, ajaib, fabel, asal mula, perumpamaan, rangkuman, menyisihkan, pepatah, cadangan, rekening, bank, koperasi, prosedur, rekening, tabungan
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: mengenali pecahan mata uang Indonesia. 2. Membaca teks “Ditukar dengan Apa”, lalu menjawab pertanyaan dan mencari informasi tambahan. 3. Menirukan dan Melakukan: memperkirakan percakapan pada teks “Ditukar dengan Apa” dan memperagakannya. 4. Mengamati infografik. 5. Menulis: mempelajari cara penulisan nilai uang dan menerapkannya. 6. Membaca teks “Ayo Menabung”. 7. Berdiskusi tentang cara dan kegunaan menabung dengan kata-kata dan sikap yang santun. 8. Kreativitas membuat celengan. 9. Menulis: mencari informasi tentang cara menabung di bank, lalu menuliskannya dengan kata-kata sendiri. 10. Menulis pengalaman menabung menggunakan Subjek, Predikat, kata sifat, dan kata depan. 11. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.

No.	Aspek	Keterangan
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan Dilihat, Diraba, dan Diterawang. • Membaca "Ayo Menabung" secara bergantian.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, buku cerita fabel, brosur bank, uang kertas, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	<p>Awal : Kegiatan 1 Siap-Siap Belajar</p> <p>Formatif : Kegiatan 2 Membaca, Kegiatan 5 Menulis, Kegiatan 9 Menulis</p> <p>Sumatif : Kegiatan 10 Menulis</p>

Bab VI Satu Titik

Tema : Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana
Alokasi Waktu : 28 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari Bab VI ini, peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks yang dibaca; menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat efektif, memahami maksud yang disampaikan oleh suatu puisi; menulis teks yang kalimat dan kata-katanya dipilih dan ditata secara cermat; menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca dari teks narasi/informasi; dan memahami kejadian dalam teks narasi.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks "Raja Ampat" • Kalimat efektif • Puisi "Raja Ampatku", "Sungai", "Dahulu dan Kini" • Makna puisi • Teks "Bertualang di Sabana Sumba" dan "Anak-Anak Merapi" • Majas metafora • Awal-tengah-akhir dalam tulisan
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	kepulauan, turis, flora, fauna, biota, eksotis, lanskap, sabana, vegetasi, destinasi, sabana, piket, lereng, mengungsi
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: mengenali beberapa bentang alam. 2. Membaca teks "Raja Ampat", lalu melengkapi kalimat. 3. Membaca puisi dan menangkap maksudnya. 4. Menulis puisi tentang suatu tempat. 5. Membaca teks "Bertualang di Sabana Sumba". 6. Berdiskusi tentang teks "Bertualang di Sabana Sumba". 7. Membaca teks "Anak-Anak Merapi" dan menjawab pertanyaan. 8. Jelajah Kata: memahami makna kosakata baru lewat teka-teki silang.

No.	Aspek	Keterangan
		9. Berdiskusi tentang gunung berapi. 10. Menulis laporan perjalanan dengan format awal-tengah-akhir. 11. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Majas metafora
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, buku tentang sabana, buku tentang bentang alam, buku tentang gunung berapi, buku/brosur wisata, contoh-contoh puisi, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	Awal : Kegiatan 1 Siap-Siap Belajar Formatif : Kegiatan 2 Membaca, Kegiatan 6 Berdiskusi, Kegiatan 7 Membaca Sumatif : Kegiatan 10 Menulis

Bab VII Asal-Usul

Tema : Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya

Alokasi Waktu : 28 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari Bab VII ini, peserta didik mampu memahami teks yang diperdengarkan dari media audio; memahami pesan dan informasi dari teks narasi; berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun; dan menggunakan kaidah kebahasaan: kata penghubung antarkalimat.
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Rima • Syair Lagu “Nenek Moyangku” • Teks “Nenek Moyang Kita” • Teks “Kerja Sama yang Baik” • Konjungsi antarkalimat
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	nenek moyang, gemar, mengarung, samudra, rima, pending, khatulistiwa, buyut, leluhur, berdarah campuran, merantau, pendatang, migrasi, purba, nenek moyang, silsilah, kaligrafi, hijrah
4.	Aktivitas Pembelajaran	1. Siap-Siap Belajar : memperhatikan keberagaman anak Indonesia. 2. Menyimak lagu “Nenek Moyangku” dari media audio dan mencatat syairnya. 3. Membaca syair lagu “Nenek Moyangku” dan mempelajari rimanya. 4. Menulis lagu anak-anak berima dengan meniru nada lagu yang sudah ada.

No.	Aspek	Keterangan
		5. Membaca teks “Nenek Moyang Kita” dan mencatat apa yang dipahami. 6. Berdiskusi tentang asal-usul keluarga. 7. Menulis tentang asal-usul keluarga dan tempat tinggal. 8. Membaca teks “Kerja Sama yang Baik”. 9. Berdiskusi tentang teks “Kerja Sama yang Baik” secara santun. 10. Menulis : setelah belajar tentang konjungsi, menulis cerita berdasarkan gambar. 11. Membaca teks “Batik Besurek”. 12. Menulis <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kalimat yang memiliki konjungsi dalam teks “Batik Besurek”. • Menulis sesuatu yang khas daerah, menggunakan konjungsi. 13. Kreativitas : mewarnai kaus. 14. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	Memperkirakan arti kata-kata baru dan memeriksanya di KBBI.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, pemutar audio, rekaman lagu, teks bacaan berima, buku kumpulan lagu anak-anak, peta cetak atau digital, buku tentang batik, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	Awal : Kegiatan 1 Siap-Siap Belajar Formatif : Kegiatan 2 Menyimak, Kegiatan 5 Membaca, Kegiatan 9 Berdiskusi, Kegiatan 10 Menulis Sumatif : Kegiatan 12 Menulis

Bab VIII Sehatlah Ragaku

Tema : Kesehatan Tubuh

Alokasi Waktu : 26 JP

No.	Aspek	Keterangan
1.	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari Bab VIII ini, peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari; memahami dan memaknai teks informasi yang dibacakan, memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi; menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; serta menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

No.	Aspek	Keterangan
2.	Pokok Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks “Garuk-Garuk” • Informasi yang dibacakan • Ide pokok dan ide pendukung • Teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” • Teks “Suatu Hari” • Fakta dan opini
3.	Kata Kunci/Kosakata Baru	alergi, fakta, opini, terkilir, keseleo, futsal, swasunting
4.	Aktivitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siap-Siap Belajar: mengenal makanan sehat. 2. Membaca teks “Garuk-Garuk” dan menjawab pertanyaan. 3. Menulis: melengkapi tabel berdasarkan pemahaman atas teks “Garuk-Garuk” 4. Menyimak: mendengarkan guru membacakan teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” dan mencatat hal-hal penting. 5. Berdiskusi tentang manfaat air bagi tubuh. 6. Menulis ide pokok dan ide pendukung pada teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”. 7. Kreativitas: membuat karya pengingat minum. 8. Membaca teks “Suatu Hari” dan memeriksa kesesuaian ucapan dengan orangnya. 9. Berdiskusi tentang teks “Suatu Hari” terkait fakta dan opini. 10. Menulis pengalaman sewaktu sakit menggunakan semua kaidah kebahasaan yang dipelajari di kelas IV dan melakukan swasunting (pengayaan). 11. Jurnal Membaca Membaca buku lalu menuliskan catatan sesuai yang diminta.
5.	Aktivitas Pembelajaran Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca “Salah Sepatu” dan “Pertolongan Pertama untuk Kaki Terkilir”. • Menirukan dan Melakukan Pertolongan Pertama.
6.	Sumber Belajar	Buku Siswa, KBBI, teks dan infografik tentang kesehatan, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
7.	Asesmen	<p>Awal : Kegiatan 1 Siap-Siap Belajar</p> <p>Formatif : Kegiatan 3 Menulis, Kegiatan 9 Berdiskusi</p> <p>Sumatif : Kegiatan 10 Menulis</p>

G. Pendukung Pembelajaran

1. Menata Ruang Kelas agar Menyenangkan

Ruang kelas yang tertata dengan baik akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik tidak harus menghadapi ruang kelas yang sama dan membosankan setiap hari selama setahun.

Salah satu yang dapat dilakukan agar ruang kelas tidak monoton adalah dengan mengatur penempatan kursi dan meja sesuai kebutuhan kegiatan mingguan atau bulanan. Meja dan kursi bisa diatur melingkar, membentuk huruf U, rapat ke dinding sementara guru dan peserta didik berkegiatan di tengah, dan lain-lainnya. Dinding serta langit-langit juga bisa dimanfaatkan. Poster, kalender, daftar piket, media pembelajaran visual, dan karya peserta didik bisa ditempel di dinding. Tergantung bentuknya, karya peserta didik juga dapat digantungkan dari langit-langit. Dengan demikian suasana kelas menjadi dinamis, berubah sesuai tema atau karya peserta didik saat itu.

Satu hal lagi yang diperlukan di dalam kelas adalah menyediakan pojok baca kelas. Di salah satu sudut kelas, sediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya, serta tempat untuk peserta didik membaca. Di bawah ini contoh penataan ruang kelas yang bisa menginspirasi Anda.

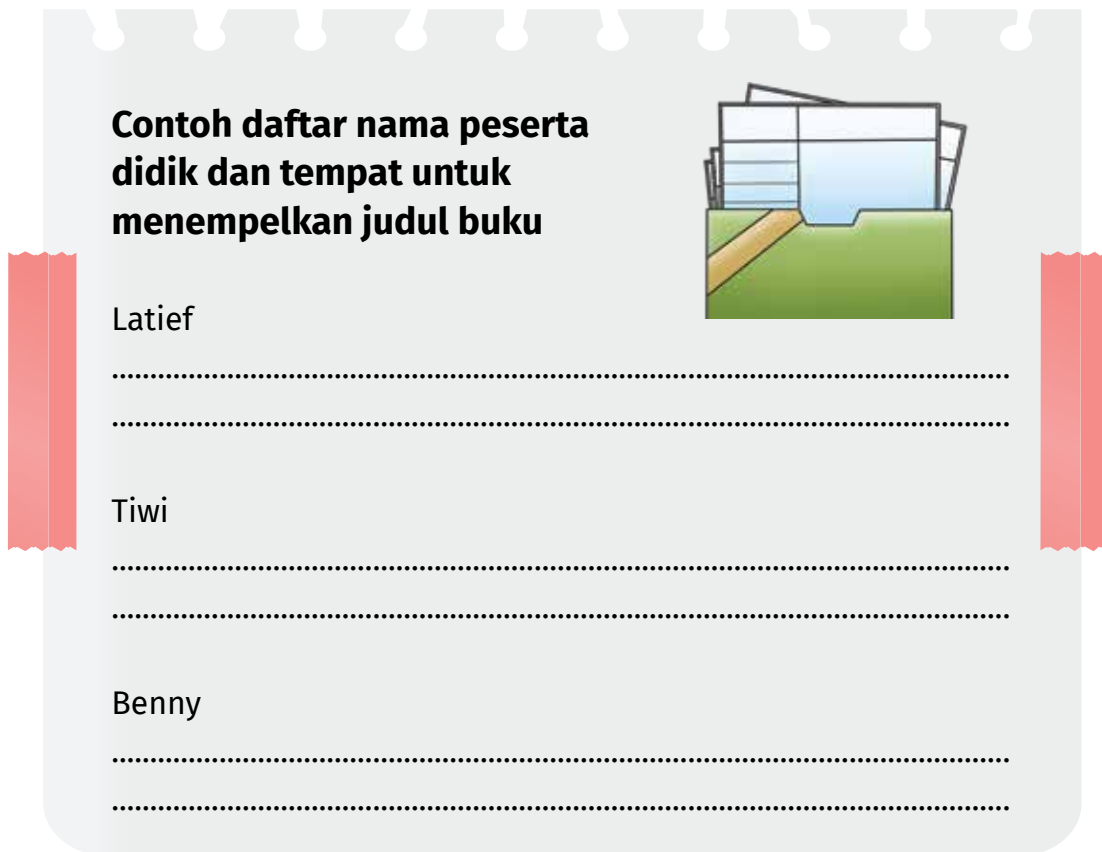


Gambar 4 Contoh Penataan Ruang Kelas

a. Apa saja yang dapat dipajang di dinding kelas IV?

1) Daftar nama peserta didik dan buku yang dibaca minggu tersebut

Buat daftar nama peserta didik pada selembar kertas besar—jika perlu dilapisi plastik agar awet. Beri ruang di bawah nama agar peserta didik bisa menempelkan kertas bertuliskan judul buku yang dibacanya minggu tersebut.



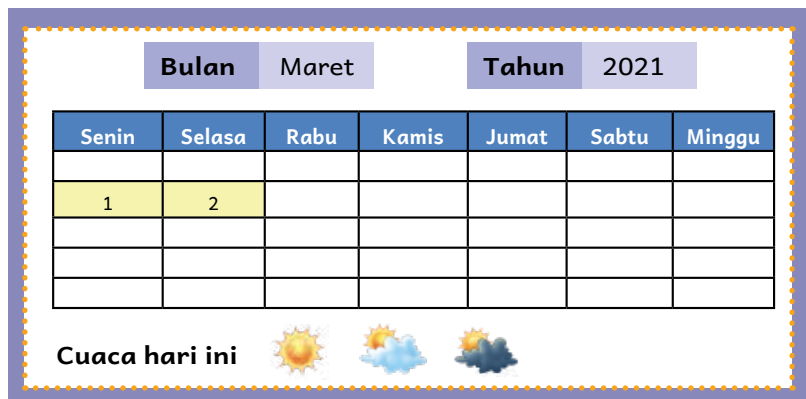
Gambar 5 Buku yang Dibaca Minggu Ini

2) Kalender

Buatlah kalender sederhana di dinding yang harus diisi tanggalnya setiap hari sesuai jadwal piket. Dengan kegiatan ini, peserta didik mengenal kalender secara kompleks seperti urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, urutan bulan, dan sebagainya.

Peserta didik juga bisa menandai hari penting dengan tulisan atau warna tinta berbeda.

Contoh:



Gambar 6 Kalender Kelas

3) Peraturan Kelas

Karena setiap kelas memiliki dinamika dan kebiasaan yang berbeda, sepakati peraturan bersama peserta didik sesuai keperluan.

Contoh:



- + Bersikap santun pada guru
- + Saling menghargai sesama teman
- + Belajar dengan penuh semangat
- + Berkata sopan
- + Minta izin saat hendak berbicara atau keluar
- +

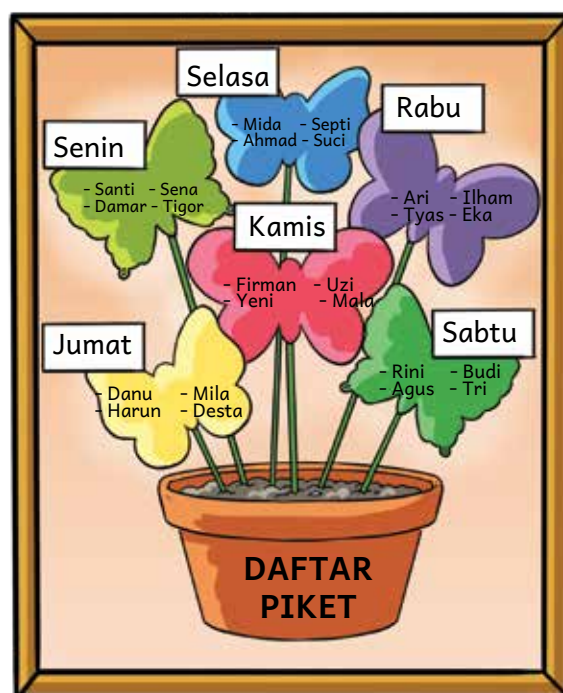
Gambar 7 Peraturan Kelas

4) Jadwal Piket

Jadwal piket dapat diganti setiap satu atau dua bulan sekali. Guru bisa memandu peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang harus dilakukan petugas piket.

Sesuaikan jadwal piket dengan jumlah hari belajar per minggu di sekolah Anda.

Contoh:



Tugas Piket:

1. Memimpin doa
2. Memilih buku untuk kegiatan membaca
3. Membersihkan kelas sebelum pulang
4. Menyiram tanaman kelas

.....

Gambar 8 Jadwal Piket

5) Karya Peserta Didik

Untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap suatu topik, dalam sebagian bab mereka diminta untuk mengerjakan proyek tertentu. Guru dapat memajang hasilnya di dinding atau di langit-langit kelas. Guru juga dapat meminta peserta didik mengerjakan tugas tertentu dengan bentuk penyajian khusus sehingga dapat dipajang. Contohnya tugas membuat surat dengan tulisan tegak bersambung pada Bab I.

b. Apa saja alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran di kelas IV?

- Buku bacaan yang sesuai
- Mainan yang sesuai
- Alat tulis dan alat warna
- Alat peraga lain yang sesuai dengan kondisi sekolah serta topik yang dibahas

2. Membaca untuk Kesenangan

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung penumbuhan budaya membaca peserta didik. Peserta didik kelas IV perlu membaca dan/atau dibacakan sebanyak mungkin buku yang sesuai dengan minat mereka. Buku-buku bacaan bergambar fiksi dan nonfiksi perlu tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah. Khususnya, pojok baca kelas perlu memajang buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas. Buku-buku fiksi dan nonfiksi bergambar saat ini juga tersedia dalam format digital dan bisa diunduh guru dan orang tua dengan cuma-cuma.

Sebagian peserta didik kelas IV sudah lancar membaca. Bagi mereka perlu disediakan buku-buku yang lebih menantang, misalnya buku berilustrasi, novel pendek, atau buku nonfiksi yang singkat.

Kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran perlu mengawali kegiatan harian di kelas IV. Guru dapat mengenalkan kegiatan membaca yang beragam, dari membacakan buku dengan nyaring hingga mendongengkan cerita yang diadaptasi dari buku. Pada saat membacakan buku, guru perlu membacakan judul cerita, membacakan nama penulis dan ilustrator buku. Guru juga perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati sampul buku dan mendiskusikan gambar pada sampul buku. Diskusi sampul buku mengaktifkan pengetahuan peserta didik tentang tema buku, serta mengembangkan kemampuan peserta didik kelas satu untuk menebak isi buku.

Selain membacakan buku dengan nyaring, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuka, melihat-lihat, serta menelusuri gambar pada buku-buku pada pojok baca kelas. Untuk menjaga agar kegiatan membaca menyenangkan, guru kelas IV perlu melakukan beberapa hal berikut ini.

- a. Menyediakan buku dengan ragam tema yang sesuai dengan minat peserta didik kelas IV.
- b. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk menelusuri isi buku dan memirsa gambar pada buku meskipun mereka sudah bisa membaca kalimat-kalimat di dalamnya.

- c. Menghindari untuk memberikan tugas mengisi jurnal membaca yang terlalu berat atau selalu berulang kepada peserta didik (misalnya peserta didik selalu diberi tugas membuat sinopsis atau ringkasan).
- d. Memberi kelonggaran bagi peserta didik untuk memilih tempat yang disukainya untuk membaca buku.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau Taman Bacaan Masyarakat secara berkala untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.

Peserta didik kelas IV perlu membaca setidaknya **32** buku fiksi dan nonfiksi bergambar yang sesuai dengan minat dan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat membaca buku secara mandiri, membaca dengan dibimbing guru, atau menyimak buku yang dibacakan.

Daftar rekomendasi buku-buku yang sesuai dengan peserta didik kelas IV terlampir pada Panduan Guru ini. Format digital buku-buku tersebut dapat diunduh pada laman yang tertulis pada daftar tersebut.

3. Jurnal Membaca

Secara berkala, peserta didik dipandu untuk membuat jurnal membaca. Format umum jurnal membaca biasanya memuat informasi berikut ini:

Judul buku :
Nama penulis dan ilustrator :
Ringkasan cerita :

Aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga hal yang berkaitan dengan:

- a. tokoh-tokoh utama di dalam buku;
- b. konflik yang terjadi dalam cerita;
- c. hal menarik yang dilakukan tokoh;
- d. apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh;
- e. menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diganti menjadi anak laki-laki, atau tokoh hewan diganti menjadi manusia atau sebaliknya);
- f. ilustrasi atau gambar di dalam buku;
- g. hal menarik pada gambar di dalam buku;
- h. hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya;
- i. informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik; dan
- j. hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

4. Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian di Kelas IV

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV? Kegiatan pembelajaran pada Buku Siswa perlu dirancang dan diturunkan dalam rencana kegiatan pembelajaran harian. Berikut ini contoh rangkaian kegiatan pembelajaran harian yang diturunkan dari kegiatan di Buku Siswa.

Tentunya guru dapat menggunakan format yang berbeda. Guru dapat menyusunnya dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah biasa dibuat guru. Guru dapat melakukan penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas atau daerah masing-masing.

Tabel 7 Contoh Inspirasi Pembelajaran Harian di Kelas IV

<p>Hari/Tanggal:</p> <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.</p> <p>Media Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Buku/artikel pendukung tentang kelengkapan pengendara sepeda motor (jika ada) • Buku/artikel tentang peraturan lalu lintas (jika ada) 	
Kegiatan Keterangan	
<p>Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya. 2. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita berpasang-pasangan. 3. Guru mengajak peserta didik menyepakati aturan main saat membaca bersama, misalnya: peserta didik membaca bergantian per panel komik dengan suara tidak terlalu keras, tetapi dapat didengar jelas oleh pasangannya. Sepakati pula apakah peserta didik yang sedang mendapat giliran menyimak boleh membantu atau memperbaiki kesalahan bacaan temannya atau tidak. 4. Guru menjelaskan bahwa setelah membaca mereka akan berdiskusi. Guru juga menjelaskan tata tertib dalam berdiskusi dengan baik. 	<p>Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa:</p> <p>Periksa Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mengetahui arti kata baru yang diperkenalkan di komik "Awasi!". Kosakata baru yang diperkenalkan di sini adalah klakson, lampu lalu lintas, mengayuh, sigap, mengerem, dan helm.</p> <p>Arti kata menurut https://kbbi.kemdikbud.go.id/</p> <p>helm <i>n</i> topi pelindung kepala yang dibuat dari bahan yang tahan benturan</p> <p>klakson <i>n</i> alat (berupa trompet) yang dibunyikan dengan listrik pada mobil atau kendaraan bermotor lain, digunakan sebagai tanda peringatan akan keberadaan kendaraan tersebut</p> <p>lampu lalu lintas <i>n</i> lampu berwarna merah, kuning, dan hijau yang dipasang di perempatan atau persimpangan jalan untuk mengatur lalu lintas</p> <p>me.nga.yuh (kata dasar: kayuh) <i>v</i> mendayung <i>v</i> naik sepeda; mengendarai sepeda</p> <p>mengerem (kata dasar: rem) <i>v</i> menggunakan rem supaya berhenti <i>v</i> menahan; mengekang</p> <p>sigap <i>a</i> tangkas; cepat dan kuat (penuh semangat dan meyakinkan)</p> <p>Media/sarana/prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Panduan Guru • Alat tulis

Inti

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca komik "Awasi!"
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi komik tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Penutup

Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan bahwa peraturan lalu lintas dibuat untuk keselamatan semua pengguna jalan. Guru memperlihatkan apa saja yang seharusnya ada pada sepeda motor dan pengendaranya.

Inspirasi Kegiatan

1. Guru bersama peserta didik mengubah cerita dengan mengganti tokoh dengan salah satu peserta didik, dan mengganti lokasi kejadian dengan daerah di sekitar sekolah.
2. Peserta didik tidak membaca berpasangan, melainkan bergantian satu per satu, sementara peserta didik lain mendengarkan.

Tip Pembelajaran

1. Minta peserta didik membaca tidak terlalu keras, tetapi jelas didengar pasangannya.
2. Guru dapat berkeliling untuk memperhatikan kelancaran peserta didik membaca. Setelah semua peserta didik membaca dan sebelum memulai diskusi, guru dapat meminta beberapa peserta didik tertentu untuk membaca kalimat tertentu.

Panduan Khusus

Peserta didik yang mengalami hambatan membaca kata tertentu atau keseluruhan teks diberi perhatian khusus. Peserta didik tersebut dapat diminta menyimak kata/kalimat yang dibacakan guru atau temannya, lalu menirunya.

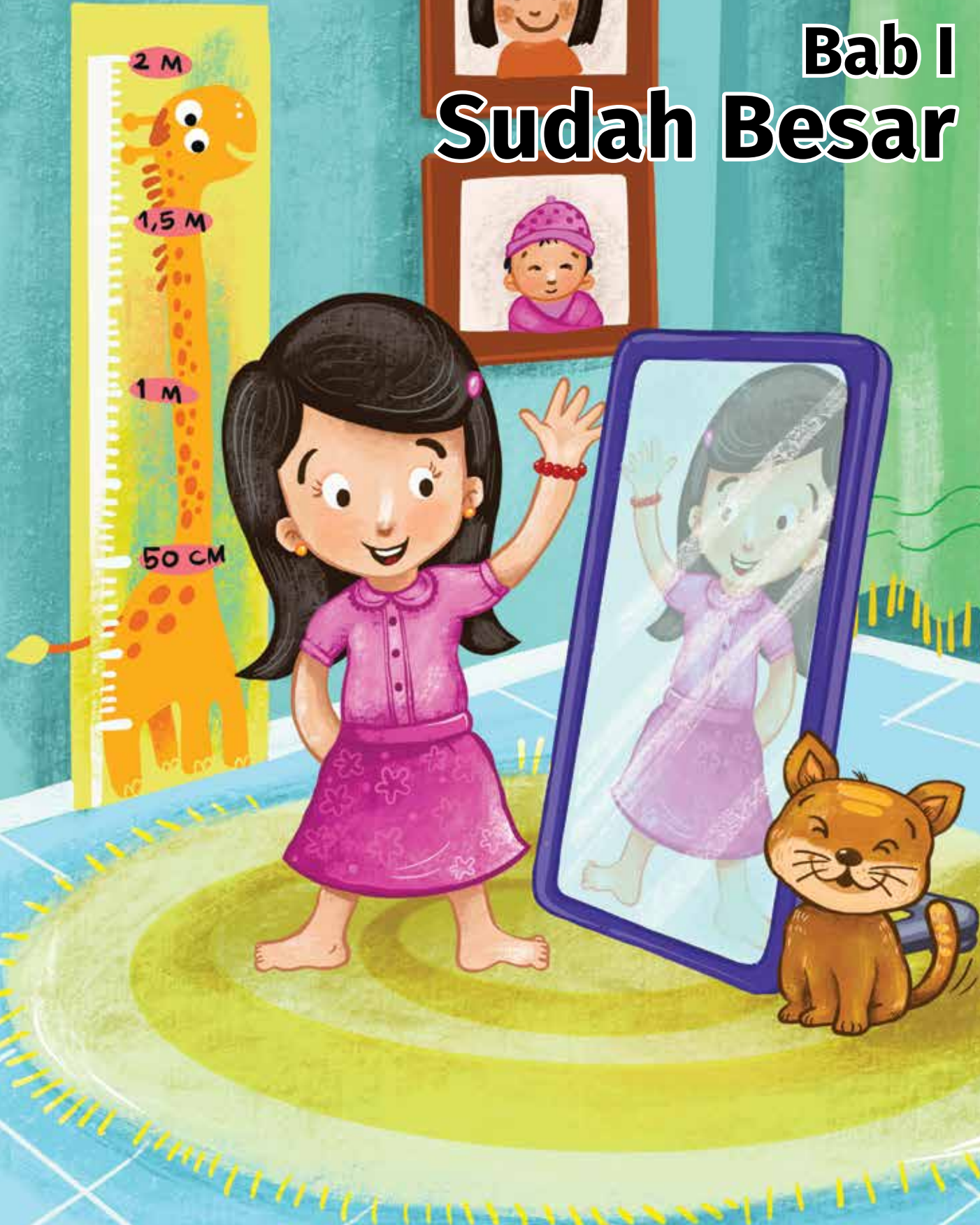
Kesalahan Umum

Peserta didik membaca terlalu keras sehingga mengganggu teman-temannya yang lain atau guru membiarkan peserta didik membaca tanpa didampingi. Akibatnya, guru kurang dapat mengamati peserta didik yang mengalami hambatan membaca.

Penilaian:

1. Lembar pengamatan untuk mencatat kemampuan peserta didik membaca dengan lancar
2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik

Panduan Khusus Bab I Sudah Besar



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, ini tahun pertama peserta didik di kelas tinggi. Memasuki masa praremaja, peserta didik mulai mengalami aneka perasaan dan pengalaman baru. Reaksi mereka terhadap perasaan dan pengalaman itu pun bermacam-macam. Suasana belajar yang menyenangkan akan membantu mereka merasa makin percaya diri untuk menghadapi tantangan ini.

Bab I ini mengangkat tema seputar diri peserta didik: perubahan yang mereka alami, hal-hal yang mereka sukai, hal-hal yang tidak mereka sukai, dan dinamika dengan anggota keluarga lainnya.

Dengan tema ini, diharapkan peserta didik dapat memahami bahwa:

- bertumbuh berarti makin mandiri;
- perubahan setiap orang berbeda-beda; dan
- kesukaan dan ketidaksukaan setiap orang berbeda-beda.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Dengan menyimak, membaca, berdiskusi, dan menulis, peserta didik dapat memaknai teks narasi yang dibacakan; menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat transitif dan intransitif; memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif; menulis kalimat dalam tulisan tegak bersambung; serta memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.

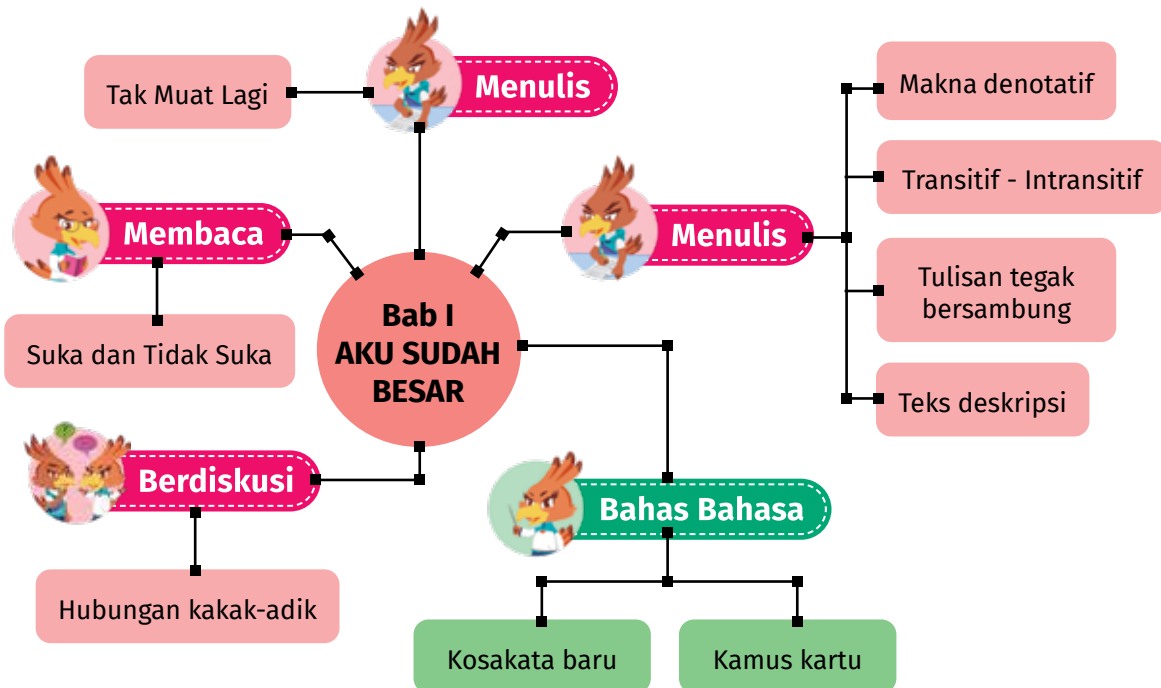
2. Pokok Materi yang Ada di dalam Bab Ini

- Cerita "Tak Muat Lagi"
- Hubungan kakak-adik
- Tanda baca serta kalimat transitif dan intransitif
- Cerita "Suka dan Tidak Suka"
- Teks "Fobia"
- Makna denotatif
- Tulisan tegak bersambung
- Kamus Kartu

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang diri peserta didik. Topik tersebut tertuang dalam judul bab "Aku Sudah Besar". Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab I ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab I ini adalah 26 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi bahasa Indonesia kelas IV Bab I. Akan tetapi, mengingat mulai Bab I ini peserta didik sudah diminta untuk menulis kalimat, pengenalan tanda baca dan huruf kapital akan sangat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kendati cara menulis tegak bersambung sudah diajarkan di kelas III, sebaiknya guru tetap mengingatkan kembali hal tersebut.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab I materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada diri peserta didik. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mempunyai gambaran atas topik yang dibicarakan.

Teks "Tak Muat Lagi" sangat relevan dengan peserta didik kelas IV, sehingga ketika teks ini dibacakan, peserta didik dapat menyimak dan memahami isi teks dengan baik. Dengan demikian peserta didik berlatih untuk mampu memaknai isi teks narasi yang dibacakan.

Teks narasi adalah jenis teks yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara detail dan kronologis, dapat berupa fiksi maupun nonfiksi, bertujuan untuk menghibur atau memberikan wawasan kepada pembacanya, biasanya ditulis dalam bentuk novel, cerita pendek, biografi, dan lain-lain.



Topik yang relevan ini membantu mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi, belajar mengemukakan pendapat tentang bagaimana hubungan kakak-adik seharusnya.

Teks “Tak Muat Lagi” juga memuat kaidah kebahasaan yang akan diajarkan, yaitu kalimat transitif dan intransitif. Dengan demikian, peserta didik dapat langsung melihat contoh penggunaan kaidah tersebut.

Kalimat transitif adalah kalimat yang terdiri atas tiga unsur wajib, yaitu *Subjek*, *Predikat*, dan *Objek*. Pada kalimat jenis ini, kata kerja (verba) yang digunakan adalah verba transitif yang menuntut adanya objek. Tanpa objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah.

Kalimat intransitif adalah kalimat yang hanya memiliki dua unsur wajib, yaitu Subjek dan Predikat. Baik kalimat transitif maupun intransitif dapat memiliki unsur tak wajib seperti keterangan waktu dan/atau keterangan tempat.

Contoh “makna denotatif” disampaikan lewat cerita “Suka dan Tidak Suka”. Jika dirasa perlu, guru dapat memperkuat pemahaman tentang makna denotatif dengan cara membandingkannya dengan makna konotatif.

Menurut KBBI, **makna denotatif** adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif. Makna denotatif disebut juga makna sebenarnya, karena kata-kata dengan makna denotatif mengacu pada sesuatu yang dapat diamati atau didefinisikan dengan jelas.

Sementara itu, **makna konotatif** adalah makna kata yang memiliki konotasi, makna yang berbeda dengan makna denotatifnya karena ada nilai rasa atau imajinasi yang turut melekat pada kata tersebut. Makna konotatif biasanya berupa kiasan serta dipengaruhi oleh nilai atau norma yang dipegang masyarakat.

Contoh: Pak Tani membanting tulang.

- **Makna denotatif:** Pak Tani memegang sepotong tulang, lalu membantingnya.
- **Makna konotatif:** Pak Tani bekerja keras.

Untuk membantu peserta didik memahami kata-kata yang baru baginya, guru perlu membiasakan peserta didik dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Guru sendiri juga perlu terbiasa dengan peristilahan yang ada di dalam kamus, seperti di bawah ini.

Kelas kata dan singkatannya di dalam KBBI

Kelas Kata	Lambang/Singkatan	Contoh
Verba (kata kerja)	<i>v</i>	berlari
Nomina (kata benda)	<i>n</i>	daun
Pronomina (kata ganti)	<i>pron</i>	dia
Numeralia (bilangan/jumlah)	<i>num</i>	lima
Adjektiva (kata sifat)	<i>a</i> atau <i>adj</i>	bingung
Adverbialia (kata keterangan)	<i>a</i> atau <i>adv</i>	sangat

D. Apersepsi

Pada Bab I ini, materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar diri peserta didik yang sudah besar. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab I ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik, menyebutkan pernyataan pengantar, atau menceritakan pengalaman. Guru dapat memulai dengan mengajak peserta didik saling memperhatikan satu sama lain untuk mengetahui perubahan masing-masing, jika ada. Guru juga dapat memancing peserta didik untuk menceritakan perubahan kemampuan mereka.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri peserta didik dan perubahan yang mereka alami. Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan permainan mengurutkan agar peserta didik bersemangat memulai pelajaran. Guru perlu mengamati respons setiap anak dalam menjawab pertanyaan atau melaksanakan instruksi.

Respons yang perlu diamati:

- kecepatan dalam menjalankan instruksi,
- ketepatan melaksanakan instruksi, dan
- kesungguhan dalam kegiatan.

Guru juga dapat mencatat sikap-sikap lain, misalnya jika ada peserta didik yang sigap membantu mengarahkan teman-temannya.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 5 minggu yang dapat dibagi dalam 10—15 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini


Dengan menyimak, membaca, berdiskusi, dan menulis, peserta didik dapat memaknai teks narasi yang dibacakan; menggunakan kaidah kebahasaan berupa kalimat transitif dan intransitif; memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai

hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif; menulis kalimat dalam tulisan tegak bersambung; serta memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.

Aktivitas Pembelajaran



1. Siap-Siap Belajar



Siap-Siap Belajar

Kamu sudah makin besar, sekarang sudah kelas IV.

Perhatikan teman-temanmu sekelas. Ada yang berubah, ada yang tidak. Ada perubahan fisik yang terlihat, misalnya ada yang badannya makin tinggi atau ada yang rambutnya makin panjang.

Ada pula perubahan yang tidak terlihat, misalnya ada yang sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri atau ada yang sudah lebih percaya diri dan berani berbicara di depan kelas. Coba diskusikan dengan temanmu apa saja

Inspirasi Kegiatan

1. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik memahami instruksi dari guru untuk berbaris sesuai urutan yang diminta.
2. Guru bisa menandai posisi setiap peserta didik di dalam barisan. Misalnya dengan lingkaran, kertas, nomor, atau lainnya.
3. Guru bisa menciptakan urutan yang dirasa relevan dan bisa diikuti anak, misalnya:
 - Tanggal lahir. Peserta didik diharapkan bisa mengurutkan dengan cepat bulan dalam setahun.
 - Rumah paling dekat/jauh.
 - Jumlah huruf pada nama masing-masing.
4. Jika peserta didik dapat mengikuti instruksi dengan baik dan berpindah dengan cepat, guru dapat menambah tingkat kesulitan, misalnya dengan menetapkan bahwa saat bertukar tempat, peserta didik hanya boleh pindah satu tempat dalam sekali jalan.
Misalnya A yang sedang berdiri di posisi 5 harus pindah ke posisi 2. A tidak boleh langsung berlari ke posisi 2, melainkan bertukar tempat dulu dengan posisi 4, lalu dengan posisi 3, lalu baru dengan D di posisi 2.

Tip Pembelajaran

1. Ini kegiatan pertama peserta didik di kelas IV. Hindarkan kesan bahwa “sudah besar” hanya terkait tinggi badan, karena pertumbuhan anak berbeda-beda.
2. Soroti perubahan positif sekecil apa pun yang terkait kemandirian pribadi, membantu orang lain, kegiatan keagamaan, dan lain-lain.
Contoh:
 - Sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri.
 - Sudah hafal dua surat pendek di kitab suci.



Menyimak

2. Menyimak Teks “Tak Muat Lagi” yang Dibacakan dan Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran

memaknai teks narasi yang dibacakan
Kegiatan ini merupakan penilaian formatif.
Namun, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi di kelasnya masing-masing.



Menyimak
Simaklah guru membacakan cerita berikut ini!
Tak Muat Lagi



Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Se gelas air dingin, itulah yang dinginkannya.
"Kakak pasti haus. Ini, minum dulu." Kiki menyodorkan se gelas air. Adiknya itu memang baik.
"Waaaah, terima ka ..." Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya! "Kenapa kamu memakai bajuku?" Lala bertanya dengan kesal.
"Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya," jawab Kiki bingung.
"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo, ganti bajumu."
"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki **mengetak**. ← sudah dibelikan untuk Kak Lala."

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Kosakata baru ditandai kuning atau diberi kotak agar peserta didik memberikan perhatian lebih.

Tip Pembelajaran

Perhatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi.



Berdiskusi

3. Mendiskusikan Hubungan Kakak-Adik

Tujuan Pembelajaran

berbicara mengemukakan pendapat atau menceritakan pengalaman dengan santun

Kegiatan ini Bersifat Alternatif

Guru juga dapat memutuskan untuk menjadikan kegiatan ini utama berdasarkan kondisi di lapangan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.



Kesalahan Umum

- **Aturan diskusi tidak jelas.**
Guru hendaknya menetapkan aturan diskusi yang jelas. Guru jangan membiarkan peserta didik berebut bicara.
- **Guru terpancing untuk langsung menyatakan pendapat peserta didik sebagai salah dan benar.**
Pada kegiatan ini, yang dilatihkan berbicara dengan santun dan bisa dipahami, bukan pada isi pendapat peserta didik. Jika memang diperlukan, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing untuk membuat peserta didik melihat pendapatnya dari sisi lain.



Menulis



Bahas Bahasa

4. Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif

a. Mengidentifikasi Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam Cerita “Tak Muat Lagi”

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan:
kalimat transitif dan intransitif



Bahas Bahasa

Kalimat Transitif dan Intransitif

Kamu tentu ingat unsur-unsur yang membentuk sebuah kalimat, yaitu **Subjek**, **Predikat**, **Objek**, dan **Keterangan**. Ada kalimat yang hanya terdiri atas **Subjek** dan **Predikat** saja. Ada pula kalimat yang memerlukan **Objek**.

Kalimat transitif adalah kalimat yang memerlukan objek. Tanpa objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah. **Kalimat intransitif** adalah kalimat yang tidak memerlukan objek.

Kalimat	Objek	Contoh
Transitif	Perlu	• Lani memetik jambu. • Topi menyanyikan lagu Indonesia Raya.
Intransitif	Tidak perlu	• Lani menangsang. • Topi berangis.

Menulis

A. Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita “Tak Muat Lagi”

Coba perhatikan cerita “Tak Muat Lagi”. Carilah kalimat transitif dan intransitif di dalamnya. Tuliskan 5 kalimat transitif dan 5 kalimat intransitif yang kamu temukan dalam cerita “Tak Muat Lagi”. Tuliskan pula kata yang menjadi objek pada kalimat transitif.

No.	Kalimat Transitif	Objek
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali apa yang dimaksud kalimat transitif dan intransitif dengan memberikan contoh-contoh di luar teks cerita.
- Di dalam cerita “Tak Muat Lagi” banyak terdapat kalimat majemuk, perbolehkan peserta didik untuk mengutip hanya anak kalimat yang menunjukkan kalimat transitif/intransitif saja.
- Tunjukkan kepada peserta didik bahwa sebagian kalimat intransitif dalam cerita tersebut memiliki kata keterangan, sebagian lagi tidak.

b. Membuat Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif untuk Menceritakan Kebiasaan di Rumah

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat transitif dan intransitif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.



Tip Pembelajaran

Guru dapat menyesuaikan kegiatan ini dengan situasi di kelas. Jika dirasa belum dapat dilakukan asesmen formatif, guru dapat mengubah kegiatan ini menjadi diskusi santai.



Membaca



Jelajah Kata

5. Membaca Cerita “Suka dan Tidak Suka”

Tujuan Pembelajaran

memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila elemen Kepedulian, subelemen Persepsi Sosial.



Membaca

Bacalah cerita berikut ini dengan nyaring secara bergantian!
Suka dan Tidak Suka



Arisan keluarga adalah hari yang ditunggu-tunggu Ardi. Saat arisan, para om dan tante datang bersama anak-anak mereka. Ini berarti Ardi bisa bermain bersama **gajigaji** -sepupunya itu. Sepupu adalah saudara serenek atau **saudara misan**.

Awalnya mereka memainkan kartu permainan milik Rio. Ternyata Rio memiliki banyak sekali kartu permainan.

"Siapa yang menang **menggoleki** kartu permainan," tanya Rio.

Mulailah yang lain juga menentukan **Bobo** masing-masing. Lita suka membaca. Buku cerita miliknya sudah puluhan. Bobo si kecil dengan malu malu menunjukkan kaus kaki warna-warni yang dipakainya. Mengumpulkan kaus kaki adalah kesukaannya. Tara suka menggambar.

10 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat menunjuk peserta didik secara acak untuk membacakan dan sewaktu-waktu meminta peserta didik lain melanjutkan bacaan. Oleh karena itu, peserta didik harus menyimak dengan saksama agar mengetahui kalimat yang sedang dibaca.
- Guru dapat menggunakan sebuah bola untuk menunjuk peserta didik yang mendapat giliran membaca berikutnya. Bola dapat dilemparkan oleh guru, ataupun peserta didik yang mendapat giliran sebelumnya.

Kesalahan Umum:

Guru sendiri terkadang tidak mengetahui arti kata tertentu.

- Sebagian kata juga terkadang baru bagi guru. Karena itulah persiapan sebelum berkegiatan dengan peserta didik sangat perlu dilakukan.
- Guru perlu menguasai teks bacaan dan juga kata-kata baru yang ada dalam teks.
- Guru dapat berlatih membaca teks atau cerita terlebih dahulu, mencatat kata-kata asing (yang baru diketahui), serta mencari artinya di kamus. Hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang optimal bagi guru maupun peserta didik.

Tip Pembelajaran

Terkadang kita dapat memahami bacaan walau belum mengetahui arti sebagian kata. Kita terbantu oleh kalimat atau kata-kata sebelum dan sesudahnya. Dengan kata lain, kita terbantu memahami kata baru oleh konteks pemakaian kata tersebut.

Tantang peserta didik untuk membuat tabel kosakata barunya secara berurutan berdasarkan abjad.

Arti kata menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



elak » meng.e.lak

- ✓ menghindar (menyisi) supaya jangan kena (pukulan, serangan)
- ✓ melepaskan diri dari tuduhan (tanggung jawab dan sebagainya)

favorit

n kesayangan; kegemaran

fobia

n ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang dapat menghambat kehidupan penderitanya

hobi

n kegemaran; kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama

koleksi » me.ngo.lek.si

- ✓ mengumpulkan (menjadi satu); menjadikan barang-barang sebagai koleksi

konsultasi » ber.kon.sul.ta.si

- ✓ bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu (tentang usaha dagang dan sebagainya)
- ✓ meminta nasihat (tentang kesehatan, pendidikan, dan sebagainya)

panik

a bingung, gugup, atau takut dengan mendadak (sehingga tidak dapat berpikir dengan tenang)

patut » me.ma.tut

- v mengatur supaya baik; memperbaiki
- v berdandan dan sebagainya supaya elok rupanya; bersolek

polkadot

- n corak pada kain berbentuk bulatan (berbagai ukuran) dengan jarak yang sama, biasanya di atas dasar yang polos

pupu » sepupu

- n saudara senenek; anak dari dua bersaudara; saudara misan

terapi /térapi/

- n usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit:



Menulis



Bahas Bahasa

6. Menulis Kalimat Menggunakan Kata-Kata Baru dengan Makna Denotatif

Makna Denotatif adalah makna kata yang sebenarnya, seperti yang tertulis di kamus.

Tujuan Pembelajaran

menuliskan kalimat menggunakan kosakata baru dengan makna denotatif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.



Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat diminta menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan kata-kata baru dari kedua cerita.

Jelajah Kata

Baca kembali cerita "Tak Muat Lagi" dan cerita "Suka dan Tidak Suka". Perhatikan kata-kata yang disorot kuning. Adakah kata-kata yang baru bagimu? Dapatkan kamu menebak artinya?

- Buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulismu.

Kata-Kata yang Disorot Kuning	Arti Menurut Perkiraan Saya	Arti Menurut Kamus
1.		
2.		
3.		
4.		
dst.		

- Tuliskan kata-kata yang baru bagimu di kolom "Kata-Kata Baru".
- Perkirakan arti kata tersebut, tuliskan di kolom "Arti Menurut Perkiraan". Tidak apa-apa jika kamu tidak bisa memperkirakan arti kata baru tersebut.
- Tukarkan tabelmu dengan teman di sebelah. Bandingkan daftar kalian. Samakah arti kata yang kalian perkirakan?
- Periksalah kata-kata baru yang kamu belum pahami di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Catat arti kata tersebut menurut KBBI di kolom "Arti Menurut Kamus". Kamu dapat menggunakan KBBI cetak maupun <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, atau daftar kata yang diberikan guru.
- Mungkin ada beberapa tebakanmu yang betul. Apa yang membantumu memahami kata-kata tersebut?

Makna kata seperti yang tertulis di dalam kamus disebut juga makna **denotatif** atau makna yang sebenarnya.

Dengan membaca cerita "Suka dan Tidak Suka", kamu belajar memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

Bab 1 | Sudah Besar 13

Tip Pembelajaran

Sebelum peserta didik diminta menulis, ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata baru dengan makna sebenarnya. Sediakan KBBI untuk membantu peserta didik.



7. Menulis Surat untuk Sepupu atau Teman

Tujuan Pembelajaran

menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.



Kamu bisa melihat dan mempelajari contoh surat berikut ini sebelum kamu menulis surat!

Contoh:

Semarang, 23 Agustus 2020

Salam, Beni

Chep kakamu? Semoga kamu serta On dan Tante sehat semua, ya.

Kami di sini juga baik-baik saja.

Jagat tidak, pohon jambu yang ada di depan rumahku? Sekarang pohon itu sudah besar dan tinggi. Aku akan sekali memanjangnya. Memanjang sudah menjadi kebiasaan. Kadang aku belajar dan membaca buku di atas pohon itu. Suatu kali tanganku tidak sengaja mengenggel alat. Utk pistol ukali. Sejak itu aku tidak sering melihat alat. Aku pikir, mungkin ada pistol dengan alat, tetapi kata Ibu aku hanya tekat biasa.

Bagaimana denganmu, apa kelamu? Chep yang tidak kamu saka?

Ceritakan kepadaku di surat kelasanamu, ya!

Salam hangat,

Chitral, pengaku devian

Bab 7 | Surat Besar 17

Tulisan Tegak Bersambung

Di kelas III peserta didik sudah diperkenalkan untuk menulis dalam huruf tegak bersambung. Menulis dengan cara ini bermanfaat untuk kelenturan tangan peserta didik, serta melatih kepekaan pada keindahan dan melatih kedisiplinan. Di kelas IV ini mereka diharapkan sudah terampil melakukannya.

Tip Pembelajaran

- Untuk mengingat kembali, guru dapat menunjukkan panduan huruf tegak bersambung seperti yang ada di Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia kelas III.
- Sebelum peserta didik diminta menulis, ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata baru serta pengetahuan bahasa Indonesia yang dipelajarinya dari bab ini.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menulis surat kepada kelompok kedua. Kelompok kedua kemudian menulis surat balasan.
- Peserta didik boleh menghias suratnya, misalnya menjadi seperti pengumuman zaman lampau.
- Gulungan surat bisa diikat dengan benang atau pita, atau direkatkan pada sebilah bambu, kemudian dijadikan dekorasi kelas.



Kreativitas

8. Membuat Kamus Kartu



Tip Pembelajaran

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.

- Beberapa hari sebelum pembelajaran, informasikan kepada peserta didik atau orang tua agar keduanya berkesempatan untuk mengumpulkan dan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Guru hendaknya juga menyiapkan alat dan bahan cadangan: gunting, kertas, karton, selotip, lem, spidol, dan lain-lain.
- Dorong peserta didik untuk membuat Kartu Kamus setiap kali mereka menemukan kosakata yang baru bagi mereka, tidak harus menunggu instruksi di buku pelajaran.
- Guru perlu mengawasi saat peserta didik memakai menggunting. Berikan bantuan jika diperlukan.
- Tempatkan kotak kamus di tempat yang bisa diakses peserta didik dengan mudah agar mereka dapat memanfaatkannya setiap waktu.

- Peserta didik tidak harus menuliskan arti kata persis sebagaimana tertera di KBBI. Dorong peserta didik untuk menyampaikannya dalam kata-katanya sendiri.
- Agar lebih optimal, minta peserta didik untuk menggunakan kata-kata tersebut saat berbicara atau menulis.



Jurnal Membaca

9. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Arti Kata

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Jurnal: catatan yang biasanya dibuat setiap hari.

Penulis: orang yang mengarang cerita atau menulis teks.

Ilustrator: orang yang membuat gambar/ilustrasi.

Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Dengan membaca Kamus Kita, kamu belajar memahami arti dari kosakata yang baru dipelajari.

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan hobi. Kamu juga boleh membaca buku dengan tema lain yang kamu sukai. Kamu bisa membacanya di sekolah sebelum pelajaran dimulai, sepulang sekolah, atau setelah belajar di rumah. Untuk setiap buku atau bacaan lain yang kamu baca, buatlah catatan seperti berikut ini di buku tulis.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan :

Nama Koran/Majalah/Laman Internet :

Nama Penulis :

Nama Ilustrator (jika ada) :

Buku/tulisan ini bercerita tentang:

Kalimat yang paling saya sukai dalam buku ini:

Alasan saya menyukainya:

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:
- mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
- menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
- menuliskan jalan cerita seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut;
- menjelaskan hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
- dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

Tugas yang selalu sama

Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.

Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca

Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaindonesiaan yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf narasi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi> (Badan Bahasa)
- <https://ipusnas.id/> (Perpustakaan Digital Nasional)
- <https://reader.letsreadasia.org/> (Let's Read Asia)
- <https://literacycloud.org/> (Room to Read)

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Membaca Teks "Fobia" dan Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran

memahami informasi dan menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat





Inspirasi Kegiatan

- Selain dituliskan, jawaban pertanyaan juga dapat didiskusikan bersama.
- Minta peserta didik membayangkan andai dia menjadi Bobi, atau Rio. Apa yang mungkin terjadi?
- Berandai-andailah dengan berbagai kemungkinan. Misalnya, bagaimana jika kura-kura merangkak ke dekat Bobi.
- Ajak peserta didik mencari informasi lebih lanjut tentang jenis-jenis fobia lainnya di ensiklopedia atau internet.
- Peserta didik tentu dapat langsung mengetikkan kata kunci fobia pada mesin pencari di internet. Ajak peserta didik memikirkan kata kunci lain. Misalnya: "takut pada laba-laba"
takut + ulat
Bandingkan hasilnya.
- Jika tidak ada internet, guru menggunakan bahan bacaan yang ada. Catat di buku catatan sumber bacaan atau informasi yang ditemukan agar siap digunakan sewaktu-waktu.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Untuk peserta didik yang belum lancar membaca, berikan kegiatan pendampingan. Peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan. Guru juga dapat membantu mencari arti kata di kamus.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Tema pertama ini terkait diri peserta didik. Seiring dengan pertumbuhan fisik mereka, kesadaran akan diri sendiri dan sekitar makin bertumbuh. Kendati kemandirian mereka makin terbentuk, peserta didik masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua akan membantu perkembangan peserta didik yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru bisa berkomunikasi dengan

orang tua untuk meminta dukungan. Bentuk keterlibatan yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

- mendampingi peserta didik membaca buku dan/atau mengerjakan tugas;
- secara wajar mengapresiasi pencapaian peserta didik dalam segala hal, bukan hanya pencapaian akademis;
- memperhatikan hal-hal yang disukai dan disukai putra-putri masing-masing; dan
- mendukung peserta didik dalam memanfaatkan barang-barang mereka yang tidak terpakai lagi.

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

1. Penilaian awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 1.1 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu mengikuti instruksi guru dengan cepat, tepat, bersemangat, dan percaya diri
 Skor 3 : mampu mengikuti instruksi guru dengan tepat dan bersemangat dengan sedikit lambat atau meniru gerakan teman
 Skor 2 : mampu mengikuti instruksi guru dengan bersemangat dengan sedikit kesalahan, walaupun sudah meniru gerakan teman
 Skor 1 : belum mampu mengikuti instruksi guru dengan cepat dan tepat

2. Penilaian Formatif I: Menyimak

Tabel 1.2 Instrumen Penilaian untuk Memaknai Teks Narasi yang Dibacakan

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik
 Skor 3 : mampu menjawab 4—5 pertanyaan dengan baik
 Skor 2 : mampu menjawab 2—3 pertanyaan dengan baik
 Skor 1 : belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik

3. Penilaian Formatif II: Menulis (Kegiatan 4.b)

Tabel 1.3 Instrumen Penilaian untuk Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Kalimat Transitif dan Intransitif

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu membuat kalimat transitif/intransitif menggunakan tanda baca yang tepat
 Skor 3 : mampu membuat kalimat transitif/intransitif dengan sedikit kesalahan
 Skor 2 : mampu membuat kalimat transitif/intransitif dengan banyak kesalahan
 Skor 1 : belum mampu membuat kalimat transitif/intransitif

4. Penilaian Formatif III: Menulis (Kegiatan 6)

Tabel 1.4 Instrumen Penilaian untuk Membuat Kalimat Menggunakan Kata-Kata Baru dengan Makna Denotatif

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu membuat 7—10 kalimat dengan tepat
 Skor 3 : mampu membuat 7—10 kalimat dengan sedikit kesalahan
 Skor 2 : mampu membuat 4—6 kalimat dengan sedikit kesalahan
 Skor 1 : belum mampu membuat kalimat tanpa kesalahan

5. Penilaian Sumatif: Menulis (Kegiatan 7)

Tabel 1.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Tegak Bersambung dan Tanda Baca dengan Tepat

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menulis surat dengan huruf tegak bersambung yang baik dan menggunakan tanda baca dengan tepat

Skor 3 : mampu menulis surat dengan huruf tegak bersambung dan menggunakan tanda baca dengan sedikit kesalahan

Skor 2 : mampu menulis surat dengan huruf tegak bersambung dan menggunakan tanda baca dengan banyak kesalahan

Skor 1 : belum mampu menulis surat dengan huruf tegak bersambung dan menggunakan tanda baca tanpa kesalahan

6. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab I ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- menyimak instruksi;
- memaknai teks narasi yang dibacakan;
- membuat kalimat transitif dan kalimat intransitif menggunakan tanda baca yang tepat;
- menggunakan kata-kata baru dengan makna denotative; dan
- menulis dengan tulisan tegak bersambung dan tanda baca yang tepat.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab-bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab I. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menyimak, menjawab pertanyaan, dan menulis, pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 1.6 Nilai Akhir Bab I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				
		Menyimak Instruksi	Memahami dan Memaknai Teks Narasi yang Dibacakan	Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Kalimat Transitif dan Intransitif	Membuat Kalimat Menggunakan Kata-Kata Baru dengan Makna Denotatif	Menulis dengan Tulisan Tegak Bersambung dan Tanda Baca yang Tepat
1						
2						
3						
Dst.						

$$\text{Nilai akhir Bab I} = \frac{\text{total nilai yang didapat}}{5} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

Kunci Jawaban untuk Kegiatan Menulis (Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif)

(Kalimat transitif disorot kuning, kalimat intransitif disorot hijau. Objek ditebalkan.)

Tak Muat Lagi

oleh Dian Kristiani

Lala baru saja pulang sekolah. **Cuaca panas membuatnya** buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

"Kakak pasti haus. Ini, minum dulu." **Kiki menyodorkan segelas air.** Adiknya itu memang baik.

"Waaaah, terima ka" **Lala menghentikan ucapannya** begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya!

"Kenapa kamu memakai bajuku?" **Lala bertanya dengan kesal.**

"Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya," jawab Kiki bingung.

"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu."

"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki mengelak. "Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala."

"Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu." Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikutinya.

"Hmmm, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. "Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?"



Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal. Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breest ...!

"Kak, baju Kakak sobek!" Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

"Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak," usul Kiki.

"Bisa sih, tapi" sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

"Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini," katanya. Kemudian Lala menambahkan, "Nanti baju ini buat kamu saja."

"Yang benar, Kak? Horeee!" teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. "Iya, untukmu saja."

"Terima kasih." Kiki langsung memeluk kakaknya.

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.
- Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komunikasikan dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 1.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Panduan Guru.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

.....

Catatan khusus lainnya:

.....

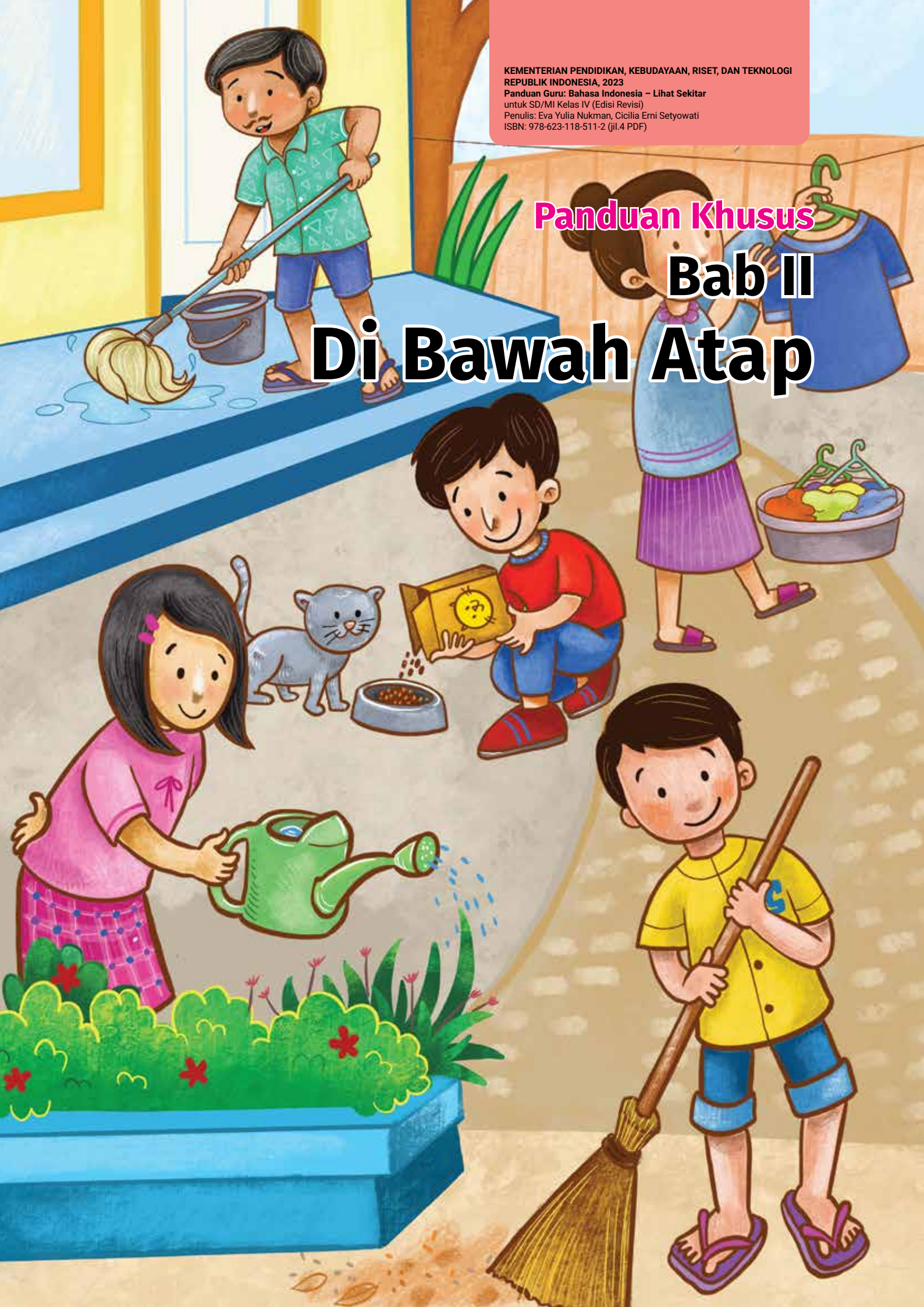
.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru: Bahasa Indonesia – Lihat Sekitar
untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)
Penulis: Eva Yulia Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Panduan Khusus Bab II Di Bawah Atap



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini membahas keterlibatan peserta didik dalam tugas keluarga dan sekolah. Lingkungan yang terdekat bagi peserta didik adalah keluarga, dan peran peserta didik dalam keluarga merupakan proses belajar yang sangat penting.

Oleh karena itu, tema ini diangkat sebagai penguat. Dari tema ini diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman tentang:

- tugas seorang anak sebagai anggota keluarga di rumah;
- tugas sebagai peserta didik di sekolah; dan
- kerja sama dan tanggung jawab pada tugas-tugas, baik di rumah maupun di sekolah.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui berbagai teks dan kegiatan, peserta didik dapat memahami ide pokok dari teks yang dibacakan; membaca kata-kata baru dengan fasih; menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'me-'; aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas; menceritakan kembali informasi yang dibaca atau didengar mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat majemuk.

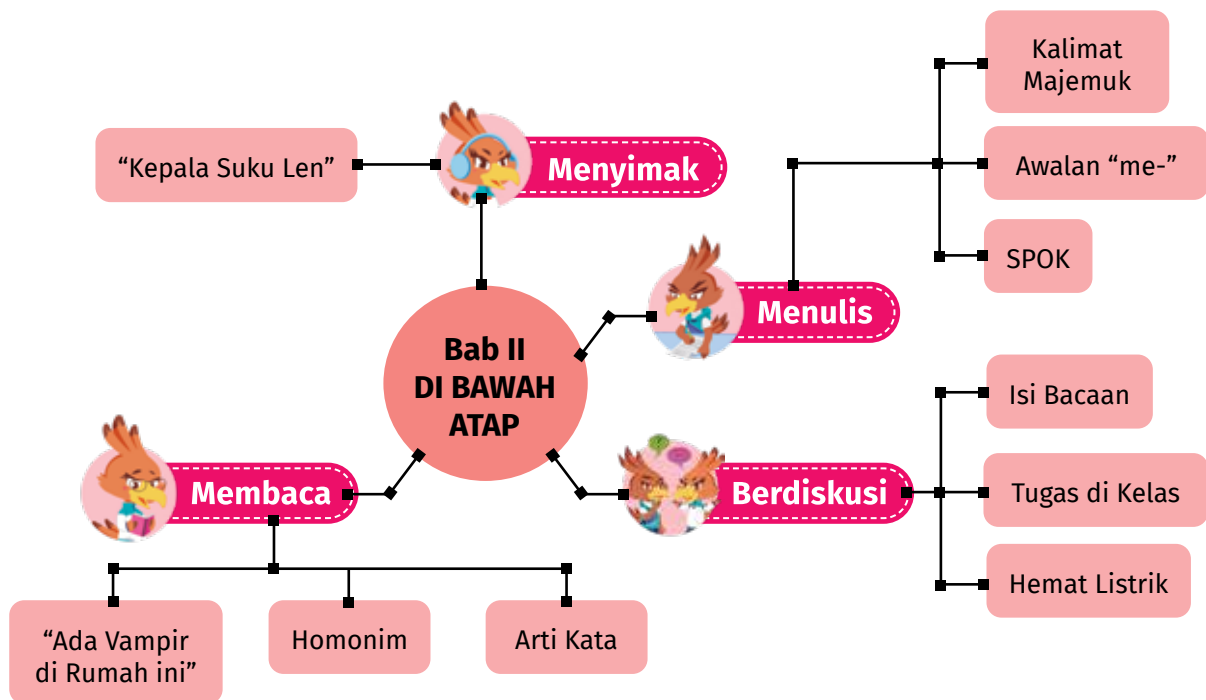
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Cerita "Kepala Suku Len"
- Tugas di rumah
- Homonim
- Kata dasar dan kata berimbuhan 'me-'
- Cara berbicara saat berdiskusi
- Cerita "Ada Vampir di Rumah Ini"
- Kalimat berstruktur SPOK
- Cara melakukan presentasi
- Kalimat majemuk
- Paragraf deskripsi

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang tugas harian di rumah dan/atau di sekolah. Topik tersebut tertuang dalam judul bab "Di Bawah Atap". Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab II ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab II ini adalah 28 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi bahasa Indonesia kelas IV Bab II. Pada Bab II ini peserta didik sering diminta untuk menulis kalimat lengkap dengan pola SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan). Hal ini sudah diajarkan di kelas III. Namun, sebaiknya guru tetap mengingatkan kembali hal tersebut.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab II materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada tugas-tugas harian di rumah dan/atau di sekolah. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mempunyai gambaran atas topik yang dibicarakan.

Teks “Kepala Suku Len” memperkenalkan salah satu tugas harian di rumah, yaitu menyiram tanaman. Melalui cerita ini, peserta didik belajar memahami ide pokok teks yang dibacakan. Teks yang relevan ini membantu mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi, belajar mengemukakan pendapat tentang tugas-tugas di rumah.

Dari teks “Kepala Suku Len” peserta didik juga mempelajari kosakata baru, termasuk makna ganda (homonim) yang ada pada kata tertentu.

Homonim:

kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya

Dalam Bab II peserta didik mempelajari beberapa kaidah kebahasaan, yaitu awalan 'me-' serta kalimat majemuk. Materi tentang awalan 'me-' sudah dicantumkan secara lengkap di Buku Siswa, karena itu tidak diulang di sini.

Tentang kalimat majemuk, yang dibahas pada Bab II ini adalah kalimat majemuk setara.

Klausa-klausa yang menyusun kalimat majemuk dihubungkan dengan kata penghubung atau yang disebut juga konjungsi. Berdasarkan konjungsi yang digunakan, kalimat majemuk setara dapat dibagi menjadi 5 kelompok.

Tabel 2.1 Jenis Kalimat Majemuk Setara

Jenis Kalimat Majemuk Setara	Konjungsi
Penggabungan	dan
Pertentangan	tetapi, sedangkan
Pemilihan	atau
Penguatan/Penegasan	bahkan
Urutan Waktu	lalu, lantas, kemudian

Hal yang juga dipelajari peserta didik di Bab II ini adalah berdiskusi. Kemampuan ini perlu dilatihkan sedari awal agar peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan baik, dalam hal isi ataupun cara. Dengan berdiskusi untuk membuat daftar piket, peserta didik juga belajar untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan.

D. Apersepsi

Pada Bab II ini, materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar tugas harian di rumah dan/atau di sekolah. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab II ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini hendaknya guru tidak hanya meminta peserta didik untuk menyebutkan tugas-tugas yang ada, tetapi juga mendorong rasa tanggung jawab peserta didik untuk ikut terlibat dalam melaksanakan tugas tersebut.

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik, menyebutkan pernyataan pengantar, atau menceritakan pengalaman. Guru menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tugas masing-masing.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan perbincangan santai tentang tugas harian di rumah, baik yang dikerjakan oleh peserta didik maupun oleh anggota keluarga yang lain. Guru kemudian meminta peserta didik membuat daftar tugas-tugas tersebut dan orang yang mengerjakannya.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis ataukah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga atau gambar yang sesuai.

Di sini yang perlu dilihat guru adalah pencantuman tugas dalam bentuk kata kerja berawalan 'me-'. Misalnya, perhatikan apakah peserta didik menyebutkan/menuliskan "menyapu" ataukah "nyapu".

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 6 minggu yang dapat dibagi dalam 12—18 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Melalui berbagai teks dan kegiatan, peserta didik dapat memahami ide pokok dari teks yang dibacakan, membaca kata-kata baru dengan fasih, menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'me-'; aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas; menceritakan kembali informasi yang dibaca atau didengar mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat majemuk.

Aktivitas Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

1. Siap-Siap Belajar

Bab ini bisa diawali dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan sehari-hari, ada pula yang tidak. Guru bisa bertanya, misalnya, siapa yang menyiapkan pakaian hingga memakaikan sepatu jika peserta didik hendak berangkat sekolah. Tanpa mengkritik peserta didik yang masih banyak dibantu orang tua, guru bisa menyemangati mereka untuk mulai lebih mandiri dan lebih terlibat dalam mengerjakan tugas keluarga sehari-hari di rumah.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.



2. Menyimak Cerita “Kepala Suku Len” dan Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran

memahami ide pokok dari teks yang dibacakan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Coba perhatikan semua tugas rumah yang ada. Semuanya berupa kata kerja, bukan? Di dalam bab ini kamu akan belajar tentang kata kerja berawalan **men-**.

Menyimak

Guru akan membacakan cerita berikut ini.
Simaklah dengan baik!

Kepala Suku Len

Tigor suka menyiram tanaman karena Tigor suka bermain air. Dengan semprotan di tangannya, Tigor dapat membuat hujan. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kanan, Tigor bisa menyemprotkan air lebih jauh. Jika Tigor memutar kepala semprotan ke kiri, air keluar seperti hujan **gerimis**. Kadang-kadang Tigor dapat melihat pelangi!

Sayangnya, Molen tidak suka. Kucing yang suka **memburuti** Tigor itu takut air. Begitu Tigor menyakikan **keras**, Molen segera **kabur** dan masuk rumah. Baiklah, Tigor bekerja sendiri saja.

Resanya Tigor ingin menyiram tanaman sehabisan, apalagi saat cuaca panas seperti ini. Tentu saja **lajang** tidak membolehkannya karena halaman akan menjadi becek. Kata **lajang**, menyiram tanaman secara berlebihan itu membuang-buang air. Itu tidak baik.

Syaiful! Syaiful! Tigor beraksi. Dari tanaman berbunga ungu di pojok kiri sampai pohon mangga besar di kanan, semua disiram Tigor. Tigor melakukannya secara **sistematis** agar tidak ada yang terlewat.

Bab 2 | Di Bawah Atap 27

Tip Pembelajaran

- Sebelum membaca cerita, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pembuka kepada peserta didik, seperti
 - apakah mereka suka main air dan apa alasannya;
 - apakah mereka punya kucing atau hewan peliharaan lain; atau
 - apa nama hewan peliharaan mereka, mengapa dinamai seperti itu.
- Bacakan teks dengan ceria, dengan intonasi dan dinamika yang jelas karena teks ini memuat banyak dialog.
- Selain meminta peserta didik menjawab pertanyaan bacaan sebagai asesmen formatif, minta peserta didik menyebutkan tugas-tugas yang biasa dilakukan di rumah.
- Minta peserta didik berpendapat tentang perasaannya ketika menjalankan tugas di rumah.
- Minta peserta didik mencari informasi—misalnya bertanya kepada orang tua tentang panggilan “ibu” di berbagai daerah.
- Minta peserta didik mencari informasi jenis-jenis tumbuhan yang biasa ditanam di rumah.



Berdiskusi

3. Mendiskusikan Isi Bacaan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.

1. Mengapa Tigor suka menyiram tanaman?
2. Apakah yang sering dilakukan Tigor saat menyiram tanaman?
3. Disebut apakah tanaman Kak Tiur?
4. Mengapa tanaman Kak Tiur tidak boleh sering disiram?
5. Siapakah Molen?
6. Siapakah yang tidak membolehkan Tigor menyiram tanaman secara berlebihan?
7. Apakah nama suku keluarga Tigor?
8. Apakah nama marga Tigor dan Kak Tiur?
9. Mengapa Tigor mengira Molen ada hubungannya dengan tanaman Kak Tiur?
10. Panggilan apa yang ditawarkan oleh Tigor untuk Molen?
Bagaimana? Kamu bisa menjawab semuanya, bukan? Sekarang kamu boleh membaca ulang cerita "Kepala Suku Len" dan memeriksa jawabanmu.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait cerita "Kepala Suku Len", kamu belajar memahami ide pokok dari teks yang dibacakan.

Berdiskusi

Selanjutnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersama-sama.

1. Apakah kamu juga punya tugas yang kamu sukai di rumah?
Apa yang kamu kerjakan?
Apakah kamu melakukannya setiap hari?
Apa yang membuat kamu menyukainya?
2. Apakah Molen memang kepala suku tanaman Kak Tiur? Jelaskan jawabanmu!
3. Tigor mengatakan dia bersuku Batak. Dari provinsi manakah suku Batak berasal?
4. Tigor menyebut ibunya "Inang". Bagaimana kamu memanggil ibumu?

Bab 2 | Di Bawah Atap 29

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing.
- Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperkenalkan dan menguatkan prinsip gotong-royong yang merupakan salah satu profil pelajar Pancasila.
- Namun demikian, perlu diingat bahwa hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik dalam kegiatan ini adalah keaktifan, bukan benar-salahnya pendapat peserta didik.
- Pada jenjang kelas IV ini, peserta didik masih belajar mengembangkan kemampuan berbicara, memberi giliran kepada teman lain untuk berbicara. Jadi, diskusi yang dianggap bertele-tele atau berkembang kurang terstruktur bisa dimaklumi. Guru dapat melontarkan pertanyaan yang mengaitkan pembicaraan kembali ke topik yang seharusnya dan tidak langsung menghentikannya begitu saja.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa langsung diberi kesempatan untuk menjawab terlebih dulu sebelum teman-temannya.
- Beri mereka pertanyaan yang dapat dijawab dengan singkat sehingga menambah kepercayaan diri mereka.

Kesalahan Umum:

Guru sendiri terkadang tidak mengetahui arti kata tertentu.

- Guru membiarkan ketika hanya sebagian peserta didik saja yang aktif berbicara.
- Guru terlalu asyik berbicara/menasihati peserta didik sehingga hanya sedikit waktu yang tersedia bagi peserta didik untuk menjawab atau menanggapi.



Membaca



Jelajah Kata

4. Jelajah Kata

Kegiatan-kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.

a. Kata-Kata Baru

Tip Pembelajaran

- Sebelum memasang kata dengan artinya, tanyakan terlebih dahulu apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Pertimbangkan juga bahwa bisa jadi kata tertentu memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Walau kosakata dalam Buku Siswa sudah ada arti yang harus dipasang, peserta didik tetap diperbolehkan membuka kamus untuk mencari arti yang lain. Pilih arti yang lebih sesuai untuk konteks cerita “Kepala Suku Len”.
- Anjurkan kepada peserta didik untuk memasukkan kata-kata ini ke dalam Kamus Kartu.
- Biarkan peserta didik menuliskan arti kata yang lebih sederhana untuk mereka.
- Dorong peserta didik untuk menanyakan atau mencari di KBBI kata-kata lain di dalam cerita “Kepala Suku Len” yang belum mereka mengerti.

KBBI



keran:

n cerat pancuran (air leding), yang dapat dibuka dan ditutup dengan tutup berulir

mawar:

n tanaman perdu suku Rosaceae, meliputi ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, batangnya berduri, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua, dan berbau harum; bunga ros

membuntuti:

v mengikuti; mengekor

kabur:

a tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas (tentang mata); *v* berlari cepat-cepat; melarikan diri

gerimis:

n hujan rintik-rintik

inang:

n perempuan yang merawat (menyusui dan sebagainya) anak tuannya (seperti anak raja atau anak pembesar)

n Tan organisme tempat parasit tumbuh dan makan

sistematis:

a teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik

marga:

n kl binatang liar (tidak ditenakkan atau dipelihara); *n* Antr kelompok kekerabatan yang eksogam dan unilinear, baik secara matrilineal maupun patrilineal;

n jalan; dasar (yang dipakai sebagai pegangan hidup, bekerja, dan sebagainya)

b. Kata Bermakna Ganda (Homonim)

B. Kata Bermakna Ganda

Coba perhatikan dua kalimat berikut ini.

1. Kalau tidak memakai kacamata, semua tampak **kabur** bagi Ruli.
2. Begitu Tigor menyalakan keran, Molen segera **kabur** masuk rumah.

Samakah arti kata /kabur/ pada kedua kalimat di atas?

Perhatikan bagan berikut ini, lalu baca kembali kedua kalimat di atas. Mana arti yang lebih cocok untuk kalimat pertama dan mana arti yang lebih cocok untuk kalimat kedua?

Daftar kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata berhomonim. Carilah arti kata-kata tersebut. Tuliskan di bukumu. Kamu boleh bekerja berpasangan atau berkelompok. Jika kamu tidak mengetahui artinya, tanyakan kepada guru atau lihatlah dalam kamus.

Homonim: kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya

Bab 2 | Di Bawah Atap 31

Tip Pembelajaran

- Guru juga dapat menanyakan apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Kata tertentu mungkin saja memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Guru bisa membuat contoh sebanyak mungkin untuk memperkuat konsep homonim ini dalam kalimat, sehingga peserta didik benar-benar mendapat pemahaman bahwa kata yang dimaksud bermakna berbeda walau lafal dan ejaannya sama.
- Arahkan peserta didik untuk menemukan homonim lebih banyak lagi dan mendiskusikannya dengan teman.
- Jika peserta didik akan memasukkan kata-kata ini ke dalam kamus, perbolehkan mereka menuliskan arti kata yang ringkas dan sederhana, atau dengan kata-kata mereka sendiri.

Inspirasi Kegiatan Permainan Tunjuk Kata

- Gunakan kamus atau buku bacaan biasa.
- Minta peserta didik bekerja berpasangan, lantas salah satu menunjuk acak ke buku. Teman yang lain harus menjawab arti kata tersebut. Setelah itu, mereka bisa bersama-sama memeriksa kamus.

Kesalahan Umum: Langsung memberi jawaban

Guru sering tergoda untuk dengan segera menyajikan jawaban dan meminta peserta didik mengingat atau menghafalkannya. Itu memang cara yang lebih cepat. Namun demikian, dengan memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukannya sendiri merupakan proses belajar yang akan lebih mendorong peserta didik menjadi pemelajar mandiri.



5. Menulis Kata Berawalan 'me-'

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'me-'

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.



Kata	Arti 1	Arti 2
Sisa		
Bulan		
Kali		
Falu		
Rapat		

Menarik, ya?

Ragam kata bahasa Indonesia sangat kaya. Carilah kata berhomonim lainnya. Kamu boleh minta bantuan orang tua atau kakak di rumah.

Jangan lupa, tambahkan kata-kata ini dalam Kamus Kamu.

Bahas Bahasa

Kamu sudah mengenal awalan 'me-' sebagai pembentuk kata kerja. Tergantung kata dasarnya, awalan 'me-' bisa berubah bentuk menjadi 'men-', 'mem-', 'menge-', 'meny-', atau tetap 'me-'.

Perhatikan contoh berikut ini!



1. menyanyi
2. melihat
3. minum
4. mengijak
5. mendengar
6. mengobrol
7. menulis
8. memfoto
9. membuka
10. mengupas
11. memegang

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Guru bisa membuat banyak gulungan kertas bertuliskan berbagai kata dasar, peserta didik mengambilnya secara acak, kemudian menambahkan awalan 'me-'
- Minta peserta didik menyebutkan kata berimbuhan yang dibuat dan menjelaskan alasan kata tersebut luluh dan tidak luluh
- Setelah itu, asesmen formatif bisa dilakukan.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik yang kesulitan memahami pembentukan kata berimbuhan ini bisa didampingi dengan menulis ulang pasangan kata dasar dan kata berimbuhan, kemudian menggunakannya di dalam kalimat.

Kesalahan Umum:

Menyampaikan kaidah hanya sesekali atau satu kali tanpa diikuti pembiasaan. Kaidah bahasa akan dipahami peserta didik jika sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika peserta didik belajar tentang imbuhan, misalnya, konsep luluh dan tidak luluh akan dipahami melalui banyak latihan, bukan sekadar penjelasan.



Berdiskusi

6. Membicarakan Tugas di Kelas dan Pembagian Tanggung Jawab

Tujuan Pembelajaran

aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.



Dengan menuliskan kata-kata ini, kamu berlatih menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'me-'.

Berdiskusi

Kamu sudah bercerita tentang tugas yang kamu lakukan di rumah. Bagaimana dengan di sekolah? Tugas apa saja yang ada di sekolah atau kelasmu? Siapakah yang menyiram tanaman, menyapu kelas, merapikan buku, dan tugas-tugas lainnya? Tugas-tugas itu perlu dilakukan secara bergotong royong.

1. Diskusikan dan putuskan bersama tugas apa saja yang perlu dilakukan di sekolah atau kelasmu.
2. Buatlah kelompok sebanyak hari belajarmu di sekolah. Jika kamu belajar Senin sampai Jumat, berarti kamu perlu membuat 5 kelompok.
3. Tentukan kelompok yang bertugas hari Senin, hari Selasa, dan seterusnya.
4. Di setiap kelompok, pilih satu orang untuk menjadi ketua kelompok. Ketua kelompok bertanggung jawab dan memastikan semua anggotanya bertugas dengan baik.
5. Berbicaralah dengan jelas agar mudah dipahami oleh teman-teman.

Dengan mendiskusikan tugas harian di sekolah, kalian berlatih untuk aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas.

Kreativitas

Bekerjalah dalam kelompok.

Buatlah poster daftar piket sesuai hasil diskusi kalian sebelumnya. Kalian bebas berkreasi dengan bentuk, tata letak, dan pilihan warna. Setelah selesai, pajanglah daftar piket tersebut di dinding kelas.

34 Bahasa Indonesia: Literasi untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada peserta didik bahwa semua punya hak yang sama untuk berpendapat.
- Sampaikan pula bahwa berdiskusi tidak hanya kegiatan berbicara, melainkan juga mendengarkan.

- Hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik antara lain: keaktifan, usulan disampaikan dengan jelas, memberi kesempatan orang lain untuk bicara, dan menghargai pendapat orang lain.
- Beri kesempatan kepada peserta didik untuk mengatur sendiri kelompoknya sesuai petunjuk di Buku Siswa.
- Jika terjadi kegaduhan, misalnya peserta didik saling tidak mau menjadi ketua kelompok atau justru berebut jadi ketua, guru bisa membantu mengarahkan saja dan keputusan tetap ada pada peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa diberi peluang berbicara terlebih dulu sebelum teman-temannya. Guru bisa memberikan pertanyaan ya/tidak, misalnya:

- apakah kamu mau jadi ketua kelompok?
- apakah sebaiknya daftar piket dibuat berwarna merah atau kuning?
- pertanyaan lain yang membuat peserta didik berpendapat walau sekadar menjawab ya/tidak atau jawaban singkat.

Kesalahan Umum:

Guru mengabaikan Tujuan Pembelajaran yang utama

Dalam kegiatan ini, Tujuan Pembelajarannya adalah peserta didik berbicara dengan aktif dan jelas.

Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan upaya dan keterampilan peserta didik berlatih berbicara, bukan muatan pembicaraannya bukan pula produk diskusinya (dalam hal ini daftar piketnya).

KBBI



piket:

n kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)



Kreativitas

7. Membuat Daftar Piket

Setelah selesai berdiskusi, peserta didik bisa dipandu mempraktikkan keputusan yang telah disepakati bersama dalam kelompok.

Perhatikan dinamika kelompok, misalnya ada kelompok yang mengalami kendala dan ingin berganti tema gambar atau berganti warnanya.

Arahkan kembali peserta didik untuk melakukan kesepakatan ulang.

Hal terpenting dalam kegiatan ini adalah mengasah kemampuan peserta didik berpendapat dan berdiskusi dengan teman.

Pengerjaan daftar piket kelas bisa ditunda sejenak dan guru memprioritaskan mendampingi peserta didik untuk membuat kesepakatan baru.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.



8. Membaca Nyaring Teks “Ada Vampir di Rumah”

a. Membaca Nyaring

Tujuan Pembelajaran
membaca kata-kata baru dengan fasih

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.

Ada Vampir di Rumah Ini

Kiki Kipas angin pun menyala. “Sejuknya,” gumam Sani. Setelah berdiri sebentar di depan kipas angin, Sani kembali memilih-nilih buku di rak.

Kiki Kipas angin berhenti berputar. Kak Lita memakutnya.

“Kipas angin ada di sini, kamu di sana, percuma kamu menyalaan kipas angin. Membuang energi saja,” kata Kak Lita.

“Aku kan mau membaca di sofa,” ucap Sani. Sani menyatakan lagi kipas angin, lalu duduk di sofa.

Baru sebentar Sani membaca, Kak Lita kembali mematikan kipas angin.

“Kak, jangan dimatikan,” jinta Sani. “Gerah.”

Kak Lita tak menjawab. Dia malah membuka jendela lebar-lebar.

“Sejuk, kan! Tidak perlu kipas angin dan hemat listrik,” kata Kak Lita sambil duduk di samping Sani.

Tiba-tiba dia melompat, lalu melepaskan **kabel** kipas angin yang tertancap di **stopkontak**. Aduh, jika tentang listrik, Kak Lita cewet sekali. Sani sering diomel jika lupa melepaskan **kabel** atau mematikan **gigitan**. Kak Lita juga menempel tulisan di tiap stopkontak di rumah ini.

**MATIKAN LAMPU!
LEPASKAN KABEL!
TARIK STEKERNYA, BUKAN KABELNYA!**

“Kak, kok sukanya repot seperti itu?” tanya Sani.

Kak Lita membelalak. “Repot bagaimana? Melepaskan kabel kok dilayang repot.”

“Yang penting **elektroniknya** sudah dimatikan. Kenapa harus dicabut kabelnya?”

“Kalau kabelnya tidak dicabut, daya listriknya masih jalan terus.” Kak Lita lalu berbisik, “Kalau sudah begitu, kita seperti memberi makan vampir!”

36 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan mengajak peserta didik menebak atau membayangkan isi cerita hanya dengan membaca judulnya saja.
- Beri contoh membaca teks secara lantang dan minta peserta didik menyimak.

- Peserta didik bisa diminta membaca lantang secara bergiliran per dua kalimat atau sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas.
- Minta mereka membaca dengan tenang sehingga guru bisa memantau pelafalan dan intonasinya.

Inspirasi Kegiatan

Membuat Poster Hemat Listrik

Dalam teks terdapat cara menghemat listrik. Peserta didik bisa menyalinnya di buku atau kertas, menambahkannya dengan informasi lain, lantas menghiasnya. Peserta didik bisa melakukannya secara mandiri atau berpasangan, berbagi tugas antara yang lebih senang menggambar dan menulis kalimat di posternya.

KBBI



sofa:

n kursi panjang bertangan dan bersandaran, biasanya berlapis karet dan busa yang dibungkus kain beludru, kadang-kadang dipakai sebagai tempat tidur

kipas angin:

n kipas yang dijalankan dengan listrik atau batu baterai untuk menyejukkan ruangan dan sebagainya

gerah:

a berasa panas badan (karena hari hendak hujan, tidak ada angin, dan sebagainya); palak

kabel:

n kawat (penghantar arus listrik) berbungkus karet, plastik, dan sebagainya

stopkontak:

n tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan; kotak kontak

sakelar:

n penghubung dan pemutus aliran listrik (untuk menghidupkan atau mematikan lampu)

steker:

n pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya

elektronik:

n alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika

vampir:

n kelelawar raksasa yang mengisap darah;

n makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dari kubur, kemudian keluar pada malam hari dan mengisap darah manusia yang sedang tidur;

n ki pemeras

b. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Teks “Ada Vampir di Rumah”**Tip Pembelajaran**

- Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan secara singkat isi cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik mengamati kembali gambar pada teks “Ada Vampir di Rumah Ini” dan membahasnya sejenak.
- Setelah itu, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan atau menceritakan ulang teks tanpa melihat buku.
- Perhatikan apakah ada peserta didik yang berpendapat bahwa judul bacaan tidak sesuai dan minta mereka mengajukan judul yang lebih tepat.
- Arti kata vampir yang dipakai penulis untuk cerita “Ada Vampir di Rumah Ini” adalah kepercayaan Barat tentang makhluk jadi-jadian pengisap darah manusia. Di dalam mitos tersebut, makhluk vampir bisa berubah menjadi kelelawar. Aliran listrik yang tetap tersedot ketika kabel tidak dilepaskan itu diibaratkan oleh penulis sebagai darah yang disedot vampir, yang bisa dilambangkan dengan kelelawar.
- Namun, mengingat definisi vampir seperti yang dimaksud di atas belum tentu diketahui peserta didik, tidak apa-apa jika peserta didik menjawab “tidak ada hubungannya”. Guru dapat memberikan penjelasan singkat.



Jelajah Kata

9. Membuat Kalimat dengan Struktur SPOK

Tujuan Pembelajaran

Menulis menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.



4. Apa yang membuat sikap Sari berubah di akhir cerita?
5. Apakah gambar "Tetap Nyedot Meski Mati" membantumu memahami cerita?
6. Menurutmu, apa hubungan antara vampir, ketelawac, dan alat listrik di dalam cerita ini?

Jelajah Kata

Dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ibi" terdapat beberapa kata terkait kelestarian yang mungkin baru kamu dengar atau ketahui. Carilah artinya di Kamus Besar Bahasa Indonesia dan catat di Kartu Kamus.

Kata	Arti
stopkontak	
sakelar	
steker	
elektronik	
vampir	

Menulis

Setelah kamu memahami artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Tulislah di buku kamu. Jangan lupa, kalimat kamu hendaknya terdiri atas Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan Keterangan (K).

1. stopkontak _____
2. sakelar _____
3. steker _____

Tip Pembelajaran

- Guru bisa menuliskan contoh-contoh kalimat dengan struktur SPOK sebagai pola untuk diikuti peserta didik.
- Tidak apa-apa jika pada awalnya peserta didik hanya mencontoh pola. Seiring berkembangnya pemahaman, pola itu akan berkembang menjadi kalimat yang kian kompleks.
- Tugas ini dikerjakan di buku tulis masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Tebak SPOK

Dalam kelompok, peserta didik masing-masing menulis satu kalimat berpola SPOK.

Secara bergiliran, peserta didik membacakan kalimatnya dan bertanya, misalnya "Predikat?" atau "Subjek?" atau yang lainnya.

Peserta didik lain menjawabnya bergantian.

Seharusnya suasana lebih ceria dan kaidah bahasa bisa dibahas dengan permainan.



Berdiskusi

10. Berdiskusi, Mencari Informasi, dan Melakukan Presentasi

Tujuan Pembelajaran

menceritakan kembali informasi yang dibaca atau didengar mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.



4. elektronik

5. vampir



Dalam cerita "Ada Vampir di Rumah Ini", Kak Lita membuka jendela lebar-lebar agar Sam tidak memerlukan kipas angin. Dengan demikian, mereka menghemat listrik.

1. Diskusikan hal ini di dalam kelompok.
2. Pokok bahasan yang kamu diskusikan meliputi pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Mengapa listrik penting bagi kehidupan manusia?



Bab 2 | Di Bawah Atap 85

Tip Pembelajaran

- Pastikan orang tua diberi kabar bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar mencari informasi, salah satunya melalui internet. Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi peserta didik ketika mengakses internet.
- Peserta didik mungkin memerlukan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan informasi.
- Ajak peserta didik menjawab pertanyaan bacaan dan mem bahas nya dalam diskusi kelompok.
- Berikan peluang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi rujukan, kemudian ajak mereka berdiskusi apakah informasi yang diperoleh bisa diterapkan di keluarga atau di rumah.
- Dorong peserta didik untuk berbagi peran di dalam kelompoknya saat presentasi, agar semua anak mendapat kesempatan presentasi di depan kelas.
- Jika memungkinkan, dorong peserta didik untuk menyampaikan presentasi dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan komputer dan peranti lunak presentasi.



Bahas Bahasa

11. Menulis Kalimat Majemuk Setara

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan yaitu kalimat majemuk

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Bahas Bahasa

Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

- Kami bersuku Batak dan bermarga Siregar.
S P Pel P Pel
- Kami bersuku Batak.
S P Pel
- Kami bermarga Siregar.
S P Pel

- Sani menyalakan kipas angin, sempai Kak Lita mematirkannya.
S P O Pel S P O
- Sani menyalakan kipas angin.
S P O
- Kak Lita mematirkan kipas angin.
S P O

- Tigor suka menyiram tanaman, lalu Tigor suka bermain air.
S P O S P O
- Tigor suka menyiram tanaman.
S P O
- Tigor suka bermain air.
S P Pel

Keterangan: S = Subjek P = Predikat O = Objek Pel = Pelengkap

Kamu bisa melihat bahwa ketiga kalimat itu bisa diuraikan menjadi dua kalimat terpisah. Kalimat seperti itu disebut kalimat majemuk. **Kalimat majemuk** adalah kalimat yang dibentuk dengan cara menggabungkan dua kalimat atau lebih. Untuk menyambungkan antarkalimat penyusunan ini, biasanya digunakan kata hubung atau korengsi.

Bab 2 | Di Bawah Atas 41

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membaca beberapa buku cerita dan menyalin beberapa kalimat yang menurut peserta didik menarik.
- Setelah itu, ajak peserta didik membandingkannya dengan pola yang ada di dalam Buku Siswa.
- Perbanyak latihan agar peserta didik terbiasa menggunakan kata penghubung yang tepat.
- Peserta didik juga dapat diminta berlatih berpasangan dengan teman.
- Guru dapat menambah penjelasan dengan tabel jenis kalimat majemuk setara seperti yang dicantumkan dalam subbab Penyajian Materi Esensial pada bab ini.



Menulis

12. Menulis Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

menulis teks deskripsi untuk menggambarkan sebuah topik

Kegiatan ini merupakan penilaian sumatif.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.



Menulis

Pernahkah kamu mengalami pemadaman listrik sehabian atau berada di daerah yang belum ada listrik?


Tuliskan pengalamannya tersebut dalam dua atau tiga paragraf. Tulislah dengan struktur kalimat yang baik. Gunakan pengetahuan kebahasaan yang kamu dapat dari bab ini.

Ceritakan, misalnya:

- Apa yang kamu lakukan jika hari panas sekali?
- Apa yang kamu pakai untuk penerangan pada malam hari?
- Apa yang kamu rasakan saat itu, apakah bosan, marah, atau takut?

Tuliskan secara jelas semua yang kamu lakukan, lihat, dengar, dan rasakan melalui indramu, sehingga orang lain yang membaca dapat membayangkan dan seolah-olah dapat merasakannya pula. Paragraf seperti ini disebut **paragraf deskripsi**.

Jangan lupa, gunakan semua kaidah kebahasaan yang pernah kamu pelajari. Gunakan pula kalimat-kalimat majemuk serta kata kerja berawalan *me-*.



Bab 2 | Di Bawah Atap 43

Tip Pembelajaran

- Pertanyaan dalam Buku Siswa merupakan panduan penulisan dan peserta didik dapat mengembangkan ceritanya sesuai pengalaman masing-masing.
- Jika peserta didik belum pernah mengalami pemadaman listrik, guru dapat meminta peserta membayangkan jika tidak ada listrik sehabian.
- Mungkin saja terjadi kasus sebaliknya, di tempat peserta didik belum ada listrik. Dalam hal ini, guru dapat mengubah instruksi dengan meminta peserta didik menuliskan apa yang mereka bayangkan seandainya di rumah mereka sudah ada listrik.
- Guru dapat juga memantik ide dengan bercerita tentang pengalaman dan perasaan masa kecil ketika mengalami listrik mati atau tidak memiliki penerangan memadai.
- Peserta didik bisa juga bertanya kepada orang tua tentang penggunaan listrik pada zaman dahulu dan sekarang, bagian apa yang benar-benar berbeda.
- Memperkaya cerita dari pengalaman orang lain merupakan cara yang membuat peserta didik nyaman untuk menceritakan perasaan tanpa merasa malu—misalnya ada peserta didik yang takut gelap.

Inspirasi Kegiatan

Andai Aku Menjadi Menteri Listrik

Ajak peserta didik berimajinasi seandainya dia menjadi orang yang menentukan aturan tentang pemakaian listrik di suatu wilayah—rumah, kelurahan, bahkan negara.

Berikan panduan berdasarkan bahan yang sudah mereka pelajari pada bab ini dan menuliskannya dengan memperhatikan struktur SPOK.

Kegiatan ini bisa dilakukan bertahap. Pertama, peserta didik dibebaskan mengeksplorasi ide dan menuliskannya. Kedua, peserta didik diminta memeriksa apakah ada kalimat yang tidak menggunakan struktur SPOK.

Peserta didik bisa memeriksa tulisannya secara mandiri atau bergantian dengan teman.



13. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan atau perpustakaan.

Selain mengisi jurnal sesuai panduan, peserta didik dapat diajak menganalisis sampul buku. Minta peserta didik berpendapat tentang apakah isi buku sudah sesuai untuk ajakan hemat listrik, atau adakah informasi yang ingin mereka tambahkan di dalam buku tersebut seandainya peserta didik diajak menulis buku seperti itu.

Guru atau orang tua juga bisa mendampingi peserta didik mengunduh buku-buku berikut melalui internet, misalnya: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/marihematenergi>



Brosur atau poster ajakan hemat energi juga dapat menjadi rujukan peserta didik untuk memperkaya jurnal membaca yang dibuatnya.

Jika memungkinkan, poster ajakan hemat energi tersebut dapat dicetak dan dipasang di rumah atau di kelas.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap tema ini bisa diarahkan untuk membuat proyek mandiri atau kelompok tentang upaya yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah untuk meningkatkan penghematan listrik.

Minta mereka merancang sebuah ajakan atau slogan untuk menghemat listrik sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Peserta didik yang kesulitan memahami arti kata bisa diberi tugas mencatat lima kata baru dari kamus di buku tulis. Jika tidak ada kamus, guru bisa memberikan contoh kosakata dan artinya untuk disalin.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Tema tugas anak di rumah dan sekolah sangat erat kaitannya dengan peran anak dalam keluarga. Hal ini bisa dieksplorasi secara optimal jika ada keterlibatan orang tua secara aktif. Oleh karena itu, guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk meminta dukungan. Bentuk keterlibatan yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

- membuat kesepakatan dengan putra-putri masing-masing tentang tugas rumah tangga dalam keluarga;
- mendampingi putra-putri masing-masing dalam menjalankan tugas dalam keluarga; dan memberi pengertian kepada peserta didik bahwa tugas keluarga itu penting dan peserta didik melakukannya sebagai bagian penting dari keluarga.

Dalam kegiatan mencari informasi, peserta didik akan memanfaatkan internet. Ini bisa dilakukan di rumah ataupun di sekolah. Untuk keamanan berselancar di internet, guru perlu meminta bantuan orang tua/wali untuk turut mengawasi. Di bawah ini contoh surat yang dapat dikirimkan guru kepada orang tua/wali.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Minggu ini salah satu tema yang dibahas di kelas IV adalah hemat listrik.

Salah satu kegiatan untuk tema ini adalah mencari informasi tentang listrik di internet, kemudian membuat presentasi. Demi menjaga keamanan peserta didik dalam berinternet, kami memohon Bapak dan Ibu dapat mendampingi putra/putrinya selama mereka berkegiatan menggunakan internet.

Di samping itu, kami juga memohon bantuan orang tua untuk turut menguatkan pemahaman tentang pentingnya hemat listrik di keluarga. Di rumah, orang tua dapat pula mempraktikkan perilaku hemat listrik bersama anak.

Terima kasih atas dukungan Bapak dan Ibu.

Salam hormat,

.....

Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4: mampu menyebutkan 9—10 tugas dalam bentuk kata kerja berawalan 'me-'
Skor 3: mampu menyebutkan 7—8 tugas dalam bentuk kata kerja berawalan 'me-'
Skor 2: mampu menyebutkan 4—6 tugas dalam bentuk kata kerja berawalan 'me-'
Skor 1: mampu menyebutkan 1—3 tugas dalam bentuk kata kerja berawalan 'me-'

2. Penilaian Formatif I: Menyimak (Kegiatan 2)

Tabel 2.3 Instrumen Penilaian untuk Menyimak untuk Memahami Ide Pokok

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menjawab 9—10 pertanyaan dengan tepat sesuai isi cerita "Kepala Suku Len"
Skor 3 : mampu menjawab 7—8 pertanyaan dengan tepat sesuai isi cerita "Kepala Suku Len"
Skor 2 : mampu menjawab 5—6 pertanyaan dengan tepat sesuai isi cerita "Kepala Suku Len"
Skor 1 : mampu menjawab 3—4 pertanyaan dengan tepat sesuai isi cerita "Kepala Suku Len"

3. Penilaian Formatif II: Menulis (Kegiatan 5)

Tabel 2.4 Instrumen Penilaian untuk Menuliskan Kata Berawalan 'me-'

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu membuat 16—20 kata berawalan 'me-' dengan tepat
Skor 3 : mampu membuat 10—15 kata berawalan 'me-' dengan tepat
Skor 2 : mampu membuat 7—10 kata berawalan 'me-' dengan tepat
Skor 1 : mampu membuat 4—6 kata berawalan 'me-' dengan tepat

4. Penilaian Formatif III: Berdiskusi (Kegiatan 6)

Tabel 2.5 Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi tentang Tugas Harian

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu berpendapat dengan percaya diri sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan kalimat yang jelas
Skor 3 : mampu berpendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan kalimat yang jelas, tetapi malu-malu
Skor 2 : mampu berpendapat dengan percaya diri, tetapi tidak sesuai panduan pertanyaan diskusi
Skor 1 : belum mampu berpendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi

5. Penilaian Formatif IV: Presentasi

Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Pada umumnya, nilai untuk anggota kelompok akan sama. Namun, guru juga dapat menambahkan amatan lainnya tergantung situasi di kelas.

Tabel 2.6 Instrumen Penilaian untuk Presentasi

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu membuat laporan hasil diskusi sesuai panduan pertanyaan dilengkapi dengan gambar pendukung, lalu mempresentasikannya dengan percaya diri dan melibatkan seluruh anggota kelompok

Skor 3 : mampu membuat laporan hasil diskusi sesuai panduan pertanyaan tanpa gambar pendukung, lalu mempresentasikan dengan percaya diri dan melibatkan sebagian besar anggota kelompok

Skor 2 : mampu membuat laporan hasil diskusi sesuai panduan tanpa gambar pendukung, lalu mempresentasikannya dengan kurang percaya diri dan hanya sebagian kecil anggota kelompok yang berbicara

Skor 1 : mampu membuat laporan hasil diskusi tetapi kurang sesuai dengan panduan pertanyaan, dan hanya ketua kelompok yang mempresentasikannya

6. Penilaian Sumatif: Menulis (Kegiatan 7)

Tabel 2.7 Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Pola SPOK

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : tulisan terdiri atas 2—3 paragraf deskripsi, struktur kalimat pada tiap paragraf sesuai pola SPOK, terdapat kata berawalan 'me-', dan terdapat kalimat majemuk

Skor 3 : tulisan terdiri atas 2—3 paragraf deskripsi, struktur kalimat pada tiap paragraf sesuai pola SPOK, terdapat kata berawalan 'me-', dan belum terdapat kalimat majemuk

Skor 2 : tulisan terdiri atas 2—3 paragraf deskripsi, struktur kalimat pada tiap paragraf sesuai pola SPOK, belum terdapat kata berawalan 'me-', dan belum terdapat kalimat majemuk

Skor 1 : tulisan terdiri atas 2—3 paragraf deskripsi, ada beberapa kalimat tidak sesuai pola SPOK, belum terdapat kata berawalan 'me-', dan belum terdapat kalimat majemuk

7. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab II ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- menyebutkan kata kerja berawalan 'me-';
- memahami ide pokok dari teks yang dibacakan;
- menggunakan kaidah kebahasaan: 'me-';
- aktif berdiskusi dan dapat mengemukakan pendapat dengan kalimat yang jelas;
- menceritakan kembali informasi yang dibaca atau didengar mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan
- menulis menggunakan pola SPOK.

Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab II. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 2.8 Nilai Akhir Bab II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik					
		Menyebutkan Kata Berawalan 'me-'	Memahami Ide Pokok	Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Awalan 'me-'	Aktif Berdiskusi dan Dapat Mengemukakan Pendapat dengan Jelas	Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca atau Didengar	Menulis dengan Pola SPOK
1							
2							
3							
Dst.							

$$\text{Nilai akhir Bab II} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{6} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Memasangkan Kata dan Artinya (Kegiatan 4.a)

keran		Sejenis tanaman berdaun tebal
membuntuti		Berlari cepat-cepat, melarikan diri, juga bisa berarti tidak jelas terlihat
mawar		Kelompok kekerabatan
sukulen		Panggilan untuk ibu dalam bahasa Batak
molen		Dengan cara yang teratur
kepala suku		Hujan rintik-rintik
kabur		Nama kucing Tigor
gerimis		Tempat keluar air yang bisa dibuka dan ditutup
inang		Orang yang memimpin suku
sistematis		Nama jenis bunga
marga		Mengikuti

2. Kunci Jawaban untuk Homonim (Kegiatan 4.b)

Kata	Arti 1	Arti 2
bisa	mampu (kuasa melakukan sesuatu); dapat	zat racun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati bagi sesuatu yang hidup (biasanya terdapat pada binatang)
bulan	satelit alami yang mengitari bumi, tampak bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari	masa atau jangka waktu perputaran bulan mengitari bumi dari mulai tampaknya bulan sampai hilang kembali (29 atau 30 hari)
kali	kata untuk menyatakan kekerapan tindakan	sungai
palu	alat untuk memukul paku; godam; martil	ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah
rapat	hampir tidak berantara; dekat sekali (tidak renggang)	pertemuan (kumpulan) untuk membicarakan sesuatu; sidang; majelis

3. Kunci Jawaban untuk Mencari Arti Kata Baru (Kegiatan 8)

Kata	Arti
stopkontak	tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan
sakelar	penghubung dan pemutus aliran listrik (tombol untuk menghidupkan atau mematikan lampu)
stekker	pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya
elektronik	alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika
vampir	kelelawar raksasa pengisap darah; makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dan mengisap darah manusia

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi tentang kebiasaan mereka membantu pekerjaan rumah, tentang perilaku hemat listrik, dan niat mereka untuk mempertahankan, meningkatkan, serta memperbaiki perilaku yang sudah dimiliki.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksi Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 2.9 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Catatan khusus lainnya:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. <http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB
4. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Panduan Khusus Bab III Lihat Sekitar



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, tema lalu lintas merupakan tema yang penting. Duduk di kelas IV, peserta didik mulai menjadi pengguna lalu lintas yang aktif, baik berjalan atau bersepeda di dekat rumah, maupun bepergian dengan orang dewasa.

Kemampuan mengenali arah dan cara mencapai suatu tempat merupakan keterampilan yang penting dikuasai peserta didik. Demikian pula pengetahuan tentang jenis kendaraan dan peraturan dalam berlalu lintas. Pengetahuan dan kemampuan ini akan dipakai peserta didik kapan pun dan di mana pun.

Oleh karena itu, tema ini perlu diangkat sebagai penguat. Dari tema ini, diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman tentang

- arah dan cara mencapai suatu tempat;
- arti serta guna rambu-rambu lalu lintas; dan
- keselamatan di jalan raya.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Setelah pembelajaran pada Bab III ini, peserta didik diharapkan mampu memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menulis teks argumentasi; terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara; menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'ber-'; memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar; dan menulis teks deskripsi.

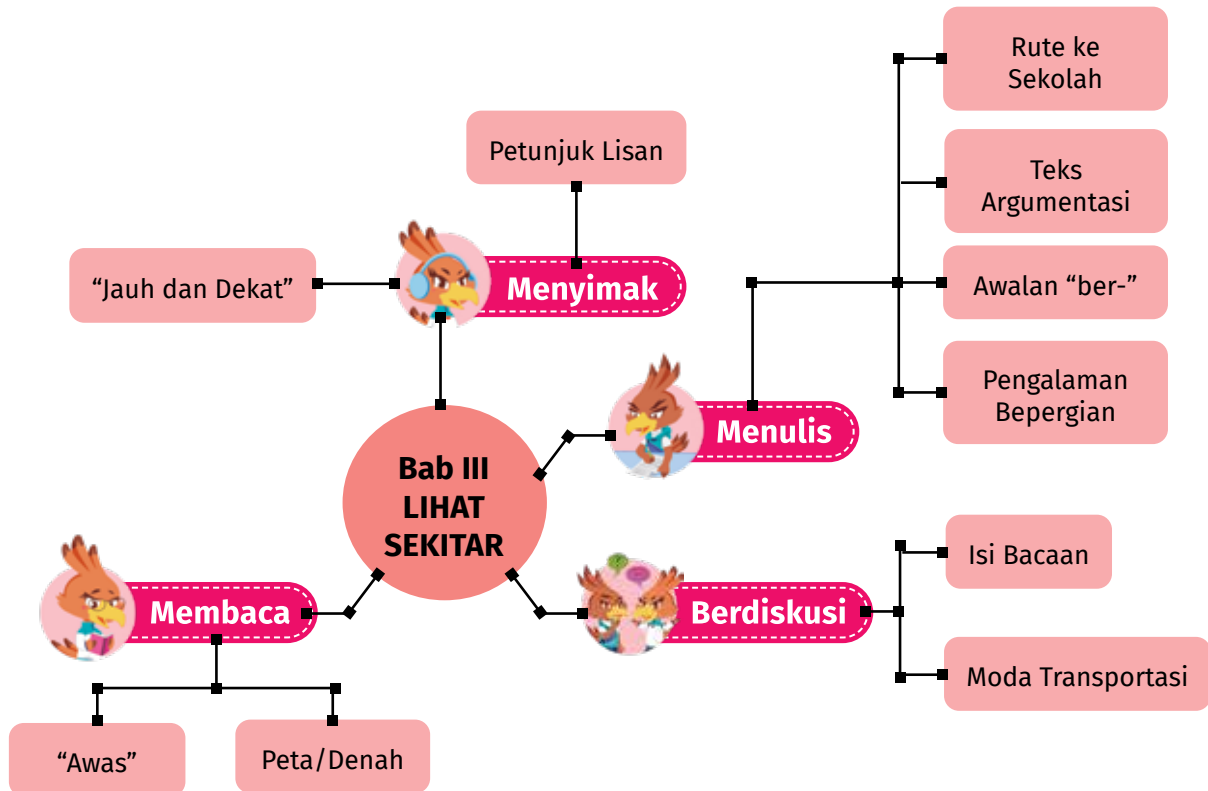
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Rambu-rambu lalu lintas
- Cerita "Awas!"
- Teks argumentasi
- Teks "Jauh dan Dekat"
- Cara berbicara saat berdiskusi
- Awalan 'ber-'
- Kosakata terkait arah

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang tata cara berlalu lintas. Topik tersebut tertuang dalam judul bab "Lihat Sekitar". Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab III ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab III ini adalah 26 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada Bab III ini peserta didik banyak diminta untuk menuliskan pengamatan tentang hal-hal yang menarik di sekitarnya. Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi Bab III ini. Namun, kemampuan spasial akan membantu peserta didik dalam mengikuti instruksi terkait arah baik secara lisan maupun tertulis, atau mendeskripsikan rute yang ditempuh saat menuju sekolah.

C. Penyajian Materi Esensial

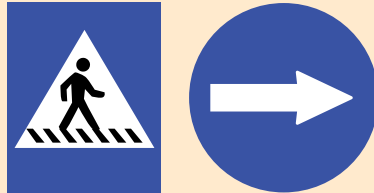
Pada Bab III materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada lalu lintas, peta/denah, dan hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mengenal rambu-rambu lalu lintas.

Arti Warna Dasar Rambu-Rambu Lalu-Lintas

Biru

Berbentuk persegi, berwarna dasar biru, lambang, huruf atau angka, dan kata-kata putih. Rambu ini berisi perintah wajib bagi pengguna jalan, atau penunjuk lokasi, misalnya petunjuk tempat menyeberang untuk pejalan kaki, atau tempat membuang sampah.

Contoh:



Merah

Warna dasar putih dengan lingkaran merah, huruf atau angka berwarna hitam. Rambu ini bersifat larangan, misalnya dilarang parkir, dilarang berbelok ke kiri, dilarang masuk, dilarang berkecepatan tertentu, atau larangan lainnya.

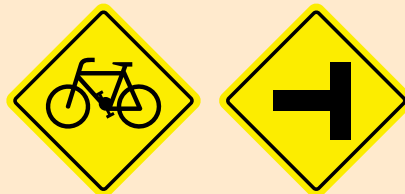
Contoh:



Kuning

Berbentuk ketupat. Warna dasar kuning dengan lambang, tulisan, atau gambar berwarna hitam. Rambu ini bersifat peringatan, misalnya peringatan akan jalan yang licin, adanya tanjakan yang terjal, banyak anak-anak menyeberang, atau peringatan lainnya.

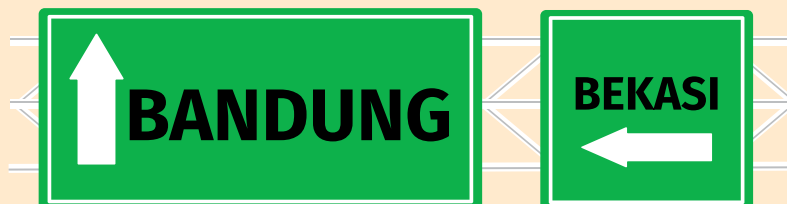
Contoh:



Hijau

Berbentuk persegi panjang, berwarna dasar hijau, garis tepi putih, lambang putih, huruf atau angka putih. Rambu ini berisi informasi, misalnya informasi arah, jurusan, atau lokasi fasilitas umum.

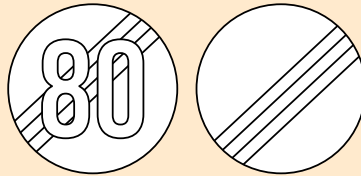
Contoh:



Putih

Biasanya berbentuk bulat, dengan dasar berwarna putih, tulisan putih bergaris luar hitam. Rambu ini menandai berakhirnya satu atau semua larangan, misalnya larangan melebihi kecepatan maksimum.

Contoh:



Daftar rambu-rambu dapat dilihat pada Lampiran.

Teks "Awasi!" menunjukkan pentingnya menaati aturan lalu lintas. Melalui cerita ini, peserta didik belajar memaknai kosakata baru terkait hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Teks ini membantu mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi, belajar mengemukakan pendapat tentang tata tertib berlalu lintas. Dari sini peserta didik dipandu untuk menyampaikan pendapat/argumen secara tertulis.

Paragraf Argumentasi



Menurut KBBI:

ar.gu.men.ta.si:

n alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

Dengan demikian, paragraf argumentasi adalah paragraf yang berisi pendapat tentang suatu topik beserta alasan yang mendukung pendapat tersebut.

Dalam menulis paragraf argumentasi, penulis bertujuan agar pembaca memahami dan/atau menyetujui pendapatnya. Penulis perlu menjabarkan ide pokok berupa pandangan, ulasan, atau pendapatnya mengenai suatu topik dengan jelas. Penulis juga perlu menyertakan alasan, bukti, data, dan lain-lainnya untuk mendukung pendapatnya tersebut.

Berangkat dari menyimak teks "Jauh dan Dekat" peserta didik mendapatkan bahan untuk berdiskusi tentang moda transportasi secara aktif.

Dalam Bab III peserta didik mempelajari materi kebahasaan, yaitu awalan 'ber-'. Selain materi tentang awalan 'ber-' yang sudah dicantumkan di Buku Siswa, berikut ini materi tambahan terkait awalan 'ber-'.

Pengecualian dari Pengecualian!

Awalan 'ber-' berubah bentuk menjadi 'be-' jika suku kata pertama kata dasar berakhiran /er/ hanya jika /e/ di sini adalah /e/ pepet seperti pada kata kerja, pergi, dan lain-lain. Pada kata yang suku kata pertamanya memiliki /e/ taling, awalan 'ber-' tidak berubah.

Contoh: 'ber-' + sertifikat ➔ bersertifikat

Fungsi Awalan 'Ber-'

Awalan 'ber-' memiliki makna:

1. mempunyai: bersayap; bermimpi
2. menggunakan atau memakai: bersampan; bertopi
3. menghasilkan: bersuara; berbuah
4. dalam jumlah atau kelipatan: berdua; berkali-kali
5. mengakui atau memanggil sebagai: berbapak; berguru
6. melakukan sesuatu: bermain; berkarya
7. bertindak atau bekerja sebagai: berjuang; berdagang
8. berada dalam keadaan: bergembira; berhati-hati
9. menyatakan perbuatan berbalasan: bersalaman; bertinju
10. menyatakan perbuatan mengenai diri sendiri: berdandan; bercukur

Sesuai tema yang diangkat pada bab ini, terdapat sejumlah kosakata baru yang terkait arah dan tempat. Kata-kata ini perlu dipelajari peserta didik agar mereka dapat mengenal daerah sekitar, menemukan suatu tempat dengan lebih mudah, memilih rute perjalanan, dan memberikan deskripsi tentang cara mencapai suatu tempat tujuan.

D. Apersepsi

Pada Bab III ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar lalu lintas dan lingkungan sekitar. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab III ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini, selain diperkenalkan dengan nama-nama rambu lalu lintas, peserta didik dilatih untuk membaca gambar. Kemampuan membaca gambar/visual diperlukan peserta didik agar dapat memahami informasi yang disampaikan lewat gambar (infografik). Di bab ini membaca gambar dilanjutkan di kegiatan lain dengan membaca denah/peta.

Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik, menyebutkan pernyataan pengantar, atau menceritakan pengalaman. Guru menjelaskan bahwa setiap orang wajib menaati rambu-rambu lalu lintas, baik pejalan kaki maupun pengendara. Hal ini dilakukan demi keselamatan bersama.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan mengamati beberapa gambar rambu lalu lintas. Guru perlu dengan bijak memilih rambu yang diperkenalkan. Sesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Tata tertib berlalu lintas tetap harus diperkenalkan kendati sekolah berada di daerah yang tidak memiliki rambu-rambu lalu lintas.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis ataukah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga, video, atau gambar yang sesuai.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 5 minggu yang dapat dibagi dalam 10—15 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.



Siap-Siap Belajar

1. Memperhatikan Rambu-Rambu

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.

Inspirasi Kegiatan

1. Sebelum kegiatan pembelajaran, guru sudah menyiapkan gambar/foto berbagai rambu-rambu yang bisa diambil dari panduan guru. Foto di lokasi, atau dari guntingan koran/majalah. Kalau memungkinkan, cetak beberapa rambu dan tempelkan di dinding kelas.
2. Arahkan peserta didik untuk melihat perbedaan dan persamaan bentuk serta warna pada rambu-rambu, dan memperkirakan artinya.
3. Guru dapat menjelaskan bahwa rambu-rambu tidak hanya digunakan untuk lalu lintas, misalnya: larangan merokok.




Tip Pembelajaran

- Kegiatan pembuka ini hendaknya dijalani peserta didik dengan antusias. Hindari kesan bahwa anak akan diuji pengetahuannya tentang rambu-rambu lalu lintas.
- Tekankan pentingnya rambu-rambu. Guru juga dapat memberi tahu peserta didik bahwa rambu-rambu lalu lintas diatur dalam Undang-Undang dan harus ditaati. Orang yang melanggar dapat terkena sanksi.



2. Membaca Cerita "Awasi!" dan Melengkapi Kalimat

Tujuan Pembelajaran
memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar
Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Gambar-gambar di bawah ini disebut rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas bisa berupa lambang, huruf, angka, atau kalimat. Gunanya untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan. Pernahkah kamu melihatnya?



Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan gurumu! Perhatikan warna dan bentuknya!

- Apa yang sama?
- Apa yang berbeda?
- Dapatkah kamu menduga artinya?

Membaca

Bacalah cerita di bawah ini bersama teman!

Awasi!



Aduh, lampu lalu lintas sudah berganti kuning. Rudi tahu dia harus berlingkaran untuk berhenti.

Rudi berangkat lebih pagi. Kebanggaannya giliran hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.

Kosakata baru disoroti kuning atau diberi kotak agar peserta didik memberikan perhatian lebih.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik membaca tidak terlalu keras, tetapi dapat didengar dengan jelas oleh pasangannya.
- Guru dapat berkeliling untuk memperhatikan kelancaran peserta didik membaca. Setelah semua peserta didik membaca dan sebelum memulai diskusi, guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk membaca kalimat tertentu.
- Peserta didik yang belum lancar membaca bisa diminta mendengarkan temannya membaca, lalu menirukan.

Inspirasi Kegiatan

- Guru bersama peserta didik mengubah cerita dengan mengganti tokoh dengan salah satu peserta didik, dan mengganti lokasi kejadian dengan daerah di sekitar sekolah.
- Peserta didik tidak membaca berpasangan, melainkan bergantian satu per satu, sementara peserta didik lain mendengarkan.

Arti kata menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>



helm

n topi pelindung kepala yang dibuat dari bahan yang tahan benturan

klakson

n alat (berupa trompet) yang dibunyikan dengan listrik pada mobil atau kendaraan bermotor lain, digunakan sebagai tanda peringatan akan keberadaan kendaraan tersebut

lampu lalu lintas

n lampu berwarna merah, kuning, dan hijau yang dipasang di perempatan atau persimpangan jalan untuk mengatur lalu lintas

me.nga.yuh (kata dasar: kayuh)

v mendayung

v naik sepeda; mengendarai sepeda

mengerem (kata dasar: rem)

v menggunakan rem supaya berhenti

v menahan; mengekang

sigap

a tangkas; cepat dan kuat (penuh semangat dan meyakinkan)



Berdiskusi

3. Mendiskusikan Isi Bacaan

Tujuan Pembelajaran

menyampaikan pendapat terkait suatu masalah atau kejadian



Kegiatan ini bersifat alternatif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.

1. Rudi membunyikan bel sepedanya. Bang Tanto membunyikan ... sepeda motornya.
2. Nelayan mendayung sampan, Rudi ... sepeda.
3. Ayo, bergeraklah dengan ... jangan bermalas-malasan!
4. Rudi ... sepedanya supaya berhenti.
5. ... dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika ... menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

Dengan membaca cerita "Awast" serta melengkapi kalimat, kamu berlatih memakai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.



Diskusikanlah kembali cerita "Awast" bersama teman dan gurumu. Kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai bahan diskusi. Sampaikan jawabannya setelah dipertanyakan guru.

1. Di mana Rudi berada?
2. Mengapa pengendara sepeda motor itu marah kepada Rudi?
3. Mengapa Rudi memutuskan maju saat lampu lalu lintas belum berwarna hijau?
4. Menurutmu, bagaimana perasaan Rudi?
5. Jika kamu menjadi Rudi, apa yang kamu lakukan?
6. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti itu? Ceritakanlah!



Kesalahan Umum:

Guru terlalu cepat menyebutkan permasalahan yang terjadi.

Hendaknya guru memberi kesempatan peserta didik berdiskusi menganalisis teks untuk mengidentifikasi permasalahan. Guru dapat membantu peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.



Menulis



Bahas Bahasa

4. Menulis Teks Argumentasi

Tujuan Pembelajaran

memahami isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan

Kegiatan ini sebagai pengantar untuk kegiatan berikutnya, yaitu berdiskusi.



Bahas Bahasa

Paragraf Argumentasi

Saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis, kamu perlu menyebutkan alasan atau penyebab kamu berpendapat demikian. Makin kuat alasan, atau didukung oleh bukti-bukti seperti peraturan atau data ilmiah, makin kuat pula pendapatmu. Pernyataan yang kamu sampaikan itu disebut **argumentasi**. Jika argumentasi disampaikan dalam bentuk tertulis atau dalam sebuah paragraf, paragraf yang kamu tulis disebut paragraf argumentasi.

Ciri-ciri paragraf argumentasi yaitu:

- mengandung pendapat, keyakinan, dan pandangan terhadap sebuah permasalahan;
- ada data akurat yang dipakai untuk meyakinkan orang lain;
- menjelaskan permasalahan dengan cara menganalisis dan menganalogikan; dan
- terdapat kesimpulan dalam bentuk pendapat yang lebih luas, tetapi bukan merupakan penegasan kembali topik utama.

Bab 3 | Lihat Sekitar 33

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali hal yang dimaksud dengan struktur argumentasi.
- Sampaikan kepada peserta didik, bahwa untuk memberikan pendapat dan argumentasi yang baik, maka perlu memiliki informasi yang cukup, atau bahkan mendalam. Untuk itu membaca dan mempelajari teks atau bahan secara saksama perlu dilakukan sebelum berargumentasi.
- Peserta didik cukup menuliskan satu atau dua paragraf.

Kesalahan Umum

- Kegiatan ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk memberikan alasan pendukung saat berargumentasi, bukan mengenai benar-salahnya pendapat peserta didik.

- Bagi peserta didik kelas IV, mungkin saja alasan pendukung yang dikemukakannya tidak atau kurang rasional. Itu lebih baik daripada peserta didik mengemukakan pendapat dengan alasan “Pokoknya begitu” atau yang semacam itu. Guru hendaknya memperbaiki kualitas jawaban peserta didik secara tidak langsung.



Menyimak

5. Menyimak Teks “Jauh dan Dekat”

Tujuan Pembelajaran

memahami isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan

Kegiatan ini sebagai pengantar untuk kegiatan berikutnya, yaitu berdiskusi.



Menulis

Tuliskan pendapatmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Menurutmu, apa yang seharusnya dilakukan Rudi? Mengapa?
2. Bagaimana pendapatmu tentang tindakan yang dilakukan oleh pengendara sepeda motor? Jelaskan jawabanmu!

Dengan menulis pendapat tentang kejadian yang dialami Rudi, kamu berlatih menulis teks argumentasi.

Menyimak

Dengarkan guru membacakan teks berikut ini!

Jauh dan Dekat

Ada banyak cara orang bepergian. Paling mudah, tentu saja dengan berjalan kaki. Namun, untuk menempuh jarak yang jauh, berjalan kaki sungguh melelahkan. Kita membutuhkan kendaraan. Dengan demikian, perjalanan bisa ditempuh dengan lebih cepat.

Kendaraan juga disebut alat transportasi. Berdasarkan tenaga penggerakannya, kendaraan terbagi menjadi dua yaitu kendaraan yang digerakkan oleh mesin dan kendaraan yang digerakkan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Kendaraan yang digerakkan oleh mesin antara lain mobil, sepeda motor, pesawat terbang, dan kereta api. Sementara itu, delman, gerobak, dan kereta kuda digerakkan oleh hewan, sedangkan sepeda digerakkan oleh kaki pengendaranya.



44 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Inspirasi Kegiatan

Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan dan sewaktu-waktu meminta peserta didik lain melanjutkan bacaan. Oleh karena itu, peserta didik harus menyimak dengan saksama agar mengetahui kalimat yang sedang dibaca.

Tip Pembelajaran

Jika ada peserta didik yang kurang menyimak, perhatikan apakah penyebabnya karena bermain/mengobrol dengan peserta didik lain atukah memang mengalami hambatan menyimak atau gangguan dalam memusatkan perhatian. Peserta didik yang mengalami hambatan ini perlu pendampingan.



Berdiskusi

6. Berdiskusi







Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya.

a. Mendiskusikan Bacaan

Tujuan Pembelajaran
berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun



Ada jenis kendaraan yang mampu melintas di udara. Ada helikopter dan pesawat terbang, kecil ataupun besar. Ada pula kendaraan yang sampai ke luar angkasa, disebut pesawat luar angkasa.

 Sampian	 Perahu Cepat	 Kapal Laut
 Pesawat Luar Angkasa	 Helikopter	 Pesawat Terbang

Berdiskusi

A. Mendiskusikan Bacaan

Setelah membaca teks "Jauh dan Dekat", berdiskusilah membahas topik kendaraan. Sebelum berdiskusi, kamu boleh mencari sumber bacaan lain tentang kendaraan. Saat berdiskusi, acungkan jari untuk memana giliran. Berbicaralah setelah dipersilakan guru!

1. Apa saja alat transportasi yang dapat digunakan di sungai atau di laut? Adakah yang sama?
2. Tahukah kamu alat transportasi darat yang disebut dokar? Apa yang dapat kamu ceritakan tentang dokar?
3. Di sebagian daerah, perahu disebut sampian. Apa sebutan untuk perahu di daerahmu?
4. Menurutmu, mengapa ada begitu banyak jenis kendaraan?

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Sebelum pembelajaran, guru sudah menyiapkan bahan bacaan lain tentang kendaraan. Bahan bacaan bersifat fiksi juga dapat digunakan. Bahan bacaan bisa berupa buku, artikel di majalah atau koran, cetak maupun digital.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca teks lain, cetak maupun digital, tentang kendaraan untuk memperluas cakupan diskusi.
- Perhatikan, apakah peserta didik segera menyadari bahwa dokar dan delman adalah sama?

b. Pilih Kendaraan

Tujuan Pembelajaran
terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara



B. Pilih Kendaraan

Untuk kegiatan berikut ini, kamu perlu membentuk kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang. Setiap kelompok memilih satu moda transportasi di antara empat yang disediakan. Satu moda transportasi hanya boleh dipilih oleh satu kelompok.

- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Misalnya, Kelompok Darat memilih mobil, Kelompok Laut memilih perahu cepat, Kelompok Udara memilih pesawat terbang, dan Kelompok Hewan memilih unta. Tentu saja kamu boleh menggunakan kendaraan lain di kelompokmu.
- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Seberapa cepat kendaraannya itu bisa berjalan? Apa keuntungan menggunakan kendaraan tersebut? Apa kekurangannya?
- Tuliskan hasil diskusi tersebut!
- Presentasikan ke depan kelas secara bergiliran!

Dengan berdiskusi tentang kendaraan, kamu berlatih untuk terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara.

Bahas Bahasa

Awalan 'ber-'

Salah satu imbuhan di dalam bahasa Indonesia adalah awalan 'ber-'. Fungsinya sebagai pembentuk kata kerja atau kata sifat. Kata kerja yang dibentuk oleh awalan 'ber-' tidak membutuhkan objek, karena itu kalimat yang dihasilkan tidak bisa dijadikan kalimat pasif.

Penulisan kata yang memiliki imbuhan 'ber-' termasuk mudah, yaitu 'ber-' + kata dasar.

Namun, kamu harus berhati-hati, ada pengecualian untuk kata dasar yang diawali huruf *h* atau yang suku kata pertamanya berakhir *er*. Bentuk katanya akan berubah menjadi *ber-*. Lihat contoh pada tabel di bawah ini!

Bab 3 | Lihat Sekitar 67

Tip Pembelajaran

Dorong semua peserta didik untuk dapat bergiliran melakukan presentasi, tidak hanya peserta didik yang biasa banyak bicara. Misalnya, dalam satu kelompok, satu peserta didik menyebutkan kendaraan yang mereka pilih dan ciri-ciri atau deskripsinya. Peserta didik berikutnya menyebutkan kelebihanannya. Peserta didik yang satu lagi menyebutkan kekurangannya, dan seterusnya sehingga sebanyak mungkin anggota kelompok mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Inspirasi Kegiatan

- Pancing peserta didik untuk menambahkan uraian tentang kendaraan pilihan mereka, misalnya bentuk kendaraan, jumlah dan bentuk roda, dan lain-lain.
- Kendaraan yang dipilih adalah kendaraan fantasi. Peserta didik bebas menetapkan bentuk dan kemampuan kendaraan kelompoknya.



Menulis



Bahas Bahasa

7. Menulis dan Melengkapi Kalimat Kata Berawalan 'ber-'

a. Menulis Kata Berawalan 'ber-'

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan dengan benar

Dalam hal ini adalah awalan 'ber-'.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Menulis

A. Kata Berawalan 'ber-'
Kerjakan soal latihan berikut ini di buku tulis kamu!
Berilah imbuhan 'ber-' atau 'ber-' + 'an' pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar.

1. Capung (terbang) di udara.
2. Bibi (cermin) sambil memaut diri.
3. Bima (sekolah) di SD Tunas Mulia.
4. Adik (ajar) membaca.
5. Tuti (rambut) panjang.
6. Petani (kerja) di sawah.
7. Tina dan Tini (main) petak umpet.
8. Kerbau (rendam) di kubangan.

Dengan melengkapi kalimat, kamu berlatih menggunakan kaidah kebahasaan: awalan 'ber-' dengan benar.

B. Pengalaman Bepergian
Tuliskan pengalamannya pergi ke suatu tempat di buku tulis. Kamu boleh menceritakan perjalanan dari rumah ke sekolah atau saat kamu bepergian ke kota lain atau ke suatu tempat yang berkesan.
Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat kamu jadikan panduan. Kendarakan apa yang kamu sukai untuk menuju ke sana? Apa yang kamu lakukan saat di dalam perjalanan? Hal menarik apa saja yang kamu temui? Hal apa saja yang tidak kamu sukai di dalam perjalanan?
Gunakan kata-kata kerja berawalan 'ber-' dalam tulisanmu. Jangan lupa perhatikan pemakaian tanda baca dan huruf kapital, ya!

Bab 3 | Lihat Sekitar 39

Tip Pembelajaran

- Sebelum peserta didik diminta menulis, tambahkan penjelasan mengenai fungsi awalan 'ber-' (lihat boks pada subbab Penyajian Materi Esensial).
- Guru meminta peserta didik menuliskan pengalamannya pergi ke suatu tempat, sesuai perintah di Buku Siswa, dengan menggunakan kata-kata berawalan 'ber-'.

Kesalahan Umum

Guru menyampaikan penggunaan awalan 'ber-' dengan contoh hanya yang sudah tertera di Buku Siswa. Guru hendaknya sudah menyiapkan contoh lain, misalnya dalam teks di dalam bab ini atau bab sebelumnya.

b. Menulis Pengalaman Bepergian

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.

B. Pilih Kendaraan

Untuk kegiatan berikut ini, kamu perlu membentuk kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang. Setiap kelompok memilih satu moda transportasi di antara empat yang disediakan. Satu moda transportasi hanya boleh dipilih oleh satu kelompok.

- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Misalnya, Kelompok Darat memilih mobil, Kelompok Laut memilih perahu speed, Kelompok Udara memilih pesawat terbang, dan Kelompok Hewan memilih unta. Tentu saja kamu boleh mengusulkan kendaraan lain di kelompokmu.
- Setiap kelompok mendiskusikan kendaraan pilihannya. Seberapa cepat kendaraannya itu bisa berjalan? Apa keuntungan menggunakan kendaraan tersebut? Apa kekurangannya?
- Tuliskan hasil diskusi tersebut!
- Presentasikan ke depan kelas secara bergiliran!

Dengan berdiskusi tentang kendaraan, kamu berlatih untuk terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara.

Bahas Bahasa

Awalan 'ber-'

Salah satu imbuhan di dalam bahasa Indonesia adalah awalan 'ber-'. Fungsinya sebagai pembentuk kata kerja atau kata sifat. Kata kerja yang dibentuk oleh awalan 'ber-' tidak membutuhkan objek, karena itu kalimat yang dihasilkan tidak bisa dijadikan kalimat pasif.

Perubahan kata yang memiliki imbuhan 'ber-' termasuk mudah, yaitu 'ber-' kata dasar.

Namun, kamu harus berhati-hati, ada pengecualian untuk kata dasar yang diawali huruf 'ni' atau yang suku kata pertamanya berakhiran 'eri'. Bentuk katanya akan berubah menjadi 'ber-'. Lihat contoh pada tabel di bawah ini!

Bab 3 | Lihat Sekitar 57

Tip Pembelajaran

Di setiap kesempatan menulis, guru perlu mengingatkan peserta didik untuk selalu menggunakan tanda baca yang sesuai, serta kaidah-kaidah lain yang telah mereka pelajari di kelas sebelumnya maupun pada bab sebelumnya.



Menyimak

8. Menyimak Petunjuk Lisan untuk Mencapai Suatu Tempat

Tujuan Pembelajaran
memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar



Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya.

Menyimak

Ada di Sana

1. Gambarkan denah sederhana sekolahmu dan lingkungan sekeliling sekolah! Gambarkan juga hal-hal menarik yang ada di sekitarmu.
2. Pilihlah dua tempat yang ada di sekolahmu atau di lingkungan sekitar. Tempat pertama menjadi titik awal (start) dan tempat kedua menjadi titik tujuan (finish). Kamu boleh memilih ruang guru, ruang kelas, kantin, lapangan, atau yang lainnya. Supaya tidak lupa, kamu boleh mendiskusikannya.
3. Dari titik awal, pandulah salah satu teman yang mendapat giliran agar sampai ke titik tujuan yang kamu pilih. Ucapkan perintah dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan arah seperti kanan, kiri, depan, belakang, menghadap, membelakangi, dan lain-lain. Perhatikan hal-hal menarik di sekitarmu yang dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk tambahan, seperti pohon, lapangan, tiang bendera, dan lain-lain.

Contoh:
Titik awalnya adalah ruang kelas 4. Berdirilah membelakangi kelas 4. Lalu, menghadaplah ke kanan dan berjalanlah sejauh dua kelas. Setelah melewati pohon mangga, berbeloklah ke kiri sampai tiba di tiang bendera yang ada di lapangan. Dari lapangan, berjalanlah lurus sampai tiba di persimpangan jalan. Berbeloklah ke kiri, lalu berjalanlah melewati tiga rumah. Titik tujuan ada di sebelah kanan.

60 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Agar peserta didik dapat menyampaikan petunjuk dengan baik, perbolehkan mereka menuliskannya terlebih dahulu.

- Guru dapat memberikan penilaian dari petunjuk yang dituliskan maupun yang diucapkan.
- Sebagian peserta didik mungkin masih sulit menentukan arah, sehingga juga kesulitan dalam memberikan petunjuk untuk mencapai tempat yang dimaksud. Untuk itu, perbolehkan mereka untuk terlebih dahulu menyusuri rute yang mereka maksudkan, sambil mencatatnya. Mereka juga dapat melakukannya dengan didampingi peserta didik yang sudah lebih mahir.

Inspirasi Kegiatan

- Tingkatkan kesulitan dengan memperjauh jarak titik awal dan titik tujuan, atau dengan membuat rute yang lebih memutar.
- Variasikan permainan dengan menambah jumlah peserta didik yang berjalan mengikuti panduan.
- Dengan titik awal dan titik tujuan diketahui, buatlah percobaan untuk mengetahui rute yang paling pendek. Gunakan *stopwatch*, jika memungkinkan.



Menulis

9. Menulis Rute ke Sekolah

Tujuan Pembelajaran
memahami instruksi menulis untuk menggambarkan suatu topik (teks deskripsi)



Kosakata Terkait Arah

• kanan	• menghadap	• utara
• kiri	• membelakangi	• selatan
• depan	• menyebangi	• timur
• belakang	• berbelok ke kanan	• barat
• di sebelah kanan	• berbelok ke kiri	• maju
• di sebelah kiri	• jalan terus	• mundur
• lurus		
• sisi kanan		
• sisi kiri		

Adakah kata lain yang kamu ketahui?
Jika ada, catatlah di buku tulismu.

Menulis

Rute Menuju Sekolah

Centakan di buku tulis rute perjalanamu dari rumah ke sekolah, dimulai dari rumah sebagai titik awal.

Gunakan panduan dan pertanyaan berikut ini untuk membantumu menuliskannya.

1. Apakah kamu berjalan kaki atau naik kendaraan? Apakah kamu naik kendaraan umum atau diantar orang tua atau kakak? Ini akan menjadi bagian awal tulisanmu.
2. Lalu, ceritakan tempat-tempat yang kamu lewati. Hal-hal menarik apa yang kamu lihat di sepanjang perjalanan? Apakah rute yang kamu tempuh selalu sama ataukah kadang-kadang kamu mengambil rute yang berbeda? Mengapa kamu mengambil rute itu? Apa saja yang kamu jumpai sepanjang perjalanan? Informasi-informasi ini akan menjadi bagian tengah tulisanmu.
3. Berapa lama waktu yang kamu perlukan untuk sampai di sekolah? Apakah biasanya kamu datang saat sekolah masih sepi ataukah saat sekolah sudah ramai? Itulah bagian akhir dari tulisanmu, yaitu sampai di sekolah sebagai titik tujuan.

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Kali ini peserta didik diminta menulis lebih panjang. Di Buku Siswa diberikan pertanyaan panduan untuk membantu peserta didik merumuskan tulisannya dengan struktur deskripsi yang memiliki bagian awal, tengah, dan akhir.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Inspirasi Kegiatan

Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata terkait arah dan menggunakan kata-kata berawalan 'ber-'.



Kreativitas

10. Membuat Rambu

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kepedulian.

Kreativitas

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kamu perlu bekerja bersama temanmu.

1. Perhatikan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah! Menurutmu, adakah tempat-tempat yang perlu diberi rambu-rambu, misalnya tanda tempat penyeberangan di depan sekolah. Di pojok baca atau di perpustakaan kamu bisa memasang tanda larangan makan atau minum. Di halaman sekolah kamu bisa memasang petunjuk tempat membuang sampah. Tanyakan kepada guru apakah kamu boleh menciptakan rambu-rambu dengan kreativitas dan imajinasimu sendiri!
2. Bersama teman-teman, buatlah gambar rambu-rambu tersebut. Kamu bisa menggunakan karton, manila, kardus bekas, atau kertas bekas. Berilah warna yang sesuai dengan tujuan rambu-rambu tersebut.
3. Tempelkan atau pasanglah di tempat yang sesuai! Kalau perlu, mintalah bantuan guru atau orang dewasa lainnya!



Bab 3 | Lihat Sekitar 113

Tip Pembelajaran

- Berikan kebebasan peserta didik dalam membuat rambu-rambu yang menurut mereka diperlukan. Peserta didik dapat membuat rambu-rambu dengan meniru yang sudah ada, misalnya tanda "Dilarang Berisik" untuk perpustakaan, atau tanda "Tempat Penyeberangan" untuk jalan di depan sekolah. Peserta didik juga dapat membuat rambu-rambu yang lucu atau belum pernah ada, seperti larangan mengupil sembarangan atau anjuran cara duduk yang baik.
- Guru juga dapat menyarankan peserta didik membuat rambu yang terkait kebiasaan/ajaran di sekolah atau kearifan lokal.
- Ingatkan peserta didik untuk tetap berpegang pada kebiasaan umum yang berkaitan dengan peraturan. Misalnya, merah berarti larangan, hijau berarti informasi.



11. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Arti Kata

Jurnal: catatan yang biasanya dibuat setiap hari.

Penulis: orang yang mengarang cerita atau menulis teks.

Ilustrator: orang yang membuat gambar/ilustrasi.

Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan :

Nama Koran/Majalah/Laman Internet :

Nama Penulis :

Nama Ilustrator (jika ada) :

Buku/tulisan ini bercerita tentang:

Peristiwa/cerita di dalam buku/tulisan ini terjadi di:

Hal-hal menarik di sekitar tempat itu:

Alasan saya menyukainya:

Tip Pembelajaran

Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:

- mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
- menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
- menuliskan seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut, bagaimana jadinya jalan cerita?;
- hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
- dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

- **Tugas yang selalu sama**

Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.

- **Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca**

Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaIndonesia yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf deskripsi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi> (Badan Bahasa)
- <https://ipusnas.id/> (Perpustakaan Digital Nasional)
- <https://reader.letsreadasia.org/> (Let's Read Asia)
- <https://literacycloud.org/> (Room to Read)

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Mengamati Peta/Denah



Tip Pembelajaran

- Guru dapat menggunakan denah atau peta sungguhan, baik cetak maupun digital. Tampilan peta digital dapat diperbesar agar memperlihatkan bangunan di suatu tempat dengan jelas.

- Ajak peserta didik memperhatikan simbol-simbol yang tertera pada denah, termasuk perbedaan warna garis untuk jalan dan untuk sungai.
- Ganti-ganti titik yang menjadi X dan Y.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Sebagian peserta didik mungkin masih memiliki hambatan dalam menuliskan arah. Dorong peserta didik tersebut untuk menyampaikannya melalui gambar/denah.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pengetahuan terkait arah dan peraturan lalu lintas perlu diperkenalkan kepada peserta didik sejak awal. Dalam mempraktikkan tertib berlalu lintas tecermin banyak nilai integritas seperti disiplin, peduli, tanggung jawab, dan lain-lain.

Tertib berlalu lintas juga berarti menghargai orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, dan menyadari bahwa jalan raya adalah hak bersama.

Hal ini memerlukan praktik yang terus-menerus dan pembiasaan setiap saat. Bapak/Ibu guru serta orang tua dan orang dewasa lainnya di sekitar peserta didik seharusnya menjadi contoh perilaku berlalu lintas yang baik.

Untuk itu diperlukan kerja sama dan keterlibatan orang tua secara aktif. Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk meminta dukungan.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Pelajaran bahasa Indonesia kali ini mengangkat tema lalu lintas. Dalam tema ini kami antara lain memperkenalkan pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, perlunya tertib dalam berlalu lintas, serta keselamatan di jalan raya.

Bapak/Ibu yang baik, kenal saja tentu tidak cukup. Pengetahuan ini perlu dipraktikkan dan dibiasakan. Untuk itu kami sangat memerlukan dukungan dan kerja sama Bapak/Ibu. Kami sangat berharap kita semua dapat mencontohkan perilaku yang baik dan tertib dalam hal berlalu lintas kepada anak-anak kita.

Terima kasih atas peran aktif Bapak/Ibu.

Salam hormat kami,

.....

Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian Awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : aktif berbicara menebak arti dan melihat persamaan/perbedaan rambu lalu lintas dengan mengacungkan jari
Skor 3 : berbicara menebak arti dan melihat persamaan/perbedaan rambu lalu lintas setelah diperintah guru
Skor 2 : berbicara menebak arti dan melihat persamaan/perbedaan rambu lalu lintas dengan bimbingan guru
Skor 1 : belum mampu berbicara aktif menebak arti dan melihat persamaan/perbedaan rambu lalu lintas

2. Penilaian Formatif I: Menulis (Kegiatan 4)

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Argumentasi

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menuliskan pendapat dengan jelas dengan didukung alasan, data, atau fakta yang logis
Skor 3 : mampu menuliskan pendapat dan memberikan alasan yang mendukung pendapatnya
Skor 2 : mampu menuliskan pendapat dan alasan setelah diberi panduan
Skor 1 : belum mampu menuliskan pendapat dan alasan dengan jelas

3. Penilaian Formatif II: Menulis (Kegiatan 7.a)

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian untuk Menulis Melengkapi Kalimat dengan Kata Kerja Berawalan 'ber-'

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu melengkapi 9—10 kalimat, dengan imbuhan 'ber-' atau 'ber-' + '-an' pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar
 Skor 3 : mampu melengkapi 7—8 kalimat, dengan imbuhan 'ber-' atau 'ber-' + '-an' pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar
 Skor 2 : mampu melengkapi 4—6 kalimat, dengan imbuhan 'ber-' atau 'ber-' + '-an' pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar
 Skor 1 : mampu melengkapi 1—3 kalimat, dengan imbuhan 'ber-' atau 'ber-' + '-an' pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar

4. Penilaian Formatif III: Menyimak (Kegiatan 8)

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian untuk Menyimak Petunjuk Arah

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu memberi petunjuk arah dengan jelas dan tepat dan mampu melaksanakan perintah terkait arah dengan benar
 Skor 3 : mampu memberi petunjuk arah dengan jelas dan tepat, tetapi belum lancar melaksanakan perintah terkait arah dengan benar
 Skor 2 : mampu memberi petunjuk arah dengan jelas dan tepat, tetapi belum mampu melaksanakan perintah terkait arah dengan benar
 Skor 1 : belum mampu memberi petunjuk arah dengan jelas dan tepat dan belum mampu melaksanakan perintah terkait arah dengan benar

5. Penilaian Sumatif: Menulis (Kegiatan 9)

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Deskripsi Rute Perjalanan

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menulis paragraf deskripsi tentang perjalanan dari rumah ke sekolah dengan memberikan informasi yang lengkap dan menggunakan kaidah kebahasaan yang benar

Skor 3 : mampu menulis paragraf deskripsi tentang perjalanan dari rumah ke sekolah dengan memberikan informasi sederhana dan menggunakan kaidah kebahasaan dengan sedikit kesalahan

Skor 2 : mampu menulis paragraf deskripsi tentang perjalanan dari rumah ke sekolah dengan memberikan informasi sederhana dan menggunakan kaidah kebahasaan dengan banyak kesalahan

Skor 1 : belum mampu menulis paragraf deskripsi dengan benar

6. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab III ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- aktif berbicara;
- menulis teks argumentasi;
- menulis untuk melengkapi kalimat dengan kata kerja berawalan 'ber-';
- menyimak petunjuk arah; dan
- menulis teks deskripsi menggunakan kaidah kebahasaan yang diajarkan pada bab ini.

Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab III. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menulis teks argumentasi, melengkapi kalimat, menyimak petunjuk arah, dan menulis teks deskripsi tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 3.6 Nilai Akhir Bab III

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				
		Aktif Berbicara	Menulis Teks Argumentasi	Melengkapi Kalimat Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Awalan 'ber-'	Menyimak Petunjuk Arah	Menulis Teks Deskripsi: Rute Perjalanan
1						

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				
		Aktif Berbicara	Menulis Teks Argumentasi	Melengkapi Kalimat Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Awalan 'ber-'	Menyimak Petunjuk Arah	Menulis Teks Deskripsi: Rute Perjalanan
2						
3						
Dst.						

$$\text{Nilai akhir Bab III} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{5} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau peranah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Melengkapi Kalimat (Kegiatan 2)

- Rudi membunyikan bel sepedanya, Bang Tanto membunyikan **klakson** sepeda motornya.
- Nelayan mendayung sampan, Rudi **mengayuh** sepeda.
- Ayo, bergeraklah dengan **sigap**, jangan bermalas-malasan!
- Rudi **mengerem** sepedanya supaya berhenti.
- Helm** dipakai untuk melindungi kepala.
- Jika **lampu lalu lintas** menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

2. Kunci Jawaban untuk Melengkapi Kalimat dengan Kata Kerja Berawalan 'ber-' (Kegiatan 7.a)

- Capung **beterbangan** di udara.
- Bibi **becermin** sambil mematut diri.
- Bima **bersekolah** di SD Tunas Mulia.
- Adik **belajar** membaca.
- Tuti **berambut** panjang.

- f. Petani **bekerja** di sawah.
- g. Tina dan Tini **bermain** petak umpet.
- h. Kerbau **berendam** di kubangan.

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu. Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.

Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 3.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berjalan Lintas (Highway Code) di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
4. <https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-DiIndonesia.pdf>, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB
5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Panduan Khusus

Bab IV

Meliuk dan Menerjang



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, tema Bab IV ini berkaitan dengan aktivitas peserta didik yang melibatkan gerakan tubuh yang bermanfaat, misalnya menari, berolahraga, atau bela diri. Peserta didik juga diajak mengenal tari tradisional Indonesia dan tokoh bela diri khas Indonesia, yakni pencak silat.

Manfaat yang diharapkan diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini antara lain adalah

- mencintai budaya Indonesia;
- bersemangat untuk hidup sehat melalui olahraga; dan
- percaya diri melakukan berbagai aktivitas belajar, misalnya melalui wawancara.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Setelah mempelajari Bab IV ini, peserta didik mampu memahami ide pokok suatu pesan lisan; memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif; berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menulis teks wawancara dan melakukan wawancara; dan menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

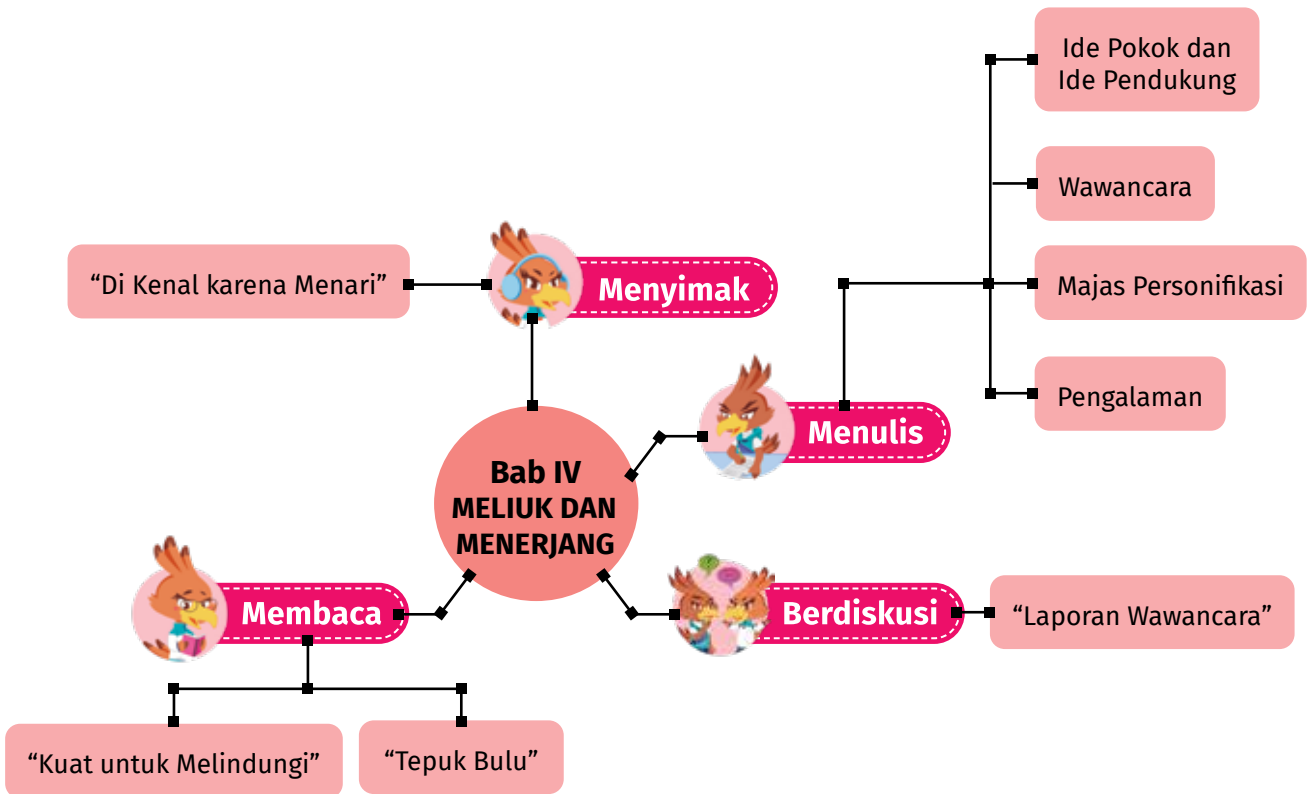
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Teks “Dikenal karena Menari”
- Ide Pokok dan Ide Pendukung
- Kalimat persuasif
- Teks wawancara
- Cara berbicara saat berdiskusi
- Majas personifikasi

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang bergerak secara aktif. Topik tersebut tertuang dalam judul bab “Meliuk dan Menerjang”. Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab IV ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab IV ini adalah 28 Jam Pelajaran.

B. Konsep Dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi bahasa Indonesia kelas IV Bab IV. Sebagian pembelajaran pada Bab IV ini merupakan penguatan dari materi yang telah diajarkan di kelas III, misalnya wawancara dan ide pokok/pendukung. Namun, untuk dapat membuat laporan wawancara yang baik, peserta didik perlu memiliki kemampuan menyimak yang baik. Guru perlu mengingatkan tentang hal ini.

Kendati majas personifikasi baru diajarkan di kelas IV, peserta didik sudah mengenal majas hiperbol di kelas III. Oleh karena itu, materi ini juga tidak sepenuhnya baru bagi peserta didik.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab IV materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada kegiatan yang membutuhkan gerak aktif tubuh, seperti berolahraga dan menari. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mempunyai gambaran atas topik yang dibicarakan.

Menyimak adalah keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Karena itu, dalam bab ini kegiatan menyimak sangat ditekankan. Bab IV ini diawali dengan penjelasan tentang cara menyimak yang baik dan dilengkapi dengan kegiatan yang relevan dengan menyimak, seperti wawancara.

Dengan mendengarkan teks “Dikenal karena Menari” yang dibacakan, peserta didik belajar memahami ide pokok teks suatu pesan lisan. Teks yang relevan ini membantu mengantarkan peserta didik untuk mengenali ide pokok dan ide pendukung pada suatu teks.

Untuk lebih memahami kalimat persuasif, peserta didik diajak untuk berkreasi membuat poster imbauan.

Peserta didik dapat belajar tentang Laporan Wawancara dengan membaca contohnya pada teks “Kuat untuk Melindungi”. Teks ini juga menjadi bahan untuk mereka berdiskusi. Setelah mereka mempelajari tata cara wawancara, peserta didik diminta untuk mewawancarai seseorang di lingkungannya.

Berikut ini daftar periksa untuk laporan hasil wawancara.

Tabel 4.1 Daftar Periksa Laporan Hasil Wawancara

Isi	Ada/Tidak Ada Sebutkan
Informasi nama narasumber	
Profesi/latar belakang narasumber	
Nama pewawancara	
Tanggal wawancara	
Foto	
Jawaban narasumber atas daftar pertanyaan, yang dituturkan ulang oleh pewawancara	

Dengan membaca “Tepuk Bulu”, peserta didik dapat melihat langsung pemakaian majas personifikasi dalam menggambarkan suatu keadaan. Agar mereka lebih bersemangat dalam berlatih membuat majas personifikasi, tulisan mereka bisa dijadikan pajangan di kelas.

Majas Personifikasi

Majas adalah gaya bahasa yang menggunakan kiasan untuk menyampaikan pesan atau maksud. Makna yang ditunjukkan dalam majas bukanlah makna sebenarnya, melainkan makna konotatif.

Majas digunakan agar pembaca lebih menangkap atau membayangkan gagasan, suasana, atau perasaan yang dimaksud oleh penulis. Di samping itu, penggunaan majas dapat memberikan efek tertentu yang lebih kuat atau lebih indah.

Mari kita lihat contoh berikut.

1. Petugas pemberangkatan meniup peluit sebagai tanda kereta api segera berangkat.
2. Peluit petugas memekik-mekik memanggil penumpang kereta api untuk bergegas.

Pada kalimat kedua, desakan waktu lebih terasa dibanding pada kalimat pertama. Kalimat kedua menggunakan majas yang menggambarkan seolah-olah peluit dapat berperilaku sebagai manusia: memekik-mekik memanggil penumpang.

Majas seperti ini disebut majas personifikasi, yaitu majas yang membandingkan benda-benda tak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia.

Bab ini ditutup dengan memperkenalkan ADiKSiMBa, akronim untuk semua kata tanya yang dapat memandu peserta didik membuat suatu tulisan.

D. Apersepsi

Pada Bab IV ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar kegiatan yang membutuhkan gerak aktif tubuh, seperti berolahraga dan menari. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab IV ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini hendaknya guru tidak membatasi gerakan dalam berolahraga atau menari saja. Peserta didik yang berjalan kaki atau bersepeda dari rumah ke sekolah hendaknya juga diapresiasi. Demikian pula kegiatan-kegiatan lain yang membuat peserta didik bergerak secara aktif.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan memperhatikan gambar di awal Bab IV. Selanjutnya, guru dapat meminta peserta didik mengidentifikasi kegiatan serupa, yang memerlukan gerakan seperti yang ada pada gambar.

Di sini yang perlu dilihat guru adalah kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, bukan pengetahuannya tentang jenis-jenis gerakan tari atau olahraga.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis ataukah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga atau gambar yang sesuai.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 6 minggu yang dapat dibagi dalam 12—18 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Melalui berbagai teks dan kegiatan, peserta didik dapat memahami ide pokok suatu pesan lisan; memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif; berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; menulis teks wawancara dan melakukan wawancara; dan menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

Aktivitas Pembelajaran



1. Siap-Siap Belajar

Pada bab ini peserta didik belajar tentang bergerak melalui seni tari dan olahraga. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Peserta didik juga bisa diajak atau menceritakan dan memperagakan gerakan-gerakan dari kegiatan ekstrakurikuler atau kursus yang diikuti di sekolah maupun luar sekolah yang berkaitan dengan tema. Jika memungkinkan, suasana kelas bisa ditata ulang agar lebih leluasa karena akan banyak kegiatan bergerak. Kursi bisa disisihkan ke pinggir agar bagian tengah kelas bisa digunakan untuk berkegiatan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengetahui dan Menghargai Budaya.



2. Menyimak Teks “Dikenal karena Menari”

Tujuan Pembelajaran

mahami ide pokok suatu pesan lisan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengetahui dan Menghargai Budaya.



Siap-Siap Belajar

Perhatikan gambar pembuka Bab 4 ini. Pernahkah kamu melihat atau melakukan kegiatan seperti itu? Sebutkan kegiatan yang dilakukan anak-anak di gambar tersebut. Perhatikan judul bab ini: Meluk dan Menerjang. Kegiatan mana pada gambar yang ada gerakan meluk dan menerjang? Tahukah kamu kegiatan lain yang juga menggunakan gerakan meluk dan menerjang?

Menyimak

Pada bab sebelumnya kamu sudah belajar untuk menyimak. Menyimak berbeda dengan mendengar. Dalam menyimak, kamu memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang didengar dan berusaha memahaminya. Ada beberapa cara yang akan membantumu untuk dapat menyimak dengan baik.

1. Lihat dan perhatikan orang yang berbicara.
2. Jangan sambil berbicara dengan teman atau melakukan hal lainnya.
3. Kalau perlu, catat informasi penting seperti nama orang, nama tempat, tahun, dan lain-lain.

Tutuplah bukumu, lalu simalah guru membacakan teks “Dikenal karena Menari” dengan cermat!

Dikenal karena Menari

Indonesia memiliki banyak sekali budaya. Khususnya tari. **Tari** tari itu menjadi ciri khas suatu daerah. Berikut ini ditimpun lima desa yang terkenal dengan ciri khas tari dan para penarinya.

Desa pertama adalah Desa Olesari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari selang. Tari yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari **memperagakan** kegiatan membajak sawah sambil menggondong boneka mengikuti irama musik.

Bab 4 | Meluk dan Menerjang 21

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang menyimak di Buku Siswa lalu menegaskan kembali makna kegiatan menyimak.
- Kondisikan agar kelas tenang. Teks “Dikenal karena Menari” tidak terlalu panjang tetapi mengandung informasi kunci yang perlu disimak peserta didik.
- Ingatkan peserta didik bahwa mereka boleh mencatat informasi yang dirasa penting seperti tahun dan nama. Ingatkan pula bahwa tidak perlu mencatat semua kalimat.
- Baca teks dengan kecepatan sedang per paragraf, amati reaksi peserta didik.
- Tanyakan apakah peserta didik sudah memahami teks. Kalau perlu, ulangi membaca sekali lagi.
- Ajukan pertanyaan yang terdapat di bawah teks “Dikenal karena Menari” di Buku Siswa.



Membaca



Bahas Bahasa

3. Ide Pokok dan Ide Pendukung

Tujuan Pembelajaran

memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berpikir Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Awali dengan mengajak peserta didik membahas tentang tari tradisional setempat dan mempraktikkannya.
- Minta peserta didik bercerita apakah mereka mengetahui tari tertentu. Tanyakan kepada peserta didik apa makna tariannya, apakah mereka tertarik, dan apa yang membuat mereka tertarik.
- Minta peserta didik membaca teks paragraf pertama lalu jelaskan tentang ide pokok dan ide pendukungnya.
- Tanyakan apakah peserta didik sudah memahaminya.
- Minta peserta didik mencari ide pokok dan ide pendukung di setiap paragraf, lalu menuliskan di buku tulis mereka.
- Dukung peserta didik untuk menuliskan simpulannya dalam kalimat mereka sendiri, tidak harus menyalin kalimat yang sama persis dari teks.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, penari atau olahragawan bisa diundang sebagai guru tamu untuk berbagi pengalaman atau bergerak bersama dengan peserta didik.
- Membuat kliping berita tentang tarian. Minta peserta didik mengumpulkan foto-foto tarian dan bercerita kepada teman-teman di kelas.
- Menonton video tarian dan menirukan beberapa gerakannya. Kegiatan ini membantu pemahaman peserta didik tentang keteraturan gerak dalam tarian.
- Setelah menonton video, peserta didik diminta bercerita tentang pengalaman mereka menirukan gerakan tari bersama teman-teman.
- Minta peserta didik mencatat kata-kata yang baru bagi mereka dalam Kamus Kartu.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan ilustrasi.

- Ilustrasi adalah elemen penting dalam teks dan membantu peserta didik memahami teks. Ketika ada teks dengan ilustrasi, guru sebaiknya membahas teks dan ilustrasi sebagai satu kesatuan.
- Informasi tidak selalu berupa teks dan peserta didik biasanya senang membahas gambar. Aktivitas belajar bisa berkembang ketika peserta didik menyukai suasananya.



Kreativitas

4. Membuat Poster Persuasif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.



Tip Pembelajaran

- Sebelum menulis, peserta didik bisa diajak membaca terpandu (membaca teks bersama-sama dengan dibimbing guru) dan memaknai kembali setiap paragraf dari sisi teks maupun gambar.
- Membaca terpandu membuat peserta didik memusatkan perhatian, sehingga memudahkan mereka dalam menulis.
- Guru bisa memperlihatkan contoh berbagai poster pengumuman berisi ajakan atau anjuran. Gambar bisa diunduh melalui internet atau diperoleh melalui media cetak.
- Minta peserta didik melengkapi anjurannya dengan ilustrasi. Peserta didik yang lebih suka menggambar bisa diarahkan untuk menggambar dan bekerja sama dengan peserta didik lain untuk menuliskan kalimat anjurannya.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat diminta untuk menuliskan kalimat anjurannya dengan tulisan indah.
- Peserta didik dapat diminta mengerjakannya dalam kelompok.
- Poster yang dibuat peserta didik dapat dijadikan hiasan kelas.
- Jika akses internet tersedia, peserta didik bisa diajak menuliskan kalimat pada gambar atau foto yang ada di media sosial.

Kegiatan Alternatif

Anjuran yang paling tidak disukai

- Minta peserta didik memikirkan **hal yang paling tidak mereka suka**, misalnya memakai sarung.
- Setelah itu, minta mereka menuliskannya pada potongan kertas.
- Minta mereka menandai kertas tersebut dengan nama peserta didik.
- Kumpulkan kertas dan bagikan kembali secara acak.
- Setelah peserta didik membaca tulisan pada kertas yang didapatnya, minta mereka memikirkan anjuran yang dapat mereka berikan kepada temannya tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa kalimat anjuran harus mengajak atau meminta agar temannya mau melaksanakan hal yang tidak disukai dengan alasan yang logis/masuk akal.
- Minta peserta didik menuliskan kalimat anjuran tersebut di bawah tulisan hal yang tidak disukai temannya. Setelah itu, kembalikan potongan kertas kepada pemiliknya.
- Amati reaksi peserta didik saat membaca anjuran teman tentang hal yang tidak mereka sukai.

Kesalahan Umum

Segera mengoreksi, menunda apresiasi

- Kemampuan peserta didik dalam menulis berbeda-beda. Oleh karena itu, ketika peserta didik masih dalam proses menulis, berikan waktu sejenak kepada mereka.
- Ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan, tahan diri untuk tidak segera mengoreksi. Jika memungkinkan, minta mereka saling berdiskusi dengan teman tentang kalimat yang sedang mereka tulis.
- Ketika ada peserta didik yang telah lebih dahulu selesai, segera beri apresiasi. Apresiasi memberi semangat dan motivasi, sedangkan koreksi yang terlalu dini dapat mematahkan semangat.

- Koreksi bisa dilakukan ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas dan membahasnya bersama teman lain.



Meniru dan Melakukan

5. Menirukan Gerakan

Kegiatan ini bersifat alternatif.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan Orisinal.

Tip Pembelajaran

- Jika peserta didik mengalami kendala merancang tarian sederhana, guru dapat memperagakan beberapa gerakan contoh.
- Tekankan bahwa mereka bukan diminta menciptakan tarian seperti yang telah mereka bahas dalam bab ini.
- Gerakan sederhana yang dapat diperagakan misalnya menirukan tingkah hewan, menggambarkan perasaan, atau gerakan lain.
- Jika memungkinkan, tonton video gerakan-gerakan hewan.
- Sediakan musik melalui rekaman jika memungkinkan.

Selamat bergembira.



Membaca

6. Memahami Laporan Wawancara

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berpikir Kritis, elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya.



Tip Pembelajaran

- Jelaskan kepada peserta didik tentang arti wawancara.
- Hendaknya guru telah membaca dan memahami penjelasan tentang wawancara sebagaimana tercantum di Buku Siswa.
- Minta peserta didik menemukan unsur-unsur yang perlu ada di dalam sebuah laporan hasil wawancara. Kalau perlu, buat "Daftar Periksa" seperti di bawah ini di papan tulis.
- Ajak peserta didik untuk melakukan praktik wawancara antara mereka sendiri tentang topik yang berbeda-beda.
- Setelah peserta didik merasakan suasana wawancara secara langsung, baru mereka dapat memahami konteks laporan wawancara ini dengan lebih baik.

Inspirasi Kegiatan

Latihan Wawancara

- (Pekerjaan)
Buat kartu nama berbagai macam pekerjaan, misalnya yang ada di sekolah seperti guru, penjaga sekolah, staf tata usaha, atau lainnya.
Bagikan kartu secara acak kepada peserta didik.
Minta mereka berperan sebagai narasumber sesuai kartu yang diperolehnya.
Minta peserta didik lain mewawancarai narasumber tersebut.
- (Imajiner)
Minta peserta didik membayangkan jika narasumber adalah seekor kelinci atau hewan lain yang tiba-tiba muncul di depan sekolah. Kelinci ini terlihat sangat nyaman berada di halaman dan tidak mau pergi.
Minta mereka menuliskan 1—2 pertanyaan yang akan mereka ajukan kepada narasumber ini.

Tanyakan pendapat mereka, jika ada persiapan lain yang harus dilakukan untuk narasumber unik ini, misalnya membawakan wortel.

Kesalahan Umum

Tidak memberikan pengantar untuk kegiatan membaca

- Bagi peserta didik, membaca bukan sekadar membaca kalimat tetapi memahami makna.
- Untuk beberapa teks, peserta didik mungkin tidak memiliki pengetahuan latar tentang tema yang sedang dibahas.
- Oleh karena itu, memberikan pengantar merupakan hal penting.

kbbi.kemdikbud.go.id



wawancara

n tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi

n tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan

n tanya jawab peneliti dengan narasumber

tangkis atau menangkis

v menolak atau menahan (pukulan atau serangan dengan senjata dan sebagainya) dengan menggunakan tangan, perisai, dan sebagainya): *tanggannya terluka ketika ~ serangan golok perampok*

v menahan dan memukul kembali: *pesilat itu dengan tangkas ~ serangan lawannya*

laga

n perkelahian

watak

n sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat

sikap pasang

n sikap bersiap menghadapi lawan

kunci

n alat untuk mengancing pintu, peti, dan sebagainya, terdiri atas anak kunci dan induk kunci

n ki alat untuk mencapai suatu maksud (seperti membongkar rahasia, memecahkan masalah, menentukan kalah menang, atau berhasil tidaknya sesuatu)

narasumber

n orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi

menerjang

v menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan)

v menyerang; menyerbu: *pasti ia sudah ~ sopir itu jika aku tidak cepat-cepat menahannya*

v melanggar; menubruk; menyeruduk: *ia berlayar ~ ombak*

v melewati terus



Berdiskusi

7. Berdiskusi tentang Laporan Wawancara

Tujuan Pembelajaran

berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, elemen Akhlak kepada Manusia.



Berdiskusi

Diskusikan isi teks Laporan Wawancara "Kuut untuk Melindungi" pada halaman sebelumnya. Berbicaralah dengan suara yang jelas dan intonasi yang tepat agar pembicaraanmu dipahami dengan baik. Gunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai panduan.

1. Judul laporan di atas adalah "Kuut untuk Melindungi". Menurutmu, apa makna yang ingin disampaikan penulis dengan judulnya ini?
2. Apakah kamu setuju bahwa bela diri bukan untuk berkelahi? Jelaskan jawabanmu!
3. Apa ilmu bela diri yang ingin kamu pelajari? Mengapa?
4. kira-kira, apa saja daftar pertanyaan yang diajukan Nurul?

Dengan mendiskusikan isi teks Laporan Wawancara "Kuut untuk Melindungi", kamu berlatih untuk berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

Bahas Bahasa

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan mencari informasi tertentu. Pewawancara adalah orang yang mewawancarai (menajukan pertanyaan). Narasumber adalah orang yang diwawancarai (menjawab pertanyaan).

Untuk dapat mewawancarai dengan baik, kamu harus berlatih. Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan.

Tip Pembelajaran

- Setelah menyimak bacaan dan memahaminya, peserta didik memiliki bahan untuk berdiskusi.
- Atur kelompok, pastikan seimbang antara peserta didik yang aktif dan pasif.
- Sampaikan bahwa mereka memiliki hak yang sama untuk berbicara. Beri giliran kepada semua peserta didik untuk berpendapat dan cek ulang apakah masih ada yang belum mendapat giliran berbicara.
- Apresiasi peserta didik yang sudah berpendapat dan semangat peserta didik yang belum berbicara, tanpa menyebutkan bahwa peserta didik yang berbicara akan mendapatkan nilai.

- Di samping mendiskusikan pertanyaan panduan, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik lainnya untuk dibahas.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik kelas IV diharapkan sudah percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Jika masih ada yang terlihat pasif atau malu-malu, mereka bisa diminta untuk menjadi juru catat pendapat teman kemudian membacakan catatan tersebut. Berikan apresiasi terhadap catatan tersebut sesederhana apa pun hasilnya. Minta semua anggota kelompok atau peserta didik lain di kelas bersikap tenang ketika peserta didik ini membacakan catatan.

Kesalahan Umum

Membiarkan peserta didik yang dominan terus berperan

- Dalam diskusi kelompok, peserta didik yang aktif biasanya mendominasi diskusi.
- Guru sebaiknya membagi kesempatan untuk berbicara secara merata.
- Peserta didik yang aktif ini bisa dijadikan moderator dan memastikan semua temannya berbicara dengan membuat catatan siapa saja yang berpendapat.



8. Menulis Wawancara

Tujuan Pembelajaran

menulis teks wawancara dan melakukan wawancara

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Menulis

Lakukan wawancara dengan orang di sekitarmu sebagai narasumber yang ingin kamu ketahui pengalamannya. Kamu boleh mewawancarai pesega, joki, teman yang pernah memenangi lomba membaca puisi, seorang kakak yang jago berenang, atau teman yang paling anti membuang sampah sembarangan.

Ikuti langkah-langkah persiapan wawancara. Persiapkan daftar pertanyaan seperti di bawah ini. Setelah kamu melakukan wawancara, tuliskanlah hasilnya berupa laporan wawancara.

NAMA:	SEKOLAH:	
KELAS:	TANGGAL:	

Selamat (Selamat pagi/siang/sore/Assalamualaikum).

Nama saya: _____

Saya berskolah di: _____ kelas _____

Saya ingin mewawancarai Bapak/Ibu _____

tentang _____

karena _____

1. _____

Jawaban narasumber: _____

} Perkenalkan

} Sampaikan tujuan

} Sampaikan pertanyaan 1

} Catatlah jawaban narasumber

Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu membuat daftar pertanyaan, melakukan wawancara, dan menuliskan laporan wawancara.
- Beri peserta didik waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikannya.
- Guru sebaiknya memeriksa setiap tahap pengerjaan.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa yang disebut pengalaman tidak selalu berupa prestasi atau memenangkan lomba. Pengalaman yang dimaksud adalah kelebihan yang dimiliki seseorang karena mereka tekun dan melakukan kegiatannya secara sungguh-sungguh.
- Beri kebebasan kepada peserta didik untuk menuliskan laporannya berupa:
 - gaya bercerita seperti contoh laporan “Kuat untuk Melindungi”; atau
 - daftar pertanyaan dan jawaban
- Walau kegiatan ini merupakan asesmen formatif, unsur kesenangan sebaiknya tetap dipertahankan, misalnya guru bisa menjadi tokoh yang sedang digemari peserta didik dan peserta didik jadi pewawancara.
- Peserta didik yang memiliki minat menggambar boleh menuangkan gagasannya dalam gambar.



9. Membaca Teks “Tepuk Bulu”

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berpikir Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.

Tip Pembelajaran

- Mengingat peserta didik baru saja menyelesaikan tugas yang cukup berat untuk wawancara, kegiatan membaca teks “Tepuk Bulu” ini dapat dilakukan dengan santai.
- Teks “Tepuk Bulu” tidak terlalu panjang tetapi mengandung beberapa informasi yang mungkin baru bagi peserta didik yang tidak akrab dengan olahraga bulu tangkis. Guru sebaiknya membaca informasi tentang bulu tangkis sebagai persiapan sebelum memulai kegiatan ini.
- Minta peserta didik membaca dengan nyaring secara bergantian. Gunakan kesempatan ini untuk memperhatikan intonasi dan pengucapan peserta didik.
- Setiap satu paragraf selesai dibacakan, guru dapat menceritakan peserta didik lainnya untuk menceritakan ulang paragraf tersebut dengan kalimat sendiri.

- Jika penjelasan jawaban mereka sesuai, peserta didik tersebut dapat melanjutkan ke paragraf berikutnya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



kok

n bola dalam permainan bulu tangkis, terbuat dari gabus berbentuk setengah bulatan yang dilapisi kulit tipis, pada bagian yang rata diberi bulu-bulu unggas yang dipasang berdiri melingkar sepanjang pinggirnya



10. Majas Personifikasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berpikir Kritis, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah mengenali kalimat yang menggunakan majas personifikasi dalam teks “Tepuk Bulu”. Pada bagian kedua peserta didik diminta menulis kalimat sendiri dengan menggunakan majas personifikasi.
- Bagian pertama ditulis di buku tulis, sedangkan bagian kedua dapat ditulis di selembar kertas berwarna atau kertas putih yang kemudian dihias atau diberi gambar. Kertas ini dapat dipajang sebagai hiasan kelas.
- Kegiatan ini dapat dilakukan berpasangan, berkelompok, atau mandiri.



11. Menulis Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.



Menulis

Pengalaman Menonton Bulu Tangkis

Buatlah karangan sebanyak tiga paragraf tentang pengalaman menonton bulu tangkis. Tulislah di bukumu. Jika kamu belum pernah menonton permainan bulu tangkis, kamu boleh menulis pengalaman menonton olahraga lain.

Untuk memandu, jawablah pertanyaan dengan semua kata tanya: apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Contohnya seperti di bawah ini.

1. Apa
Sebutkan kegiatan yang akan kamu ceritakan, yaitu pengalaman menonton bulu tangkis.
2. Di mana
Jelaskan tempat pertandingan dan tempat kamu menonton, misalnya di sekolah, di lapangan, atau di televisi.
3. Kapan
Jelaskan kapan waktu kamu menonton permainan bulu tangkis tersebut.
4. Siapa
Kamu dapat menjelaskan siapa pemainnya, pemenangnya, atau dengan siapa kamu menontonnya.
5. Mengapa
Jelaskan dalam rangka apa kegiatan tersebut, misalnya pertandingan antarsekolah, lomba 17-an, kejuaraan dunia, atau latihan saja.
6. Bagaimana
Kamu dapat menjelaskan jalannya permainan bulu tangkis tersebut, misalnya seru, menarik, atau malah mengecewakan. Kamu juga dapat menceritakan perasaannya saat itu.

Tahukah Kalian?
Siapa praktik, mengundang orang menyebut semua kata tanya sebagai ASDIKAMBA, atau ADIKSIMBA.

92 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Periksa kembali kemampuan peserta didik dalam menggunakan tanda baca dengan mendiktekan sebuah paragraf dengan catatan khusus bahwa peserta didik akan menuliskannya dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Periksa secara singkat apakah ada peserta didik yang masih sangat memerlukan bantuan untuk kemampuan ini.
- Guru bisa menggunakan paragraf manapun dari teks bacaan dalam buku ini.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa penggunaan semua kata tanya sangat membantu dalam mengembangkan tulisan.

Inspirasi Kegiatan

Menuangkan gagasan

Peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan. Pasangkan peserta didik yang masih kesulitan mengembangkan gagasan dengan peserta didik lain yang sudah memahaminya.

Kesalahan Umum

Mengabaikan ejaan dan tanda baca

- Ketika menulis, peserta didik kelas IV diharapkan mampu menyajikan tulisan yang unik, penuh semangat, dan imajinatif dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
- Sayangnya, saat mendampingi peserta didik mengembangkan gagasan menjadi tulisan, guru terkadang mengabaikan kesalahan penggunaan tanda baca.
- Guru perlu memberi penguatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan. Namun, kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar juga tidak kalah penting. Ejaan dan tanda baca akan selalu digunakan oleh peserta didik hingga jenjang berikutnya.



Jurnal Membaca

12. Jurnal Membaca

Buku-buku bertema tarian, bela diri, atau badminton bisa diperoleh peserta didik melalui perpustakaan atau taman bacaan.

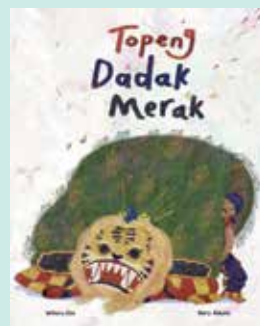
Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Buku-buku bertema tarian, bela diri, atau badminton bisa diperoleh peserta didik melalui perpustakaan atau taman bacaan.

Sumber bacaan lain yang bisa diakses secara gratis adalah:

Topeng Dadak Merak

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/topengdadakmerak>



Ayo, Berlatih Silat

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ayoberlatihsilat>



G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang telah tuntas dan menginginkan pengayaan dapat diminta untuk membaca buku-buku yang disenanginya. Peserta didik lalu diminta mencatat kalimat-kalimat yang mengandung majas personifikasi di buku tersebut.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Peserta didik yang masih memiliki kesulitan dengan tanda baca bisa diberi tugas menyalin satu atau dua paragraf dari teks yang ada di Buku Siswa setiap kali ada pelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan dalam hal ejaan dan tanda baca bisa disampaikan dengan cara yang menyenangkan misalnya dengan mengoreksi kalimat yang lucu atau menarik minat peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Salah satu kebiasaan baik yang perlu dimiliki peserta didik adalah bergerak secara teratur. Orang tua memiliki peran penting untuk mendampingi peserta didik membangun dan menjaga kebiasaan tersebut di rumah.

Oleh karena itu, Bapak dan Ibu Guru dapat melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- menemani peserta didik berolahraga atau belajar seni tari secara rutin;
- mengajak peserta didik berdiskusi tentang pentingnya berolahraga serta menekuni seni gerak lainnya; dan
- memperkenalkan seni tari tradisional yang ada di lingkungan terdekat.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Yth. Bapak/Ibu orang tua peserta didik,

Salah satu topik yang dipelajari peserta didik kelas IV minggu ini adalah melakukan wawancara. Jika memungkinkan, kami meminta bantuan Bapak/Ibu untuk mendampingi peserta didik mewawancarai orang yang memiliki pengalaman menarik di bidang kesenian atau olahraga.

Jika tidak memungkinkan, peserta didik boleh mewawancarai orang yang memiliki pengalaman menarik di bidang lainnya.

Pengalaman menarik yang dimaksud di sini tidak harus berprestasi memenangi lomba tertentu. Pengalaman yang dimaksud adalah kelebihan yang dimiliki seseorang karena mereka tekun dan melakukan kegiatannya secara sungguh-sungguh.

Peserta didik juga boleh menjadikan Bapak/Ibu sebagai narasumber yang diwawancarainya. Tentu Bapak/Ibu juga memiliki pengalaman menarik di masa muda atau di masa sekarang yang dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik.

Anak-anak sudah belajar membuat daftar wawancara, semoga Bapak Ibu berkenan membantu.

Terima kasih sebelumnya.

Salam hormat,

.....

Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian awal: Siap-Siap Belajar

Isilah dengan nama-nama peserta didik. Guru dapat menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing. Beri centang pada skor hasil pengamatan yang sesuai.

Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu berbicara dengan lancar tentang pengalaman melakukan gerakan meliuk dan menerjang atau melihat teman melakukannya

Skor 3 : mampu berbicara dengan lancar karena ditunjuk guru tentang pengalaman melakukan gerakan meliuk dan menerjang atau melihat teman melakukannya

Skor 2 : mampu berbicara dengan terbata-bata karena ditunjuk guru tentang pengalaman melakukan gerakan meliuk dan menerjang atau melihat teman melakukannya

Skor 1 : belum mampu berbicara tentang pengalaman melakukan gerakan meliuk dan menerjang atau melihat teman melakukannya

2. Penilaian Formatif I: Menyimak

Tabel 4.3 Instrumen Penilaian untuk Menyimak untuk Memahami Ide Pokok Suatu Pesan Lisan

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menjawab 4—5 pertanyaan dengan tepat

Skor 3 : mampu menjawab 2—3 pertanyaan dengan tepat

Skor 2 : mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat

Skor 1 : belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat

3. Penilaian Formatif II: Menulis

Tabel 4.4 Instrumen Penilaian untuk Menulis Ide Pokok dan Ide Pendukung

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menuliskan ide pokok dan ide pendukung dari semua paragraf dengan tepat
Skor 3 : mampu menuliskan ide pokok dan ide pendukung dari 3—4 paragraf dengan tepat
Skor 2 : mampu menuliskan ide pokok dan ide pendukung dari 1—2 paragraf dengan tepat
Skor 1 : belum mampu menuliskan ide pokok dan ide pendukung

4. Penilaian Formatif III: Berdiskusi

Tabel 4.5 Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Suara yang Jelas dan Intonasi yang Tepat

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu berbicara menyampaikan pendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan suara yang jelas dan intonasi yang tepat sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami
Skor 3 : mampu berbicara menyampaikan pendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan suara yang kurang jelas dan intonasi yang tepat sehingga informasi yang disampaikan sulit dipahami
Skor 2 : mampu berbicara menyampaikan pendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan suara yang kurang jelas dan intonasi yang datar sehingga informasi yang disampaikan membingungkan
Skor 1 : belum mampu berbicara menyampaikan pendapat sesuai panduan pertanyaan diskusi dengan suara yang jelas dan intonasi yang tepat

5. Penilaian Formatif IV: Menulis

Tabel 4.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Wawancara

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu membuat Daftar Pertanyaan dan menulis Laporan Wawancara dengan benar, lengkap, dan informatif

Skor 3 : mampu membuat Daftar Pertanyaan dan menulis Laporan Wawancara dengan benar

Skor 2 : mampu membuat Daftar Pertanyaan sederhana dan menulis Laporan Wawancara singkat

Skor 1 : belum mampu membuat Daftar Pertanyaan sederhana dan menulis Laporan Wawancara dengan benar

6. Penilaian Sumatif: Menulis

Guru dapat menambahkan hal yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Tabel 4.7 Instrumen Penilaian untuk Menulis Pengalaman

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menulis pengalaman sebanyak 3 paragraf berisi informasi yang menjawab 5—6 kata tanya

Skor 3 : mampu menulis pengalaman sebanyak 3 paragraf berisi informasi yang menjawab 3—4 kata tanya

Skor 2 : mampu menulis pengalaman sebanyak 3 paragraf berisi informasi yang menjawab 1—2 kata tanya

Skor 1 : mampu menulis pengalaman sebanyak 3 paragraf tetapi tidak berisi informasi yang menjawab kata tanya

7. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab IV ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- berbicara dengan aktif;
- menyimak untuk memahami ide pokok suatu pesan lisan;
- menulis ide pokok dan ide pendukung;
- berdiskusi dengan suara yang jelas dan intonasi yang tepat;
- menulis teks wawancara dan laporan wawancara; dan
- menulis pengalaman dengan memanfaatkan ADiKSIMBa.

Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab IV. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 4.8 Nilai Akhir Bab IV

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik					
		Berbicara dengan Aktif	Memahami Ide Pokok Pesan Lisan	Menulis Ide Pokok dan Ide Pendukung	Berdiskusi dengan Suara yang Jelas dan Intonasi yang Tepat	Menulis Teks Wawancara dan Laporan Wawancara	Menulis Pengalaman dengan Memanfaatkan ADiKSIMBa
1							
2							
3							
Dst.							

$$\text{Nilai akhir Bab IV} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{6} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

1. Kunci Jawaban untuk Menulis Ide Pokok dan Ide Pendukung (Kegiatan 3)

Paragraf 1

Ide Pokok: Lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Paragraf 2

Ide Pokok: Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, terkenal dengan tari seblang.

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Paragraf 3

Ide Pokok: Desa Cempaga di Bali terkenal dengan tari baris.

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Paragraf 4

Ide Pokok: Desa Barikin di Kalimantan Selatan dikenal dengan tari baksa kembang.

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Paragraf 5

Ide Pokok: Desa Situraja di Jawa Barat terkenal dengan tari umbul.

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Paragraf 6

Ide Pokok: Desa Gigieng di Aceh dengan tari seudati.

Ide Pendukung: Kalimat lainnya

Ide Pokok teks "Dikenal karena Menari":

Beberapa daerah terkenal karena tarian yang menjadi ciri khasnya.

2. Kunci Jawaban untuk Membaca "Tepok Bulu" (Kegiatan 9)

Kalimat yang menggunakan majas personifikasi dalam teks "Tepuk Bulu":

1. **Indonesia** masih **merajai** dunia olahraga badminton.
2. **Dunia mengingat** Indonesia pernah meraih sepasang medali emas di Olimpiade 1992.
3. **Bulu tangkis tumbuh dan berkembang** pesat dari hari ke hari.
4. **Olahraga tepuk bulu** ini perlahan **meniti tangga** menjadi favorit dunia.
5. Sejak itu **Indonesia** makin **bersemangat** mengumpulkan berbagai medali kejuaraan dalam pertandingan bulu tangkis tingkat dunia.

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik juga bisa melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya bergerak secara benar dan teratur melalui olahraga dan seni tari.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksi Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 4.9 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab IV.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Penerbit Wineka Media.
2. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
3. Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Super lengkap*. Bentang B first.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Panduan Khusus Bab V Bertukar dan Membayar



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini erat kaitannya dengan literasi keuangan yang perlu diajarkan kepada peserta didik sejak dini. Lewat cerita fabel, artikel informasi, dan infografik, peserta didik diajak untuk mengenal asal mula diciptakannya uang, cara mengenali keaslian uang, serta perlunya menabung.

Dari tema ini, diharapkan peserta didik mendapatkan wawasan tentang

- asal mula diciptakannya uang;
- pemanfaatan uang sebagai alat transaksi;
- perlunya menabung; dan
- cara menabung.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui berbagai kegiatan pada Bab V ini, peserta didik mampu memahami pesan dan informasi yang ada di dalam teks; menggunakan kaidah kebahasaan: penulisan nilai uang dengan angka dan huruf; berbicara dengan kata-kata dan sikap yang santun; serta menulis teks prosedur.

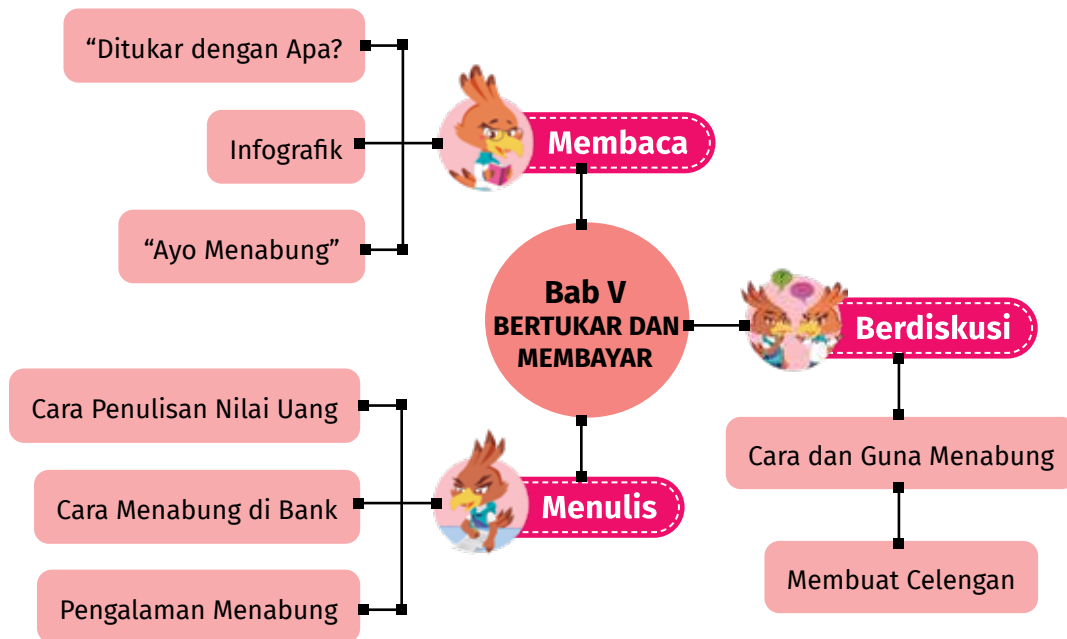
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Teks “Ditukar dengan Apa?”
- Membaca infografik
- Penulisan angka dan bilangan
- Teks “Ayo Menabung”
- Teks prosedur

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang literasi keuangan. Topik tersebut tertuang dalam judul bab “Bertukar dan Membayar”. Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab V ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab V ini adalah 26 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi di Bab V ini.

Di kelas III peserta didik telah belajar membedakan pecahan mata uang dan mengenali ciri-ciri uang. Keterampilan ini membantu peserta didik dalam mengamati informasi tentang uang dan menuliskan nilai uang dengan angka dan huruf.

Agar dapat menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang santun, peserta didik hendaknya telah memiliki keterampilan untuk mengungkapkan isi pikiran atau memberi tanggapan lisan dengan jelas dan benar.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab V materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada literasi keuangan, terkait cara penulisan nilai uang dan seputar menabung. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mengenal literasi keuangan.

Selanjutnya, gambaran singkat sejarah munculnya uang disajikan melalui cerita "Ditukar dengan Apa?" yang berbentuk fabel. Bagi peserta didik kelas IV, fabel merupakan sarana edukasi yang menarik untuk dibaca.

Fabel adalah karya sastra yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia. Karakter hewan dalam fabel dianggap mewakili karakter manusia tetapi tidak menghilangkan karakter hewannya (Lestari, 2018: 15).

Dari teks “Ditukar dengan Apa?” peserta didik diajak memperkirakan percakapan yang terjadi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menunjukkan perbedaan ragam bahasa lisan dan tertulis.

Pada kegiatan mengamati infografik tentang uang, peserta didik belajar untuk memahami informasi dari gambar dan teks. Kemampuan membaca gambar/visual diperlukan peserta didik agar dapat memahami informasi yang disampaikan lewat gambar (infografik). Selanjutnya peserta didik belajar tentang cara penulisan nilai uang dengan angka dan huruf.

Tabel 5.1 Nilai, Bacaan, dan Posisi Angka

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

Salah satu literasi keuangan adalah menabung sebagai salah satu cara mengatur keuangan. Teks “Ayo Menabung” akan membantu peserta didik menyadari pentingnya menabung. Teks ini juga mengajak peserta didik membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, teks tersebut juga mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi.

Dalam hal kebahasaan, peserta didik belajar tentang teks prosedur. Karena tema bab ini adalah literasi keuangan, teks prosedur yang dipelajari peserta didik adalah cara menabung di bank. Informasi tersebut bisa mereka dapatkan dengan datang langsung ke bank atau membacanya di situs bank tersebut di internet. Dari informasi tersebut, peserta didik diminta menuliskan teks prosedur dengan kata-kata sendiri.

D. Apersepsi

Pada Bab V ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema literasi keuangan yang perlu diketahui peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab V ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini peserta didik diminta mengamati gambar. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik atau menceritakan pengalamannya terkait menabung dan menggunakan uang dengan bijak.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan mengamati gambar pada awal Bab. Guru dapat meminta peserta didik mengidentifikasi benda-benda yang ada di sana dan menyebutkan kegunaannya.

Tidak apa-apa jika peserta didik tidak dapat mengidentifikasi suatu benda atau menyebutkan kegunaannya. Di sini yang perlu dilihat guru adalah kemampuan peserta didik terlibat aktif dalam diskusi klasikal atau tanya jawab.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis atautkah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga, video, atau gambar yang sesuai.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 5 minggu yang dapat dibagi dalam 10—15 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Aktivitas pembelajaran



Siap-Siap Belajar

1. Memperhatikan Gambar

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang.

Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya.

Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak.

Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



2. Membaca “Ditukar dengan Apa?”

Kegiatan-kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.

a. Membaca Teks “Ditukar dengan Apa?”

Tujuan Pembelajaran
memahami pesan dan informasi yang ada di dalam teks



Membaca

A. Membaca Cerita dan Memahami Bacaan
Bacalah cerita “Ditukar dengan Apa?” secara bergantian dengan teman di sebelahnya! Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawahnya.

Ditukar dengan Apa?
Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling **barter** atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini. Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkannya dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdiskusi sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela **Belalak** menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ka Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Bab 5 | Bertukar dan Membayar 89

Tip Pembelajaran

- Guru bisa mengawali pembelajaran dengan membacakan nyaring teks “Ditukar dengan Apa?” dengan intonasi yang sesuai dengan karakter hewan dalam cerita.
- Minta peserta didik mengamati gambar dan menemukan ekspresi tokoh masing-masing, adakah yang terlihat senang atau tidak senang.
- Beri peluang kepada peserta didik untuk berpendapat dan menyimpulkan sendiri sebelum guru memberi penjelasan tentang istilah “barter”.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik yang kesulitan memahami konsep barter akan terbantu dengan dua alternatif kegiatan di bawah ini. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan.

• Simulasi barter

Minta peserta didik bekerja berkelompok. Minta mereka mengeluarkan isi tasnya. Ajak mereka melakukan simulasi barter di antara anggota kelompok atau kelompok lain. Misalnya, dua penghapus ditukar dengan satu tempat pensil.

- **Menciptakan alat tukar lain**

Ajak peserta didik berimajinasi, seandainya hari ini tidak ada uang, alat tukar apa yang hendak mereka ciptakan.

Kesalahan Umum

Menghindari simulasi atau permainan karena tak ingin kehabisan waktu

Permainan sangat membantu pemahaman peserta didik, salah satunya untuk memahami bacaan. Suasana gembira akan membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini berarti waktu yang digunakan untuk bermain (tentu permainannya pun terencana) sangat bermanfaat bagi daya belajar peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id



KBBI

barter:

n perdagangan dengan saling bertukar barang

pelatuk:

n burung pemakan serangga yang membuat sarangnya pada kayu yang dilubangnya (dengan jalan mematkukinya); belatuk (Picidae)

cemerlang:

a ki bagus (baik) sekali (tentang hasil suatu pekerjaan dan sebagainya); *a* cerdas (tentang otak)

b. Mengidentifikasi Tujuan Penulis

Tip Pembelajaran

- Jika peserta didik belum memahami pertanyaan “apa tujuan penulis”, guru dapat menjelaskan bahwa mereka diminta menyebutkan manfaat setelah membaca cerita tersebut.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis. Namun, untuk kelas besar, sebaiknya tertulis agar guru lebih mudah memantau jawaban peserta didik.
- Jawaban peserta didik untuk pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan ini mungkin bervariasi. Tidak apa-apa jika peserta didik memberikan jawaban menggunakan kalimat atau kata-kata berbeda. Sepanjang maksud yang ingin disampaikan adalah sama, jawaban tersebut dapat diterima.

Inspirasi Kegiatan

Nilai uang di masa lampau

- Minta peserta didik membandingkan nilai uang pada masa sekarang dengan nilai uang pada masa lampau. Untuk itu, peserta didik perlu mewawancarai orang tua atau kakek-nenek. Tanyakan, misalnya, apa saja yang dapat dibeli dengan uang seribu rupiah pada saat mereka masih seusia peserta didik.
- Minta peserta didik melaporkan temuannya.

KBBI



ajaib:

a ganjil; aneh; jarang ada; tidak seperti biasa; mengherankan sejarah:

n kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat

fabel:

n Sas cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti)

c. Merangkum Teks “Ditukar dengan Apa?”

Tip Pembelajaran

- Ingatkan kembali peserta didik tentang **ADiKSIMBa**. ADiKSIMBa adalah singkatan dari “apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana”.
- Pandu peserta didik mencari membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kata tanya tersebut, misalnya:
 - Apa yang terjadi?
 - Siapa yang memulai?



Meniru dan Melakukan

3. Memperkirakan dan Menirukan Percakapan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan perbedaan ragam bahasa lisan dan bahasa tertulis. Ragam bahasa lisan lebih longgar dan tidak selalu mengikuti bahasa baku.

- Tidak apa-apa jika peserta didik menyelipkan kosakata daerah dalam dialognya.

Inspirasi Kegiatan

Drama

- Tantang peserta didik untuk mengembangkan imajinasi mereka dan membuat drama pendek berdasarkan cerita “Ditukar dengan Apa?”
- Sebagai selingan, drama juga dapat dibuat dalam bahasa daerah.



Mengamati

4. Mengamati Infografik tentang Uang dan Mendiskusikannya

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kolaborasi.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencuci tangan setelah memegang uang.
- Minta peserta didik menjelaskan inti informasi yang disampaikan infografik tersebut.
- Sebaiknya guru membawa uang kertas rupiah sebagai contoh agar peserta didik mempraktikkan “Dilihat, Diraba, dan Diterawang”.
- Ajak peserta didik mengamati lebih dekat gambar yang terlihat jelas dan tidak jelas.
- Pandu peserta didik mengamati dan menganalisis informasi yang ada pada selembar uang, baik dalam bentuk simbol, gambar, maupun teks. Perhatikan apakah informasi berikut ini selalu ada pada setiap uang kertas:
 - penulisan nilai uang;
 - nomor seri uang;
 - tahun uang dikeluarkan;
 - tanda tangan;
 - hologram; dan
 - lain-lain.
- Rujukan untuk ini dapat ditemukan di:
<https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx>



Inspirasi Kegiatan

Perjalanan uang

- Ceritakan proses uang bermula dari Bank Indonesia–bank–nasabah–penjual sayur–tukang sayur–pembeli sayur–anak sekolah–penjual kantin–anak sekolah yang lain–dan seterusnya.
- Sampaikan bahwa uang berpindah tangan berkali-kali. Oleh karena itu, minta peserta didik membiasakan diri tidak memainkan uang dan segera mencuci tangan setelah memegang uang.

Kesalahan Umum

Selalu menghendaki komentar yang benar

- Kegiatan mengamati gambar berpeluang menciptakan suasana gaduh karena lazimnya peserta didik mampu dan ingin berpendapat.
- Tidak semua peserta didik berpendapat sesuai petunjuk, beberapa bisa tergoda untuk berkomentar menyimpang dari tema—misalnya berkomentar tentang kumis tokoh yang gambarnya tercantum pada uang.
- Alih-alih menghentikan atau mengkritik komentar semacam itu, guru bisa mengarahkan kembali diskusi dengan mengajukan pertanyaan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



mata uang: uang dari logam; satuan harga uang; satuan uang suatu negara



Menulis



Bahas Bahasa

5. Menuliskan Nilai Uang dengan Bilangan dan Huruf

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: penulisan nilai uang dengan angka dan huruf

Kegiatan-kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

- Bantu peserta didik memahami tabel nilai angka yang ada di Buku Siswa. Peserta didik mungkin sudah mempelajarinya di pelajaran berhitung, tetapi tidak ada salahnya mengulang kembali. Jika semua peserta didik sudah memahaminya, langkah ini bisa dilewatkan saja.

Tabel 5.2 Nilai, Bacaan, dan Posisi Angka

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

- Kolom paling kiri adalah nilai yang ditulis dalam angka. Minta peserta didik memperhatikan cara penempatan titik (.) di antara angka tersebut.
- Kolom di tengah adalah cara membacanya. Bacalah secara bersama-sama dengan peserta didik.
- Kolom paling kanan adalah sebutan untuk posisi angka tersebut.
- Ajarkan cara penulisan secara bertahap dengan mengingatkan kembali peserta didik pada lambang rupiah.
- Sampaikan bahwa lambang dan angka ditulis tanpa spasi (lambang dan angka menempel).
- Jelaskan peletakan titik pada angka dan koma nol nol pada bagian akhir nilai uang.

Inspirasi Kegiatan

- Minta peserta didik memperhatikan tulisan angka dan huruf yang ada pada uang, kemudian membandingkannya dengan kaidah yang ditulis di Buku Siswa.

- Minta mereka membuat daftar makanan di kantin sekolah atau warung, kemudian melengkapinya dengan harga yang ditulis dengan bilangan dan huruf.

Kesalahan Umum

Guru tidak mencontohkan sikap yang konsisten.

- Peserta didik belajar lebih banyak melalui teladan orang dewasa di sekitarnya, termasuk guru.
- Guru perlu memperlihatkan sikap konsisten dalam mempraktikkan penggunaan kaidah yang benar ketika berkomunikasi dengan peserta didik atau orang tua, misalnya saat menulis surat atau mengirim pesan melalui gawai.



Membaca

6. Membaca Teks “Ayo, Menabung”

Tujuan Pembelajaran

menjelaskan ide pokok dan ide pendukung

Kegiatan-kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencari arti kata-kata yang belum mereka ketahui di kamus, lalu menambahkannya ke Kamus Kartu mereka.
- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- Bagilah lagi kelompok kecil itu menjadi tim pencerita dan tim pengingat.
- Kedua tim bertugas membaca teks “Ayo, Menabung”.
- Tim pencerita menceritakan kembali isi teks.
- Tim pengingat melengkapi bagian cerita yang tidak disebutkan.
- Jika semua bagian cerita berhasil disebutkan, tugas tim pengingat adalah memberikan pendapat apakah cerita tersebut disampaikan dengan baik oleh tim pencerita.
- Selamat bercerita, mengingat cerita, dan bergembira.

Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik membuat daftar kebutuhan dan keinginan.

Biasanya, kebutuhan peserta didik dipenuhi orang tua atau wali, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang bersifat tidak pokok tetapi menarik untuk dilakukan atau dimiliki.

Pilih salah satu keinginan, perhitungkan jumlah tabungan yang harus disisihkan dan waktu yang diperlukan. Pastikan peserta didik menuliskan nilai mata uang sesuai dengan ketentuan.

Perkenalkan atau ingatkan peserta didik tentang tiga penggunaan uang:

- dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan;
- ditabung untuk kebutuhan mendatang; dan
- disumbangkan untuk membantu orang lain.

Catatan Khusus

Ada kemungkinan guru menjumpai peserta didik yang sama sekali tidak mungkin menabung karena keterbatasan ekonomi orang tua.

Pada bacaan ada tip untuk mendapatkan uang dan menambah tabungan. Peserta didik bisa diarahkan untuk merancang produk yang hendak dibuat dulu dan menetapkan harganya, baru merencanakan jumlah tabungan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



menyisihkan:

v mencadangkan; memisahkan (untuk keperluan tertentu)

pepatah:

n peribahasa yang mengandung nasihat atau ajaran dari orang tua-tua (biasanya dipakai atau diucapkan untuk mematahkan lawan bicara)

cadangan:

n persediaan; serep

rekening:

n hitungan pembayaran (uang berlangganan, uang sewa, dan sebagainya)

bank:

n badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang

koperasi:

n perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)



Berdiskusi

7. Mendiskusikan Teks Ayo, Menabung

Tujuan Pembelajaran

berbicara dengan kata-kata dan sikap yang santun

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok membahas satu pertanyaan bacaan dan mempresentasikan jawaban atau pendapat secara bergiliran dengan kalimat yang jelas.
- Pastikan semua peserta didik memperoleh giliran bicara dengan membatasi waktu presentasi sesuai jumlah peserta didik.
- Ajak peserta didik untuk tenang dan menghargai teman yang sedang berbicara.

Inspirasi Kegiatan

Mewawancarai Teman tentang Menabung

- Minta peserta didik bekerja berpasangan, salah satu bertugas mewawancarai temannya.
- Pewawancara bisa mengembangkan pertanyaan dari pertanyaan bacaan dan menambah pertanyaan sendiri.
- Dengan banyaknya pasangan wawancara yang berbicara pada waktu bersamaan, suasana bisa menjadi gaduh. Pastikan peserta didik berbicara dengan jelas agar dapat dipahami teman wawancaranya.
- Peserta didik yang malu-malu atau memiliki kendala bicara bisa melakukan wawancara dengan membacakan daftar pertanyaan. Sebelumnya, peserta didik atau guru bisa menyiapkan daftar pertanyaan yang dimaksud.

- Jika yang diwawancarai adalah peserta didik yang pemalu, daftar pertanyaan bisa bersifat ya/tidak. Meski demikian, peserta didik tetap harus diberi semangat untuk berani berbicara di depan teman-temannya.




Kreativitas

8. Membuat Celengan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.

5. Apa yang biasanya mendorongmu untuk membeli sesuatu? Kamu boleh memilih lebih dari satu jawaban.

- karena temanku memilikinya
- karena ingin saja, sepertinya bagus
- karena memerlukannya
- lainnya



Dengan menulis pendapat tentang kejadian yang dialami Rudi, kamu berlatih menulis teks argumentasi.

Kreativitas

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kamu mungkin perlu bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Membuat Celengan

- Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
- Hiaslah celenganmu. Kamu bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghias dengan tempelan kertas berwarna dari benda lain. Akan lebih baik jika kamu memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
- Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuatmu giat menabung.

Contoh:

Aku ingin membeli gitar.
Aku ingin membelikan buku hadiah ulang tahun.
Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.

- Tempelkan kertas tersebut di dekat celenganmu sebagai penyemangat untuk menabung.

110 Bahasa Indonesia: Literasi untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar membantu peserta didik menyiapkan perlengkapan membuat celengan
- Kegiatan ini bisa dilakukan di sekolah atau di rumah.
- Pajang hasil karya peserta didik sebagai hiasan kelas selama beberapa hari. Setelah itu peserta didik dapat membawa pulang celengan buatannya.
- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk latihan menulis huruf tegak bersambung. Minta peserta didik menuliskan rencananya dalam menggunakan huruf tegak bersambung.

Inspirasi Kegiatan

Misi Rahasia

- Minta peserta didik menulis sebuah misi rahasia membelikan hadiah untuk seseorang yang spesial pada tanggal tertentu yang disepakati semua peserta didik (tidak lebih dari dua minggu). Ini berarti peserta didik harus yakin bahwa targetnya tercapai.
- Tuliskan misi dan rencana dengan huruf tegak bersambung.

- Masukkan semua misi ke dalam wadah dan tutup rapat. Bukalah pada tanggal yang telah ditentukan.
- Apakah semua misi terlaksana?
- Contoh:
 - Aku ingin membelikan martabak untuk ibuku pada tanggal 12 Januari.
 - Aku akan menyisihkan uang sakuku setiap hari Senin, Rabu, Jumat.



9. Menulis Prosedur Menabung di Bank

Tujuan Pembelajaran

menulis teks prosedur

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya.



Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan ini dengan mengajak peserta didik membaca penjelasan tentang teks prosedur di Buku Siswa. Guru dapat menambahkan keterangan agar peserta didik lebih paham.
- Minta peserta didik untuk terlebih dahulu mencari arti beberapa kata yang mungkin baru bagi mereka, seperti “rekening”, “prosedur”, dan lain-lainnya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan berkelompok atau mandiri.
- Guru dapat memberikan instruksi yang lebih spesifik: prosedur menabung di bank atukah prosedur membuka rekening bank.
- Peserta didik dapat mencari informasi melalui internet dengan pendampingan orang tua.
- Jika memungkinkan, mintalah brosur dari beberapa bank untuk diperlihatkan kepada peserta didik. Walau isinya mungkin sama dengan prosedur menabung yang ada di internet, memperlihatkan brosur asli akan memberikan pengalaman yang berbeda.
- Setelah beberapa kali berlatih, peserta didik bisa diminta menuliskan prosedur tersebut sebagai bagian dari penilaian formatif.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, adakan kunjungan ke bank dan mendapatkan informasi secara langsung. Beberapa bank menyediakan mobil keliling dan sekolah dapat bekerja sama dengan pihak bank agar mobil keliling singgah ke sekolah.
- Jika memungkinkan, minta orang tua peserta didik untuk mengajak putra/putrinya membuka rekening dan menabung di bank. Pengalaman ini dapat menjadi bahan tulisan untuk kegiatan berikutnya di bab ini.

kbbi.kemdikbud.go.id

https://id.wikipedia.org/wiki/Rekening_bank



prosedur:

n tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; *n* metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah

rekening:

n hitungan pembayaran (misalnya rekening koran, rekening telepon)

rekening bank:

n adalah rekening keuangan pencatatan transaksi keuangan antara pelanggan dan bank



10. Menulis Pengalaman Menabung

Tujuan Pembelajaran

menulis teks narasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan.

Tip Pembelajaran

- Sebelum peserta didik mulai menulis, guru bisa menceritakan pengalaman menabung saat masih kecil dan tantangannya—misalnya tergoda untuk segera memecahkan celengan yang belum penuh. Inspirasi seperti ini membuat peserta didik merasa nyaman dan percaya diri menceritakan pengalaman atau pendapat mereka.

- Sampaikan kepada peserta didik agar menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat paling tidak satu kali.
- Peserta didik yang pada kegiatan sebelumnya mempraktikkan menabung di bank dapat menuliskan pengalamannya tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Menulis pengalaman dalam bentuk surat.

Peserta didik dapat menceritakan pendapatnya, memberikan kiat, bahkan mengeluhkan tantangan dalam menabung dan menuliskannya dalam bentuk surat.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar di luar kemampuan peserta didik.

Alur Tujuan Pembelajaran kegiatan ini adalah peserta didik mampu menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat.

Capaian ini perlu dilatih secara bertahap, tidak bisa diterapkan hanya dalam sekali waktu.



11. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapinya.

Lalu, isilah Jurnal Membaca seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/ Tulisan :

Nama Koran/ Majalah/ Laman Internet :

Nama Penulis :

Nama Ilustrator (jika ada) :

Buku/ tulisan ini bercerita tentang:

Pengetahuan baru yang saya dapat dari buku ini:

Sikap yang ingin saya tiru dari tokoh cerita (jika ada):

Refleksi

Hebat! Kamu sudah menyelesaikan Bab 5. Apa saja yang sudah kamu pelajari?
Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pengalamannya!

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
membaca teks dengan lancar		
memahami isi teks dan dapat menjawab pertanyaan terkait isi teks		
memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis		

Bab 5 | Bertukar dan Membayar 123

Arti Kata

- Jurnal : catatan yang biasanya dibuat setiap hari.
 Penulis : orang yang mengarang cerita atau menulis teks.
 Ilustrator : orang yang membuat gambar/ilustrasi.

Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Tip Pembelajaran

Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:

- mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
- menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
- menuliskan seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut, bagaimana jadinya jalan cerita?;
- hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
- dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

- **Tugas yang selalu sama**

Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.

- **Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca**

Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaindonesiaan yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf deskripsi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi> (Badan Bahasa)
- <https://ipusnas.id/> (Perpustakaan Digital Nasional)
- <https://reader.letsreadasia.org/> (Let's Read Asia)
- <https://literacycloud.org/> (Room to Read)

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

- Untuk peserta didik yang sudah merangkum dengan baik, berikan tantangan untuk mencari informasi tentang sejarah uang yang sebenarnya dan membuat rangkumannya.

- Jika memungkinkan, guru dapat membawakan uang dari negara lain, atau uang rupiah lama yang sudah tidak berlaku. Minta peserta didik menguji apakah “Dilihat, Diraba, dan Diterawang” juga berlaku pada uang tersebut.
- Pada kegiatan menuliskan nilai uang dalam angka dan huruf, berikan bilangan atau nilai uang yang lebih besar untuk peserta didik yang sudah dapat mengerjakan asesmen dengan cepat dan benar.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

- Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan menuliskan nilai uang dalam bilangan dan huruf, guru dapat membuatkan soal dengan bilangan atau nilai yang lebih kecil.
- Tunjukkan tabel penulisan nilai uang, gantilah angka 1 dengan angka lain secara bertahap.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bapak dan Ibu Guru, banyak orang tua belum mengetahui kapan dan bagaimana hendaknya bicara tentang uang kepada anak-anak. Sementara, dalam perkembangan dunia saat ini, literasi keuangan adalah salah satu dari enam kemampuan literasi yang perlu dikuasai peserta didik.

Bapak dan Ibu Guru dapat menyampaikan kepada orang tua bahwa dari sekarang peserta didik perlu belajar tentang pengelolaan keuangan secara bijak, antara lain membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Untuk itu penguatan dari orang tua sangat diperlukan, misalnya dengan:

- melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan keuangan sederhana, misalnya jumlah uang saku peserta didik, atau menu makan siang hari itu;
- mengajak peserta didik membiasakan berbelanja berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan;
- mendukung peserta didik untuk gemar menabung;
- mendorong peserta didik untuk berdonasi, baik berdonasi uang maupun barang; dan
- mendukung peserta didik untuk berwirausaha, jika peserta didik menunjukkan minat untuk itu.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik

Saat ini kami sedang belajar mengenal uang dan menabung. Salah satu kegiatannya adalah membuat celengan. Mohon bantuan Bapak/Ibu agar mendampingi peserta didik ketika menyiapkan alat dan bahan atau mengerjakan kegiatan ini di rumah.

Terima kasih atas peran aktif Bapak/Ibu.

Salam hormat kami,

.....
Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian Awal: Siap-Siap Belajar

Isilah dengan nama-nama peserta didik. Guru dapat menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing. Beri centang pada skor hasil pengamatan yang sesuai.

Tabel 5.3 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu berbicara dengan lancar tentang gambar mata uang, ayam, dan rumah yang terdapat di atas meja serta menjelaskan manfaat uang

Skor 3 : mampu berbicara dengan lancar karena ditunjuk guru tentang gambar mata uang, ayam dan rumah yang terdapat di atas meja serta menjelaskan manfaat uang

Skor 2 : mampu berbicara dengan terbata-bata karena ditunjuk guru tentang gambar mata uang, ayam dan rumah yang terdapat di atas meja serta menjelaskan manfaat uang

Skor 1 : belum mampu berbicara tentang gambar mata uang, ayam dan rumah yang terdapat di atas meja serta menjelaskan manfaat uang

2. Penilaian Formatif 1: Membaca

Tabel 5.4 Instrumen Penilaian untuk Merangkum Bacaan

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu membuat rangkuman dari teks cerita "Ditukar dengan Apa?" terdiri atas ide pokok, jawaban dari 5—6 kata tanya (apa, di mana, siapa, mengapa, kapan dan bagaimana)

Skor 3 : mampu membuat rangkuman dari teks cerita "Ditukar dengan Apa?" terdiri atas ide pokok, jawaban dari 3—4 kata tanya (apa, di mana, siapa, mengapa, kapan dan bagaimana)

Skor 2 : mampu membuat rangkuman dari teks cerita "Ditukar dengan Apa?" terdiri atas ide pokok, jawaban dari 1—2 kata tanya (apa, di mana, siapa, mengapa, kapan dan bagaimana)

Skor 1 : belum mampu membuat rangkuman dari teks cerita "Ditukar dengan Apa?" terdiri atas ide pokok, jawaban dari kata tanya (apa, di mana, siapa, mengapa, kapan dan bagaimana)

3. Penilaian Formatif II: Menulis

Tabel 5.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dengan Angka dan Huruf

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menulis 5 nilai uang dengan angka dan 5 nilai uang dengan huruf

Skor 3 : mampu menulis 4 nilai uang dengan angka dan 4 nilai uang dengan huruf

Skor 2 : mampu menulis 3 nilai uang dengan angka dan 3 nilai uang dengan huruf

Skor 1 : mampu menulis 2 nilai uang dengan angka dan 2 nilai uang dengan huruf

4. Penilaian Formatif III: Menulis

Tabel 5.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Prosedur Cara Menabung di Bank

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu membuat teks prosedur tentang cara menabung di bank yang memiliki kalimat perintah, kata kerja aktif, dan urutan langkah-langkah dengan susunan teks sistematis

Skor 3 : mampu membuat teks prosedur tentang cara menabung di bank yang memiliki kalimat perintah, kata kerja aktif, dan urutan langkah-langkah dengan susunan teks kurang sistematis

Skor 2 : mampu membuat teks prosedur tentang cara menabung di bank yang memiliki kalimat perintah dan kata kerja aktif, dengan urutan langkah-langkah kurang sesuai

Skor 1 : belum mampu membuat teks prosedur tentang cara menabung di bank dengan baik

5. Penilaian Sumatif: Menulis

Tabel 5.7 Instrumen Penilaian untuk Menulis Pengalaman Menabung

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menuliskan pengalaman dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks, menggunakan kaidah kebahasaan yang benar

Skor 3 : mampu menuliskan pengalaman dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks, dengan sedikit kesalahan

Skor 2 : mampu menuliskan pengalaman dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks, dengan banyak kesalahan

Skor 1 : belum mampu menuliskan pengalaman dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks

6. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab V ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam

- berbicara dengan lancar;
- merangkum informasi dari bacaan;
- menulis nilai uang dalam bentuk angka dan huruf;
- menulis teks prosedur; dan
- menulis teks narasi tentang pengalaman menabung.

Informasi ini menjadi pemetaan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab V. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan merangkum informasi, menulis nilai uang, menulis teks prosedur, dan menulis pengalaman pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 5.8 Nilai Peserta Didik untuk Bab V

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				
		Berbicara dengan Lancar	Merangkum Informasi dari Bacaan	Menulis Nilai Uang	Menulis Teks Prosedur	Menuliskan Teks Narasi
1						
2						
Dst.						

$$\text{Nilai akhir Bab V} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{5} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Mengidentifikasi Tujuan Penulis (Kegiatan 2.b)

- a. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?
Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan.
- b. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?
Agar lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu. Peserta didik juga dapat merefleksikan pengetahuannya tentang fungsi uang dan manfaat menabung.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 5.9 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei 2018.
4. http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB
5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru: Bahasa Indonesia – Lihat Sekitar
untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)
Penulis: Eva Yulia Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Panduan Khusus

Bab VI

Satu Titik



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, pada Bab VI ini peserta didik belajar tentang berbagai bentang alam dan keindahan alam Indonesia. Peserta didik diajak mengenali lingkungan yang mungkin belum pernah dikunjunginya, misalnya lautan, sabana, atau gunung dan berbagai keunikannya. Tujuannya adalah agar peserta didik kian mencintai dan bangga pada alam Indonesia. Peserta didik juga diajak untuk menghargai perbedaan budaya atau perbedaan lain dalam pergaulan sehari-hari.

Melalui bab ini, peserta didik diharapkan mendapatkan manfaat:

- menambah kecintaan dan kebanggaan pada alam Indonesia;
- bersyukur pada Tuhan atas karunia alam yang indah;
- memiliki kesadaran untuk menjaga alam dan budayanya; dan
- menghargai perbedaan budaya.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks yang dibaca; menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat efektif, memahami maksud yang disampaikan oleh suatu puisi; menulis teks yang kalimat dan kata-katanya dipilih dan ditata secara cermat; menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca dari teks narasi/informasi; dan memahami kejadian dalam teks narasi.

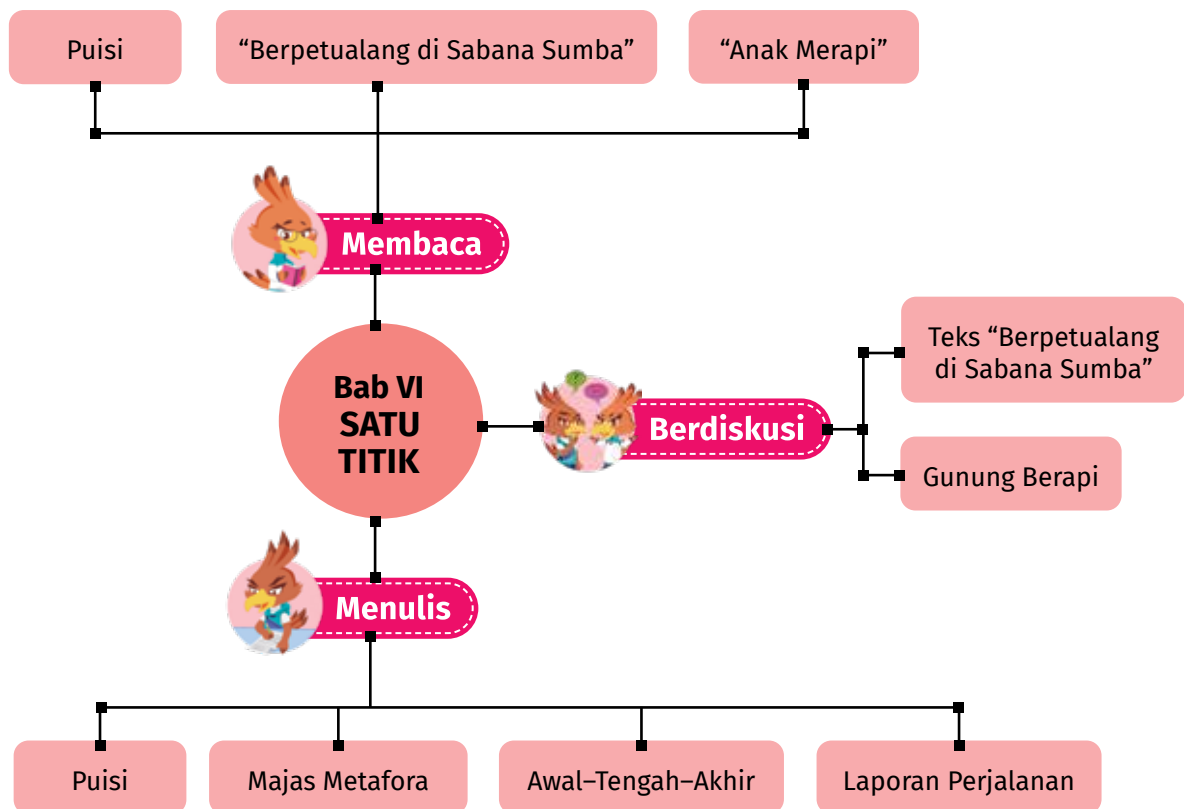
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Teks “Raja Ampat”
- Kalimat efektif
- Puisi “Raja Ampatku”, “Sungai”, “Dahulu dan Kini”
- Makna puisi
- Teks “Bertualang di Sabana Sumba” dan “Anak-Anak Merapi”
- Majas metafora
- Awal-tengah-akhir dalam tulisan

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang bentang alam Indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana. Topik tersebut tertuang dalam judul bab “Satu Titik”. Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab VI ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab VI ini adalah 28 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi Bab VI ini. Namun, guru perlu mengingatkan kembali peserta didik tentang beberapa materi kebahasaan yang sudah dipelajari di kelas III atau pada bab-bab sebelumnya.

Pada bab ini peserta didik diminta untuk membuat puisi. Pengetahuan tentang majas akan membantu peserta didik mengerjakan tugas ini. Selain itu, kemampuan memahami penggunaan unsur kalimat (SPOK) dengan benar akan membantu peserta didik dalam memahami dan membuat kalimat efektif.

Agar peserta didik dapat menulis laporan perjalanan dengan baik, mereka hendaknya telah memahami teks narasi dan deskripsi. Hal ini sudah dipelajari pada bab-bab sebelumnya.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab VI materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada bentang alam Indonesia. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik dapat melihat betapa beragamnya bentang alam Indonesia.

Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik mengidentifikasi kata-kata baru dan memahami artinya. Untuk memperdalam pemahaman ini, peserta didik diminta melengkapi kalimat rumpang. Dari aspek kebahasaan, teks ini mengantarkan peserta didik untuk belajar tentang kalimat efektif.

Kalimat Efektif

Suatu kalimat dikatakan efektif apabila dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah diterima pembaca atau pendengar.

Selanjutnya peserta didik mempelajari salah satu ragam teks yang kalimat dan kata-katanya disusun secara cermat dan indah, yaitu puisi. Melalui contoh yang disajikan, peserta didik dapat melihat bahwa pilihan dan susunan kata sangat menentukan keindahan kalimat dalam puisi, baik menggunakan majas maupun kalimat lugas.

Peserta didik kemudian diminta menulis puisi anak.

Teks “Bertualang di Sabana Sumba” kembali menambah kosakata baru terkait tema bentang alam bagi peserta didik. Teks ini juga mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi dan mencari informasi lebih lanjut tentang sabana dan perilaku yang baik saat berwisata.

Dengan membaca teks “Anak-Anak Merapi” peserta didik belajar memahami kejadian dalam teks narasi. Agar peserta didik makin memahami kata-kata baru dalam teks ini, diberikan kegiatan berupa mengisi teka-teki silang. Di sini diperkenalkan pula majas metafora.

Pada akhir bab peserta didik memperdalam cara penulisan teks yang membagi tulisan menjadi bagian awal, tengah, dan akhir. Pembagian ini akan membantu peserta didik dalam menulis berbagai jenis teks, misalnya laporan perjalanan. Dalam menulis laporan perjalanan, peserta didik diingatkan untuk memanfaatkan ADIKSiMBA.

pu.i.si

n ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait *n* gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus

D. Apersepsi

Pada Bab VI ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar bentang alam Indonesia. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab VI ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini, peserta didik diminta mengamati beberapa foto bentang alam Indonesia, yaitu:

1. Kepulauan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat
2. Gunung Merapi di Yogyakarta-Jawa Tengah
3. Sabana di Pulau Sumba
4. Pantai Tanjung Setia, Lampung

Peserta didik dapat dipancing untuk mengenali foto yang paling sesuai dengan bentang alam di tempat tinggalnya. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik atau menceritakan pengalamannya saat mengunjungi tempat yang memiliki bentang alam yang berbeda dengan daerah tempat tinggalnya.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan memperhatikan beberapa foto. Guru dapat memilih atau menambahkan foto-foto tempat-tempat lain. Jika memungkinkan, guru dapat memutar video yang menampilkan berbagai bentang alam Indonesia, terutama bentang alam yang belum pernah dilihat peserta didik.

Perhatikan keaktifan peserta didik dan kelancaran mereka saat menyampaikan pendapat atau bercerita. Agar peserta didik tertarik untuk menanggapi pertanyaan, tunjukkan detail-detail menarik dari bentang alam yang dilihat.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis atau lisan.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 6 minggu yang dapat dibagi dalam 12—18 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Aktivitas Pembelajaran



Siap-Siap Belajar

1. Siap-Siap Belajar

Gambar dan pertanyaan dalam Buku Siswa bisa dijadikan pertanyaan pemantik diskusi.

Guru juga bisa bertanya hal-hal berikut:

- Apa yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian: laut, sabana, atau gunung?
- Apakah di daerah kalian ada objek wisata alam? Apa namanya?
- Pernahkah kalian mengunjunginya? Apa yang kalian lakukan di sana?
- Objek wisata apa yang sangat ingin kalian kunjungi?
- Mengapa kalian ingin mengunjunginya?

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



2. Membaca Teks “Raja Ampat” dan Melengkapi Kalimat

Tujuan Pembelajaran

mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks yang dibaca.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya.



Mengamati


Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kamu melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur.

Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih.

Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.



128 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Setelah membaca teks dan mengamati gambar, peserta didik dapat dipandu untuk membahas objek wisata “Raja Ampat” atau membahas objek wisata alam yang terdekat.
- Langkah berikutnya adalah membaca dengan memberikan perhatian lebih pada kosakata, bukan hanya yang diberi tanda. Minta peserta didik membaca kalimat per kalimat dan segera mengacungkan tangan jika ada kosakata yang belum dipahami atau kata yang masih asing bagi peserta didik.
- Sediakan kamus cetak/daring untuk mempermudah proses pencarian kosakata.
- Ketika mengisi kalimat rumpang, jika memungkinkan, izinkan peserta didik mencari kosakata yang sulit melalui kamus secara mandiri atau berkelompok.

Inspirasi Kegiatan

- Jika ada akses internet, peserta didik bisa diajak melihat video keindahan kawasan wisata Raja Ampat atau objek wisata lain. Guru bisa membangun kosakata melalui ujaran yang ada di dalam video dan meminta peserta didik mencari kemudian mencatat artinya.
- Peserta didik akan mendapatkan pengalaman membangun kosakata melalui teks tertulis dan video.

Kesalahan Umum

Mencukupkan diri dengan yang ada

Materi yang disajikan dalam buku ini terbuka untuk dilengkapi.

Berkaitan dengan tema bentang alam, banyak hal di luar buku ini yang bisa digali, termasuk informasi yang berupa kearifan lokal. Ada dua kemungkinan ketika peserta didik dihadapkan pada hal yang mereka kenal: merasa akrab sehingga antusias, atau justru merasa bosan.

Guru wajib melihat kedua kemungkinan ini dan segera mengambil jalan alternatif yang tepat.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



kepulauan:

n gugusan beberapa buah pulau; kumpulan pulau

turis:

n pelancong; wisatawan

flora:

n keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan di suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan

fauna:

n keseluruhan kehidupan hewan di suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; dunia hewan

biota:

n keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah



Bahas Bahasa

3. Kalimat Efektif

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: kalimat efektif

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Kalimat Efektif

Suatu kalimat dikatakan efektif apabila dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah diterima pembaca atau pendengar.

1. Singkat

Hemat dalam penggunaan kata. Tidak bertele-tele. Kata-kata yang digunakan hanyalah kata-kata yang diperlukan.

2. Lengkap

Memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang digunakan dengan tepat. Mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia.

Mudah diterima pembaca atau pendengar.

Pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan.

Tip Pembelajaran

Periksa kalimat yang ditulis peserta didik dengan mengingat ketiga prinsip di atas.

- Apakah kalimat sudah hemat kata? Apakah ada kata-kata yang dapat dihilangkan tanpa mengubah maksud kalimat?
- Apakah unsur-unsur pembentuk kalimat sudah terpenuhi?
- Apakah pesan yang disampaikan sudah jelas?

Inspirasi Kegiatan

Pekan Kalimat Efektif

- Kalimat tidak efektif sering muncul dalam ragam percakapan. Ajak peserta didik untuk mengadakan Pekan Kalimat Efektif. Selama pekan ini guru dan peserta didik berusaha untuk berbicara dalam kalimat yang efektif. Guru dan peserta didik sama-sama saling mengingatkan jika ada yang berbicara dengan kalimat tidak efektif.
- Kegiatan ini tidak dijadikan asesmen. Walaupun demikian, guru dapat memberikan apresiasi sederhana, misalnya gambar/stiker bintang di dinding kelas. Apresiasi lebih tinggi diberikan jika peserta didik tersebut juga dapat menyampaikan kalimat yang seharusnya.
- Contoh:
Tidak efektif: Kucing itu bulunya kotor sekali.
Efektif: Bulu kucing itu kotor sekali.



Membaca

4. Membaca Puisi “Raja Ampat”, “Sungai”, dan “Dahulu dan Kini”

Tujuan Pembelajaran

memahami maksud yang disampaikan oleh suatu puisi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Guru dan peserta didik membaca puisi “Raja Ampat” bergantian dan saling memberi pendapat. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti
 - Di mana kira-kira penulis berdiri ketika menuliskan puisi ini?
 - Apa yang dilihat penulis ketika menuliskan puisinya?
 - Kalimat mana yang tidak kalian mengerti?
 - Kalimat mana yang menurut kalian menarik?
- Minta peserta didik membaca puisi “Sungai” dan “Dahulu dan Kini”. Pancing mereka dengan pertanyaan-pertanyaan seperti:
 - Adakah kemiripan/kesamaan antara kedua puisi tersebut?



Menulis

5. Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Tujuan Pembelajaran

menulis teks yang kalimat dan kata-katanya dipilih dan ditata secara cermat

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka boleh menulis puisi dengan kalimat mereka sendiri.

Minta peserta didik membaca puisi yang ditulisnya. Ajak mereka merasakan dan meresapi kata-katanya. Kalau peserta didik merasakan ada kata-kata yang janggal atau belum sesuai, mereka dapat mengubahnya.

Inspirasi Kegiatan

Berikan contoh baris pertama untuk peserta didik yang mengalami kendala, lalu minta mereka melanjutkan.

Misalnya:

Kulihat gunung tinggi menjulang ...

atau

Aku senang berenang di pantai ...

Kesalahan Umum

Menuntut/mendikte imajinasi

Bagi sebagian peserta didik, menulis bisa mendatangkan tekanan—misalnya karena keterbatasan kosakata atau pengalaman. Guru sebaiknya tidak menggunakan kalimat seperti “Ayo, gunakan imajinasi kalian! Bebaskan imajinasi!” kepada peserta didik.

Sebagian peserta didik perlu diberi contoh dan diberi panduan.



Membaca

6. Membaca Teks “Bertualang di Sabana Sumba”

Kegiatan ini sebagai pengantar untuk kegiatan berikutnya.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengetahui dan Menghargai Budaya.



Tip Pembelajaran

- Mengamati gambar bisa menjadi hal yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Ajak peserta didik mengamati gambar secara terperinci. Perhatikan reaksi peserta didik ketika mengamati gambar. Tanyakan apakah mereka menemukan gambar yang menarik atau ganjil?
- Katakan bahwa mereka boleh berkomentar apa saja tentang ilustrasi selama ada alasannya.
- Mereka boleh juga berpendapat tentang warnanya, komposisi teks dan gambar, atau hal lainnya.
- Muatan pendapat memang dapat dipertimbangkan dalam asesmen formatif, tetapi itu bukan menjadi bahan penilaian utama. Hal yang lebih diharapkan dari kegiatan ini adalah minat atau antusiasme peserta didik mengamati ilustrasi dan memberikan pendapat.



Berdiskusi

7. Berdiskusi tentang teks “Bertualang di Sabana Sumba”

Tujuan Pembelajaran

menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca dari teks narasi/informasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Refleksi dan Bertanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan.



untuk melihat kuda liar Sumba di alam bebas. Gerombolan kuda akan mudah dijumpai pada saat musim kemarau. Itu karena sabana sangat kering sehingga kuda-kuda aktif merumput.

"Kita ke sana sekarang, ya!" seruku bersemangat.

"Besok!" jawab Arman tegas.

Alas sedikit kecewa. Namun, bagaimana lagi. Untuk pergi ke sana ternyata butuh persiapan. Di sana tidak ada angkutan umum, kami harus menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa mobil atau sepeda motor. Selain itu, di sana tidak ada warung. Pengunjung harus membawa bekal sendiri, terutama air minum, karena cuaca Sumba sangat panas.

Berdiskusi

Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas 5–6 orang.

1. Bagaimana menurut kalian cerita "Bertualang di Sabana Sumba" secara keseluruhan? Apakah judul cerita sudah menggambarkan isi cerita? Diskusikan.
2. Carilah sumber bacaan lain tentang sabana! Kamu boleh mencarinya di perpustakaan sekolah, perpustakaan digital, atau internet.
3. Diskusikan informasi yang kamu dapat bernama kelompokmu.



188 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Sebelum pembelajaran, hendaknya guru sudah mencoba mencari informasi tentang sabana lewat internet.
- Ajak peserta didik kembali membaca teks "Sabana Sumba". Minta peserta didik membaca pertanyaan bacaan dan membahasnya dalam kelompok kecil terdiri 3–5 peserta didik. Setelah itu, beri kesempatan bagi setiap peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam Buku Siswa.
- Perhatikan kata kunci yang digunakan peserta didik dalam mencari informasi. Tunjukkan bahwa kata kunci yang berbeda akan mendapatkan hasil berbeda pula.
- Setelah semua pertanyaan terjawab, diharapkan pengetahuan peserta didik tentang tema ini bertambah, dan diskusi bebas bisa dilanjutkan.
- Koreksi intonasi dan volume suara agar pembicaraan peserta didik terdengar.

Kesalahan Umum

Melepas diskusi

Tidak semua peserta didik mampu berdiskusi dan berpendapat dengan antusias. Akan ada peserta didik yang cenderung pasif, ada pula yang cenderung mendominasi pembicaraan. Ada pula peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan latar yang baik sehingga tidak mampu banyak berpendapat. Karena itu sebelum diskusi dilakukan, guru wajib membekali peserta didik dengan pengetahuan—misalnya dengan mengajak peserta didik membahas teks yang hendak dijadikan bahan. Memberikan giliran berbicara secara merata terlebih dulu baru diskusi bebas bisa menjadi alternatifnya.



eksotis:

a memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal umum

lanskap:

n tata ruang di luar gedung (untuk mengatur pemandangan alam)

sabana:

n padang rumput yang ada pepohonannya

vegetasi:

n kehidupan (dunia) tumbuh-tumbuhan atau (dunia) tanam-tanaman

destinasi:

n tempat tujuan; tempat tujuan pengiriman



Membaca

8. Membaca Teks “Anak-Anak Merapi”

Tujuan Pembelajaran

memahami kejadian dalam teks narasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Setelah peserta didik menjawab pertanyaan secara mandiri, guru dapat mengajak mereka membahas menjawab bersama-sama.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa dalam cerita, tokoh biasa mengalami perubahan emosi. Hal itu yang membuat cerita jadi menarik.
- Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain untuk didiskusikan.
- Persilakan peserta didik untuk juga mengajukan pertanyaan.



9. Jelajah Kata: Memahami Kosakata Baru

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



mengungsi:

v pergi menghindarkan (menyingkirkan) diri dari bahaya atau menyelamatkan diri (ke tempat yang dirasa aman)

lava:

n bahan vulkanis dalam keadaan cair yang keluar dari kepundan gunung berapi petualang:

n orang yang bertualang, menjelajah

piket:

n kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)

meletus:

v pecah atau terbuka dengan tiba-tiba karena adanya tekanan atau dorongan yang sangat kuat sehingga mengeluarkan bunyi yang sangat keras; meledak

vulkanis:

a memiliki sifat gunung berapi (vulkan)

lereng:

n sisi (bidang, tanah) yang landai atau miring

lahar:

n lumpur batu yang keluar dari kawah gunung berapi

jip:

n mobil kecil yang kuat, serba guna, bentuknya segi empat

posko:

n akr pos komando

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memfotokopi lembar TTS ini (lihat di Lampiran Panduan Guru).
- Jika tidak ada akses untuk fotokopi, peserta didik dapat diminta menggambar kotak-kotak TTS pada buku tulis dan mengisinya.
- Peserta didik juga dapat diminta membuat TTS untuk diisi teman-temannya.



Berdiskusi

10. Berdiskusi tentang Gunung Berapi

Kegiatan ini bersifat alternatif.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; elemen Akhlak kepada Alam.

Tip Pembelajaran

- Pada bagian ini peserta didik diminta bekerja berkelompok dan mencari informasi berkaitan dengan bagian-bagian gunung dan melakukan presentasi.
- Agar informasi terbagi rata di antara anggota kelompok, minta mereka mencatat temuan dalam buku tulis masing-masing.
- Memang waktu yang diperlukan akan lebih lama, tetapi tradisi menggali informasi ini perlu diajarkan sejak dini pada peserta didik.
- Setelah informasi terkumpul dan poster selesai, presentasi kelompok bisa dilakukan.
- Pesan yang hendak disampaikan adalah, maju presentasi harus dalam kondisi siap dengan materi yang memadai. Aspek yang dinilai adalah muatan pendapat berdasarkan informasi yang telah diperoleh tentang proses meletusnya gunung berapi dan akibatnya bagi penduduk sekitarnya.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, minta peserta didik melakukan presentasi dengan memanfaatkan komputer dan peranti lunak untuk presentasi.
- Peserta didik dapat ditantang untuk membuat presentasinya lebih hidup, misalnya dengan membuat peragaan gunung meletus, jika memungkinkan.
- Guru dapat meminta peserta didik mencari tahu tentang gunung berapi di sekitar tempat mereka tinggal.



Bahas Bahasa

11. Majas Metafora

Inspirasi Kegiatan

Temukan Metafora

- Ajak peserta didik membaca buku cerita atau cerpen dan mencari majas yang digunakan, termasuk majas yang dipelajari pada kelas sebelumnya, misalnya hiperbol (dipelajari di kelas tiga).
- Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi anak mencari contoh-contoh majas ini melalui buku atau internet.
- Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan peserta didik pada keindahan bahasa. Jika peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep majas, guru bisa kembali pada inti kecakapan yang diajarkan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Menulis

12. Menulis Laporan Perjalanan

Tujuan Pembelajaran

menulis teks narasi menggunakan kalimat efektif dan majas metafora dengan struktur awal, tengah, akhir

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Refleksi dan Bertanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan.



Laporan Perjalanan

Kamu tentu pernah melakukan perjalanan ke suatu tempat untuk berwisata atau keperluan lainnya. Kegiatan itu dapat kamu tuangkan dalam bentuk laporan perjalanan.

Apakah laporan perjalanan itu? Laporan perjalanan adalah tulisan yang berisi hasil dari kunjungan atau perjalanan ke suatu tempat. Laporan perjalanan berisi fakta atau informasi berdasarkan pengamatan atau pengalaman orang yang melakukan perjalanan. Laporan perjalanan harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Laporan perjalanan dapat dituliskan dalam bentuk narasi atau karangan. Kamu tentu masih ingat ADIKSALBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Unsur-unsur di dalam laporan perjalanan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Bab 6 | Satu Tok 145

Tip Pembelajaran

- Dalam Buku Siswa disediakan panduan untuk menulis. Tujuannya adalah memastikan bahwa peserta didik menulis dengan struktur yang runtut, yaitu awal, tengah, akhir.

- Ada saatnya peserta didik dibebaskan untuk menulis sesuka hati, kini peserta didik diminta menulis sesuai ketentuan.
- Kedua keterampilan menulis ini (menulis bebas dan menulis sesuai ketentuan) sama-sama penting dilatih sejak dini.
- Awali dengan menemani peserta didik membuat kerangka tulisan sesuai petunjuk, kemudian mengembangkan setiap bagian kerangka tersebut menjadi paragraf.
- Guru dapat menunjukkan kepada peserta didik bahwa strategi menjawab semua kata tanya ADiKSiMBa bermanfaat untuk kapan pun dan siapa pun, termasuk guru.
- Ingatkan peserta didik untuk menulis dengan kalimat yang efektif dan majas metafora.

Inspirasi Kegiatan

Video Perjalanan

- Jika sarana memadai, membuat video laporan perjalanan bisa menyenangkan.
- Peserta didik bisa menulis terlebih dulu skrip kalimat yang akan disampaikan dalam video.
- Menulis skrip akan membantu peserta didik dalam membuat rekaman yang lebih terstruktur.
- Jika ada akses internet, video ini bisa diunggah dan disiarkan sebagai bahan pembelajaran tentang internet sehat.

Kesalahan Umum

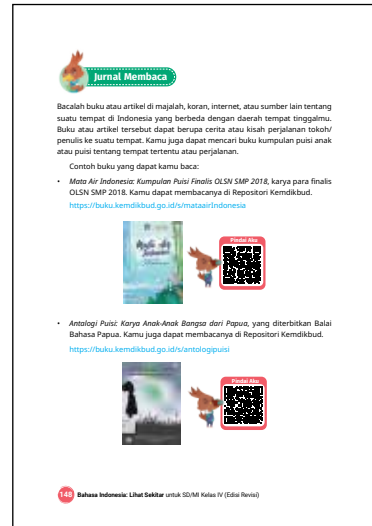
Menerima apa adanya

- Menuntut peserta didik menulis dengan standar di luar kemampuan mereka tentu tidak tepat. Namun demikian, menerima hasil tulisan peserta didik apa adanya pun tidak disarankan.
- Kemampuan peserta didik kelas empat dalam menulis semestinya sudah mulai berkembang. Guru tetap perlu menggali ide peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, memberikan apresiasi, juga contoh untuk mengembangkan tulisan.



13. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapinya.



Arti Kata

Jurnal : catatan yang biasanya dibuat setiap hari.

Penulis : orang yang mengarang cerita atau menulis teks.

Ilustrator : orang yang membuat gambar/ilustrasi.

Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Tip Pembelajaran

Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:

- mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
- menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
- menuliskan seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut, bagaimana jadinya jalan cerita?;
- hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
- dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

- **Tugas yang selalu sama**

Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.

- **Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca**

Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaan yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf deskripsi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi> (Badan Bahasa)
- <https://ipusnas.id/> (Perpustakaan Digital Nasional)
- <https://reader.letsreadasia.org/> (Let's Read Asia)
- <https://literacycloud.org/> (Room to Read)

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

- a. Peserta didik yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang topik ini dapat diajak melihat-lihat di internet mengenai bentang alam Indonesia yang sama sekali berbeda dari wilayah tempat guru dan peserta didik tinggal.

Salah satu situs yang dapat dikunjungi adalah <https://www.indonesia.travel/id/id/home>.

- b. Mengubah cerita

Ajak peserta didik bereksperimen. Pada teks "Anak-anak Merapi", apa yang akan dikatakan Ratna jika pada peristiwa *Wedhus Gembel* itu dia kehilangan kucingnya? Apa yang akan dikatakan Ratna kepada Yono?

Lakukan hal ini pada tokoh yang lain dan cerita lain. Ubah peristiwa yang dialami tokoh cerita, kemudian perhatikan perubahan jalan cerita dan ucapan-ucapan tokohnya.

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Bagi peserta didik yang belum tuntas, guru dapat memberikan kegiatan remedial berupa melengkapi kalimat rumpang dengan memilih kata-kata seperti di bawah ini.

1. Setiap tahun banyak ... mengunjungi Pulau Bali. (wisatawan, biota)
2. Indonesia adalah negara (lereng, kepulauan)
3. Bentang alam ... banyak kita jumpai di Sumba. (lanskap, sabana)
4. Indonesia memiliki banyak ... khas, seperti gajah di Lampung dan anoa di Sulawesi. (fauna, flora)
5. Ketika Gunung Merapi meletus, banyak warga terpaksa ... meninggalkan rumah mereka. (mengungsi, mengunjungi)

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bapak dan Ibu Guru, tema ini mengajak peserta didik bertualang ke berbagai tempat yang mungkin belum pernah dikunjungi. Karena itu, Bapak dan Ibu Guru perlu melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik menguasai tema ini, misalnya dengan

- menemani peserta didik berdiskusi tentang bentang alam yang ada di daerah setempat atau daerah asal orang tua;
- mengajak peserta didik ke salah satu bentang alam yang ada di daerahnya sendiri; atau
- mendampingi peserta didik ketika mencari informasi tentang bentang alam melalui internet.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Minggu ini peserta didik kelas empat melakukan eksplorasi tentang bentang alam di Indonesia. Untuk menguatkan konsep yang sedang dipelajari, salah satu kegiatan yang bisa dilakukan bersama orang tua adalah melakukan perjalanan ke tempat wisata alam dan menuliskan laporan perjalanan.

Jika hal tersebut tidak memungkinkan, kami mohon bantuan Bapak Ibu untuk menemani peserta didik mencari informasi tentang bentang alam di sekitar baik secara langsung maupun melalui buku dan internet.

Hasil perjalanan atau hasil membaca buku dan artikel daring harus dilaporkan pada tanggal

Terima kasih atas kerja sama Bapak/Ibu.

Salam hormat,

.....
Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian Awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 6.1 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu berbicara dengan lancar tentang gambar bentang alam yang ada di permukaan bumi berupa bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah

Skor 3 : mampu berbicara dengan lancar karena ditunjuk guru tentang gambar gambar bentang alam yang ada di permukaan bumi berupa bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah

Skor 2 : mampu berbicara dengan terbata-bata karena ditunjuk guru tentang gambar bentang alam yang ada di permukaan bumi berupa bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah

Skor 1 : belum mampu berbicara tentang gambar bentang alam yang ada di permukaan bumi berupa bukit, pegunungan, laut, danau, dan lembah

2. Penilaian Formatif I: Membaca

Tabel 6.2 Instrumen Penilaian untuk Membaca Teks dan Melengkapi Kalimat Rumpang

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu melengkapi 5 kalimat rumpang dengan kata yang tepat

Skor 3 : mampu melengkapi 4 kalimat rumpang dengan kata yang tepat

Skor 2 : mampu melengkapi 3 kalimat rumpang dengan kata yang tepat

Skor 1 : mampu melengkapi 1—2 kalimat rumpang dengan kata yang tepat

3. Penilaian Formatif II: Berdiskusi

Tabel 6.3 Instrumen Penilaian untuk Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menyampaikan kembali informasi menggunakan kata-kata sendiri dan runtut sehingga mudah dipahami
Skor 3 : mampu menyampaikan kembali informasi menggunakan kata-kata sendiri dengan urutan yang kurang sistematis
Skor 2 : mampu menyampaikan kembali informasi menggunakan kata-kata yang disalin dari sumber
Skor 1 : belum mampu menyampaikan kembali informasi yang dibaca

4. Penilaian Formatif III: Membaca

Tabel 6.4 Instrumen Penilaian untuk Membaca untuk Memahami Kejadian dalam Teks Narasi

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menjawab 3 pertanyaan tentang isi teks narasi "Anak-anak Merapi" disertai penjelasan tentang perasaan tokoh dan peristiwa yang terjadi secara lengkap
Skor 3 : mampu menjawab 3 pertanyaan tentang isi teks narasi "Anak-anak Merapi" disertai penjelasan yang kurang lengkap tentang peristiwa yang terjadi
Skor 2 : mampu menjawab 2 pertanyaan tentang isi teks narasi "Anak-anak Merapi" dengan penjelasan seperlunya
Skor 1 : mampu menjawab 1—2 pertanyaan tentang isi teks narasi "Anak-anak Merapi" tanpa disertai penjelasan

5. Penilaian Sumatif: Menulis

Tabel 6.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Laporan Perjalanan

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menulis teks laporan perjalanan berbentuk narasi dengan kerangka awal-tengah-akhir yang baik, menggunakan kalimat efektif dan majas metafora

Skor 3 : mampu menulis teks laporan perjalanan berbentuk narasi dengan kerangka awal-tengah-akhir yang baik dan menggunakan majas metafora, tetapi sebagian kalimat kurang efektif

Skor 2 : mampu menulis teks laporan perjalanan berbentuk narasi dengan kerangka awal-tengah-akhir yang kurang tepat, dengan banyak kalimat tidak efektif, dan tidak ada majas metafora

Skor 1 : belum mampu menulis teks laporan perjalanan berbentuk narasi dengan kerangka awal-tengah-akhir yang baik

6. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab VI ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- berbicara dengan lancar;
- mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- menceritakan kembali informasi yang dibaca;
- memahami kejadian dalam teks narasi; dan
- menulis teks narasi berupa laporan perjalanan.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab VI. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 6.6 Nilai Akhir Bab VI

No.	Nama Peserta Didik	Berbicara dengan Lancar	Mampu Mengidentifikasi dan Memahami Kata-Kata Baru	Mampu Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca	Mampu Memahami Kejadian dalam Teks Narasi	Mampu Menulis Teks Narasi Berupa Laporan Perjalanan
1						

No.	Nama Peserta Didik	Berbicara dengan Lancar	Mampu Mengidentifikasi dan Memahami Kata-Kata Baru	Mampu Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca	Mampu Memahami Kejadian dalam Teks Narasi	Mampu Menulis Teks Narasi Berupa Laporan Perjalanan
2						
Dst.						

$$\text{Nilai akhir Bab VI} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{5} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Membaca Teks dan Melengkapi Kalimat Rumpang (Kegiatan 2)

- Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut **biota** laut.
- Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk **fauna** khas laut.
- Indonesia merupakan negara **kepulauan** karena terdiri dari beribu-ribu pulau.
- Peringatan harus diberikan kepada para **turis** yang membuang sampah seenaknya di sekitar perairan Raja Ampat.
- Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka **flora** yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matoa.

2. Kunci Jawaban untuk Jelajah Kata (Kegiatan 8)

Kunci Jawaban TTS	
Menurun:	Mendatar:
1 MENGUNGSI	MELETUS
3 LAVA	4 VULKANIS
5 PETUALANG	6 LERENG
9 PIKET	7 LAHAR
	8 JIP
	10 POSKO

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang bentang alam Indonesia dan keindahannya serta upaya menumbuhkan kecintaan pada alam Indonesia. Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 6.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.			
11	Saya menerapkan strategi menjawab pertanyaan ADiKSIMBa, misalnya dalam menulis laporan.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Bentang B first.
4. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru: Bahasa Indonesia – Lihat Sekitar
untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)
Penulis: Eva Yulia Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Panduan Khusus

Bab VII

Asal-Usul



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, pada Bab VII ini peserta didik belajar tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia serta pembauran budaya di Indonesia. Peserta didik diperkenalkan pada keragaman budaya melalui makanan, bahasa, dan seni batik.

Manfaat yang diharapkan diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini adalah

- mencintai kebinekaan Indonesia;
- menghargai perbedaan;
- meningkatkan kreativitas terutama dalam bidang seni budaya; dan
- menambah wawasan tentang budaya daerah lain.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik mampu memahami teks yang diperdengarkan dari media audio; memahami pesan dan informasi dari teks narasi; berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun; dan menggunakan kaidah kebahasaan: kata penghubung antarkalimat.

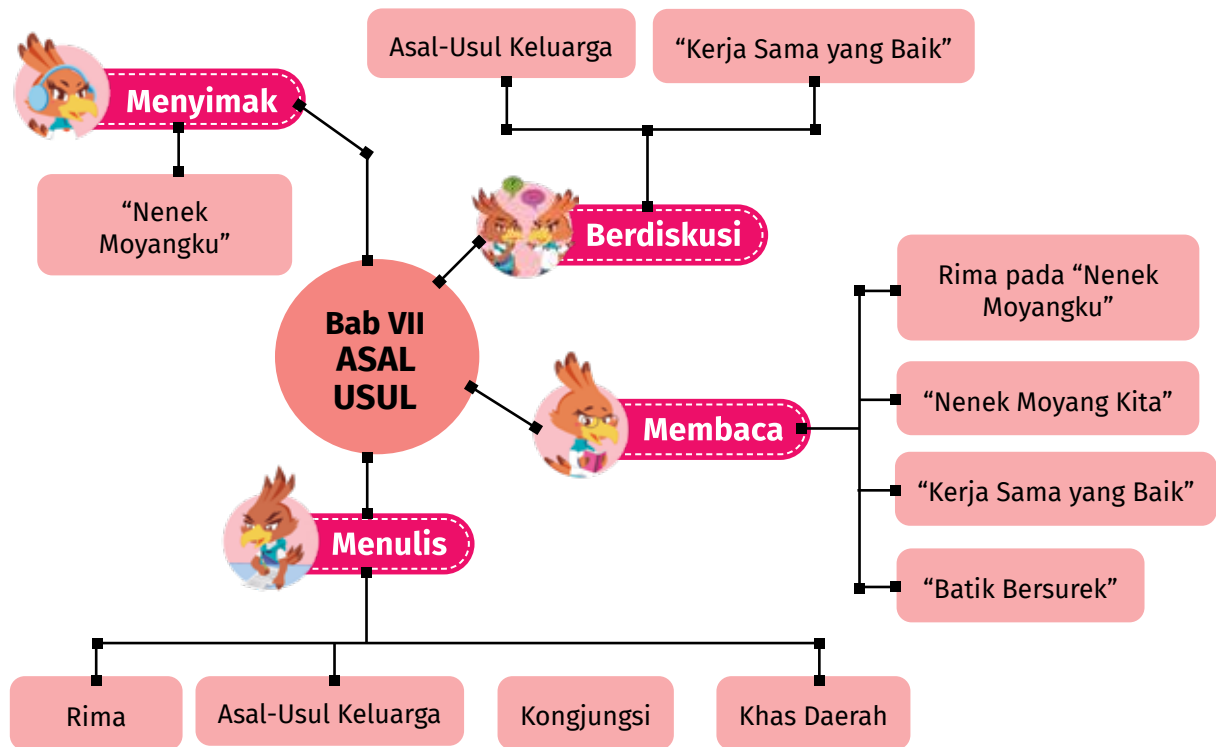
2. Pokok Materi yang Ada dalam Bab Ini

- Rima
- Syair Lagu “Nenek Moyangku”
- Teks “Nenek Moyang Kita”
- Teks “Kerja Sama yang Baik”
- Konjungsi antarkalimat

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang nenek moyang dan pembauran budaya. Topik tersebut tertuang dalam judul bab “Asal-Usul”. Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab VII ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



4. Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab VII ini adalah 28 Jam Pelajaran..

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Walaupun kaidah kebahasaan yang diajarkan di bab ini belum dipelajari di kelas sebelumnya, tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi Bab VII ini.

Peserta didik sebetulnya sudah mengenal rima saat menyanyikan lagu kanak-kanak, sehingga tidak perlu pengantar khusus tentang rima sebelum mempelajari bab ini.

Di kelas IV ini peserta didik diharapkan dapat menulis kalimat yang lebih panjang dan kompleks. Kongjungsi perlu dipelajari karena akan membantu peserta didik dalam menyusun kalimat-kalimat sehingga membentuk paragraf yang padu.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab VII materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada asal-usul keluarga. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan apersepsi agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan dibicarakan.

Dengan mendengarkan lagu “Nenek Moyangku” dan membaca syair “Rayuan Pulau Kelapa”, peserta didik belajar tentang rima. Agar lebih memahaminya, peserta

didik diajak untuk berkreasi membuat syair baru untuk lagu yang sudah ada. Guru dapat menyarankan lagu kanak-kanak atau lagu daerah yang berima. Peserta didik juga dapat memilih lagu lain.

Melalui teks “Nenek Moyang Kita” peserta didik diperkenalkan sejumlah kosakata baru terkait asal-usul. Selain itu, melalui teks ini peserta didik juga belajar untuk memahami pesan dan informasi yang disampaikan dalam teks narasi serta gambar/ infografik. Hal ini kemudian menjadi bahan diskusi peserta didik di kelas.

Berbekal pengetahuan tentang teks wawancara yang sudah dipelajari sebelumnya, peserta didik kemudian diminta mewawancarai orang tua, kakek-nenek, atau saudara yang mengetahui asal-usul keluarga mereka. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan laporan hasil wawancara tersebut.

Dalam hal kaidah kebahasaan, peserta didik belajar tentang konjungsi melalui teks “Kerja Sama yang Baik”. Teks ini juga menjadi bahan bagi peserta didik untuk berlatih bicara menyampaikan pendapat secara santun.

Konjungsi Antarkalimat

Menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain.
Tidak menggabungkan kedua kalimat tersebut.
Digunakan di awal kalimat.
Di belakang konjungsi tersebut diikuti tanda koma.

Tabel 7.1 Fungsi Konjungsi Antarkalimat

No.	Fungsi	Konjungsi
1	Menyatakan pertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya.	Biarpun demikian, Biarpun begitu, Sekalipun demikian, Sekalipun begitu, Walaupun demikian, Walaupun begitu, Meskipun demikian, Meskipun begitu, Sungguhpun demikian, Sungguhpun begitu, Namun, Akan tetapi,
2	Menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya.	Kemudian, Sesudah itu, Setelah itu, Selanjutnya, Berikutnya,
3	Menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang telah dinyatakan sebelumnya.	Tambahan pula, Lagi pula, Selain itu,
4	Mengacu pada kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya.	Sebaliknya,

No.	Fungsi	Konjungsi
5	Menyatakan keadaan sebenarnya.	Sesungguhnya, Bahwasanya, Sebenarnya,
6	Menguatkan keadaan yang dinyatakan sebelumnya.	Malah(an), Bahkan,
7	Menyatakan keeksklusifan dan keinklusifan.	Kecuali itu, Di samping itu,
8	Menyatakan konsekuensi atau akibat.	Dengan demikian, Oleh karena itu, Oleh sebab itu,
9	Menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya.	Sebelum itu,

Peserta didik kemudian berlatih menggunakan konjungsi dengan menulis cerita berdasarkan gambar. Agar peserta didik makin mahir, diberikan teks “Batik Besurek” yang di dalamnya terdapat beberapa konjungsi.

Dari segi bahasa, pencampuran budaya juga terjadi. Contohnya adalah kata-kata serapan yang banyak kita jumpai dalam bahasa Indonesia. Bahasa asing yang banyak berpengaruh dalam Bahasa Indonesia antara lain adalah bahasa Sanskerta, Arab, Tionghoa, Belanda, Portugis, dan Inggris. Pada Buku Siswa dicantumkan pula contoh-contoh kata serapan tersebut.

Bab ini ditutup dengan tugas menulis tentang sesuatu yang khas daerah asal peserta didik menggunakan kaidah kebahasaan yang telah mereka pelajari di bab ini dan bab-bab sebelumnya.

D. Apersepsi

Pada Bab VII ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar asal-usul. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab VII ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini, peserta didik diminta memperhatikan wajah-wajah yang ada pada gambar di awal bab. Diharapkan mereka dapat mengidentifikasi kekhasan pada tiap-tiap anak. Guru dapat mengaitkan hal ini dengan konsep Bhinneka Tunggal Ika dan Profil Pelajar Pancasila.

Guru dapat menceritakan pengalaman terkait kebinekaan untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap keanekaragaman budaya.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bab ini dimulai dengan mengamati gambar anak-anak berpakaian tradisional pada awal bab Buku Siswa. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengenali kekhasan daerah lewat pakaian yang dikenakan anak-anak pada gambar tersebut. Guru lantas memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik menjawab atau menyampaikan pendapat. Di sini yang dilihat adalah keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan ini.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis atautah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga, video, atau gambar yang sesuai.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 6 minggu yang dapat dibagi dalam 12—18 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Aktivitas Pembelajaran



1. Siap-Siap Belajar

Pada bab ini peserta didik akan belajar tentang sejarah singkat asal-usul nenek moyang Indonesia, termasuk perpaduan yang terjadi dalam budaya—misalnya pada makanan, bahasa, dan seni batik. Peserta didik akan belajar bahwa budaya saat ini terbentuk dari berbagai budaya.

Aspek bahasa yang akan dieksplorasi dalam bab ini adalah rima dan konjungsi.

Pada kegiatan pembuka peserta didik mengamati ragam wajah anak-anak Indonesia yang tersedia pada gambar. Dorong mereka untuk berdiskusi tentang keragaman atau perbedaan tersebut. Diskusi dapat diawali dengan menjawab pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa. Selanjutnya, diperkuat dengan pertanyaan lain seperti:

1. Adakah teman kerabat kalian yang berasal dari pulau atau negara lain?
2. Adakah teman atau kerabat kalian yang memiliki suku bangsa berbeda?
3. Apakah ada makanan khas daerah lain yang kalian sukai?
4. Apakah kalian tahu batik besurek? Nanti kita akan belajar bersama tentang batik ini.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya.



Menyimak

2. Menyimak Lagu “Nenek Moyangku”

Tujuan Pembelajaran


memahami teks yang diperdengarkan dari media audio

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Menyimak

Simaklah lagu “Nenek Moyangku” yang diputarkan oleh guru. Apakah kamu sudah mengenal lagu ini? Catatlah syairnya di bukumu. Ayo, nyanyikan bersama-sama.



Dengan mendengarkan lagu dan mencatat syairnya, kamu berlatih memahami teks yang diperdengarkan dari media audio.

Bab 7 | Asal-Usul 153

Tip Pembelajaran

- Teks aural adalah teks yang dibacakan atau diperdengarkan.
- Guru dapat merekam atau mengunduh lagu ini, kemudian memutarinya di kelas.
- Jika akses internet tidak tersedia, atau pemutar lagi tidak ada, guru dapat menyanyikannya.
- Apabila guru tidak dapat menyanyikan lagunya, guru juga bisa mendiktekan syair lagu ini 2 kali, dan peserta didik menyalinnya.
- Guru bisa membacakannya dengan penuh aksi dan melihat apakah peserta didik menyimak dengan baik dan menyalin syair yang didiktekan dengan baik.

Nenek Moyangku

ciptaan Ibu Soed

*Nenek moyangku orang pelaut
Gemar mengarung luas samudra
Menerjang ombak tiada takut
Menempuh badai sudah biasa*

*Angin bertiup layar terkembang
Ombak berdebur di tepi pantai
Pemuda b'rani bangkit sekarang
Ke laut kita beramai-ramai*

Inspirasi Kegiatan

Kami Orang Pelaut

- Menyanyi adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Jika guru tidak menguasai lagu ini, lagu lain yang dikuasai guru tetap bisa dinyanyikan bersama, baru guru membacakan syair ini dua kali.
- Syair “Nenek Moyangku” bisa dibacakan dengan aksi guru yang penuh semangat, berpakaian ala pelaut, dan mengajak peserta didik berperan sebagai kapten dan awak kapal.
- Kegiatan ini akan menghidupkan semangat peserta didik untuk mengetahui lebih banyak tentang nenek moyang kita yang pelaut.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



nenek moyang:

orang dulu yang menurunkan kita; leluhur

gemar:

a suka sekali (akan)

mengarung:

v berjalan menyeberang, menjelajah, berjalan melintas, menempuh

samudra:

n lautan



Membaca



Bahas Bahasa

3. Membaca Syair “Nenek Moyangku” dan “Rayuan Pulau Kelapa”

Tujuan Pembelajaran

mengenal kaidah kebahasaan, yaitu rima

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Guru bisa mengawali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca atau menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan mengamati apa yang unik atau berbeda dari lagu tersebut.
- Jika peserta didik sudah lancar membaca teks di Buku Siswa dan menemukan rima yang sama, guru bisa menjelaskan tentang rima dan memberikan contoh lagu nasional lainnya.
- Guru juga dapat memanfaatkan lagu-lagu populer dan lagu daerah.

Kesalahan Umum

Melewatkan kesenangan

Bermain rima bisa jadi menyenangkan bagi sebagian peserta didik, tetapi juga menegangkan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan kosakata.

Oleh karena itu, jika ada peserta didik yang mengalami kendala, guru bisa tetap menjaga suasana gembira dengan tidak menuntutnya menghasilkan kata berima sebanyak temannya. Peserta didik ini bisa didampingi dengan kegiatan perancah.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



rima:

n pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan

pending:

n hiasan dada atau ikat pinggang dibuat dari lempeng emas (perak) berkerawang

khatulistiwa:

n garis khayal keliling bumi, terletak melintang pada nol derajat; ekuator



Menulis

4. Menulis Lagu Berima

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan, yaitu rima

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik tidak harus mengubah satu lagu utuh, cukup satu bait saja.
- Guru dapat memberikan contoh lagu yang lebih dikenal peserta didik, termasuk lagu daerah.
- Agar peserta didik memiliki gambaran cara membuat lagu, guru bisa memberi contoh sederhana, misalnya (diubah dari Sebagian syair “Balonku Ada Lima”):

Aku dari Sumatra

Pulau yang banyak pohonnya

Beragam makanannya

Pempek dan rendang juara

Inspirasi Kegiatan

Aku suka makan jendela

Minta peserta didik membuat kalimat rumpang ini di buku tulis:

Aku suka makan

- Minta peserta didik membuat 2-5 kata berima “a” pada potongan kertas. Acak dan bagikan kepada peserta didik, masing-masing 2 kata.
- Minta peserta didik mengisikan kata-kata itu pada kalimat rumpang tersebut.
- Karena mendapatkan kata-kata secara acak, ada kemungkinan peserta didik mendapatkan kalimat lucu seperti “Aku suka makan meja” atau “Aku suka makan jendela”, dan sebagainya. Ikutlah bergembira.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar yang tidak tepat

- Fokus kegiatan kali ini adalah mengakrabkan peserta didik pada rima, bukan menciptakan lagu.
- Tekankan bahwa yang lebih dilihat dari kegiatan ini adalah kreativitas merumuskan kalimat berima.
- Oleh karena itu, apabila kalimat yang disusun peserta didik kurang sesuai dengan ketukan nada, guru tetap perlu memberikan apresiasi atas rima yang dibuatnya.

Anak Gembala

cipt. AT Mahmud

*Aku adalah anak gembala
Selalu riang serta gembira
Karena aku senang bekerja
Tak pernah malas atau pun lengah*

*Setiap hari kubawa ternak
Ke padang rumput di kaki bukit
Rumputnya hijau subur dan banyak
Ternakku makan tak pernah sedikit*

Burung Bernyanyi

cipt. AT Mahmud

*Kudengar burung bernyanyi
Kudengar suara nan murni
Turun naik alun melodi
menyentuh sanubari*

*Kuingin, turut berlagu
Kuingin, turut berdendang
Bersamamu burung yang riang
Bersamamu bersenang*

*Kudengar suaramu
Kau dengar suaraku
Tdakkah terasa merdu
Dalam irama, nada yang satu
Kitapun bernyanyi tak jemu*

5. Membaca dan Memahami Teks “Nenek Moyang Kita”



Membaca

Tujuan Pembelajaran

mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks yang dibaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengetahui dan Menghargai Budaya.



Tip Pembelajaran

- Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan meminta peserta didik bergantian membaca teks secara nyaring.
- Sampaikan kepada mereka untuk mengulang membaca informasi yang penting.
- Ajak mereka memperhatikan peta yang ada.
- Ajak mereka membahas kosakata yang diberi tanda.
- Guru juga dapat melakukan kegiatan “Jelajah Kata” terlebih dahulu sebelum meminta peserta didik menjelaskan informasi yang didapatnya dari teks.
- Setelah peserta didik terlihat menguasai materi, baru ajak mereka menjawab pertanyaan sebagai Asesmen Formatif.



6. Jelajah Kata

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.

Tip Pembelajaran

Guru dapat melakukan kegiatan ini sebelum meminta siswa menjawab pertanyaan untuk Asesmen Formatif Menemukan Informasi.

Kesalahan Umum

Guru langsung memberikan arti kata.

- Menyediakan arti kata-kata baru memang praktis dan lebih cepat. Akan tetapi, peserta didik menjadi tidak terbiasa menjalani proses mandiri mencari kata-kata yang baru baginya.
- Di samping itu, mencari arti kata melalui permainan akan membuat kegiatan lebih menyenangkan bagi peserta didik.



buyut:

- n* ibu dari nenek (urutannya: bapak/ibu, nenek, buyut);
- n* anak dari cucu;
- n* tempat keramat

leluhur:

- n* nenek moyang (yang diluhurkan)

merantau:

- v* berlayar (mencari penghidupan) di sepanjang rantau (dari satu sungai ke sungai lain dan sebagainya);
- v* pergi ke pantai (pesisir); pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya)

pendatang:

- n* orang yang muncul;
- n* orang yang datang dari tempat lain untuk menetap di suatu tempat

migrasi:

- n* perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap;
- n* perpindahan dari satu tempat ke tempat lain bagi burung dan sebagainya karena pergantian musim

purba:

- a* dahulu (tentang zaman yang ribuan atau jutaan tahun yang lalu)



Berdiskusi

7. Mendiskusikan Asal-Usul Keluarga

Kegiatan ini sebagai pengantar untuk kegiatan berikutnya.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Komunikasi dan Interaksi Antarbudaya.

Berdiskusi

Sebelum melakukan kegiatan berikut ini, kamu perlu bertanya kepada orang tuamu. Dengan dipandu guru, diskusikan asal-usul keluargamu.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat kamu jadikan panduan diskusi.

1. Dari manakah asal orang tuamu?
2. Apakah kedua orang tuamu berasal dari suku atau daerah yang sama atau berbeda?
3. Kalau berbeda, bagaimana pengaruh perbedaan tersebut bagi keluargamu?
4. Setujukah kamu jika dikatakan bahwa sebenarnya nenek moyang kita sama? Jelaskan pendapatmu.

Menulis

Buatlah tulisan sepanjang 3 paragraf tentang asal-usulmu. Untuk itu kamu perlu mewawancarai orang tuamu.

- Pada paragraf pertama, ceritakan tentang asal orang tua dan kakek-nenekmu.
- Pada paragraf kedua, sampaikan penyebab mereka pindah ke tempat sekarang (jika orang tua atau kakek-nenekmu tidak berasal dari tempat tinggalmu sekarang). Jika mereka berasal dari daerah tempat tinggalmu sekarang, tanyakan apakah ada keinginan untuk pindah ke tempat lain beserta alasannya. Jika mereka tidak ingin pindah, tanyakan pula sebabnya.
- Pada paragraf ketiga, tuliskan tentang keinginanmu sendiri. Di daerah atau kota manakah kamu ingin tinggal? Tidak apa-apa kalau kamu memilih kota atau daerah yang sama dengan tempat tinggalmu sekarang. Jelaskan alasanmu memilih daerah atau kota tersebut.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua dan meminta mereka menemani peserta didik menelusuri silsilah keluarga mereka.
- Pertimbangkan anak yang tidak memiliki orang tua sehingga tidak mungkin menggambar silsilah sendiri. Sarankan kepada mereka untuk menggambar silsilah tokoh tertentu.
- Jika memungkinkan, minta peserta didik membuat gambar pohon keluarga mereka.
- Guru dapat menyediakan peta wilayah setempat, peta Indonesia, atau peta dunia supaya peserta didik dapat menunjuk daerah asal orang tua mereka.

Kesalahan Umum

Memegang teguh metode yang dianggap sukses.

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda. Metode yang berhasil diterapkan pada kelas sebelumnya belum tentu sesuai dengan kelas saat ini.

Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan dan mencari metode yang paling tepat untuk mendampingi peserta didik belajar berdiskusi.



8. Menulis Hasil Wawancara dengan Orang Tua

Tujuan Pembelajaran

menuliskan hasil wawancara

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

- Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih untuk menulis secara terstruktur berdasarkan pertanyaan panduan (teks wawancara).
- Peserta didik dapat melengkapi tulisannya dengan gambar atau peta sederhana.



9. Membaca Teks “Kerja Sama yang Baik”

Tujuan Pembelajaran

memahami kejadian pada teks narasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

Awali pembelajaran dengan membahas makanan khas setempat. Guru bisa mencari asal-usul makanan tersebut, atau apa kekhasan makanan tersebut—misalnya ada kue yang hanya disajikan saat hari raya keagamaan. Gali informasi pada masyarakat setempat agar peserta didik mendapatkan informasi tentang tradisi makanannya sendiri.

Dengan memiliki pengetahuan latar tentang makanan khas daerahnya sendiri, peserta didik akan lebih mudah memahami bacaan.

Inspirasi Kegiatan

Peserta didik yang belum mampu memahami bacaan bisa diminta membaca nyaring dan menceritakan kembali isi bacaan per paragraf. Untuk kelas besar dan tidak mungkin didampingi guru satu per satu, peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan dengan teman yang lebih mahir.

Kesalahan Umum

Tidak menghadirkan konteks

- Membahas bacaan hanya sebagai bacaan semata, tanpa menghadirkan konteks kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.
- Tema tentang makanan dapat menjadi media belajar bahasa Indonesia yang menyenangkan. Tema ini juga kontekstual karena setiap peserta didik pasti mengenal makanan.
- Konteks yang kuat akan membuat peserta didik merasa memiliki teks, sehingga lebih siap untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.



Berdiskusi

10. Mendiskusikan Teks “Kerja Sama yang Baik”

Tujuan Pembelajaran

berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun
Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; elemen Akhlak kepada Manusia.



Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengingatkan peserta didik tentang teks argumentasi yang telah mereka pelajari di Bab III. Argumentasi juga dapat disampaikan secara lisan saat berdiskusi.
- Pada awal pembelajaran, guru dapat bertanya apakah peserta didik pernah mengalami perbedaan pendapat dengan teman.
- Guru juga bisa bercerita tentang pengalamannya ketika masih kecil dan berbeda pendapat dengan teman dan apa yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan itu.
- Kemudian, peserta didik bisa dipandu membaca teks sambil sesekali mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik. Setelah peserta didik menguasai materi, diskusi dapat dilakukan sebagai Asesmen Formatif.

Inspirasi Kegiatan

Apakah Ini Kisah Nyata?

- Dorong peserta didik untuk memeriksa kebenaran kisah lumpia ini melalui sumber lain.
- Tantang peserta didik untuk menemukan kisah asal-muasal masakan lainnya, misalnya: Lontong Cap Go Meh.



Jelajah Kata

11. Jelajah Kata: Kata Serapan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Komunikasi dan Interaksi Antarbudaya.

Tip Pembelajaran

- Bahas penjelasan di Buku Siswa bersama peserta didik.
- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan guru untuk menguatkan topik pembauran yang menjadi tema bab ini. Guru dapat menunjukkan bahwa pengaruh pembauran dapat kita amati dalam banyak hal, misalnya makanan atau kosakata.

Inspirasi Kegiatan

Buat permainan “Tambahkan Kata”. Ajak peserta didik memikirkan kata-kata dalam bahasa daerah setempat yang ingin dimasukkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Minta mereka memberikan alasannya.



Bahas Bahasa

12. Menulis Cerita Menggunakan Konjungsi Berdasarkan Gambar

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: kata penghubung antarkalimat

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan.



Jelajah Kata

Tahukah kamu, ternyata banyak sekali kata dalam bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari bahasa asing ataupun bahasa daerah. Bahasa asing yang banyak berpengaruh antara lain adalah bahasa Sanskerta, Arab, Tionghoa, Belanda, Portugis, dan Inggris.

Contoh:

Arab: daftar ilmu nikmat sabar	Tionghoa: bakmi bacul cawan giwang	Belanda: absen kartu permen televisi
Sanskerta: dewa jawa negara upacara	Portugis: bendera jendela kereta meja	Inggris: diskusi fakta komputer pulsa

Bahas Bahasa

Bacalah kalimat-kalimat berikut ini.

1. Setelah itu, Warni berkata. ————— Dipisahkan oleh koma
2. Karena itu, mereka bisa memakannya. ————— Berada di awal kalimat
3. Namun, mereka pergi begitu saja.

Kata-kata yang dicetak tebal disebut konjungsi atau kata penghubung antarkalimat. Ia disebut kata penghubung karena fungsinya menghubungkan dua kalimat, antara lain untuk:

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik mengamati potongan ilustrasi dan membahas apa yang mereka lihat dalam ilustrasi tersebut dan membuat catatan-catatan kecil berdasarkan masukan teman-teman.
- Guru juga bisa membantu menuliskan kata atau kalimat yang diucapkan peserta didik dalam diskusi tersebut di papan tulis.
- Daftar kata atau kalimat ini akan membantu peserta didik yang memiliki keterbatasan kosakata.

Inspirasi Kegiatan

Urutkan ceritaku

- Minta peserta didik menulis sebuah cerita pada sebuah kertas. Minta mereka memotong kertas itu menjadi beberapa bagian. Tukarkan potongan kertas kepada teman dan minta teman mengurutkan cerita tersebut menjadi cerita yang utuh.
- Potongan kertas bisa juga disebar ke seluruh kelas dan peserta didik bisa menerima 3-4 potongan kertas untuk dijadikan cerita.
- Guru bisa mengumpulkan cerita ciptaan peserta didik ini dan menempelkannya di dinding karya.



13. Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.

a. Membaca Teks “Batik Besurek”

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik membaca teks dengan perlahan agar setiap kata dan tanda baca dibaca secara benar. Ingatkan peserta didik untuk menggunakan artikulasi yang benar, tidak perlu tergesa-gesa saat membaca, dan segera mengangkat tangan jika ada kata yang tidak diketahui artinya atau tidak diketahui cara membacanya.

Contoh: apakah peserta didik membaca kata “besurek” dengan e taling atau e pepet atau keduanya.

Keterangan:

taling: *n* tanda (´) atau (˘) untuk menyatakan bunyi /e/ seperti dalam kata *hemat*, *sore*

pepet: *n Ling* tanda “^” untuk menyatakan bunyi /ə/ dalam kata seperti *segar*, *lekas*

Inspirasi Kegiatan

Bagaimana Membacanya?

Guru bisa mengumpulkan kosakata yang dianggap sulit dilafalkan sesuai keperluan peserta didik. Kosakata dalam buku ini atau dalam buku cerita lain bisa digunakan.

Ucapkan perlahan, kemudian ucapkan lebih cepat ... lebih cepat ... sangat cepat ...

Contoh:

berurutan, nenek moyang, tumpah darah, sepanjang masa, merantau, migrasi, dan sebagainya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



kaligrafi:

n seni menulis indah dengan pena

hijrah:

v berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya)

b. Kosakata Baru dalam Teks “Batik Besurek”

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bertujuan membangun kosakata peserta didik melalui kegiatan berkelompok.
- Pastikan peserta didik memiliki catatan kosakata yang memadai. Guru perlu memeriksa buku tulis peserta didik untuk memantau perkembangan kosakata peserta didik.
- Permainan bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk membangun kosakata, tetapi pencatatan tetap wajib dilakukan agar peserta didik bisa kembali melihat dan mengingatnya.



Menulis

14. Konjungsi

a. Menemukan Konjungsi pada teks “Batik Besurek”

Tujuan Pembelajaran

mengenal kaidah kebahasaan: konjungsi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik kembali membaca teks “Batik Besurek” untuk menemukan konjungsi.
- Setelah peserta didik menemukannya, minta mereka menulis kalimat tersebut sesuai dengan petunjuk yang ada di Buku Siswa.
- Peserta didik juga bisa diminta menyalin teks dan konjungsi dari teks lain di Buku Siswa, atau pada buku-buku bacaan lainnya.

Inspirasi Kegiatan

Tukar Konjungsi

- Minta peserta didik membuat “Kartu Konjungsi”.
- Kartu Konjungsi dapat dibuat dari kertas bekas atau karton kemasan makanan. Ukurannya dapat disesuaikan dengan Kartu Kamus, sehingga kalau menyisa dapat dimanfaatkan lagi. Tuliskan konjungsi antarkalimat pada kartu tersebut. Satu kartu untuk satu konjungsi.
- Minta peserta didik menulis dua kalimat tunggal di sebuah kertas atau di buku tulis mereka.
- Minta peserta didik lain memasangkan keduanya dengan berbagai macam konjungsi yang berbeda. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan gambaran apa yang terjadi jika dua kalimat dihubungkan dengan konjungsi yang tidak tepat, misalnya kejanggalan makna.

Contoh:

Aku lapar. Aku ingin makan. + Akan tetapi

Aku lapar. Akan tetapi, aku ingin makan.

- Kegiatan ini juga dapat dilakukan berpasangan secara lisan. Kartu Konjungsi dapat dipilih secara acak.

b. Menulis kekhasan daerah

Tujuan Pembelajaran

menggunakan kaidah kebahasaan: konjungsi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya.



Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini merupakan penilaian sumatif.
- Peserta didik dapat menulis tentang pakaian tradisional, makanan khas, objek wisata, dan lain-lain.
- Jika peserta didik tidak mengetahui kekhasan daerahnya, dia boleh menulis kekhasan daerah lain yang dia ketahui.
- Guru perlu mengingatkan peserta didik untuk menulis menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah dipelajari.



Kreativitas

15. Membuat Kaus Lama Menjadi Baru

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bersifat alternatif.
- Kegiatan ini bisa dilakukan di rumah maupun sekolah, sebaiknya di luar ruangan.
- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik beraktivitas dengan pewarna alami dan menciptakan batik dari kaus bekas.
- Menggunakan kaus bekas akan menyenangkan karena peserta didik bisa memakai kaus karya sendiri.

- Namun demikian, jika hal itu tidak memungkinkan, peserta didik tetap bisa menggunakan media lain untuk menggambar batiknya, misalnya kain lain atau kertas. Peserta didik bisa membuat taplak meja untuk di rumah.
- Akan berkesan jika pada hari tertentu semua peserta didik dan guru sama-sama mengenakan kaus batik buatan sendiri.



Jurnal Membaca

16. Jurnal Membaca

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Tip Pembelajaran

- Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan, perpustakaan, atau diunduh melalui internet.
- Orang tua bisa menemani peserta didik mencari buku yang sesuai dengan mengetikkan kata kunci “batik” atau “kain tradisional”.
- Buku “Batik Rilo” bisa diunduh melalui tautan berikut ini.
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/batikrilo>
- Setelah membaca buku tersebut, dampingi peserta didik berdiskusi. Tanyakan pendapat mereka tentang sikap tokoh yang menurut mereka tepat dan tidak tepat.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

a. Terbuat dari apa?

Peserta didik dapat diajak mencari informasi resep makanan yang mereka gemari.

Selain resep, peserta didik juga dapat diarahkan untuk menggali variasi makanan tersebut di daerah lain. Minta peserta didik menuliskan hasilnya dalam bentuk teks deskripsi atau prosedur sederhana (resep masakan).

b. Mengisi rumpang berima

Guru dapat menuliskan kalimat-kalimat rumpang yang bisa diisi peserta didik dengan kata-kata berima.

Contoh:

Walau hujan, aku tetap gembira.

Aku dan teman-teman ke sekolah

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Peserta didik yang belum memahami rima bisa dibantu dengan pilihan kata, misalnya:

Walau hujan, aku tetap gembira.

Aku dan teman-teman ke sekolah (bersama/selalu)

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bapak dan Ibu Guru, tema tentang asal usul ini bisa diperkaya dengan keterlibatan orang tua. Peserta didik akan memahami konsep asal-usul dengan membahas silsilah keluarga dari ayah ibu, kakek nenek, dan seterusnya.

Oleh karena itu, Bapak Ibu Guru bisa melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan

- mengajak peserta didik membahas atau menggambar silsilah keluarga sebagai gambaran konsep nenek moyang;
- mendampingi peserta didik mencari informasi melalui media cetak, elektronik, dan internet tentang asal-usul nenek moyang maupun perbedaan budaya di Indonesia; atau
- mengajak peserta didik membuat dan mencicipi makanan khas daerah asal maupun daerah lainnya.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Yang terhormat Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Pekan ini peserta didik kelas IV membahas asal-usul dan nenek moyang.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, mohon Bapak Ibu berkenan mendampingi peserta didik menelusuri silsilah keluarga dari kakek, buyut, dan seterusnya.

Peserta didik juga akan perlu mengetahui asal daerah Bapak dan Ibu. Mohon Bapak dan Ibu berkenan untuk menjawab pertanyaan putra-putri masing-masing.

Jika tidak memungkinkan, peserta didik bisa ditemani menelusuri silsilah seorang tokoh di daerah Bapak dan Ibu (misalnya ulama atau tokoh lain).

Tugas tersebut akan dibawa peserta didik pada tanggal ... untuk didiskusikan di kelas.

Terima kasih atas perhatian Bapak Ibu.

Salam hormat,

.....

Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian Awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 7.2 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu berbicara dengan lancar tentang gambar dan keragaman anak-anak Indonesia
Skor 3 : mampu berbicara dengan lancar setelah ditunjuk guru
Skor 2 : mampu berbicara dengan terbata-bata setelah ditunjuk guru
Skor 1 : belum mampu berbicara tentang gambar

2. Penilaian Formatif I: Menyimak (Kegiatan 2)

Tabel 7.3 Instrumen Penilaian untuk Menyimak Lagu "Nenek Moyangku"

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
Skor 4 : mampu menuliskan semua syair lagu yang disimak atau didiktekan dengan benar
Skor 3: mampu menuliskan semua syair lagu yang disimak atau didiktekan dengan sedikit kesalahan
Skor 2 : mampu menuliskan satu bait atau lebih syair lagu yang disimak atau didiktekan
Skor 1 : belum mampu menuliskan syair lagu yang disimak atau didiktekan

3. Penilaian Formatif II: Membaca (Kegiatan 5)

Tabel 7.4 Instrumen Penilaian untuk Membaca dan Memahami Teks

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu menemukan dan menjelaskan banyak informasi dari teks dan peta

Skor 3 : mampu menemukan sebagian informasi dari teks dan peta

Skor 2 : mampu menemukan sebagian informasi dari teks dan peta dengan dipandu guru

Skor 1 : belum mampu menemukan informasi dari teks dan peta

4. Penilaian Formatif III: Berdiskusi (Kegiatan 7)

Tabel 7.5 Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Santun

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

Skor 4 : mampu berbicara menyampaikan pendapat dengan lancar dan santun, walaupun ada perbedaan pendapat

Skor 3 : mampu berbicara menyampaikan pendapat dengan lancar, tetapi kurang santun ketika ada perbedaan pendapat

Skor 2 : mampu berbicara menyampaikan pendapat dengan lancar, tetapi memaksakan pendapat ketika ada perbedaan pendapat

Skor 1 : belum mampu berbicara menyampaikan pendapat dengan lancar dan santun ketika ada perbedaan pendapat

5. Penilaian Formatif IV: Menulis (Kegiatan 12)

Tabel 7.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu menuliskan cerita utuh, logis, menggunakan konjungsi antarkalimat, dan menambahkan detail yang menarik
 Skor 3 : mampu menuliskan cerita utuh dengan urutan yang logis dan menggunakan konjungsi antarkalimat
 Skor 2 : mampu menuliskan urutan kejadian yang logis tetapi tidak menggunakan konjungsi antarkalimat yang tepat
 Skor 1 : belum mampu menuliskan urutan kejadian yang logis menjadi cerita utuh

6. Penilaian Sumatif: Menulis (Kegiatan 14.b)

Tabel 7.7 Instrumen Penilaian untuk Menulis Kekhasan Daerah

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu membuat teks narasi 2 atau 3 paragraf tentang kekhasan daerah menggunakan konjungsi yang sesuai, dengan susunan teks sistematis dan tanda baca yang tepat
 Skor 3 : mampu membuat teks narasi 2 atau 3 paragraf tentang kekhasan daerah menggunakan konjungsi yang sesuai, dengan susunan teks sistematis dan tanda baca yang kurang tepat
 Skor 2 : mampu membuat teks narasi 1 atau 2 paragraf tentang kekhasan daerah menggunakan konjungsi yang kurang sesuai, dengan susunan teks kurang sistematis dan tanda baca kurang tepat
 Skor 1 : belum mampu membuat teks narasi tentang kekhasan daerah

7. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

Pada akhir Bab VII ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam

- berbicara dengan lancar;
- memahami teks yang diperdengarkan;
- memahami pesan dan informasi dari teks narasi;
- berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun; dan
- menggunakan kaidah kebahasaan: kata penghubung antarkalimat (konjungsi).

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab VII. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan memahami teks yang diperdengarkan, memahami pesan dan informasi dari teks narasi; berbicara untuk menyampaikan pendapat secara santun; dan menggunakan kaidah kebahasaan, yaitu kata penghubung antarkalimat (konjungsi) pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 7.8 Nilai Akhir Bab VII

No.	Nama Peserta Didik	Berbicara dengan Lancar	Memahami Teks yang Diperdengarkan	Memahami Pesan dan Informasi dari Teks Narasi	Berbicara untuk Menyampaikan Pendapat Secara Santun	Menggunakan Kaidah Kebahasaan: Konjungsi	Menulis Sesuai Kaidah Kebahasaan
1							
2							
Dst.							

$$\text{Nilai akhir Bab VII} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{6} \times 25$$

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Menulis Cerita Menggunakan Konjungsi Berdasarkan Gambar (Kegiatan 12)

Perhatian!

Terdapat lebih dari satu kemungkinan urutan gambar yang logis menjadi cerita utuh.

Biarkan peserta didik mengembangkan imajinasinya. Sepanjang alur ceritanya logis dan sesuai gambar, cerita mereka dapat diterima.

Contoh urutan yang mungkin (disampaikan secara ringkas):

Kemungkinan A: 4-2-5-1-3-6

- 4- Tokoh terkejut melihat tanamannya dirusak binatang liar.
- 2- Tokoh melihat di kejauhan ada tempat yang subur (dipenuhi pohon pisang).
- 5- Dengan perahu, tokoh pergi mencari tempat baru.
- 1- Tokoh sudah sampai, dia menambatkan perahunya
- 3- Tokoh mulai membuat rumah
- 6- Rumahnya selesai, tanamannya subur. Tokoh senang tinggal di sana.

Kemungkinan B: 5-1-3-6-4-2

- 5- Dengan menaiki perahunya, tokoh pergi mencari tempat tinggal.
- 1- Sampai di tempat yang menurutnya bagus, tokoh menambatkan perahunya.
- 3- Tokoh mulai membuat rumah.
- 6- Rumahnya selesai, semuanya menyenangkan, sampai ...
- 4- Tiba-tiba suatu hari tokoh melihat tanamannya dirusak binatang liar.
- 2- Tokoh merasa keadaan tidak aman. Dia harus kembali mencari tempat baru. Mungkinkah di kejauhan sana?

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 7.9 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

1. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.
4. Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

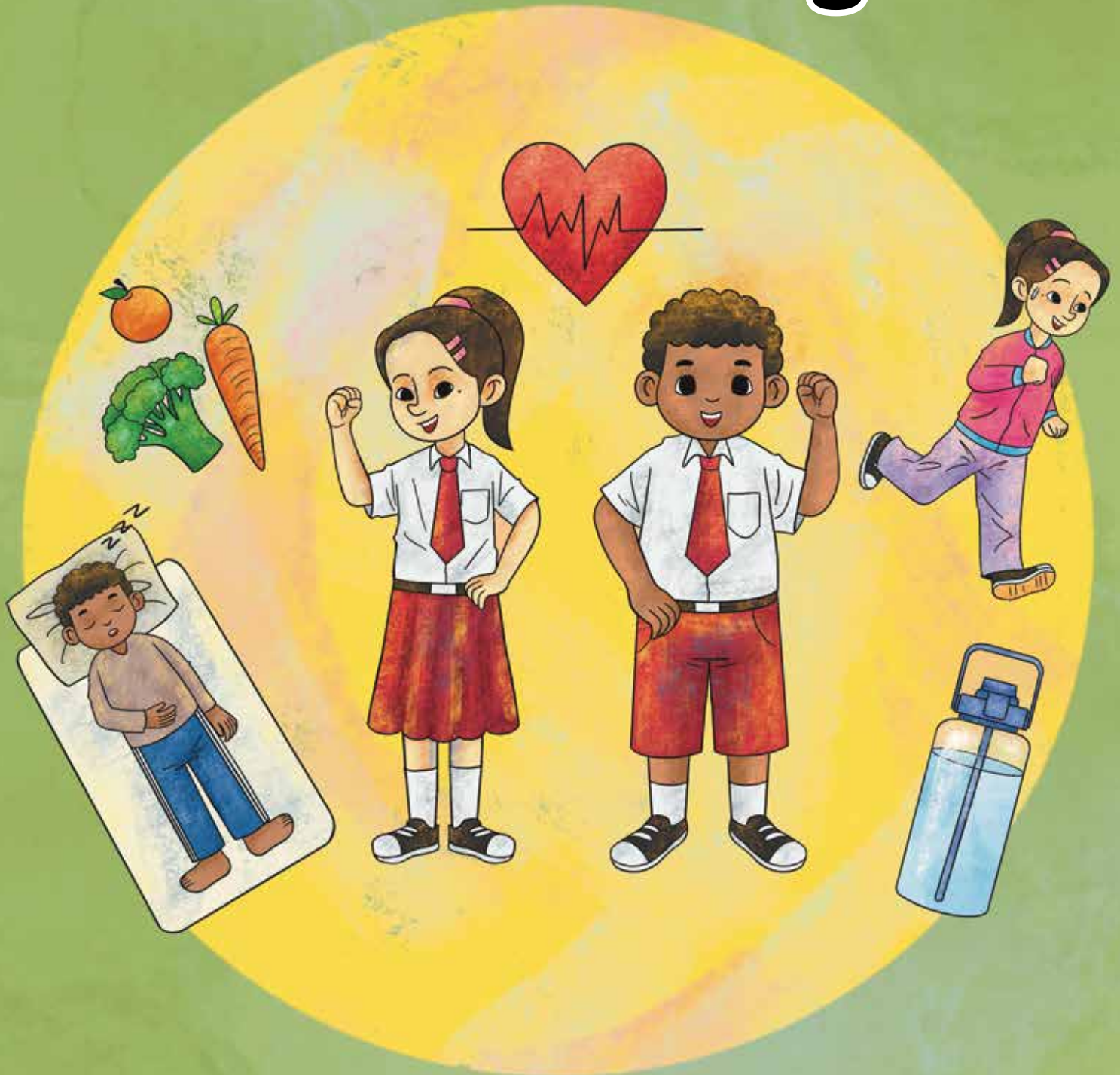
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru: Bahasa Indonesia – Lihat Sekitar
untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)
Penulis: Eva Yulia Nukman, Cicilia Erni Setyowati
ISBN: 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Panduan Khusus

Bab VIII

Sehatlah Ragaku



A. Pendahuluan

Bapak dan Ibu Guru, Bab VIII adalah bab terakhir buku Bahasa Indonesia kelas IV. Peserta didik diharapkan dapat menuntaskan pengalaman belajar yang dapat menambah, memperkuat, serta mengasah kemampuan berbahasanya. Tema kesehatan akan membangun kesadaran mereka tentang kesehatan diri dan lingkungan.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini sebagai berikut.

- Peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian dalam menjaga kesehatan.
- Peserta didik mengenali kebiasaan yang menyehatkan dan kebiasaan yang buruk bagi kesehatan.
- Peserta didik bersemangat menjalani pola hidup sehat.

1. Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari; memahami dan memaknai teks informasi yang dibacakan, memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi; menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; serta menulis informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

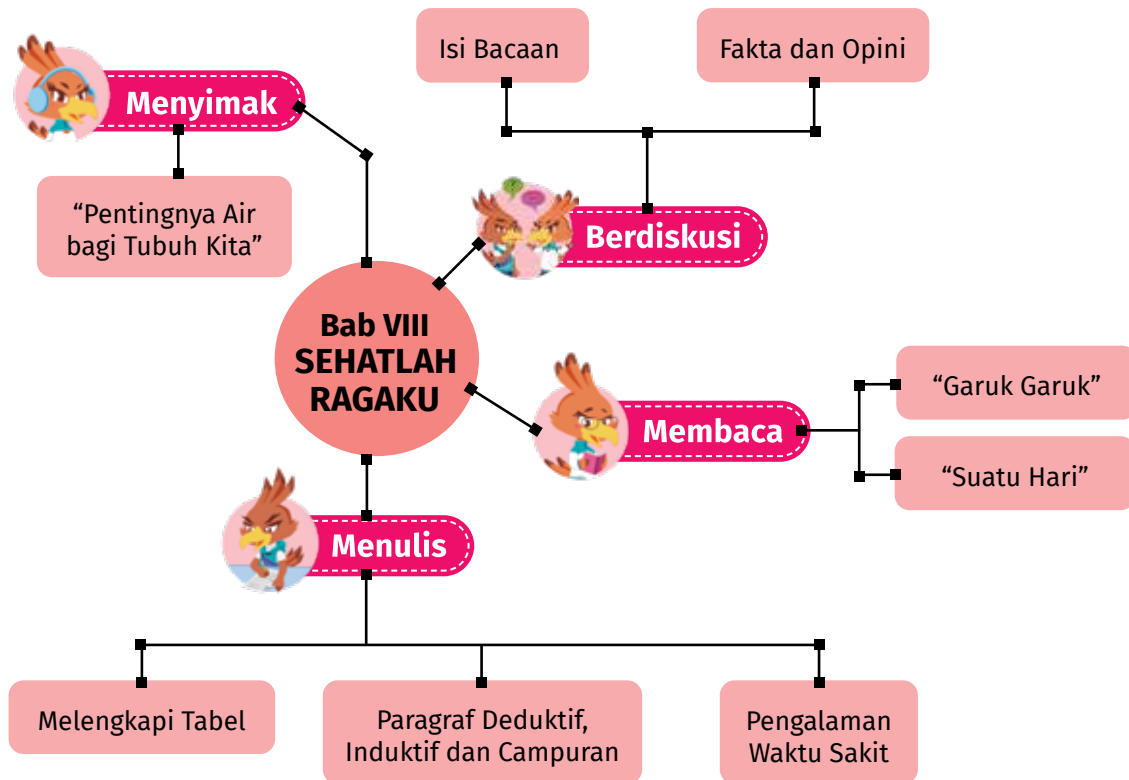
2. Pokok Materi yang Terdapat pada Bab Ini

- Teks “Garuk-Garuk”
- Informasi yang dibacakan
- Paragraf deduktif, induktif, dan campuran
- Teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”
- Teks “Suatu Hari”
- Fakta dan opini

Terdapat satu topik yang menyatukan pokok-pokok materi yang terdapat di dalam bab ini, yaitu tentang kesehatan. Topik tersebut tertuang dalam judul bab “Sehatlah Ragaku”. Guru dapat memilih kegiatan sesuai kebutuhan peserta didik atau menambahkan kegiatan lainnya yang dirasa perlu.

3. Peta Konsep

Pokok materi dan kegiatan pada Bab VIII ini dapat diringkaskan dalam diagram berikut.



Saran Waktu Pembelajaran

Waktu yang disarankan untuk menyelesaikan materi di Bab VIII ini adalah 26 Jam Pelajaran.

B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada Bab VIII ini peserta didik banyak diminta untuk membaca teks dan mengamati hal-hal yang menarik di sekitarnya yang terkait kesehatan. Tidak ada prasyarat khusus yang perlu diterapkan bagi peserta didik sebelum mempelajari materi Bab VIII ini. Namun, kebiasaan membaca dan kemampuan memahami teks akan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi suatu pernyataan sebagai fakta atau opini.

Pada bab-bab sebelumnya peserta didik sudah mempelajari ide pokok dan ide pendukung. Pengetahuan ini akan membantu peserta didik dalam mengenali jenis-jenis paragraf (deduktif, induktif, campuran) dalam teks informasi.

C. Penyajian Materi Esensial

Pada Bab VIII materi-materi kebahasaan disajikan dalam lingkup topik yang berfokus pada kesehatan dan hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

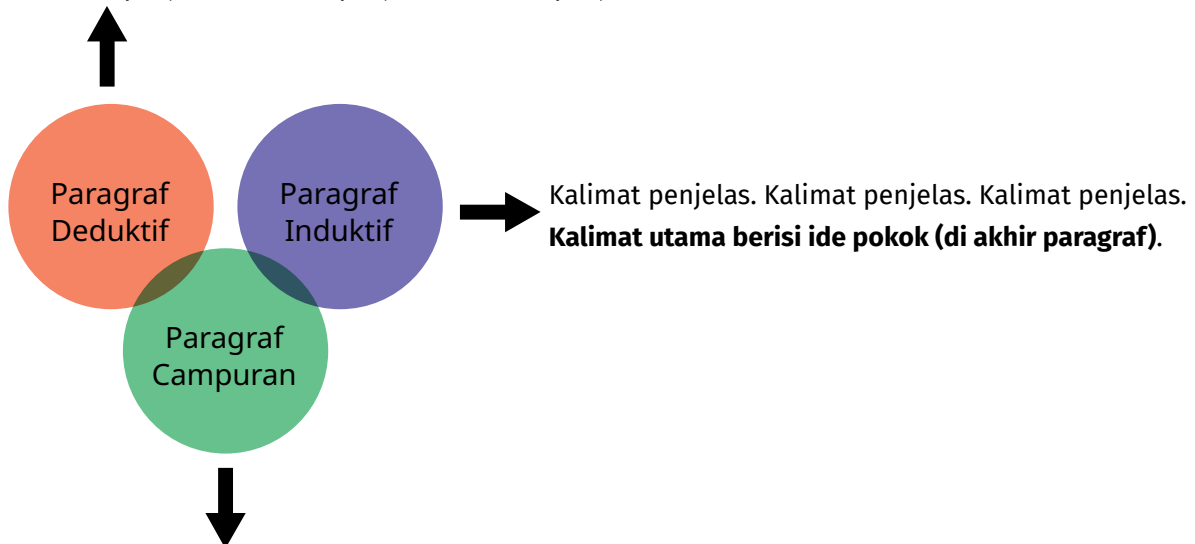
Dengan membaca cerita "Garuk-Garuk", peserta didik belajar memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga mengenal kosakata baru yang ditemukan dalam teks. Peserta didik kemudian diminta menganalisis cerita tersebut sesuai panduan.

Melalui teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”, peserta didik belajar memahami dan memaknai teks informasi yang dibacakan. Teks ini juga menjadi bahan diskusi bagi peserta didik.

Di dalam bab ini konsep kebahasaan terkait ide pokok dan ide pendukung diperdalam dengan memperkenalkan jenis-jenis paragraf, yaitu deduktif, induktif, dan campuran.

Kalimat utama berisi ide pokok (di awal paragraf).

Kalimat penjelas. Kalimat penjelas. Kalimat penjelas.



Kalimat utama berisi ide pokok (di awal paragraf).

Kalimat penjelas. Kalimat penjelas. Kalimat penjelas.

Kalimat utama berisi ide pokok (diperkuat di akhir paragraf).

Melalui cerita singkat “Suatu Hari”, peserta didik berlatih membedakan fakta dan opini. Peserta didik kemudian berdiskusi untuk memperjelas perbedaan tersebut.

Pada akhir bab peserta didik diminta untuk menulis pengalaman saat sakit dengan menggunakan semua kaidah kebahasaan yang telah dipelajari di kelas IV. Kepada peserta didik yang telah mampu menguasai materi, dikenalkan swasunting sebagai gaya penulisan.

D. Apersepsi

Pada Bab VIII ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar kesehatan. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab VIII ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan pembuka, peserta didik diminta mengamati gambar pada awal bab dan mendiskusikannya. Sambil mengarahkan peserta didik untuk menjawab dan membahas pertanyaan pemantik, guru bisa mulai memperkenalkan fakta dan opini.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Membahas tema kesehatan akan melibatkan semua peserta didik karena mereka memiliki pengalaman pribadi maupun menyaksikan pengalaman keluarga dan teman. Namun, guru harus mengingatkan peserta didik untuk menjaga ketertiban. Di sini yang perlu diamati adalah cara peserta didik dalam menjawab atau menyampaikan pendapat. Yang diharapkan, peserta didik berbicara dengan santun dan mau mendengarkan ketika temannya berbicara.

Guru dapat memilih bentuk penilaian yang lebih sesuai dengan kondisi di kelas, tertulis ataukah lisan. Guru juga dapat memanfaatkan alat-alat peraga, video, atau gambar yang sesuai.

F. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Rentang waktu yang diperlukan untuk Bab ini adalah 5 minggu yang dapat dibagi dalam 10—15 pertemuan. Guru dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk di Buku Siswa atau melakukan penyesuaian sesuai kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



Siap-Siap Belajar

1. Siap-Siap Belajar

Membahas tema kesehatan akan melibatkan semua peserta didik karena mereka memiliki pengalaman pribadi maupun menyaksikan pengalaman keluarga dan teman.

Selain menjawab dan membahas pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa, guru juga dapat membuka tema ini dengan bercerita saat sakit—misalnya membandingkan apa yang dirasakan ketika sakit pada masa kanak-kanak dan saat dewasa, bagaimana kondisi rumah sakit zaman dahulu, dan apa yang dilakukan orang tua zaman dahulu ketika anak sakit, apa yang diterapkan di keluarga pada masa itu untuk menjaga kesehatan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia; elemen Akhlak kepada Manusia.



Membaca

2. Membaca Nyaring Teks “Garuk-Garuk”

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.

a. Menjawab Pertanyaan

Tujuan Pembelajaran

memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari



Aduh, ternyata Kidul tetap harus mandi. Mungkin dia harus memikirkan cara mandi yang berbeda supaya tidak membosankan. Bagaimana menurutmu?

E. Menjawab Pertanyaan

Pastikan kamu memahami cerita "Garuk-Garuk" dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah ide pokok cerita ini?
2. Apakah nama daerah yang menjadi latar belakang tempat cerita ini?
3. Di rumah siapakah Pahmi, Kidul, dan Sagoy suka berkumpul?
4. Mengapa mereka suka berkumpul di tempat itu?
5. Mengapa Kidul tidak suka mandi?
6. Menurut Kidul, kalau sedang libur tidak perlu mandi. Apakah kamu setuju? Jelaskan pendapatmu.
7. Apa yang disampaikan dokter Tuti tentang alergi Kidul?
8. Adakah di antara kalian yang mengalami alergi? Jika ada, alergi apa? Bagaimana tindakan yang kalian lakukan untuk mengatasinya?

Dengan membaca cerita "Garuk-Garuk", kamu belajar memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari.

KBBI

alaraj /aléng/

1. n Dok perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit
2. n Dok keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

122 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca mandiri secara cepat dan menandai kata yang dianggap sulit dilafalkan.
- Minta peserta didik menyebutkan kata tersebut secara bergiliran. Latih pengucapan bersama-sama sambil mendiskusikan artinya.
- Setelah semua kata selesai dibaca, peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca nyaring secara bergiliran.
- Pastikan peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat karena teks ini memuat percakapan dengan konteks humor.
- Manfaatkan konteks ini untuk membuat tema kesehatan yang serius menjadi tetap menyenangkan.
- Setelah semua peserta didik mendapat giliran membaca, guru dapat memandu peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks "Garuk-Garuk". Ini menjadi penilaian formatif.

Inspirasi Kegiatan

Main bola

Gunakan sebuah bola plastik yang ringan atau gulungan kertas untuk dilemparkan secara acak. Peserta didik yang terkena lempar mendapat giliran membaca paragraf. Setelah membaca nyaring, dia bergeser ke sisi kelas yang lain agar tidak terkena lemparan lagi.

Koreksi teman

Peserta didik kelas IV tahap akhir bisa mulai diminta mengoreksi pelafalan teman.

Minta mereka berpasangan dan saling mengoreksi pelafalan. Minta peserta didik yang ragu dengan pelafalan teman untuk bertanya kepada guru untuk dikoreksi.

Kesalahan Umum

Mengabaikan membaca nyaring

Umumnya peserta didik kelas IV menjelang kelas V sudah lancar membaca. Oleh karena itu, kadang guru melewatkan kegiatan membaca nyaring sebab dianggap tidak penting. Perlu dicatat bahwa membaca nyaring tetap diperlukan untuk menunjang kemampuan peserta didik berbicara dalam diskusi maupun presentasi.

Walau peserta didik sudah di kelas tinggi, kegiatan membaca nyaring tetap perlu diadakan secara berkala.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



alergi:

n Dok perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit;

n Dok keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

b. Mengisi Tabel

Tujuan Pembelajaran
memahami teks narasi



F. Mengisi Tabel

Perhatikan kembali cerita "Garuk-Garuk" di atas. Perhatikan masalah yang dialami tokoh tokohnya. Setelah itu, salin dan lengkapi tabel berikut ini ke buku tulismu.

Judul cerita	
Tokoh utama	
Tokoh pendukung	
Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	
Alasan tokoh menginginkannya	
Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya	
Hal yang membuat tokoh tidak mendapatkan keinginannya	
Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	

Dengan mengisi tabel ini, kamu belajar memahami teks narasi.



Bab 8 | Sehatlah Ragaku 139

Tip Pembelajaran

Perhatikan bahwa ada dua hal yang dapat diidentifikasi peserta didik sebagai tujuan/keinginan Kidul.

Maksud “Hal yang membuat tokoh belum/tidak mendapatkan keinginannya” adalah hal-hal yang menjadi kendala atau yang menghalangi tokoh cerita dari keinginannya.

Inspirasi Kegiatan

Tabel tersebut bisa digunakan untuk teks cerita yang lain. Mengisi tabel cerita semacam ini membantu peserta didik terbiasa menangkap ide cerita dengan cepat dan sistematis.

Dengan menggunakan tabel tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bisa diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan apa yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.

Kesalahan Umum

Mengunci masalah

- Tiap peserta didik memiliki cara pandang berbeda tentang masalah yang dialami tokoh. Pada cerita yang sama, peserta didik bisa menangkap masalah yang berbeda dan dialami tokoh lain. Misalnya, umumnya peserta didik menganggap yang mengalami masalah adalah tokoh utama. Peserta didik lain menganggap yang mengalami masalah justru tokoh lain.
- Jika hal tersebut terjadi, guru sebaiknya tidak segera mengoreksi tetapi bertanya lebih jauh mengapa dia menganggap tokoh lain yang menghadapi masalah.



Menyimak

3. Menyimak Teks “Pentingnya Air Bagi Tubuh Kita”

Tujuan Pembelajaran

memahami dan memaknai teks informasi yang dibacakan

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Menyimak

Tutup bukumu dan simaklah guru membacakan teks berikut ini. Sambil mendengarkan, catatlah informasi yang menurutmu penting.

Pentingnya Air bagi Tubuh Kita

Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.

Orang dewasa umumnya membutuhkan 2 liter atau sekitar 8 gelas air putih setiap hari. Tentu saja kita tidak harus meminum 2 liter air sekaligus. Kita bisa membagi waktu mengonsumsi air putih, sehingga jumlah yang dibutuhkan tubuh bisa terpenuhi. Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada pagi hari atau saat bangun tidur. Selanjutnya, bisa dibagi setelah sarapan, makan siang, saat belajar, berolahraga, atau ketika rasa haus datang.



Mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Saat beraktivitas, tubuh mungkin akan kehilangan cairan. Jika cairan tubuh yang hilang terlalu banyak, akan membahayakan bagi tubuh. Minum air putih dalam jumlah yang cukup bisa membantu mengganti cairan tubuh yang hilang tersebut. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga.

184 Bahasa Indonesia: Literasi untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik bercerita pengalaman berpuasa atau situasi lain yang membuat mereka kehausan. Tanyakan kepada mereka bagaimana rasanya dan apakah mereka menyukainya.
- Setelah itu, bacalah teks dengan kecepatan sedang, khususnya pada bagian manfaat air—bisa diulang dua hingga tiga kali agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami teks dan minta mereka menyebutkan beberapa manfaat air bagi tubuh berdasarkan teks yang dibacakan.
- Minta mereka menyebutkan manfaat lain yang tidak disebutkan dalam teks.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI



asupan:

n masukan (biasanya tentang makanan, gizi); tambahan

dehidrasi:

n kehilangan cairan tubuh;

n Kim proses membuang molekul air dari hablur, senyawa, atau reaksi kimia

metabolisme:

n Kim pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di dalam badan yang memungkinkan berlangsungnya hidup;

n Kim proses perputaran; gerak berputar



Berdiskusi

4. Mendiskusikan Informasi Lain tentang Air

Tujuan Pembelajaran

menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar



Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, elemen Akhlak Pribadi.

Dengan mendengarkan guru membacakan teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita", kamu belajar merangsum makna teks informasi yang dibacakan.

Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang. Carilah informasi tambahan tentang pentingnya air bagi tubuh kita. Contohnya sebagai berikut.

- Ciri-ciri air putih yang aman diminum
- Keunggulan air putih dibandingkan dengan jenis minuman lain
- Mengapa air minum perlu dimasak terlebih dahulu?
- Sumber-sumber air yang bisa dikonsumsi

Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergiliran di depan kelas.

180 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik dibantu mencari sumber informasi lain tentang air. Peserta didik perlu mendapatkan wawasan yang luas tentang manfaat air sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing. Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memiliki sumber air bersih di rumah, ataukah mereka harus mencari ke tempat lain atau bahkan membeli air untuk keperluan sehari-hari.

Kondisi tersebut akan berpengaruh pada kepada kebiasaan peserta didik, misalnya mandi dan minum.

Inspirasi Kegiatan

Jika aku terdampar di pulau asing

Artikel singkat tentang air laut bisa menjadi salah satu bahan diskusi. Misalnya, peserta didik bisa diajak berimajinasi jika mereka terdampar di pulau yang tidak memiliki sumber air lain kecuali air laut.

Apa yang akan mereka lakukan?

Jawaban peserta didik bisa jadi tidak sesuai, tetapi tugas guru adalah mendorong mereka mencari informasi tentang air sebanyak mungkin, mendiskusikannya, dan memilah informasi yang benar.

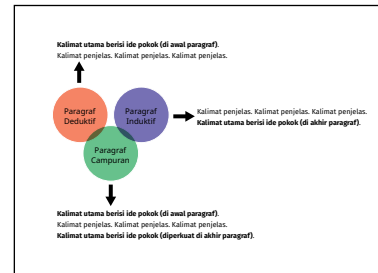


5. Menentukan Jenis Paragraf pada Teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”

Tujuan Pembelajaran

memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini juga dapat dilakukan langsung setelah membaca teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita”.
- Ajak peserta didik membaca teks dan membahas setiap hal penting yang ada dalam setiap paragraf dan menandai letaknya.
- Setelah peserta didik menentukan letak ide pokoknya, jelaskan bahwa namanya adalah paragraf deduktif, induktif, dan campuran.
- Jika peserta didik mengalami kesulitan dengan dua istilah pertama, sampaikan bahwa mereka bisa menyebut awal, akhir, campuran.
- Setelah itu, peserta didik bisa mengerjakan latihan di buku tulis.

Inspirasi Kegiatan

Membuat paragraf sendiri

Pemahaman tentang jenis paragraf kadang membuat peserta didik bingung menentukan mana ide pokok dan ide pendukung. Untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan ini, minta mereka membuat tulisan beberapa paragraf secara bebas dan menggarisbawahi ide pokok dan pendukungnya.

Bersiaplah jika ada peserta didik yang tidak bisa menentukan ide pokok dan ide pendukung paragraf yang ditulisnya sendiri. Bantu peserta didik tersebut dengan bertanya, “paragraf ini bercerita tentang apa?”



Kreativitas

6. Membuat Pengingat Minum

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Kreatif, elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal.

Tip Pembelajaran

Pancing peserta didik untuk membuat bentuk yang berbeda.

“Pengingat Minum” tidak harus memiliki gambar botol. Biarkan peserta didik berkreasi menghias karyanya.

Inspirasi Kegiatan

Apakah Kalian Cukup Minum?

- Jika memungkinkan, peserta didik dapat diajak memantau apakah mereka sudah cukup minum atau belum melalui bagan “Cek Warna Air Seni”.
- Ajak peserta didik mencari bagan cek warna di internet, lalu minta mereka berkreasi membuat bagan secara mandiri atau berkelompok.
- Pasang bagan tersebut di toilet sekolah atau rumah, sehingga orang-orang dapat memantau kecukupan minum masing-masing dengan melihat warna air seni mereka.



Membaca

7. Membaca Teks “Suatu Hari” dan Mengisi Tabel

Pada kegiatan ini peserta didik diminta mengidentifikasi kesesuaian gambar dengan teks.

Tujuan Pembelajaran

memahami pesan dan informasi dari gambar

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik mengamati gambar dan teks.
- Tanyakan apakah mereka pernah mengalami salah satu peristiwa tersebut. Minta mereka menceritakannya secara singkat dalam diskusi kelompok.
- Setelah itu, ajak peserta didik kembali mengamati ilustrasi dan teks. Minta peserta didik memeriksa apakah ucapan setiap anak sudah sesuai dengan kondisi mereka.
- Minta peserta didik mencocokkan ucapan yang sesuai untuk setiap anak dan mengemukakan alasannya.
- Jika guru menginginkannya, guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan

Tebak Teks

- Berikan gambar tanpa teks kepada peserta didik. Minta mereka menuliskan teks berdasarkan gambar secara mandiri.
- Setelah selesai, minta mereka membandingkan teks mereka dengan teks teman.
- Diharapkan dari kegiatan ini peserta didik akan memahami bahwa pemahaman orang terhadap gambar bisa bermacam-macam.

Kesalahan Umum

Tidak mengembangkan cerita

- Kegiatan mengamati ilustrasi memberikan peluang sangat besar untuk mengembangkan imajinasi.
- Kegiatan memeriksa kesesuaian ilustrasi dengan peristiwa yang digambarkan, guru dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Sayang sekali jika kegiatan ini selesai hanya sebagai tugas, bukan pemantik imajinasi.



Berdiskusi

8. Mendiskusikan Informasi Fakta dan Opini dalam Teks “Suatu Hari”

Tujuan Pembelajaran

menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengulangi penjelasan singkat tentang perbedaan fakta dan opini—materi ini sudah dipelajari pula oleh peserta didik di kelas sebelumnya, tetapi perlu disegarkan kembali.

fakta

⇒ kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya

opini

⇒ pendapat; pikiran; belum terbukti; belum pasti

- Tunjukkan bahwa kata-kata tertentu seperti “menurutku”, “aku rasa”, atau “sepertinya” dapat menjadi petunjuk bahwa hal tersebut belum pasti.
- Guru dapat memutuskan apakah kegiatan ini dilakukan perorangan ataukah lewat diskusi kelompok.



Membaca

9. Membaca Teks “Salah Sepatu” dan “Pertolongan Pertama untuk Kaki Terkilir”

Kegiatan ini bersifat alternatif.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bergotong Royong, elemen Kepedulian.

fakta → kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya
 opini → pendapat; pikiran; belum terbukti

Melalui teks "Suatu Hari", kalian belajar membedakan informasi fakta dan opini.


Melalui teks "Suatu Hari", kamu belajar menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.

Membaca

Bacalah kedua teks di bawah ini dengan cermat.

Teks 1:

Salah Sepatu



153 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Guru bisa meminta peserta didik membaca teks secara mandiri atau bisa juga dengan nyaring secara bergantian.
- Guru juga dapat membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membaca teks 1 saja, kelompok kedua membaca teks 2 saja.
- Minta peserta didik menceritakan ulang teks 1 saja secara singkat. Setelah itu, minta peserta didik lain menceritakan ulang teks 2 secara singkat.
- Pandu peserta didik untuk menemukan informasi yang selaras di kedua teks tersebut.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mengalami hal yang sama. Minta mereka menceritakan apa yang mereka lakukan saat itu.
- Guru juga dapat menceritakan pengalamannya sendiri.



Membaca



Meniru dan Melakukan

Menirukan dan Melakukan

- Agar peserta didik lebih memahami langkah-langkah RICE, ajak peserta didik mempraktikkannya.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru olahraga atau ekstrakurikuler Pramuka (jika ada).
- Karena ini hanya latihan, perlengkapan yang digunakan tidak harus sama persis sesuai yang diuraikan dalam teks.



10. Menulis Teks Narasi dan Melakukan Swasunting

Tujuan Pembelajaran

Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Menulis

A. Menulis Cerita
Pernahkah kamu sakit atau anggota keluargamu sakit?
Apa yang kamu lakukan?
Ceritakan di buku tulismu. Pastikan ceritamu memiliki struktur awal, tengah, dan akhir.
Ini tugas menulis terakhir di kelas 4. Pastikan kamu menggunakan semua kenternaan dan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang kamu pelajari di kelas 4.

B. Swasunting
Periksa kembali cerita yang kamu tulis dan perbaiki jika perlu. Memeriksa dan memperbaiki tulisan tersebut menggigit atau menyunting. Swasunting adalah kegiatan penyuntingan yang dilakukan terhadap tulisan sendiri. Swa berarti sendiri.

Periksa jalannya cerita Periksa ejaan Periksa tanda baca Periksa kalimat Periksa unsur-unsur kalimat

Buatlah daftar periksa berikut ini.

No.	Pemeriksaan	Hasil
1	Apakah alur cerita sudah wajar dan dapat dimengerti? Apakah cerita memiliki struktur awal, tengah, dan akhir?	
2	Apakah semua kata sudah dituliskan dengan ejaan yang benar? Periksa kembali dengan menggunakan KBBI.	

188 Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan membaca buku cerita atau sebuah cerpen. Ajak peserta didik untuk menentukan bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik juga mengamati aspek tertentu yang telah dipelajari selama kelas IV, misalnya konjungsi, kalimat efektif, majas, atau kalimat majemuk.
- Lakukan beberapa kali untuk beberapa cerita yang berbeda.
- Setelah itu, peserta didik bisa diminta menulis secara mandiri sebagai asesmen formatif.
- Ingatkan peserta didik untuk memasukkan sebanyak mungkin aspek yang telah mereka pelajari selama kelas IV.
- Ingatkan peserta didik untuk memeriksa tulisan mereka dengan menggunakan daftar periksa yang ada di Buku Siswa.
- Minta peserta didik memeriksa memastikan bahwa mereka sudah menyunting sendiri (swasunting) tulisan mereka sebelum menyerahkan tugas. Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa kaidah bahasa Indonesia sudah diikuti dan tidak ada kesalahan penulisan.

**sunting → menyunting**

v menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit.

**Jurnal Membaca****11. Jurnal Membaca**

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi.

Tip Pembelajaran

- Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan, perpustakaan, atau diunduh melalui internet.
- Orang tua bisa menemani peserta didik mencari buku yang sesuai dengan mengetikkan kata kunci “kesehatan”.
- Contoh buku-buku tersebut dapat diunduh melalui tautan berikut ini.
 - *Nilam si Tabib* karya Rizky Ramda dan Ella Elviana
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/nilamsitabib>
 - *Ira Tidak Takut* karya Dina Tuasuun dan Dewi Mindasari
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/iratidaktakut>
 - *Cerita Si Korona* karya Watiek Ideo dan Luluk Nailufar
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/ceritasikorona>
- Setelah membaca buku tersebut, dampingi peserta didik berdiskusi. Tanyakan pendapat mereka tentang sikap tokoh yang menurut mereka tepat dan tidak tepat.

G. Pengayaan Dan Remedial

1. Kegiatan Pengayaan

Membaca dan Mendiskusikan Teks “Apakah Air Laut Bisa Diminum?”

Apakah Air Laut bisa Diminum?

Mungkin kalian pernah tidak sengaja menelan air laut. Apakah rasanya asin? Ya, benar. Rasa air laut memang asin. Selain rasanya terlalu asin untuk diminum, air laut juga tidak baik untuk sel dan organ kita. Air laut hampir empat kali lebih asin dari cairan dalam tubuh kita.

Jika air laut kita minum, kandungan garam di air laut terlalu banyak untuk bisa ditangani sel dan organ kita.

Jika kita meminum air laut, kita akan terus merasa haus. Itu karena, ginjal kita perlu air tawar untuk mengeluarkan garam yang berlebihan dari air laut itu.

Jika kita terus meminum air asin tanpa meminum air tawar, tubuh kita akan mengalami dehidrasi. Jika terus dibiarkan, dehidrasi bisa mendatangkan bahaya.
<https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut?page=all>

2. Kegiatan Perancah/Remedial

Mewawancarai Orang Tua tentang Dehidrasi

Minta peserta didik mewawancarai orang tua dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah saat orang tua masih seusia peserta didik, mereka pernah mengalami sangat kehausan? Apa yang mereka lakukan ketika itu terjadi?
- Apakah orang tua memiliki trik khusus untuk menghindari dehidrasi saat perjalanan jauh?
- Menurut orang tua, apa manfaat minum air dengan cukup bagi tubuh?
- Minta peserta didik membuat catatan dan membagikannya kepada teman-teman.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bapak dan Ibu Guru, tema kesehatan lekat dengan kebiasaan sehari-hari peserta didik di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua peserta didik sangat diperlukan. Bapak dan Ibu Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- mengajak peserta didik mengenang peristiwa saat peserta didik atau anggota keluarga yang sakit;
- mengenali kebiasaan hidup sehat atau tidak sehat di rumah dan membahasnya dengan peserta didik; atau
- membuat target hidup sehat bersama peserta didik.

Contoh Surat untuk Orang Tua



Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,

Saat ini kelas IV sedang membahas manfaat air bagi kesehatan.

Peserta didik perlu dibantu menggali informasi tentang kondisi lingkungan setempat. Kami berharap, orang tua bersedia memberikan informasi tentang sumber air bersih dan kebiasaan penggunaan air bersih di rumah. Mohon titipkan catatan pada peserta didik tentang hal berikut ini:

1. Sumber air yang digunakan di rumah
2. Kesulitan yang ditemui untuk memperoleh air bersih (jika ada)

Informasi tersebut akan didiskusikan peserta didik pada tanggal

Kegiatan lain yang dilakukan adalah memantau asupan cairan peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui, para ahli menyarankan setiap orang meminum 8 gelas air setiap hari. Untuk itu, peserta didik akan berkreasi membuat Pengingat Minum. Mohon bantuan orang tua agar kegiatan ini juga terlaksana di rumah.

Terima kasih atas bantuan Bapak dan Ibu.

Salam hormat,

.....

Guru Kelas IV

I. Asesmen

Isilah kolom Nama dengan nama peserta didik dan tandai skor yang sesuai. Pada setiap penilaian, guru dapat menambahkan elemen penilaian lainnya atau menyesuaikan elemen yang dinilai sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Panduan Penskoran:

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

1. Penilaian Awal: Siap-Siap Belajar

Tabel 8.1 Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu berbicara dengan lancar menceritakan pengalaman saat sakit
 Skor 3 : mampu berbicara dengan lancar setelah ditunjuk guru
 Skor 2 : mampu berbicara dengan kurang lancar setelah ditunjuk guru
 Skor 1 : belum mampu berbicara menceritakan pengalaman saat sakit

2. Penilaian Formatif I: Membaca (Kegiatan 2.a)

Tabel 8.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Pesan dan Informasi tentang Kehidupan Sehari-hari

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:
 Skor 4 : mampu menjawab 7—8 pertanyaan dengan benar dan mampu menyampaikan pendapat dengan baik
 Skor 3 : mampu menjawab 5—6 pertanyaan dengan benar dan mampu menyampaikan pendapat sederhana
 Skor 2 : mampu menjawab 3—4 pertanyaan dengan benar dan kurang jelas dalam menyampaikan pendapat
 Skor 1 : mampu menjawab 1—2 pertanyaan dengan benar dan belum mampu menyampaikan pendapat

3. Penilaian Formatif II: Membaca (Kegiatan 2.b)

Tabel 8.3 Instrumen Penilaian untuk Memahami Teks Narasi

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

- Skor 4 : mampu menyebutkan kedua permasalahan yang dialami tokoh utama dan mengisi tabel dengan lengkap dan benar
- Skor 3 : mampu menyebutkan salah satu permasalahan yang dialami tokoh utama dan dengan benar mengisi tabel sesuai permasalahan tersebut
- Skor 2 : mampu menyebutkan permasalahan tokoh utama dengan dipandu
- Skor 1 : belum mampu menyebutkan permasalahan tokoh utama dan belum mampu mengisi tabel

4. Penilaian Formatif III: Berdiskusi

Tabel 8.4 Instrumen Penilaian untuk Menceritakan Kembali Suatu Informasi yang Dibaca atau Didengar

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

- Skor 4 : mampu menyampaikan semua fakta dan opini dengan benar, didukung penjelasan yang tepat
- Skor 3 : mampu menyampaikan sebagian besar fakta dan opini dengan benar, didukung penjelasan
- Skor 2 : mampu menyampaikan sebagian fakta dan opini dengan benar, dengan penjelasan yang kurang tepat
- Skor 1 : mampu menyampaikan sebagian kecil fakta dan opini, tanpa penjelasan

5. Penilaian Sumatif: Menulis

Tabel 8.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		4	3	2	1

Keterangan:

- Skor 4 : mampu menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia
- Skor 3 : mampu menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia, dengan sedikit kesalahan

Skor 2 : mampu menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia, dengan banyak kesalahan

Skor 1 : belum mampu menulis teks narasi dengan benar

6. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

Pada akhir Bab VIII ini guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen dalam

- berbicara dengan lancar;
- memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari;
- memahami teks narasi;
- menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar; dan
- menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berikut ini adalah rubrik penilaian peserta didik untuk Bab VIII. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menulis teks argumentasi, melengkapi kalimat, menyimak petunjuk arah, dan menulis teks deskripsi tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen pada bab ini.

Tabel 8.6 Nilai Akhir Bab VIII

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik				
		Berbicara dengan Lancar	Memahami Pesan dan Informasi	Memahami Teks Narasi	Menceritakan Kembali Informasi yang Dibaca atau Didengar	Menulis Teks Narasi
1						
2						
3						
Dst.						

$$\text{Nilai akhir Bab VIII} = \frac{\text{Total nilai yang didapat}}{5} \times 25$$

Informasi ini ditambahkan ke kompilasi profil kompetensi peserta didik yang merekam perkembangan belajar peserta didik dalam satu tahun ajaran. Catatan profil peserta didik ini akan diinformasikan kepada guru kelas V. Guru kelas IV dan kelas V bekerja sama merencanakan asesmen awal untuk memetakan kemampuan peserta didik pada awal tahun ajaran berikutnya. Informasi dari guru kelas IV membantu memetakan peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya.

J. Kunci Jawaban

Pada sebagian kegiatan, jawaban peserta didik dapat bervariasi. Karena itu, tidak disediakan kunci jawaban. Penilaian terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik diserahkan kepada kebijaksanaan guru.

1. Kunci Jawaban untuk Menjawab Pertanyaan untuk Teks “Garuk-Garuk” (Kegiatan 2.a)

1. Ide pokok cerita: alergi yang dialami Kidul
2. Nama daerah: Kalimantan Utara
3. Mereka berkumpul di rumah Pahmi
4. Karena banyak makanan
5. Karena dia bosan dengan gerakan mandi yang monoton (itu-itu saja).
6. (Untuk nomor ini penilaiannya diserahkan kepada kebijaksanaan guru).
7. Kidul alergi terhadap udang.
8. (Untuk nomor ini penilaiannya diserahkan kepada kebijaksanaan guru).

2. Kunci Jawaban untuk Mengisi Tabel untuk Teks “Garuk-Garuk” (Kegiatan 2.b)

Tabel 8.7 Permasalahan Tokoh Cerita “Garuk-Garuk”

Judul cerita	Garuk-Garuk
	Kidul
Tokoh pendukung	Sagoy, Pahmi, Kak Asih, Ibu, Dokter Tuti
Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	<ol style="list-style-type: none">1. Kidul tidak ingin mandi.2. Kidul ingin terus makan rempeyek.
Alasan tokoh menginginkannya	<ol style="list-style-type: none">1. Kidul tidak ingin mandi karena gerakannya membosankan.2. Kidul ingin terus makan rempeyek karena rasanya enak.
Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya	<ol style="list-style-type: none">1. Menghindar dari Kak Asih, belajar di rumah Pahmi.2. Membawa pulang rempeyek.
Hal yang membuat tokoh belum mendapatkan keinginannya (di tengah cerita)	<ol style="list-style-type: none">1. Ada Kak Asih yang selalu mengingatkan untuk mandi.2. Tidak ada.

Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	<p>3. Tidak, karena ternyata Kidul tetap harus mandi. Kata dokter Tuti, kita harus mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman.</p> <p>4. Tidak, karena ternyata Kidul alergi terhadap udang yang ada di rempeyek.</p>
--	---

3. Kunci Jawaban untuk Membaca Teks “Suatu Hari” dan Mengisi Tabel (Kegiatan 7)

Tabel 8.8 Tokoh yang Mengucapkan

Balon	Tokoh	Alasan
1	Candra	Tangan Candra digendong. Ini cocok dengan teks yang mengatakan tangannya sakit sekali.
2	Riri	Balon ucapan nomor 2 menyebutkan tentang mata yang sakit. Ini cocok dengan Riri yang memakai penutup mata.
3	Adit	Kaki Adit dipasang gips, cocok dengan balon ucapan nomor 3.
4	Dio	Pusing terasa di kepala. Ini cocok dengan Dio yang memegang kepala.
5	Nanda	Orang yang pilek dan bersin-bersin itu biasanya perlu membersihkan hidungnya dengan tisu atau sapu tangan. Ini cocok dengan Nanda.

4. Kunci Jawaban untuk Mendiskusikan Informasi Fakta dan Opini dalam Teks “Suatu Hari” (Kegiatan 8)

Tabel 8.9 Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Candra	Aku berlari-lari bersama temanku.	✓	
	Aku tidak melihat ada batu di depan.	✓	
	Aku terjatuh dan sikuku membentur batu itu.	✓	
	Tanganku sakit sekali.	✓	
	Sepertinya tanganku patah.		✓
	<p>Penjelasan</p> <p>Empat kalimat pertama yang diucapkan Candra adalah fakta yang sudah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Sementara, keadaan tangan patah hanya dugaan Candra saja. Harus dipastikan atau dibuktikan melalui pemeriksaan oleh dokter.</p>		

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Riri	Mataku yang sebelah kiri merah sekali dan gatal. Sebaiknya kalian tidak memandangkanku, supaya tidak ketularan.	✓	✓
	Penjelasan Keadaan mata Riri sudah dibuktikan, karenanya dia memakai penutup mata. Akan tetapi, pernyataan bahwa orang yang memandang Riri akan ketularan sakit mata, hanyalah anggapan saja.		
Adit	Aku tidak hati-hati ketika memanjat pohon jambu. Aku terjatuh. Dokter memeriksaku dengan sinar-X. Ternyata ada tulang yang patah. Gips ini membantu tulangku tidak bergeser lagi.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	Penjelasan Pernyataan yang disampaikan Adit adalah keadaan sebenarnya, dapat dibuktikan kebenarannya. Patahnya tulang Adit telah dibuktikan melalui pemeriksaan dengan sinar-X oleh dokter. Pemasangan gips, untuk membantu tulang tidak bergeser lagi, juga merupakan fakta yang sudah terbukti kebenarannya.		

K. Refleksi Pembelajaran

Dalam pembelajaran di setiap bab, ada dua refleksi yang perlu dilakukan. Pertama, refleksi yang dilakukan peserta didik. Yang kedua, refleksi yang dilakukan oleh guru.

1. Refleksi Peserta Didik

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar Lagi", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua. Peserta didik juga dapat melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya menjaga kebersihan dan minum cukup air sebagai bagian dari menjaga kesehatan.

2. Refleksi Guru

Guru perlu merefleksikan Strategi Pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini diperlukan untuk melihat hal apa yang sudah baik dilakukan dan hal apa yang perlu ditingkatkan.

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 8.10 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
2	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
3	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan panduan guru ini.			
4	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
5	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
6	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
7	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Catatan Akhir Bab VIII

- Ada beberapa tulisan yang dihasilkan peserta didik selama belajar di kelas IV. Jika memungkinkan, tulisan tersebut dapat dikumpulkan dan dibukukan.
- Caranya tergantung kreativitas guru dan orang tua. Misalnya, guru meminta bantuan orang tua memfotokopi tulisan peserta didik dan guru menjadikannya sebuah kumpulan tulisan.
- Sebelum menjadikannya kumpulan tulisan, guru dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tulisan tersebut. Lakukan swasunting.
- Kumpulan tulisan tersebut bisa disimpan di perpustakaan atau di sudut baca kelas.

L. Sumber Belajar Utama

1. Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.
2. Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
3. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4*.
4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
6. Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
7. <https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut?page=all>, dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB
8. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Glosarium

alur konten capaian pembelajaran:	elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
alat peraga:	alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
asesmen diagnosis:	asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
asesmen formatif:	pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
asesmen sumatif:	penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
capaian pembelajaran:	kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
denotatif:	berkaitan dengan denotasi
intonasi:	ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar
KBBI Daring:	singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet
kegiatan pengayaan:	kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam
kegiatan perancah:	disebut juga sebagai scaffolding, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri
lembar amatan:	catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru
membaca nyaring:	membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca
pojok baca kelas:	bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas
proyek kelas:	tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan
teks deskripsi:	teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan
teks eksposisi:	teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
teks naratif:	teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut
teks prosedur:	teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

Daftar Pustaka

- Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Ara, L.K. 2012. *Kumpulan Angin Perjalanan*. Aceh: Penerbit Pena.
- Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.
- Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.
- Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.
- Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.
- Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Bentang B first.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Santoso, S. 2016. Majas dalam Novel "Semesta Mendukung" Karya Ayu Widya. Kendari: *Jurnal Bastra* Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).

Indeks

A

Alur Konten xiii
apresiasi 138, 142, 190, 199, 219
argumentasi 22, 31, 102, 105, 110, 111, 124, 224, 260
Asesmen iii, v, vi, vii, viii, 19, 20, 21, 24, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 63, 93, 121, 149, 177, 203, 220, 224, 232, 257, 270, 275, 276
asesmen diagnosis 267
asesmen formatif xiii, 20, 55, 70, 76, 81, 100, 127, 144, 156, 180, 182, 193, 208, 234, 237, 251, 254, 265, 267
asesmen sumatif 267
awalan 30, 31, 32, 61, 72, 74, 75, 81, 102, 105, 114, 119, 175, 201

B

Brosur 91
budaya iii, 6, 8, 9, 11, 42, 130, 184, 210, 213, 214, 231

C

Capaian Pembelajaran iii, v, x, xiii, 2, 13, 14, 21, 26

D

Daring 267
dehidrasi 247, 256
Denotatif x, 58, 65, 67
digital 12, 32, 37, 43, 62, 112, 120, 175, 201
diskusi 7, 13, 15, 17, 18, 19, 25, 30, 31, 46, 54, 55, 78, 83, 88, 95, 102, 108, 112, 113, 134, 142, 143, 151, 161, 166, 187, 194, 212, 224, 226, 242, 245, 248, 251, 252

E

Ejaan 70, 100, 128, 147, 156, 182, 208, 238, 266
eksplisit 53

F

fakta 12, 38, 122, 241, 242, 252, 259, 263
fantasi 113
fiksi 25, 42, 43, 50, 112
fobia 28, 57, 62, 63

H

hemat energi 91
Homonomim 29, 72, 73, 74, 80, 98

I

ide pendukung 13, 15, 16, 21, 32, 33, 38, 130, 132, 134, 135, 136, 151, 153, 168, 240, 241, 242, 249
ilustrasi 25, 44, 61, 118, 136, 137, 174, 193, 200, 226, 251, 280, 281
imajinasi 50, 165, 192, 251
imbuhan 50, 165, 192, 251
infografik 50, 165, 192, 251
inspirasi kegiatan 50, 165, 192, 251
Instrumen Penilaian x, xi, xii, 64, 65, 66, 93, 94, 95, 96, 122, 123, 124, 150, 151, 152, 177, 178, 179, 203, 204, 205, 232, 233, 234, 258, 259, 260
internet 22, 29, 30, 32, 35, 36, 37, 39, 62, 63, 88, 91, 92, 93, 137, 160, 172, 188, 194, 198, 199, 201, 202, 215, 230, 231, 250, 255, 267
intonasi 13, 15, 17, 22, 32, 33, 76, 130, 134, 142, 144, 151, 153, 162, 194, 244, 267
intransitif 28, 29, 48, 50, 52, 54, 55, 65, 66, 67

K

kalimat anjuran 138
kalimat majemuk 4, 30, 55, 72, 74, 75, 89, 96, 254
Kalimat persuasif 33, 130
Kamus ix, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 45, 48, 49, 50, 60, 78, 136, 168, 228, 267
Kamus Kartu ix, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 48, 60, 78, 136, 168
kata sifat 26, 34, 51, 174, 179
kecakapan iv, 18, 21, 25, 77, 198
kegiatan pengayaan xiii, 26, 67, 69, 97, 125, 126, 153, 180, 206, 235, 261, 267
kegiatan perancah xiii, 26, 99, 155, 181, 207, 217, 236, 264, 268
Kesalahan Umum xiii, 46, 54, 56, 61, 77, 78, 80, 81, 83, 110, 114, 119, 136, 138, 140, 143, 146, 163, 166, 168, 174, 175, 189, 192, 194, 199, 201, 217, 219, 220, 222, 223, 245, 246, 251
Kesehatan 38
konjungsi 10, 37, 74, 212, 213, 214, 228, 229, 234, 235, 254
Kreativitas 4, 5, 8, 11, 12, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 38, 182, 269

L

lantang 84
laporan 9, 23, 36, 44, 95, 131, 132, 140, 143, 153, 185, 186, 199, 202, 205, 208, 212

luluh 9, 23, 36, 44, 95, 131, 132, 140, 143, 153, 185, 186, 199, 202, 205, 208, 212

M

Majas 7, 35, 36, 130, 131, 133, 145, 156, 184, 185, 198, 208, 270

Majas personifikasi 130

mandiri iii, 2, 4, 7, 9, 10, 12, 18, 23, 43, 48, 69, 75, 80, 85, 91, 92, 99, 126, 145, 155, 172, 181, 188, 195, 207, 220, 236, 244, 250, 251, 253, 254, 264, 268

membaca nyaring 223, 244, 245, 268

metode 173, 222

O

olahraga 33, 130, 133, 134, 144, 149, 154, 155, 253

P

Paragraf deduktif 240

pencak silat 33, 130

pendapat 13, 18, 22, 24, 26, 28, 31, 36, 46, 50, 54, 72, 73, 74, 75, 78, 82, 96, 105, 109, 110, 111, 112, 122, 133, 140, 142, 151, 159, 168, 170, 173, 187, 191, 193, 197, 210, 212, 214, 224, 230, 233, 234, 235, 243, 252, 255, 258

pengalaman iv, 4, 5, 7, 9, 18, 25, 28, 30, 32, 33, 34, 38, 39, 48, 51, 54, 61, 74, 90, 106, 119, 136, 143, 149, 150, 152, 153, 172, 173, 174, 175, 179, 180, 186, 188, 192, 200, 213, 223, 240, 242, 243, 247, 258

pengucapan 144, 244, 267

perpustakaan 275

pertumbuhan 52, 63

pola hidup sehat 240

poster 4, 6, 33, 91, 132, 137, 197

presentasi 22, 29, 72, 88, 93, 96, 113, 153, 170, 197, 245

proyek 19, 21, 24, 26, 42, 92, 268, 284

puisi 8, 13, 15, 17, 35, 36, 184, 185, 186, 191, 192

R

Rambu 5, 31, 102, 104, 105, 107, 117

Refleksi v, vi, vii, viii, x, xi, xii, xiii, 3, 4, 9, 10, 54, 58, 69, 81, 87, 98, 99, 126, 155, 181, 193, 198, 207, 220, 236, 264

rima 37, 186, 211, 212, 214, 216, 217, 218, 219, 231

rumpang 8, 186, 188, 202, 204, 218, 230

S

silsilah 37, 222, 231

Skema Pembelajaran v, x, xiii, 14, 25, 28

Strategi Pembelajaran v, x, xi, xii, 18, 69, 99, 126, 155, 181, 207, 236, 264

T

tanda baca 22, 49, 65, 66, 115, 146, 147, 148, 205, 226, 234

teks naratif 268

teks prosedur 8, 34, 158, 160, 172, 179, 180, 205, 268

Tip Pembelajaran xiii, 46, 52, 53, 55, 56, 58, 59, 60, 61, 76, 77, 78, 80, 81, 82, 84, 86, 87, 88, 89, 90, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 118, 119, 120, 135, 136, 137, 139, 140, 142, 143, 144, 145, 146, 162, 163, 164, 165, 167, 168, 170, 171, 172, 173, 175, 188, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 200, 215, 217, 218, 220, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 244, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255

tradisional 130, 136, 148, 214, 229, 230

Transitif x, 49, 54, 55, 65, 67

Tujuan Pembelajaran x, 14, 15, 20, 21, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 45, 48, 51, 53, 54, 55, 58, 59, 62, 72, 76, 81, 82, 83, 84, 87, 88, 89, 90, 102, 108, 109, 110, 111, 112, 114, 115, 117, 130, 134, 135, 142, 143, 145, 158, 162, 166, 168, 170, 172, 173, 174, 184, 188, 189, 191, 193, 195, 198, 210, 215, 216, 218, 219, 222, 223, 224, 225, 228, 229, 240, 244, 245, 246, 248, 249, 250, 252, 254

V

video 30, 33, 106, 136, 139, 161, 187, 188, 199, 214, 243

W

wawancara 6, 10, 32, 33, 130, 131, 132, 134, 140, 141, 143, 144, 149, 153, 170, 212, 222

wisatawan 189, 202

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Eva Y. Nukman
Email : vanukman@gmail.com
Bidang Keahlian : Literasi, Buku Anak



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penulis buku anak
2. Penerjemah
3. Editor
4. Fasilitator penulisan buku anak

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1988-1993
2. Pend. Profesi Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1993-1994

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Bangunkan Mereka, Jog, Yayasan Litara, 2022*
2. *Duo Penguin, Yayasan Litara, 2022*
3. *Yena dan Uang Hijau, Otoritas Jasa Keuangan, 2020*
4. *Angin di Perut Osyi, Komite Pemberantasan Korupsi, 2016*
5. *Misteri di Pasar Terapung, Yayasan Litara, 2014*
6. *Pewarna Langit, Yayasan Litara, 2014*
7. *Alat Musik Paling Hebat, Yayasan Litara, 2014*

■ Penghargaan (10 Tahun Terakhir):

1. Grand Prize Award dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Misteri di Pasar Terapung*
2. Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Alat Musik Paling Hebat*
3. Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Pewarna Langit*

■ Presentasi Oral (10 Tahun Terakhir):

1. Presentasi Oral (10 Tahun Terakhir):
2. "Praktik Baik Literasi dan Numerasi Kelas Awal", Ditjen GTK Kemdikbud RI, September 2023
3. "Penyediaan Buku Bacaan dan Pemanfaatannya di TBM Desa", Workshop Optimalisasi Peran TBM di KTT, Kab.Tana Tidung, Kaltara, Februari 2023
4. "Buku Bacaan dan TBM untuk Pemulihan Pembelajaran," Univ. Borneo Tarakan, Kaltara, Mei 2022
5. "Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Buku Cerita Bergambar di Aplikasi Let's Read", Seminar Nasional Industri Bahasa, Politeknik Negeri Malang, 2019
"Menulis, Mengilustrasi, Berbagi untuk Anak Indonesia", Children's Books Translation Workshop, Petra University, Surabaya, Mei 2019

Nama Lengkap : Cicilia Erni Setyowati, S.S.
Email : ernisetowati2009@gmail.com
Bidang Keahlian : linguistik, editing naskah, *proof read*



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Editor buku anak
2. Editor buku Pelajaran SD-SMP, PT, dan buku umum
3. Kepala Bagian Redaksi Buku Kependidikan dan Umum
4. Kepala Bagian Redaksi Kanisius Exclusive Publishing (KEP)
5. Kepala Bagian Kanisius Exclusive Publishing (KEP) dan Buku Digital

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

S1: Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik 1992-1998

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. *Doa Anak* diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
2. Seri Orang Kudus diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
3. Editor buku pelajaran Tematik (tingkat SD), bahasa Jawa (tingkat SD dan SMP), bahasa Inggris (tingkat SD), Pendidikan Agama Katolik (tingkat SD)
4. Editor buku Perguruan Tinggi
5. Editor dan penerjemah buku anak serial Franklin yang diterbitkan Penerbit Kanisius
6. Editor banyak buku anak, buku Perguruan Tinggi, buku humaniora, dan umum lainnya
7. Editor buku Belajar dari Rumah (BDR) semasa pandemi untuk tingkat SD

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Beberapa kali menjadi juri lomba menulis.
2. Beberapa tahun terakhir sering mendampingi guru-guru di sekolah/yayasan untuk menulis buku pendidikan karakter peserta didik dengan nilai-nilai khas sekolah/yayasan antara lain di Kediri, Surabaya, Jakarta, Jambi, Lampung, Balikpapan, dan Yogyakarta.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Email : ayu.adhaningrum@gmail.com
Instansi : Sekolah Kembang
Alamat Instansi : Jl. Kemang II No. 1 Kemang Mampang
Prapatan Jakarta Selatan 12730
Bidang Keahlian : pengembangan kegiatan literasi di sekolah, perpustakaan
sekolah, buku anak dan remaja



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sekolah Kembang, 2008—sekarang
2. Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan di Sekolah Kembang, 2019—sekarang)
3. Tim Penelaah Buku Teks Utama Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV—VI bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020—sekarang
4. Tim Kurator Buku Nonteks Sastra Sekolah Dasar dalam Rangka Pemanfaatan Karya Sastra untuk Pembelajaran pada Satuan Pendidikan dalam Kebijakan Merdeka Belajar, 2023—sekarang

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, 2000—2004
2. Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education, 2010

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Warna Baruku, The Asia Foundation – Let’s Read, 2021
2. Keliling Jakarta bersama Henki: Kegiatan Membaca Novel “Komponis Kecil” di Kelas 4 Sekolah Dasar Kembang, Jakarta dalam buku Literasi Menggerakkan Negeri (Najelaa Shihab & Komunitas Guru Belajar, Literati dan Kampus Guru Cikal), 2019

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari
Email : esti_swastikasari@uny.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor : Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Sekretaris Jurusan PBSI 2007—2014, Kaprodi PBSI 2014—2019
2. Sekretaris Pusat Studi Literasi UNY 2022
3. Sekretaris Departemen PBSI 2023—2025
4. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
5. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. S1: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta, 1994
2. S2: Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia, 2004
3. S3: Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):**

1. *MKU Bahasa Indonesia* (Tim), 2015
2. *Mengenal dan Memahami Sastra Anak*, 2016
3. *Literasi dan Media Pembelajarannya*, 2017
4. *Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013*
5. *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*, 2019
6. *Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia*, 2020
7. *Literasi, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2023

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir), beberapa diantaranya:**

1. Model Pembelajaran Literasi Partisipatif dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching
2. Kajian Materi Membaca pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Sekolah Penggerak Jenjang SMP SMA
3. Eksplorasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Membaca
4. Model Kemitraan Antar LPTK Berbasis Digital Collaborative Learning sebagai penunjang Pengalaman Mahasiswa di Luar Kampus
5. The Development of Traditional Music Learning Model Integrated with STREAM (Science, Technology, Reading, Arts, and Math) to Achieve Authentic Learning Outcome
6. (Research Collaboration: Indonesia, The Netherlands, France, Malaysia, and USA)

■ **Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):**

1. Tim Penelaah Buku Teks Utama Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV—VI bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020—sekarang
2. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
3. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Penelaahan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
5. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
6. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
7. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

■ Profil Editor Visual & Ilustrator

Nama lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd
Email : dunkisabri@gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12110



Bidang keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Ilustrator *freelance*.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

■ Profil Ilustrator

Nama lengkap : Felia Febriany Gunawan
Email : feliafebriany@gmail.com
Bidang keahlian : Ilustrasi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Freelance illustrator, 2021- sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

SMA BPK Penabur Tasikmalaya, 2020

■ Buku yang Pernah dibuat ilustrasinya saja (10 tahun terakhir):

1. *Kimia* untuk SMA/MA kelas XI, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)
2. *Kimia* untuk SMA/MA kelas XII, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
3. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SD/MI kelas V, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
4. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SMA/MA/SMK/MAK kelas XII, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
5. *Pendidikan Pancasila* untuk Siswa SD/MI kelas V, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).
6. *Cerita Idul Fitri*, Penerbit Inshan Karya Permata (2023).
7. *Buku Berharga Lodi*, Gerakan Literasi Nasional (2023).
8. *Biji Jambu Mete*, Gerakan Literasi Nasional (2023).
9. *Apa Itu?*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023).
10. *Topeng Kertas*, Balai Bahasa Jawa Barat (2023).

Nama lengkap : Elvira Novianti Ken
Email : rumahrhaken@gmail.com
Alamat Kantor : Jl.H Baping no.52, Ciracas, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. 2019 - sekarang : Menjadi pengajar gambar/ilustrasi bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) di Talenta Center, Bekasi
2. 2019 - 2020. : Menjadi pengajar gambar dan lukis bagi Lansia
3. 2016 - sekarang : Mendirikan kursus gambar dan kreasi "Bilik Kreasi"
4. 2012 - 2016. : Menjadi guru art di SD Semut-Semut, Cimanggis

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Sarjana Desain Komunikasi Visual ITB (th.1992 dan lulus th.1996)

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):**

1. ELGA ~ Yayasan Litara
2. Handphone Caca ~ Let's Read, Yayasan Litara
3. Ilustrasi Lembar Balik untuk penyuluhan anti TBC ~ Yayasan PPTI, Jakarta
4. Buku Kreasi Cantik dari bubur kertas, Penerbit Kawan Pustaka
5. Buku Penyuluhan Radio Masyarakat ~ CoreMap, LIPI

Nama lengkap : Kyara Letta
Email : kyaraletta888@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

Freelance illustrator (2019 - sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

SMP Al-Azhar 33 (2020 - sekarang)

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):**

Kika dan Kura, Yayasan Litara, 2021

Nama lengkap : Nabila Adani Putrindra
Email : nabila.adani@icloud.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :**

1. Product Design Intern – Nendo, Tokyo
2. Associate Designer – Sharp, Jakarta
3. Environmental Designer – Metis, Jakarta
4. Freelance illustrator

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

2009 – 2013 – S1 Desain Produk Institut Teknologi Bandung

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):**

1. Frankfurt book fair – 2019
2. BIG Gallery Country Focus AFCC - 2020

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):**

1. *Temam Baru Epi*
2. *Jadi Apa Ya*
3. *Negeri Temaram*
4. *Ayo Golek Gantrung*
5. *Witan di Negeri Arana*
6. *Kabar dari Negeri para Nabi*
7. *Badu yang Adil*
8. *Olin Gemar Menabung*
9. *Kisah Sahabat Rasul*
10. *Kisah Sababiyah Rasul*
11. *Seri Sirah Nabi untuk Balita*

Nama lengkap : Dewi Tri Kusumah Handayani
Email : dewi.tri.kusumah@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 2020-sekarang : Founder studio kreatif, Turtale.com
2. 2018-2020 : Co-Founder dan CCO Kiddo.id
3. Jan 2019-Apr 2019 : Entrepreneur in Residence Antler, Singapore
4. 2016-2018 : Creative manager, Blanja.com
5. 2014-2016 : Creative leader, Blanja.com

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

2012: Sarjana Desain Komunikasi visual, Fakultas Komunikasi, Universitas Presiden

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):**

1. 2020, *Menari di Parade Bantengan* (Penerbit: Bestari, Penulis: Nindia Maya, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
2. 2020, *Jagoan Beraksi* (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
3. 2020, *Bahaya Mengancam* (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
4. 2020, *Jagoan Beraksi* (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
5. 2020, *Tawa Kemenangan* (Penerbit: PT. Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

■ **Informasi Lain dari Ilustrator:**

Dewi Tri Kusumah Handayani mencurahkan waktunya untuk membuat ilustrasi anak-anak. Usahanya tercurahkan dalam beberapa karya dan mendapatkan penghargaan internasional untuk karyanya, seperti Pertunjukan Besar Barongan Kecil, yang terpilih dipamerkan di Nami Concours Korea pada 2015; Pandu, Pembuat Ogoh-ogoh, yang berhasil dia menjadi Juara ke-2 di Scholastic Picture book award 2015; dan Pinisi, yang meraih juara ke-2 Samsung KidsTime award tahun 2016.

Nama lengkap : Ratna Kusuma Halim
Email : surat.tuk.ratna@gmail.com
Bidang keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Mengilustrasi buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak 2014
2. Menulis buku anak sejak 2015

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasinya saja (10 tahun terakhir):**

1. *"Bukan Begitu Caranya, Mehung"*, Let's Read Asia /2020
2. *"Liburan Istimewa Arai"* <https://duanyam.com/peduli-gambut/> Duanyam/ Indonesia/ 20 nov 2020

■ **Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 tahun terakhir):**

1. *"Petualangan si Bintik"*, serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com

Nama lengkap : Dian Her Dwiandaru Rm
Email : negeriketimus@gmail.com
Akun facebook : @diyanbijac
Bidang Keahlian : Sketsa, ilustrasi, kartun, komik, animasi.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

Sketcher, Ilustrator, Kartunis, Komikus, dan Animator untuk berbagai penerbit dan media.

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):**

1. Pameran Sketsa Festival Merah Putih
2. Pameran Cerita Kecil Tentang Jakarta
3. Kartun Tingkat Jawa Tengah, dll.

■ **Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):**

1. *Kiri Kanan Jakarta*
2. *Diary Horor Bodoh*
3. *Komikus Terkenal*, dll.

Nama Lengkap : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Telp kantor/HP : 085811787823
Email : gabrieladrianus17@gmail.com
Akun Facebook : Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Bidang Keahlian : Ilustrasi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)

8. Ilustrator di Herald Entertainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

1. *Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak*
2. *Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia*

Nama Lengkap : Karnadi
Telp kantor/HP : 087878870717
Email : karnadoge@gmail.com
Akun Facebook : Karnadi Oge
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Coloring

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

■ **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

■ **Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):**

Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

■ Profil Editor



Nama lengkap : Flora Maharani
Email : floramaharani@gmail.com
Bidang Keahlian : Penyuntingan buku, *proofreading*

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Editor Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2011—sekarang
2. Kepala Bagian Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2018—sekarang
3. Penulis buku anak

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma 1999

■ Buku yang Pernah disunting (10 tahun terakhir):

1. Seri *Tematik* SD Kelas I—II (16 judul), Penerbit PT Kanisius, 2017
2. Seri *Creative English* SMP Kelas VII—IX (3 judul), Penerbit PT Kanisius, 2019
3. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Penerbit PT Kanisius, 2017
4. Seri Buku *Star Kids A Series of Theme-Based English Text Books for the Students of Elementary School Grade I—VI* (6 judul), Penerbit PT Kanisius, 2018
5. *Bijak Berbahasa Indonesia*, Penerbit PT Kanisius, 2020
6. Buku cerita anak kerja sama PT Kanisius–Room to Read (15 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016—2020
7. Buku cerita anak kerja sama Kemendikbud–Room to Read (4 judul), Kemendikbud, 2020
8. Seri *Kreatif* IPS SMP Kelas VII—IX (3 judul), Penerbit PT Kanisius, 2021
9. Seri *Pendidikan Karakter* untuk SD Kelas I-III (3 judul), Penerbit PT Kanisius, 2022
10. Seri *Moti-Lembar Bermain Anak untuk Pengembangan Karakter TK* (4 judul), Penerbit PT Kanisius, 2023

■ Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

1. *Rainbow-English Book Series for Elementary School Students Grade 2*, Penerbit PT Kanisius, 2013
2. *Let's Learn English for Grade 1—6* (6 judul), Penerbit PT Kanisius, 2014
3. *Madu untuk Raden Sagara*, ProVisi Mandiri Pratama, 2019
4. *Tempe Istimewa Tora*, ProVisi Mandiri Pratama, 2021

■ Profil Desainer

Nama Lengkap : Suhardiman
E-Mail : aksanst@outlook.com
Bidang keahlian : Layouter

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir:

1. Image Setter, PT. Mustika Rajawali Bandung (2004—2008).
2. Setter, Ragam Offset (2009—2010).
3. Freelancer (2010—sekarang).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 Teknik Komputer, IAI-LPKIA Bandung (1992—1995).

■ Buku yang di Layout (10 tahun terakhir):

1. *Matematika* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
2. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas IX, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
3. *Pendidikan Pancasila* untuk Siswa SMP/MTs kelas VII, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).